

●Karwadi ●Umi Baroroh ●Sukiman ●Sutrisno



# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

## untuk SMP

Karwadi, Umi Baroroh, Sukiman, Sutrisno ❖ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

❖ untuk SMP Kelas IX



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN  
Kementerian Pendidikan Nasional

Kelas  
**IX**

●Karwadi ●Umi Baroroh ●Sukiman ●Sutrisno

# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

## untuk SMP



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Kementerian Pendidikan Nasional

Kelas  
IX

# Pendidikan Agama Islam

## Untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Karwadi  
Umi Baroroh  
Sukiman  
Sutrisno

Editor : Khabib Basori

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

### Karwadi

Pendidikan Agama Islam / penulis, Karwadi, Umi Baroroh, Sukiman, Sutrisno ;  
editor, Khabib Basori, ilustrator, Doly Eny Khalifah, Sumadi . — Jakarta :  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.  
3 jil.: ilus. ; foto ; 29 cm.

untuk SMP Kelas IX

Termasuk bibliografi.

Indeks

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-660-5 (jil.3.4)

1. Pendidikan Islam — Studi dan Pengajaran I. Judul II. Umi Baroroh  
III. Sukiman IV. Sutrisno V. Khabib Basori VI. Doly Eny Khalifah VII. Sumadi

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional  
dari Penerbit **PT Cempaka Putih**

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

**Bebas Digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025**

Diperbanyak oleh ....



## Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 Tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan





# Kata Pengantar

Alhamdulillah. Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah swt. atas izin dan pertolongan-Nya buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas IX dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini berupaya menerjemahkan konsep-konsep keagamaan Islam untuk dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itulah, buku ini disusun dengan memperhatikan perkembangan siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini kami tuangkan dalam beberapa pola dasar penulisan buku sebagai berikut.

1. Mengacu pada sumber-sumber standar belajar agama Islam, antara lain: Al-Qur'an standar Departemen Agama Republik Indonesia, kitab hadis standar, Ensiklopedi Islam, dan berbagai sumber acuan lain yang telah diakui kevalidannya.
2. Penyusunan buku ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan *Student Centered Education*. Pendekatan ini menjadikan kehidupan sehari-hari siswa sebagai media belajar untuk menemukan konsep, sekaligus penerapan konsep yang ditemukan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih bermakna.
3. Setiap konsep diikuti dengan kegiatan yang mengarah pada kecakapan hidup (*Life Skill*) bagi siswa. Setiap konsep yang ditampilkan selalu diikuti dengan satu bentuk kegiatan yang menunjang tingkat penguasaan siswa akan materi yang dipelajari. Cakupan kegiatan yang ditampilkan pun cukup luas, mulai dari berdiskusi, praktik, mengamati, meneliti, membuat laporan, dan lain sebagainya.
4. Menyajikan materi terkini. Hal ini penting agar siswa tidak tertinggal perkembangan terkini terkait materi yang dipelajari.
5. Disajikan dengan tampilan yang menarik dengan filosofi pembelajaran yang terarah. Hal ini terlihat dalam pemilihan rubrik yang memuat pesan tertentu kepada siswa. Beberapa rubrik yang terdapat dalam buku ini adalah Serambi, Peta konsep, Senarai, Terampil, dan rubrik soal latihan.

Kami menyadari sebagai manusia biasa kami memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Tidak menutup kemungkinan dalam karya buku ini pun terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak kami sadari. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat kami harapkan dari Bapak atau Ibu Guru dan para siswa pengguna buku ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Semoga Allah meridai upaya kita bersama dan buku ini membawa manfaat bagi kita semua. Amin.

Klaten, April 2010

Penyusun



# Daftar Isi

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Kata Sambutan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	ix
Pendahuluan .....	x
<b>Bab I Surah At-Tin [95] .....</b>	<b>1</b>
A. Membaca Surah At-Tin [95] .....	2
B. Arti Surah At-Tin [95] .....	4
C. Kandungan Surah At-Tin [95] .....	6
<b>Bab II Hadis tentang Menuntut Ilmu .....</b>	<b>11</b>
A. Membaca dan Mengartikan Hadis tentang Menuntut Ilmu .....	12
B. Makna Menuntut Ilmu .....	15
<b>Bab III Iman kepada Hari Akhir .....</b>	<b>21</b>
A. Beriman kepada Hari Akhir .....	22
B. Proses Kejadian Kiamat Sughra dan Kiamat Kubra .....	25
C. Fungsi Beriman kepada Hari Akhir .....	32
<b>Bab IV Qanaah dan Tasamuh .....</b>	<b>37</b>
A. Sifat Qanaah .....	38
B. Sifat Tasamuh .....	42
<b>Bab V Hukum Islam tentang Penyembelihan Hewan .....</b>	<b>51</b>
A. Penyembelihan Hewan .....	52
B. Akikah .....	54
C. Kurban .....	57
<b>Bab VI Haji dan Umrah .....</b>	<b>65</b>
A. Ketentuan Ibadah Haji dan Umrah .....	66
B. Larangan dan Dam .....	73
C. Hikmah Haji .....	74
<b>Bab VII Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia .....</b>	<b>79</b>
A. Masuk dan Perkembangan Islam di Indonesia .....	80
B. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia .....	84
<b>Latihan Ulangan Semester .....</b>	<b>93</b>

<b>Bab VIII Surah Al-Insyirāḥ [94]</b> .....	<b>97</b>
A. Membaca Surah Al-Insyirāḥ [94] .....	98
B. Arti Surah Al-Insyirāḥ [94] .....	99
C. Kandungan Surah Al-Insyirāḥ [94] .....	101
<b>Bab IX Hadis tentang Kebersihan</b> .....	<b>107</b>
A. Membaca dan Mengartikan Hadis tentang Kebersihan .....	108
B. Berperilaku Bersih dalam Kehidupan .....	110
<b>Bab X Iman kepada Qada dan Qadar</b> .....	<b>117</b>
A. Ciri-Ciri Beriman kepada Qada dan Qadar .....	118
B. Macam-Macam dan Contoh Takdir Allah .....	122
C. Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar .....	124
<b>Bab XI Takabur</b> .....	<b>131</b>
A. Pengertian Takabur .....	132
B. Contoh-Contoh dan Bahaya Sifat Takabur .....	135
C. Menjauhi Perilaku Takabur dalam Kehidupan .....	137
<b>Bab XII Salat Sunah</b> .....	<b>143</b>
A. Salat Sunah Berjamaah .....	144
B. Salat Sunah Munfarid .....	147
<b>Bab XIII Sejarah Tradisi Islam di Nusantara</b> .....	<b>155</b>
A. Kebudayaan Lokal dan Kebudayaan Islam .....	156
B. Tradisi dan Upacara Adat Kesukuan di Nusantara .....	160
<b>Latihan Ujian Akhir Sekolah</b> .....	<b>167</b>
<b>Kamusku</b> .....	<b>171</b>
<b>Indeks</b> .....	<b>173</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>175</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>177</b>



# Daftar Gambar

<b>Gambar 1.1</b>	<i>Belajar dengan giat merupakan pengamalan dari kandungan Surah At-Tin [95] . . . . .</i>	7
<b>Gambar 2.1</b>	<i>Salah satu cara untuk menuntut ilmu . . . . .</i>	16
<b>Gambar 3.1</b>	<i>Bumi di tengah sistem tata surya . . . . .</i>	24
<b>Gambar 3.2</b>	<i>Kematian seseorang adalah contoh kiamat sugrā. . . . .</i>	25
<b>Gambar 3.3</b>	<i>Pada hari akhir semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur . . . . .</i>	28
<b>Gambar 4.1</b>	<i>Kelebihan dan kekurangan mengandung banyak hikmah . . . . .</i>	39
<b>Gambar 4.2</b>	<i>Terhadap musibah yang menimpa, kita tetap harus berhusnuzan kepada Allah. Itulah ciri-ciri orang yang memiliki sifat qanaah . . . . .</i>	40
<b>Gambar 4.3</b>	<i>Jika masing-masing diri kita memiliki sifat tasamuh, perselisihan seperti tergambar di atas tidak akan pernah terjadi . . . . .</i>	43
<b>Gambar 4.4</b>	<i>Islam melarang umatnya bercerai-berai . . . . .</i>	44
<b>Gambar 4.5</b>	<i>Toleransi dengan pemeluk agama lain terbatas dalam bidang muamalah . . . . .</i>	45
<b>Gambar 5.1</b>	<i>Alat yang digunakan untuk menyembelih harus tajam . . . . .</i>	53
<b>Gambar 5.2</b>	<i>Kegiatan yang mengiringi akikah biasanya dengan memotong sebagian rambut bayi dan pemberian nama . . . . .</i>	55
<b>Gambar 5.3</b>	<i>Penyembelihan kurban disyariatkan pada tahun kedua hijriah . . . . .</i>	57
<b>Gambar 5.4</b>	<i>Domba, kambing, sapi, kerbau, dan unta merupakan hewan yang dapat dijadikan kurban . . . . .</i>	59
<b>Gambar 6.1</b>	<i>Serombongan jamaah haji telah tiba di tanah suci dan bersiap mengenakan kain ihram . . . . .</i>	70
<b>Gambar 6.2</b>	<i>Inilah peta perjalanan ibadah haji. Di lokasi pada gambar di atas, seorang jamaah haji akan mengerjakan berbagai manasik haji ini . . . . .</i>	71
<b>Gambar 6.3</b>	<i>Jamaah haji sedang melakukan sai . . . . .</i>	72
<b>Gambar 6.4</b>	<i>Permukiman di Mina . . . . .</i>	72
<b>Gambar 6.5</b>	<i>Membayar dam dilakukan dengan cara menyembelih kambing . . . . .</i>	74
<b>Gambar 6.6</b>	<i>Serombongan jamaah haji telah tiba di tanah air . . . . .</i>	74
<b>Gambar 7.1</b>	<i>Para saudagar melakukan perdagangan di berbagai wilayah. Inilah media dakwah Islam yang paling efektif pada periode awal . . . . .</i>	81
<b>Gambar 7.2</b>	<i>Pesantren merupakan salah satu modal pendidikan warisan masa lalu yang tetap eksis hingga sekarang . . . . .</i>	83
<b>Gambar 7.3</b>	<i>Diawali dari Kerajaan Perlak, penyebaran Islam kemudian meluas ke kerajaan-kerajaan lainnya . . . . .</i>	85
<b>Gambar 7.4</b>	<i>Masjid Demak dengan rangkaian bangunan di atas merupakan salah satu peninggalan sejarah Kerajaan Demak . . . . .</i>	86
<b>Gambar 7.5</b>	<i>Dialah Sultan Hasanuddin, pahlawan muslim yang mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur . . . . .</i>	88
<b>Gambar 8.1</b>	<i>Surah Al-Insyirāḥ [94] merupakan surah pendek dalam Al-Qur'an . . . . .</i>	101
<b>Gambar 8.2</b>	<i>Belajar bersungguh-sungguh merupakan bentuk kerja keras seorang pelajar. . . . .</i>	103



<b>Gambar 9.1</b>	<i>Kerja bakti adalah salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan . . . . .</i>	112
<b>Gambar 9.2</b>	<i>Contoh poster . . . . .</i>	113
<b>Gambar 10.1</b>	<i>Rajin beribadah merupakan salah satu ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar . . . . .</i>	119
<b>Gambar 10.2</b>	<i>Peredaran matahari juga termasuk takdir Allah . . . . .</i>	120
<b>Gambar 10.3</b>	<i>Jenis kelamin seseorang merupakan contoh qada dan qadar Allah swt. . . . .</i>	122
<b>Gambar 10.4</b>	<i>Datangnya ajal adalah contoh takdir muḥrām . . . . .</i>	123
<b>Gambar 10.5</b>	<i>Menyerahkan hasil usaha kepada Allah swt. dilakukan setelah berusaha sekuat tenaga . . . . .</i>	125
<b>Gambar 10.6</b>	<i>Musibah yang menimpa merupakan contoh qada dan qadar Allah swt. . . . .</i>	126
<b>Gambar 11.1</b>	<i>Merasa diri sendiri sebagai orang terhebat menunjukkan perilaku takabur . . .</i>	132
<b>Gambar 11.2</b>	<i>Harta dapat melenakan pemiliknya . . . . .</i>	135
<b>Gambar 11.3</b>	<i>Allah tidak memandang seseorang dari penampilannya, tetapi dari hati dan perilakunya . . . . .</i>	138
<b>Gambar 12.1</b>	<i>Ketika kemarau panjang melanda, umat Islam disunahkan menunaikan salat istisḥa . . . . .</i>	145
<b>Gambar 12.2</b>	<i>Salat gerhana dilaksanakan pada saat terjadinya gerhana matahari atau bulan . . . . .</i>	146
<b>Gambar 12.3</b>	<i>Berdoalah kepada Allah, niscaya Dia akan mengabulkannya . . . . .</i>	148
<b>Gambar 12.4</b>	<i>Jika ragu dalam sebuah urusan mintalah petunjuk Allah swt. dengan salat istikhḥarah . . . . .</i>	149
<b>Gambar 12.5</b>	<i>Salat duha dilaksanakan pada pagi hari . . . . .</i>	151
<b>Gambar 13.1</b>	<i>Dengan karakter yang aktif dan dinamis yang dimiliki para pedagang muslim membuat tertarik penduduk di Nusantara . . . . .</i>	158
<b>Gambar 13.2</b>	<i>Arsitektur masjid Kudus merupakan perpaduan budaya Hindu dengan Islam . . . . .</i>	159
<b>Gambar 13.3</b>	<i>Para wali dahulu, mengenalkan ajaran tauhid pada pertunjukan seni wayang . . . . .</i>	160
<b>Gambar 13.4</b>	<i>Gunungan pada upacara Sekaten . . . . .</i>	161
<b>Gambar 13.5</b>	<i>Salah satu bentuk apresiasi terhadap seni budaya . . . . .</i>	163



# Pedoman Transliterasi Arab-Latin

\*) Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye



# Pendahuluan

Anak-anak berkarakter di masa ini akan menentukan Indonesia dua puluh tahun ke depan. Pembentukan karakter generasi muda bangsa menjadi kunci kesuksesan masa depan Indonesia. Salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya mensukseskan upaya membentuk karakter bangsa itulah buku ini hadir. Sebagai buku yang ditujukan sebagai sarana mencerdaskan bangsa, buku ini disusun mengacu pada pola pikir dan perkembangan jiwa siswa. Tak lupa sistematika buku yang menarik dan runtut tersaji dalam buku ini sehingga proses pembelajaran akan melibatkan siswa secara aktif di dalamnya. Untuk itulah, buku ini kami sajikan dalam sistematika bab sebagai berikut.

1. **Serambi.** Rubrik ini berisi wacana pengantar yang menjadi pembuka alam pikiran siswa dalam proses belajar.
2. **Peta Konsep.** Alur pembelajaran berisi hal-hal yang akan dipelajari siswa. Peta konsep ini dapat menjadi pemandu siswa dalam memahami sepiantas materi suatu bab.
3. **Badan bab.** Bagian ini menguraikan materi-materi yang mengacu pada kompetensi yang diharapkan dari siswa. Badan bab ini terdiri atas uraian materi, *Senarai*, dan *Terampil*.
4. **Senarai,** berisi informasi tambahan yang menarik dan dapat menambah wawasan siswa seputar materi yang dipelajari.
5. **Terampil,** dimaksudkan untuk menguji keterampilan siswa dalam berdiskusi, mengamati, melakukan analisis, melakukan aktivitas psikomotorik, dan melakukan presentasi.
6. **Ayo Amalkan.** Rubrik ini merupakan rubrik pembiasaan bagi siswa. Siswa diajak untuk membiasakan hasil pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.
7. **Rangkuman.** Berisi hal-hal pokok pelajaran yang dapat mengikat ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari.
8. **Refleksi.** Rubrik ini mengajak siswa merenungkan arti penting materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, pelajaran tersebut dapat merasuk dalam hati dan jiwa siswa.
9. **Soal latihan.** Soal latihan ini meliputi Uji Kompetensi, Ulangan Harian, Latihan Ulangan Semester, dan Latihan Ulangan Kenaikan Kelas.

Selain sistematika dalam bab tersebut di atas, buku ini juga dilengkapi dengan berbagai pendukung seperti *Kamusku* dan *Indeks*. Tidak hanya itu, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* melengkapi buku ini.

Pada jenjang kelas IX ini siswa akan diajak mempelajari Surah at-Tin, hadis tentang menuntut ilmu, iman kepada hari akhir, qanaah dan tasamuh, penyembelihan hewan, haji dan umrah, dan sejarah masuknya Islam di Indonesia pada semester ganjil. Adapun pada semester genap akan dipelajari Surah al-Insyirāh, hadis tentang kebersihan, qada dan qadar, sikap takabur, tata cara saat sunah, dan Islam di Nusantara.



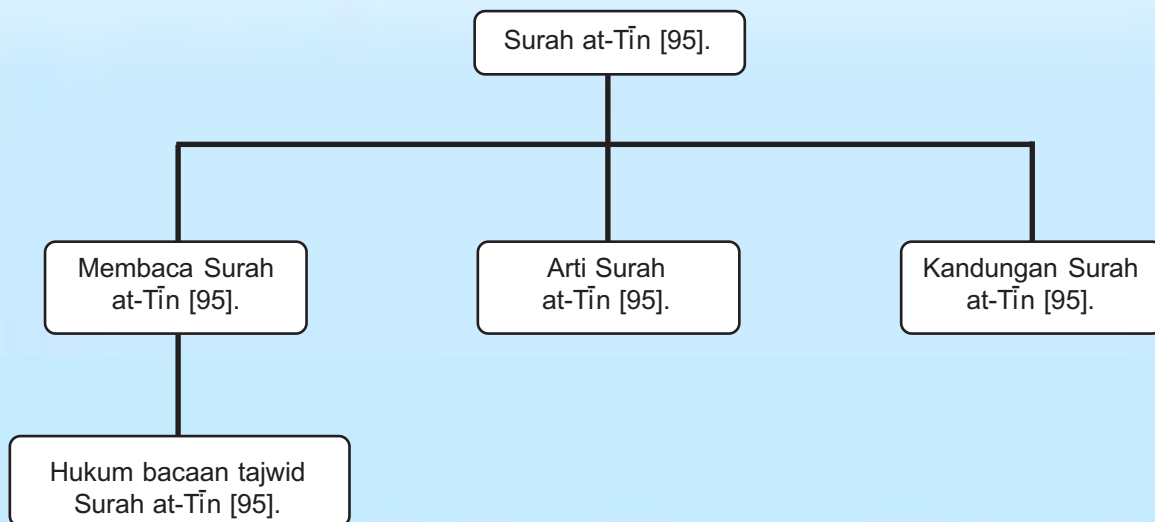
Sumber: Dokumen Penerbit, [www.inconpin.net](http://www.inconpin.net)

Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk istimewa. Hal ini seperti dijelaskan oleh Allah dalam Surah at-Tin [95] ayat keempat, *"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."* Dengan karunia Allah tersebut, manusia seharusnya bersyukur kepada-Nya. Kita bersyukur karena telah terpilih sebagai manusia, bukan binatang, tumbuhan, atau benda-benda di sekeliling kita. Akan tetapi, Allah pun memberi peringatan yang sangat keras kepada manusia. Jika manusia enggan beribadah kepada Allah dan beramal saleh, akan dikelompokkan sebagai makhluk yang hina. Derajatnya dianggap lebih rendah dibandingkan makhluk-makhluk yang lain. Bagaimanakah penjelasan lebih lanjut dalam Surah at-Tin [95]? Bab ini akan membahas lebih lanjut.

### Kata Kunci

Tajwid, sumpah Allah, sebaik-baik bentuk, dan martabat manusia.

## Peta Konsep



## Membaca Surah At-Tin [95]

### 1. Bacaan Surah At-Tin [95]

Surah at-Tin [95] terdiri atas delapan ayat dan termasuk surah makkiyah karena turun sebelum Rasulullah melakukan hijrah ke Madinah. Untuk dapat membaca ayat-ayatnya dengan benar, kita perlu memperhatikan hukum bacaan tajwid dan makhraj hurufnya. Perhatikan Surah at-Tin [95] berikut ini.

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ<sup>١</sup> وَطُورِ سَيْنِينَ<sup>٢</sup> وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ<sup>٣</sup>  
 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ<sup>٤</sup> ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ<sup>٥</sup>  
 سَافِلِينَ<sup>٥</sup> إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ<sup>٦</sup>  
 فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ<sup>٧</sup> أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ<sup>٨</sup>

*Wat-tini waz-zaitūn(i). Wa tūrisīnīn(a). Wa hāzal-baladil-amīn(i).  
 Laqad khalaqnal-insāna fī aḥṣani taqwīm(in). Summa radadnā  
 hu asfala sāfilin(a). Ila-llazīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti fa lahum  
 ajrun gairu mamnūn(in). Fa mā yukazzibuka ba‘du bid-dīn(i).  
 Alaisallāhu bi aḥkamil-hākimin(a).*

### 2. Hukum Tajwid Surah At-Tin [95]

Dalam Surah at-Tin [95] di atas terdapat beberapa hukum bacaan tajwid. Di antaranya hukum bacaan sebagai berikut.



#### a. Alif Lam Syamsiyah

Hukum alif lam syamsiyah terjadi jika ada alif lam yang bertemu dengan huruf-huruf syamsiyah, yaitu ت, ث, ذ, د, ن, ل, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ر. Cara membacanya, dengan meleburkan alif lam ke dalam huruf-huruf syamsiyah yang mengikutinya. (As'ad Humam. 1995: halaman 60)

Dalam Surah at-Tīn [95] contohnya pada kata sebagai berikut.

وَالْتَيْنِ dibaca *wat-tīni* bukan *wal-tīni*  
وَالزَّيْتُونَ dibaca *waz-zaitūni* bukan *wal-zaitūni*  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ dibaca *wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti* bukan *wa 'amilul-ṣāliḥāti*

#### b. Alif Lam Qamariyah

Hukum alif lam qamariyah terjadi jika ada alif lam yang bertemu dengan huruf-huruf qamariyah, yaitu ح, ج, ب, ا, خ, ي, و, هـ, م, ك, ق, ف, غ, ع. Cara membacanya, huruf alif lam dibaca jelas. (As'ad Humam. 1995: halaman 60)

Dalam Surah at-Tīn [95] contohnya pada kata sebagai berikut.

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ dibaca *wā hāzal-baladil-amīn* bukan *wa hāzab-baladil-amīn(i)*

#### c. Qalqalah

Hukum qalqalah terjadi jika ada huruf qalqalah, yaitu ج, ب, ط, ق, dan د yang mati, baik karena tanda baca sukun atau waqaf. Jika huruf-huruf tersebut mati karena sukun, bacaannya qalqalah ṣugrā. Jika mati karena ada waqaf sehingga harus berhenti, bacaannya adalah qalqalah kubrā. Cara membacanya, huruf-huruf qalqalah tersebut harus memantul.

Dalam Surah at-Tīn [95] contohnya pada kata sebagai berikut.

لَقَدْ *laqad (qalqalah sugrā)*  
خَلَقْنَا *khalaqna (qalqalah sugrā)*  
تَقْوِيمٍ *taqwim(in) (qalqalah sugrā)*

#### d. Mad Jaiz Munfaṣil

Hukum bacaan mad jaiz munfaṣil terjadi jika ada mad yang bertemu dengan hamzah tidak dalam kalimat yang sama. Cara membacanya, madnya harus panjang lima harakat atau dua setengah alif.

Dalam Surah at-Tīn [95] contohnya pada kata sebagai berikut.

فِي أَحْسَنِ *fī aḥsani*

#### e. Gunnah

Hukum bacaan gunnah terjadi jika ada huruf mim (م) atau nun (ن) yang bertanda baca tasydid (ّ). Cara membacanya, kedua huruf tersebut harus berdengung.

Dalam Surah at-Tīn [95] contohnya pada kata sebagai berikut.

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ *summa radadnāhu*

Selain kelima hukum bacaan di atas, masih ada hukum bacaan lainnya. Misalnya, bacaan izhār ḥalqī, izhār syafawī, dan lam tafkhīm. Ada juga beberapa hukum bacaan mad, seperti mad tabi'i, badal, layyin, dan 'arid lissukun, serta hukum bacaan waqaf yang penting kita perhatikan.

### Terampil 1

Bacalah Surah at-Tīn [95] secara bergantian dengan teman sebangkumu. Bacalah dengan memperhatikan bacaan tajwid dan makhrajnya. Jika ada temanmu yang membaca, kamu yang menyimak. Jika kamu yang membaca, temanmu yang menyimak.

Lakukan sampai kamu yakin bacaanmu menjadi bagus. Setelah yakin, majulah ke depan kelas dan bacalah Surah at-Tīn [95] dengan suara lantang. Jika ada teman yang maju untuk membacanya, kamu harus menyimak. Persiapkan selembar kertas

untuk mencatat kesalahan dalam kegiatan ini. Kamu dapat mencatatnya dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Nama Siswa	Catatan
1.	Muhammad Haris	Bacaan izhar halqi dibaca samar.

Selanjutnya, evaluasilah kegiatan yang telah kamu lakukan bersama dengan guru pembimbingmu.



## Arti Surah At-Tīn [95]

Agar kamu dapat menerjemahkan ayat-ayat Surah at-Tīn [95] dengan benar, perhatikan kosakatanya terlebih dahulu. Selanjutnya, bacalah secara terang-kai pada setiap ayat-ayatnya.

### 1. Kosakata

وَالْتَيْنِ : demi (buah) Tin

وَالزَّيْتُونِ : dan (buah) Zaitun

وَطُورِ سِينِينَ : demi Gunung Sinai

الْبَلَدِ الْأَمِينِ : negeri (Mekah) yang aman

خَلَقْنَا : Kami telah menciptakan

الْإِنْسَانَ : manusia

فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ : dalam bentuk yang sebaik-baiknya

رَدَدْنَاهُ : Kami kembalikan dia

أَسْفَلَ سَافِلِينَ : tempat yang serendah-rendahnya

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ : dan mengerjakan kebajikan

أَجْرٍ : pahala

غَيْرُ مَمْنُونٍ : tidak ada putus-putusnya

يَكْذِبُكَ : (mereka) mendustakanmu

بِالدِّينِ : hari pembalasan

بِأَحْكَمِ الْحَكَمِينَ : hakim yang paling adil

## 2. Terjemahan

Berikut ini terjemahan Surah at-Tin [95] secara lengkap.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ①

a. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,

وَطُورِ سَيْنَاءَ ②

b. demi Gunung Sinai,

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ③

c. dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④

d. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝

- e. kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝

- f. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.

فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الدِّينِ ۝

- g. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ ۝

- h. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

## Terampil 2

Majulah ke depan kelas bersama seorang temanmu. Bacalah Surah at-Tīn [95] beserta terjemahnya. Jika kamu yang membaca ayatnya, temanmu yang membaca terjemahnya. Jika temanmu yang membaca ayatnya, kamu yang membaca

terjemahnya. Caranya, bacalah satu ayat kemudian terjemahnya. Begitu seterusnya sampai ayat yang terakhir. Bacalah Surah at-Tīn [95] dan terjemahnya dengan berpuisi.



## Kandungan Surah At-Tīn [95]

Ayat pertama sampai ketiga Surah at-Tīn [95] menjelaskan tentang sumpah Allah dengan buah tin, zaitun, Gunung Sinai, dan negeri Mekah yang aman. Sumpah-sumpah tersebut menurut para ahli tafsir mengandung maksud-maksud tertentu.

## Senarai

Penyebutan buah tin dan zaitun, Gunung Sinai, dan Kota Mekah yang aman berkaitan dengan keagungan dan kemuliaan tempat-tempat para rasul.

1. At-Tin oleh sebagian mufasir diartikan dengan tempat tinggal Nabi Nuh a.s., yaitu Damaskus. Di kota itu banyak tumbuh pohon tin.
2. Zaitun artinya Baitulmakdis karena di sana juga banyak tumbuh pohon zaitun.

3. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.
4. Mekah yang aman adalah tempat penyiaran agama Islam oleh Nabi Muhammad.

Selain itu, di tempat-tempat tersebut Allah telah menurunkan beberapa kitab suci, yaitu kitab Taurat, Injil, dan Al-Qur'an.

Ayat keempat menjelaskan tentang kedudukan manusia sebagai makhluk yang diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Manusia dikaruniai bentuk yang indah, baik jasmani maupun rohaninya. Bentuk jasmani tampak dari keindahan bagian tubuhnya, kemampuan pancaindranya, ukurannya, hingga raut mukanya. Keindahan rohani karena manusia dikaruniai roh, hati, dan akal. Dengan segala kelebihanannya, manusia bisa menjadi khalifah di muka bumi ini.

Surah at-Tīn [95] kemudian menjelaskan tentang martabat seseorang yang dianggap sangat rendah jika tidak mau beriman dan beramal saleh. Sebaliknya, jika seseorang beriman kepada Allah dan selalu berbuat kebajikan, martabatnya sangat mulia. Balasan orang tersebut berupa pahala yang terus mengalir tanpa putus. (Hamka. 2006: halaman 207)

Penutup surah ini berisi penjelasan tentang kepastian adanya hari akhir. Hari akhir pasti terjadi pada waktu yang tidak kita ketahui. Dengan demikian, setiap manusia hendaknya mempersiapkan diri dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh untuk bekal hari akhir kelak. Pada hari itu semua umat manusia akan mempertanggungjawabkan amalnya di dunia kepada hakim yang Mahaadil, yaitu Allah swt.

Selanjutnya, kita harus menerapkan kandungan Surah at-Tīn [95] dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang dapat kita terapkan antara lain sebagai berikut.

### 1. Bersyukur kepada Allah

Kita harus bersyukur atas kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah. Telah dijelaskan dalam Surah at-Tīn [95] bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk tubuh yang sebaik-baiknya. Selain itu, juga karunia yang lain, misalnya akal kita hendaknya dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

### 2. Beriman kepada Allah dan Berbuat Kebajikan

Supaya kita mendapat kedudukan yang baik di sisi Allah, harus beriman kepada-Nya dan mengerjakan kebajikan. Contohnya mengerjakan salat, puasa, haji, belajar, menolong orang lain, dan amalan yang baik lainnya. Bagi orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Allah telah menyediakan pahala yang tidak ada putus-putusnya. Bagi mereka yang kafir dan senang mengerjakan maksiat, Allah akan mengembalikan ke tempat yang serendah-rendahnya.

### 3. Mengimani Adanya Hari Pembalasan

Kita harus mengimani datangnya hari kiamat atau hari pembalasan. Beriman kepada hari kiamat merupakan rukun iman kelima. Pada hari kiamat Allah akan memberi balasan yang kita lakukan di dunia. Jika selama hidup di dunia kita selalu melakukan amal yang baik, kita akan menerima balasan yang baik pula. Sebaliknya, jika selama hidup di dunia kita beramal jelek, jelek pula balasan yang akan kita terima. Ketetapan Allah sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan manusia selama hidup di dunia karena Allah adalah hakim yang paling adil.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ **Gambar 1.1**

*Belajar dengan giat merupakan pengamalan dari kandungan Surah at-Tīn [95].*



## Ayo Amalkan

Setelah memahami kandungan Surah at-Tīn [95], kamu harus mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, praktikkan perilaku berikut dalam keseharianmu.

1. Bacalah ayat Al-Qur'an setiap hari.
2. Bersyukurlah kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan kepadamu.
3. Laksanakan perintah Allah dan jauhilah larangan-Nya.
4. Berbaktilah kepada orang tua, berbuat baiklah kepada sesama, dan bantulah orang lain yang membutuhkan.
5. Berhati-hatilah dalam berbuat karena Allah akan memberi balasan yang setimpal.
6. Berimanlah kepada hari akhir dan yakini bahwa Allah adalah hakim yang paling adil.

## Rangkuman

1. Surah at-Tīn [95] termasuk surah makkiyah dan terdiri atas delapan ayat.
2. Dalam ayat pertama sampai ketiga Surah at-Tīn [95] Allah bersumpah demi (buah) tin dan (buah) zaitun, gunung Sinai, dan demi negeri Mekah yang aman.
3. Ayat keempat menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
4. Dalam ayat kelima dan keenam Surah at-Tīn [95] Allah menjelaskan bahwa Allah akan mengembalikan manusia ke tempat yang serendah-rendahnya jika tidak beriman dan mengerjakan kebajikan.
5. Bagi mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Allah telah menyediakan pahala yang tiada putus-putusnya.
6. Ayat ketujuh menjelaskan bahwa manusia tidak boleh mendustakan adanya hari pembalasan.
7. Ayat kedelapan Surah at-Tīn [95] menjelaskan bahwa Allah adalah hakim yang paling adil.

## Refleksi

Sudahkah kamu merasa bersyukur karena diciptakan sebagai manusia oleh Allah? Pernahkah kamu membayangkan, bagaimana perasaannya jika kamu diciptakan sebagai binatang seperti yang ada di sekitarmu? Jika kamu merasa bersyukur seharusnya

semakin giat dalam beribadah kepada Allah swt. Kita wajib beribadah kepada Allah yang telah menciptakan diri kita. Kita harus memanfaatkan kesempatan hidup di dunia ini untuk memperbanyak ibadah dan amal saleh.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Surah at-Tīn [95] merupakan surah pendek dalam Al-Qur'an yang terdiri atas . . . ayat.
  - a. empat
  - b. lima
  - c. tujuh
  - d. delapan

2.

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾

Keterangan yang dimaksud dalam ayat ketiga Surah at-Tīn [95] adalah negeri

....

- a. Madinah
- b. Jeddah
- c. Damaskus
- d. Mekah

3. Surah at-Tin [95] ayat kedua bacaannya adalah . . . .

a. وَطُورِ سِينِينَ  
b. وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ  
c. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ  
d. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

4. Penjelasan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya dapat kita temukan dalam Surah at-Tin [95] ayat . . . .

a. ketiga c. kelima  
b. keempat d. ketujuh

5. Allah akan mengembalikan manusia ke tempat yang serendah-rendahnya kecuali orang-orang yang . . . .

a. beriman  
b. beramal saleh  
c. beriman dan mengerjakan kebajikan  
d. melaksanakan ibadah haji

6.



Terjemahan yang tepat untuk ayat di atas adalah . . . .

a. demi (buah) tin dan (buah) zaitun  
b. demi (masjid) tin dan (masjid) zaitun  
c. dan demi negeri yang aman ini  
d. bukankah Allah hakim yang paling adil?

7. Potongan ayat yang berarti pahala yang tidak ada putus-putusnya adalah . . . .

a. بَعْدُ بِالْدِّينِ  
b. بِأَحْكَمِ الْحَكَمِينَ  
c. أَسْفَلَ سَافِلِينَ  
d. أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

8. Dalam ayat kedua Surah at-Tin [95] Allah bersumpah demi . . . .

a. buah tin c. Gunung Sinai  
b. buah zaitun d. Kota Mekah

9. Gunung Sinai merupakan tempat Nabi . . . menerima risalah.

a. Isa a.s.  
b. Muhammad saw.  
c. Musa a.s.  
d. Daud a.s.

10.



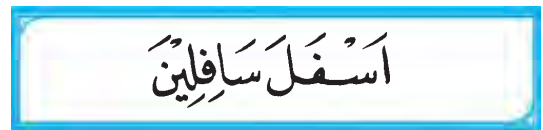
Huruf yang dibaca panjang dalam potongan ayat di atas adalah . . . .

a. mim c. ha  
b. dal d. nun

11. Potongan ayat yang mengandung bacaan mad jaiz munfa'il adalah . . . .

a. فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  
b. أَسْفَلَ سَافِلِينَ  
c. أَلَيْسَ اللَّهُ  
d. وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

12.



Arti yang tepat untuk potongan ayat di atas adalah . . . .

a. hari pembalasan  
b. bentuk yang sebaik-baiknya  
c. tempat yang serendah-rendahnya  
d. hakim yang adil

13. Surah at-Tin [95] ayat kedelapan menjelaskan bahwa Allah adalah . . . .

a. pencipta alam semesta  
b. hakim yang paling adil  
c. penguasa hari pembalasan  
d. Tuhan Yang Maha Esa

14. Penjelasan bahwa Allah akan memberi pahala yang tidak putus-putusnya kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dapat kita temukan dalam Surah at-Tin [95] ayat . . . .

a. kedua  
b. ketiga  
c. keenam  
d. ketujuh

15. Bunyi Surah at-Tīn [95] ayat ketujuh adalah . . . .

- a.
- b.
- c.
- d.

**B. Jawablah pertanyaan dengan benar!**

1. Tulislah ayat pertama Surah at-Tīn [95] beserta terjemahnya!
2. Jelaskan kandungan ayat kedua Surah at-Tīn [95]!
3. Apa yang kamu ketahui tentang Gunung Sinai?
4. Tulislah terjemahan ayat ketiga Surah at-Tīn [95]!
5. Bagaimana bunyi ayat keempat Surah at-Tīn [95]?
6. Jelaskan kandungan Surah at-Tīn [95] ayat kelima dan keenam!
7. Jelaskan pesan pokok Surah at-Tīn [95]!
8. Bagaimana bunyi Surah at-Tīn [95] ayat kedelapan?
9. Apa balasan bagi orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan? Jelaskan!
10. Apa balasan bagi orang yang tidak beriman dan tidak mengerjakan kebajikan? Jelaskan!

**C. Belajar dari masalah!**

1. Sore itu Wina sedang belajar mengaji bersama tiga temannya. Mereka bersepakat untuk membaca Surah at-Tīn [95]. Ketika sampai pada ayat keempat, tepatnya

kalimat , Wina membacanya pendek semua. Putri yang ikut belajar membaca ayat Al-Qur'an tersebut menghentikan bacaan Wina. Putri mengatakan bahwa Wina harus membacanya panjang, yaitu dalam kalimat

*Bacaan manakah yang benar? Bantulah Wina supaya ia dapat membaca dengan benar!*

2. Hari kiamat atau hari akhir pasti datang. Hanya Allah yang mengetahui dengan pasti datangnya hari kiamat. Hari kiamat disebut juga hari pembalasan. Pada hari itu semua amal manusia selama hidup di dunia mendapat balasan. Jika amal baik yang dilaksanakan oleh manusia selama hidup di dunia, baik pula balasan yang diberikan Allah. Jika amal jelek yang dilaksanakan oleh manusia selama hidup di dunia, jelek pula balasan yang mereka terima.

*Bagaimana pernyataan di atas menurutmu?*

## Bab II

# Hadis tentang Menuntut Ilmu



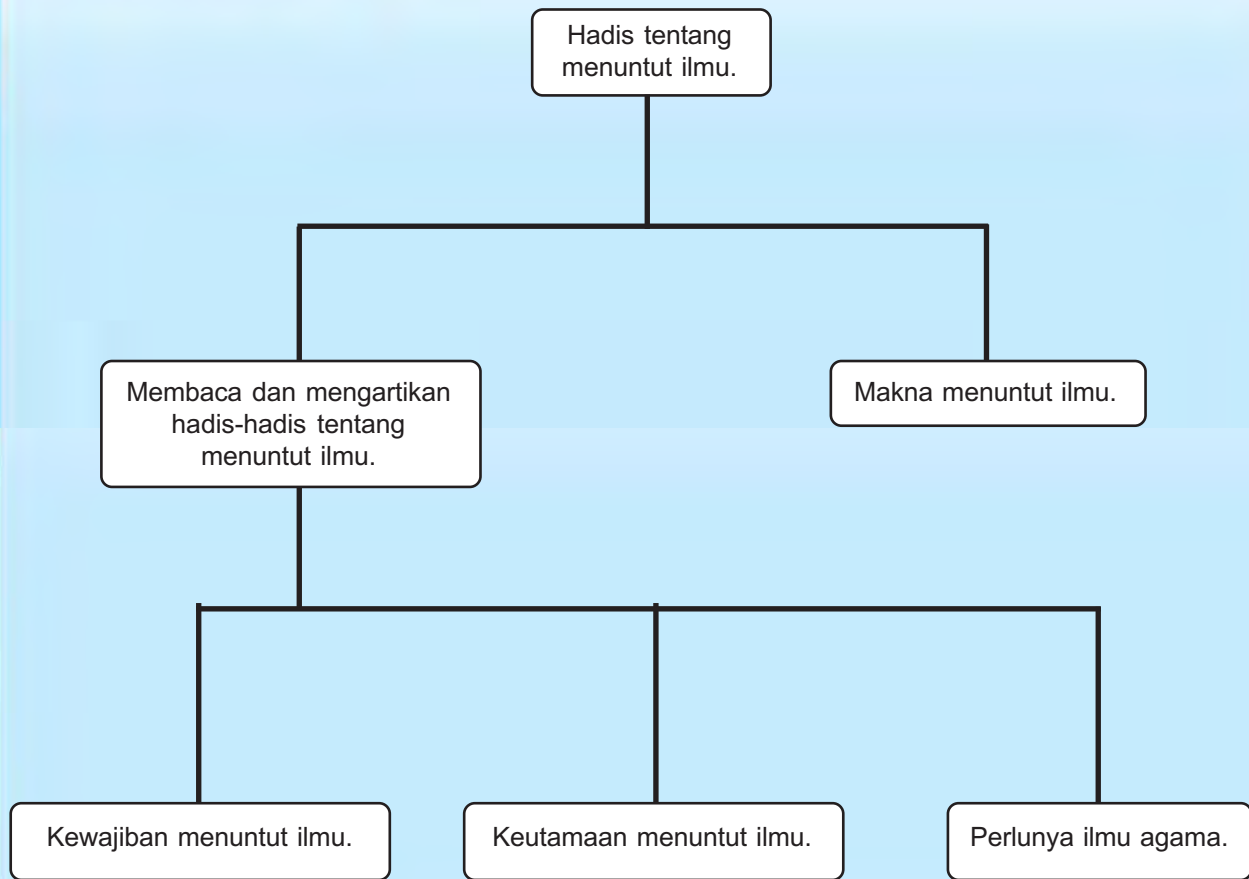
Sumber: Dokumen Penerbit

Bersemangatlah untuk belajar, selagi usia kita masih muda. Belajar adalah bekal terpenting untuk menggapai kesuksesan hidup. Jika kita memiliki ilmu, kita semakin bijak karena akan mengetahui yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk. Dengan ilmu, kita memiliki bekal terpenting untuk menggapai kesuksesan. Sebaliknya, jika kita malas menuntut ilmu pasti menyebabkan penyesalan pada masa depan. Ilmu bahkan nilainya jauh lebih berharga daripada harta benda sehingga perlu kita cari sejak sekarang. Bagaimanakah kedudukan menuntut ilmu dalam Islam? Untuk mengetahuinya mari kita pelajari bab ini.

### Kata Kunci

Belajar, wajib, sukses, bekal hidup, dan semangat.





## Membaca dan Mengartikan Hadis tentang Menuntut Ilmu

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu. Ada banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu, antara lain sebagai berikut.

### 1. Hadis tentang Kewajiban Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.... (رواه ابن ماجة)



**a. Kosakata**

طَلَبُ = menuntut

الْعِلْمُ = ilmu

فَرِيضَةٌ = wajib/fardu

عَلَى = atas

كُلِّ = setiap

مُسْلِمٌ = orang Islam

**b. Terjemahan**

**Artinya:** Dari Anas bin Malik berkata: bersabda Rasulullah:  
"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang Islam  
...." (H.R. Ibnu Mājah)

**2. Hadis tentang Keutamaan bagi Orang yang Menuntut Ilmu**

Hadis yang menjelaskan tentang keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu sebagai berikut.

عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ..... (رواه ابن ماجه)

**a. Kosakata**

وَمَنْ = dan barang siapa

سَلَكَ = berjalan

طَرِيقًا = jalan

يَلْتَمِسُ فِيهِ = menuntut di dalamnya

عِلْمًا = ilmu

سَهَّلَ = memudahkan

اللَّهُ = Allah

لَهُ = baginya

إِلَى = kepada

الْجَنَّةِ = surga

## b. Terjemahan

**Artinya:** Dari Kasir bin Qais dari Abu Darda' berkata: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Dan barang siapa berjalan di jalan menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga . . . ." (H.R. Ibnu Mājah)

Selain hadis di atas, terdapat satu hadis lagi tentang keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ  
الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ  
يَنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه النسائي)

## a. Kosakata

إِذَا = apabila

مَاتَ = meninggal

الْإِنْسَانُ = manusia

انْقَطَعَ = putus

عَمَلُهُ = amalnya

إِلَّا = kecuali

مِنْ = dari

ثَلَاثٍ = tiga (perkara)

صَدَقَةٍ = sedekah

جَارِيَةٍ = yang selalu mengalir

يَنْتَفَعُ بِهِ = bermanfaat

وَ = dan

وَلَدٍ صَالِحٍ = anak yang saleh

يَدْعُو لَهُ = mendoakan untuknya (orang tua)

## b. Terjemahan

**Artinya:** Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila meninggal manusia, terputuslah amalnya kecuali tiga perkara yaitu: Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakan untuknya (orang tua). (H.R. Nasā'i)

## 3. Perlunya Memperdalam Ilmu Agama Islam

Hadis Rasulullah dari Ibnu Sihab, Hamid mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Saya mendengar Muawiyah bin Abi Sufyan ketika berkhotbah berkata," Saya mendengar Rasulullah bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهْهُ فِي الدِّينِ (متفق عليه)

### a. Kosakata

يُرِدْ = menghendaki

خَيْرًا = kebaikan

يُفْقِهْهُ = memperdalam kepadanya (suatu ilmu)

فِي الدِّينِ = dalam agama (Islam)

## b. Terjemahan

**Artinya:** "Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan bagi dirinya maka memperdalam kepadanya (suatu ilmu) dalam agama (Islam)." (H.R. Muttafaq 'Alaih)

### Terampil 1

Bacalah hadis-hadis tentang menuntut ilmu di depan secara berulang-ulang. Setelah itu, bacalah pula terjemahnya. Bacalah bersama teman sebangkumu secara bergantian dengan saling menyimak. Jika temanmu yang membaca lafal hadisnya, kamu yang membaca terjemahnya. Jika

kamu yang membaca lafal hadisnya, temanmu yang membaca terjemahnya.

Ulangi beberapa kali hingga kamu benar-benar lancar membaca hadis beserta terjemahnya. Selanjutnya, majulah ke depan kelas bersama seorang temanmu untuk membacanya.



## Makna Menuntut Ilmu

Apa perbedaan yang paling mendasar antara manusia dengan makhluk ciptaan Allah yang lain? Jawabannya adalah ilmu pengetahuan. Coba kita renungkan. Pada saat Allah hendak menciptakan Nabi Adam a.s. untuk dijadikan khalifah di muka bumi, para malaikat memprotes alasan Allah menciptakan

manusia yang hanya bisa membuat kerusakan dan menumpahkan darah. Menjawab protes tersebut Allah meminta malaikat untuk menyebutkan nama-nama benda yang diciptakan Allah. Akan tetapi, malaikat tidak mampu melakukannya. Setelah Nabi Adam a.s. diciptakan, Allah menyuruh Nabi Adam a.s. menyebutkan nama-nama benda di hadapan malaikat dan Nabi Adam a.s. dapat melakukannya. Akhirnya, malaikat mengakui kelebihan manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dibandingkan makhluk lain.

Untuk menjadi pandai dan berilmu pengetahuan, manusia harus mencarinya sendiri dengan akal sebagai alatnya. Dalam menjalani kehidupannya, manusia harus memiliki ilmu pengetahuan agar ia mampu bertahan hidup dan mampu bersaing dengan sesamanya seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Kewajiban menuntut ilmu pengetahuan berlaku bagi setiap muslim. Jika kamu mengaku sebagai seorang muslim, kamu memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu. Menuntut ilmu tidak hanya di sekolah. Di majelis taklim atau kajian-kajian juga disebut menuntut ilmu. Di mana pun tempatnya kita dapat menuntut ilmu.

Allah akan memudahkan jalan ke surga bagi seseorang yang sedang berjalan di jalan untuk menuntut ilmu. Selain itu, ilmu yang bermanfaat juga merupakan salah satu amal yang pahalanya tidak akan putus, meskipun orang yang memilikinya telah meninggal dunia. Bayangkan, A memiliki ilmu yang bermanfaat dan diajarkan kepada B. Selanjutnya, B mengajarkannya kepada C, D, E, dan seterusnya. Selanjutnya, C, D, dan E mengajarkannya kepada F, G, H, I, J, dan seterusnya. Dengan demikian, meskipun A telah meninggal dunia, A akan tetap mendapatkan pahala selama ilmu yang diajarkannya masih diamalkan.

Dalam hadis yang lain Rasulullah menjelaskan bahwa bagi siapa saja yang ingin mendapatkan kebaikan, ia harus memperdalam suatu ilmu agama. Oleh karena itu, kita harus bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu. Ilmu sangat penting bagi kehidupan. Bahkan, menurut Ali bin Abi Talib, ilmu dianggap lebih penting daripada harta kekayaan. Berikut ini beberapa alasannya.

1. Ilmu akan menjaga pemiliknya, sedangkan harta, pemiliknya yang menjaga.
2. Harta akan habis apabila terus dipakai atau dipergunakan, sedang ilmu akan bertambah apabila selalu dipergunakan.
3. Orang yang berharta akan banyak musuh karena iri, sedangkan orang yang berilmu akan dihormati dan disayangi.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ **Gambar 2.1**

Salah satu cara untuk menuntut ilmu.

## Senarai

لَوْ كَانَ نُورُ الْعِلْمِ يُدْرِكُ بِالْمُنَى  
مَا كَانَ فِي الْبَرِيَّةِ جَاهِلٌ،  
إِجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا،  
فَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَسَّلُ (المحفوظات)

**Artinya:** Seandainya cahaya ilmu didapatkan hanya dengan lamunan, niscaya tidak akan ada orang bodoh di dunia ini. Maka, bersungguh-sungguhlah, jangan malas dan jangan lalai, karena hanya penyesalanlah yang didapati oleh orang yang bermalasan. (pepatah Arab)

Seseorang yang ingin mendapatkan ilmu yang banyak harus memiliki beberapa prinsip sebagai berikut.

1. Pantang menyerah.
2. Tidak mudah putus asa.
3. Tekun dan rajin berlatih.

## Terampil 2

Banyak sekali keutamaan-keutamaan ilmu pengetahuan dan orang yang mencari ilmu pengetahuan, baik terdapat dalam Al-Qur'an atau hadis Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, untuk lebih menambah pengetahuan dan memacu semangatmu, sekarang coba kamu amati para tokoh di lingkunganmu, misalnya ulama, ustaz, dokter, insinyur, pebisnis, atau pengusaha sukses.

Rencanakan untuk melakukan wawancara dengan mereka, baik mengenai pengalaman studi/belajar sejak muda, cita-cita, kesulitan-kesulitan, suka duka yang dihadapi, dan pengalaman berorganisasi hingga sekarang menjadi orang sukses. Selanjutnya, tulislah informasi itu dalam bentuk profil hidup orang tersebut dalam menuntut ilmu hingga mencapai sukses.

## Ayo Amalkan

Menuntut ilmu adalah amalan wajib yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap muslim. Berikut ini hal-hal yang perlu kita biasakan dalam hidup sehari-hari.

1. Cobalah kamu baca ayat-ayat yang membahas tentang ilmu pengetahuan dengan memahami arti dan kandungannya.
2. Niatkan mencari ilmu sebagai amal ibadah sehingga kamu akan menggunakannya untuk tujuan yang benar.
3. Lakukan evaluasi diri untuk menunjukkan bakat dan keahlian dirimu. Jika kamu sudah menemukan bakatmu, kembangkan dengan mempelajari ilmu yang sesuai.
4. Buktikan kemampuanmu dengan menghasilkan karya yang dapat dimanfaatkan untuk orang lain. Dengan cara ini, pahala dari ilmumu akan mengalir sampai hari akhir.
5. Tuntutlah ilmu dengan cara yang benar sehingga membawa manfaat untuk bekal kesuksesan hidup kita di dunia dan akhirat.



## Rangkuman

1. Dalam sebuah hadis Rasulullah menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.
2. Rasulullah menjelaskan bahwa bagi orang yang menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.
3. Rasulullah dalam hadisnya juga menjelaskan bahwa ilmu yang bermanfaat merupakan salah satu amal yang tidak terputus pahalanya.
4. Menuntut ilmu dapat kita lakukan di mana saja. Misalnya, di majelis taklim, pengajian, dan tempat-tempat kursus.
5. Seseorang yang sedang mendapatkan kesempatan untuk menuntut ilmu di sekolah, harus mempergunakan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya. Kita tidak boleh suka membolos, bermalas-malasan, dan berbuat yang merugikan lainnya.

## Refleksi

Apa yang memotivasimu dalam menuntut ilmu? Pertanyaan ini sangat penting untuk meluruskan niatmu. Ilmu yang kita pelajari setiap hari hendaknya diniatkan untuk mencari rida Allah. Dengan ilmu itu kita dapat menjalani hidup dengan benar. Dengan demikian, insya Allah akan bernilai ibadah. Ilmu

tersebut juga akan membawa keberkahan bagi kita sebagai pencariannya. Oleh karena itu, dengan niat yang benar, mari kita bersemangat menuntut ilmu sebagai bekal terpenting untuk meraih kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Hukum menuntut ilmu bagi setiap muslim adalah . . .
  - a. wajib
  - b. fardu kifayah
  - c. sunah
  - d. makruh

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ  
عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . . . (رواه ابن ماجة)

- Hadis di atas menyatakan tentang . . .
- a. menuntut ilmu wajib bagi laki-laki
  - b. ilmu adalah harta berharga
  - c. menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim
  - d. anjuran menuntut ilmu ke Cina

3. Kata **طَلَبُ** dalam hadis riwayat Ibnu Majah artinya . . .
  - a. memberi
  - b. menuntut
  - c. bermain
  - d. berbicara
4. Manusia berbeda dengan makhluk ciptaan Allah yang lain. Salah satunya karena manusia . . .
  - a. dapat berkembang biak
  - b. tinggal di bumi
  - c. lebih baik secara fisik
  - d. memiliki akal dan ilmu pengetahuan
5. Menuntut ilmu dapat kita lakukan di . . .
  - a. mana pun
  - b. rumah saja
  - c. sekolah saja
  - d. perpustakaan saja

6. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا... سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Kata yang tepat untuk melengkapi hadis di atas adalah . . .

- يَلْتَمِسُ عِلْمًا بِهِ
- يَلْتَمِسُ بِهِ عِلْمًا
- يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا
- فِيهِ عِلْمًا يَلْتَمِسُ

7. Kata سَهَّلَ اللَّهُ artinya . . .

- Allah memudahkan
- Allah mempersulit
- Allah mengancam
- Allah mewajibkan

8. Hanafi murid kelas IX. Setiap hari ia rajin sekolah. Tidak pernah malas menuntut ilmu. Hatinya ikhlas dan tidak pernah mengeluh.

Dengan demikian, Hanafi akan dimudahkan Allah kepada jalan . . .

- kesuksesan
- kebaikan
- ke surga
- ke neraka

9. Ilmu lebih utama dari pada harta karena ilmu . . .

- akan selalu berkurang setiap waktu
- sulit dicari
- dapat dimiliki siapa saja
- selalu bertambah meskipun selalu digunakan

10. Salah satu amal anak Adam (manusia) yang tidak pernah putus, meskipun ia telah meninggal dunia adalah . . .

- salat khusus
- ilmu yang bermanfaat
- haji mabrur
- membaca Al-Qur'an

11. عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ

Pernyataan yang tepat sesuai dengan kalimat di atas adalah . . .

- ilmu sangat mahal harganya, maka carilah ia
- ilmu lebih mulia daripada harta
- ilmu yang bermanfaat merupakan amal yang tidak pernah putus pahalanya
- tuntutlah dari buaian hingga ke liang kubur

12. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ.... يَدْعُوَالَهُ (رواه النسائي)

Kalimat yang tepat untuk melengkapi hadis di atas adalah . . .

- وَعِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ
- صَدَقَةٍ يُنْتَفَعُ بِهِ عِلْمٍ جَارِيَةٍ
- عِلْمٍ جَارِيَةٍ أَوْ صَدَقَةٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
- يُنْتَفَعُ بِهِ عِلْمٍ أَوْ جَارِيَةٍ صَدَقَةٍ

13. مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا... فِي الدِّينِ

Kata yang tepat untuk melengkapi hadis di atas adalah . . .

- يُنْتَفَعُ بِهِ
- الْجَنَّةِ
- يُفْقَهُهُ
- يُفْقَهُهُ

14.



Kalimat di atas memiliki arti . . .

- mencintai agama Islam
- masuk ke dalam agama Islam
- mempelajari dan memperdalam agama Islam
- meninggalkan agama Islam

15. Walaupun sudah kelas IX Mahmud belum pandai mengaji, padahal teman-temannya sudah mahir membaca Al-Qur'an. Yang seharusnya dilakukan Mahmud adalah . . .

- cuek saja karena pandai mengaji itu tidak penting
- berniat belajar mengaji kalau sudah dewasa
- menyesali diri dan minder
- segera belajar mengaji kepada guru mengaji

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

- Mengapa kita harus menuntut ilmu?
- Tulislah hadis yang mewajibkan kita menuntut ilmu beserta terjemahannya!
- Apakah menuntut ilmu itu harus di sekolah? Mengapa?
- Apa ganjaran bagi orang yang berjalan untuk menuntut ilmu?
- Tulislah hadis tentang pahala bagi orang yang menuntut ilmu beserta terjemahannya!
- Mengapa ilmu lebih utama dari harta?
- Sebutkan tiga amal manusia yang tidak akan pernah terputus walaupun sudah meninggal!

8. Tulislah hadis yang terkait dengan amal manusia yang tidak pernah terputus itu beserta terjemahannya!

9. Jelaskan pendapatmu mengenai ilmu yang bermanfaat itu akan mengalir terus pahalanya!

10. Tulislah hadis tentang anjuran untuk memperdalam agama Islam beserta terjemahannya!

#### C. Belajar dari masalah.

- Neil Amstrong adalah orang pertama yang menginjakkan kakinya di bulan. Padahal peristiwa tersebut sama sekali tidak terpikirkan sebelumnya. Neil Amstrong telah mencatatkan sejarah penting bagi dunia. Bulan yang hanya dapat dipandang dari kejauhan mampu didatangi oleh manusia.

*Menurutmu, mengapa peristiwa yang hampir mustahil ini dapat dilakukan manusia?*

- Sebagai anak seorang pejabat yang ter-pandang, Rudi merasa paling hebat di sekolahnya. Baginya harta dan kedudukan orang tuanya adalah segalanya. Oleh karena itu, ia malas belajar. Nasihat guru ia remehkan. Menurut Rudi, tidak perlu capek-capek belajar, toh orang tuanya memiliki harta yang berlimpah sehingga kehidupannya kelak akan terjamin.

*Bagaimana pendapatmu tentang sikap Rudi?*

## Bab III

# Iman kepada Hari Akhir



Sumber: <http://www.boston.com>

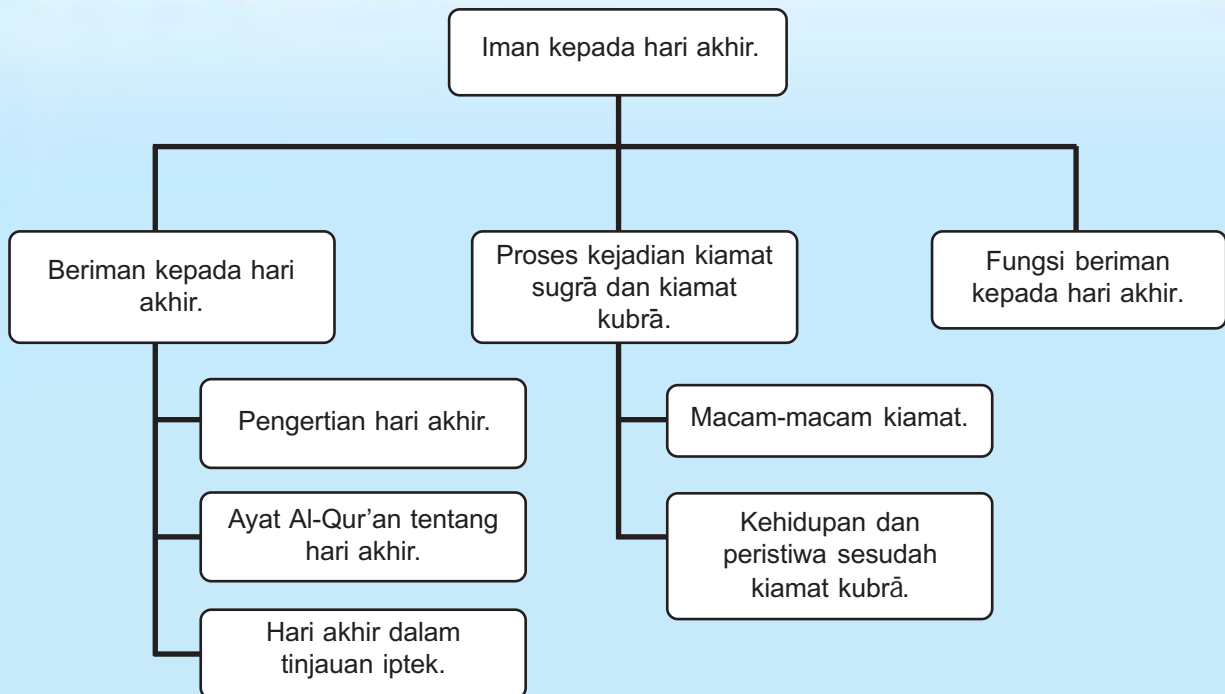
Perhatikan gambar di atas! Peristiwa di atas menggambarkan dahsyatnya kiamat sugra (kiamat kecil) berupa musibah gempa bumi. Masih banyak kiamat sugra lain di tempat berbeda yang tidak kalah dahsyatnya sehingga menyebabkan banyak korban.

Adanya bencana alam sekitar kita seharusnya membangkitkan kesadaran akan adanya hari akhir yang jauh lebih besar, yaitu kiamat kubra (kiamat besar). Pada hari itu seluruh isi bumi dan alam raya akan hancur. Tidak ada satu pun makhluk yang tersisa, semua akan hancur lebur. Untuk memahami lebih jauh tentang peristiwa hari kiamat, mari kita pelajari bab ini.

### Kata Kunci

Kiamat, dahsyat, kebangkitan, alam barzah, padang mahsyar, pahala, dan dosa.





## Beriman kepada Hari Akhir

Dapatkah kamu membayangkan keadaan dunia ini saat hari akhir atau hari kiamat tiba? Mencekam, menakutkan, kacau-balau, hancur lebur, luluh lantak. Ya, semua kehidupan ini akan hancur binasa dan tidak akan bersisa.

Setelah kehancuran itu kemudian kita dibangkitkan lagi dan saat itulah kehidupan baru dimulai. Kehidupan yang kekal dan abadi.

### 1. Pengertian Hari Akhir

Hari kiamat merupakan hari pada saat segala sesuatu yang ada di dunia dan seluruh alam semesta akan binasa dan setelah itu manusia dibangkitkan dari alam kubur ke alam akhirat untuk menerima pengadilan dari Allah.

Beriman kepada hari kiamat artinya kita meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa pada suatu saat nanti alam semesta dan isinya ini akan berakhir. Pada saat itu manusia pasti akan dibangkitkan dari alam kuburnya menuju alam akhirat untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya dan menerima pengadilan dari Allah swt.

Mempercayai dan meyakini hari kiamat termasuk sendi-sendi keimanan yang sangat mendasar dalam akidah Islam. Oleh karena itu, orang yang tidak memercayai hari kiamat termasuk orang yang tidak beriman. Allah menerangkan kepastian adanya hari kiamat dalam Al-Qur'an:



## وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

*Wa annas-sā'ata 'ātiyatul lā raiba fihā wa annallāha yab'asu man fil-qubūr(i).*

**Artinya:** *dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur. (Q.S. al-Hajj [22]: 7)*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, jelas bahwa hari kiamat pasti terjadi. Dengan kepastian adanya hari kiamat tersebut, kita harus mengimannya sepenuh hati.

### 2. Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Hari Akhir

Bagaimanakah hari kiamat itu terjadi? Kita hanya akan mengetahui peristiwa hari kiamat tersebut dengan menyimak penjelasan dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis Rasulullah.

Dalam Al-Qur'an Allah swt. menggambarkan keadaan hari akhir itu terjadi. Berikut ini ayat-ayat yang menjelaskannya.

- "Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar. (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusunya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras." (Q.S. al-Hajj [22]: 1–2)*
- "Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya." (Q.S. az-Zalzalah [99]: 1–2)*
- "dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali benturan. Maka pada hari itu terjadilah hari Kiamat." (Q.S. al-Hāqqah [69]: 14–15)*
- "Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsyatnya, dan gunung-gunung dihancur-luluhkan sehancur-hancurnya . . . ." (Q.S. al-Wāq'ah [56]: 4–5)*
- "Hari Kiamat, Apakah hari Kiamat itu? Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan." (Q.S. al-Qāri'ah [101]: 1–5)*

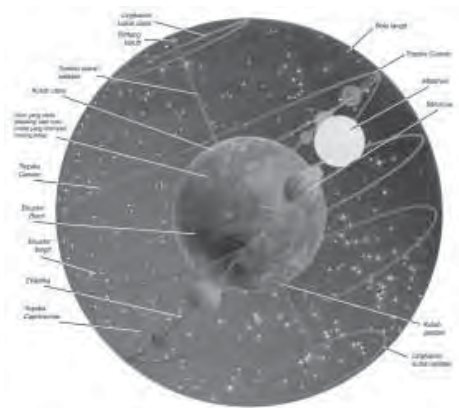
Jika kamu memperhatikan penjelasan Al-Qur'an tentang hari kiamat di atas, tampak bahwa pada saat itu terjadi peristiwa yang sangat dahsyat. Peristiwa yang menjadi akhir kehidupan dan tidak pernah ada pada hari-hari sebelumnya.

### 3. Hari Akhir dalam Tinjauan Iptek

Semua orang tidak ada yang tahu waktu terjadinya hari kehancuran itu karena merupakan perkara yang bersifat gaib. Kita dapat mengetahuinya dari dalil-dalil naqli, yaitu Al-Qur'an dan hadis sebagaimana dijelaskan di atas. Akan tetapi, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, peristiwa hari kiamat dapat dilogikakan melalui penelitian ilmiah yang dilakukan oleh banyak pakar. Hasilnya, Iptek telah mem-

buktikan bahwa hari kiamat itu kelak pasti terjadi. Hasil penelitian ilmiah tersebut menyatakan antara lain sebagai berikut.

- Segala faktor kehidupan dan kestabilan alam di bumi ini, tergantung dari adanya energi matahari yang dalam setiap detiknya mengeluarkan energi panas sebanyak 950 triliun atau  $93 \times 10^{10}$  kalori. Energi panas matahari dalam jumlah tersebut, pada saatnya akan habis. Hal itu dikarenakan tidak seimbang produksinya energi dengan energi yang dikeluarkan sehingga pada akhirnya akan padam. Dengan padamnya matahari, unsur kehidupan di bumi yang tergantung dengan energi matahari akan mengalami kepunahan. Dengan demikian, kestabilan akan terganggu sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi pembekuan suhu dan perubahan gravitasi dari tiap-tiap planet dan hancurlah alam semesta.
- Sebuah teori menyatakan bahwa alam raya ini berawal dari suatu ledakan besar. Artinya, alam raya ini berpermulaan. Oleh karena berpermulaan, pada suatu saat kelak pasti akan berakhir. Sebagai contoh, kita ambil tentang asal kejadian alam raya. Dari gerakan menjauhnya galaksi-galaksi dan quasar-quasar, kita dapat memperkirakan proses pembentukannya. Pada masa silam, tentu keadaan mereka merapat antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena kekuatan gravitasi yang mengontrol mereka sekarang semakin berkurang, mereka bergerak semakin menjauh dengan gerakan semakin cepat. Mengingat alam raya ini dikontrol oleh gaya gravitasi, pengembangan itu tidak mungkin terjadi kalau tidak didorong oleh suatu kekuatan mahadahsyat.
- Mengingat pengembangan alam raya itu bermula dari suatu ledakan besar, pada suatu saat nanti setelah daya dorong ledakan itu habis, semua benda langit akan berhenti mengembang. Pada saat itu gravitasi yang mengontrol alam raya akan menariknya kembali. Mereka akan bergerak mundur saling mendekat. Sama seperti waktu mereka mengembang, gerakan menyurutnya pun semakin cepat karena tarikan gravitasi dari pusat alam raya semakin kuat. Penyusutan ini tidak akan berhenti sampai akhirnya mereka bertubrukan satu sama lain dan menimbulkan ledakan besar sebagaimana awal kejadian. Ketika itu kiamat terjadi.



Sumber: Pustaka Alam Life: Bumi

#### ▲ Gambar 3.1

Bumi di tengah sistem tata surya.

### Terampil 1

Sebuah penelitian ilmiah memprediksikan bahwa pada tahun 2026 nanti akan terjadi sebuah benturan dahsyat antara bumi dengan salah satu planet lain. Prediksi ini didasarkan pada perhitungan matematis yang sangat cermat. Karena prediksi ilmiah inilah, sebagian orang mengatakan bahwa pada tahun 2026 itu akan terjadi kiamat (kubra).

Akhir-akhir ini ada juga yang berpendapat bahwa kiamat terjadi lebih dekat, yaitu pada tahun

2012. Prediksi ini konon berdasarkan perhitungan para peramal. Menyikapi kedua informasi di atas, cobalah kamu melakukan diskusi untuk menjawab permasalahan-permasalahan berikut.

- Bolehkah kita meyakini kebenaran tentang dua informasi di atas? Jelaskan!
- Kapan hari kiamat akan terjadi?
- Bagaimana cara kita beriman yang benar kepada hari akhir?



## Proses Kejadian Kiamat Sughra dan Kiamat Kubra

### 1. Macam-Macam Kiamat

Hari akhir atau kiamat pada dasarnya terdiri atas dua macam, yaitu kiamat sughra dan kiamat kubra.

#### a. Kiamat Sughra

Kiamat sughra artinya kiamat kecil, yaitu peristiwa matinya seseorang dan rusaknya sebagian alam seperti gunung meletus, tanah longsor, banjir, dan gempa bumi. Peristiwa tersebut merupakan peringatan bagi kita untuk selalu bersiap diri.

Adanya kiamat sughra akan mengantarkan kesadaran dalam diri kita bahwa semua ciptaan Allah tidak ada yang abadi. Semua akan mengalami kerusakan. Oleh karena itu, setiap manusia akan menghadapi kematian. Ketentuan ini sebagaimana ditegaskan Allah pada ayat berikut ini.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

*Kullu nafs in zā iqatul-maūt(i).*

**Artinya:** Setiap yang bernyawa akan merasakan mati . . .  
(Q.S. Āli'Imrān [3]: 185)

Rasulullah juga telah menegaskan dalam hadis berbunyi sebagai berikut.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ مَاتَ فَقَدْ قَامَتْ قِيَامَتُهُ (رواه ابن الدنيا)

**Artinya:** Dari Anas, Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mati telah datanglah kiamatnya." (H.R. Ibnu Abid-Dunya)

Dengan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kematian yang menimpa setiap manusia sesungguhnya juga merupakan kiamat. Akan tetapi, lingkupnya masih kecil atau *ṣagīr*. Oleh karena itu, Rasulullah memberi penjelasan bahwa orang yang mati berarti sedang menghadapi kiamatnya. Selain itu, bencana alam dan semua peristiwa di alam ini yang dapat mengancam nyawa kita, juga termasuk kiamat.

#### b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu hancurnya seluruh alam raya dan isinya. Kiamat kubra kadang juga diistilahkan dengan nama-nama lain. Jika mencermati dalam Al-Qur'an, setidaknya ada 29 nama yang menunjukkan peristiwa hari kiamat. Apakah nama-nama tersebut? Cermatilah pada kotak *senarai* berikut ini.



Sumber: <http://media.vivanews.com>

▲ Gambar 3.2

Kematian seseorang adalah contoh kiamat sughra.

### Nama-Nama Lain Hari Kiamat

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa nama hari kiamat sebagai berikut.

1. Yaumul-Qiyāmah, hari kiamat.
2. Yaumul-Maḥsyar, hari berkumpul.
3. Yaumul-Hisāb, hari perhitungan.
4. Yaumul-Zalzalah, hari kegoncangan/ke-runtuhan.
5. Yaumus-Sā'iqah, hari keguncangan.
6. Yaumul-Wāqī'ah, hari kejatuhan.
7. Yaumul-Qāri'ah, hari keributan.
8. Yaumul-Gāsiyah, hari pembalasan.
9. Yaumur-Rājifah, hari lindu besar.
10. Yaumul-Hāqqah, hari kepastian.
11. Yaumut-Tāmmah, hari bencana agung.
12. Yaumut-Ṭalāq, hari pertemuan.
13. Yaumut-Tanād, hari panggilan.
14. Yaumul-Jazā', hari pembalasan.
15. Yaumul-Wa'id, hari ancaman.
16. Yaumul-'Arḍ, hari pertontonan.
17. Yaumul-Mizān, hari pertimbangan.
18. Yaumul-Faṣl, hari pemisahan.
19. Yaumul-Jamī', hari pengumpulan.
20. Yaumut-Tagābun, hari terbukanya segala kecurangan.
21. Yaumul-Ba's, hari kebangkitan.
22. Yaumul-Khizyi, hari kehinaan.
23. Yaumul-'Aṣir, hari sulit.
24. Yaumud-Dīn, hari perhitungan.
25. Yaumun-Nusyūr, hari kebangkitan.
26. Yaumul-Khulūd, hari yang kekal.
27. Yaumun lā raiba fihi, hari yang tidak ada lagi keraguan padanya.
28. Yaumul-Akhir, hari akhir.
29. Yaumun lā tajzī nafsun 'an nafsīn syaian, hari yang tidak dapat seseorang diberi ganjaran oleh yang lain sedikit pun.

Hanya Allah yang mengetahui dengan pasti waktu terjadinya hari kiamat. Meskipun demikian, manusia diberi tahu tanda-tandanya melalui Rasulullah.

Tanda-tanda tersebut secara garis besar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar. Tanda-tanda kecil menunjukkan bahwa hari kiamat itu sudah dekat. Tanda-tanda kecil yang dimaksud di antaranya:

- 1) hamba sahaya perempuan dikawini tuannya;
- 2) ilmu agama sudah tidak dianggap penting lagi;
- 3) tersebarlah perzinaan;
- 4) minuman keras merajalela; dan
- 5) fitnah muncul di mana-mana.

**Sumber:** *Ensiklopedi Islam* 3. 1994: halaman 62

Tanda-tanda besar kiamat, yaitu hari kiamat sudah dekat betul waktunya. Jika tanda-tanda besar sudah tampak berarti hari kiamat segera terjadi. Tanda-tanda besar kiamat antara lain:

- 1) matahari terbit dari arah barat;
- 2) munculnya binatang ajaib yang bisa berbicara;
- 3) keluarnya Imam Mahdi;
- 4) keluarnya bangsa Yakjuj dan Makjuj; dan
- 5) rusaknya Kakbah.

**Sumber:** *Ensiklopedi Islam* 3. 1994: halaman 62

Dengan adanya tanda-tanda tersebut akan mengarahkan umat manusia agar bersikap hati-hati. Dengan demikian, mereka terdorong untuk meningkatkan ibadah kepada Allah swt.

## 2. Kehidupan dan Peristiwa Sesudah Kiamat Kubrā

### a. Kehidupan Alam Akhirat

Kehidupan kita di alam dunia hanya berlangsung sementara. Setiap manusia pasti akan menghadapi kematian pada umur yang tidak lama. Oleh karena itu, hendaknya kehidupan di dunia kita jadikan sebagai lahan menuju kehidupan di akhirat. Kita harus memanfaatkan kesempatan hidup di dunia untuk taat kepada Allah dan rasul-Nya. Al-Qur'an juga menjelaskan tentang kehidupan dunia dengan perumpamaan sebagai berikut.

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرٌ نَّالِيًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغْنَبِ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٤﴾

*Innamā masalul-hayātid-dunyā kamā'in anzalnāhu minas-samā'i fakhtalaṭa bihī nabātul-arḍi mimmā ya'kulun-nāsu wal-ān'ām(u), ḥattā izā akhaḏatil-arḍu zukhrufahā wazzayyanat wa ḡanna ahluhā annahum qādirūna 'alaihā 'ātāhā amrunā lailan au nahāran fa ja'alnāhā ḥaṣīdan ka'allam tagna bil-ams(i), kaḏalika nufaṣṣilul-āyati liqauṃy yatafakkarūn(a).*

**Artinya:** Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu hanya seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanaman-tanaman bumi dengan subur (karena air itu), di antaranya ada yang dimakan manusia dan hewan ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan berhias, dan pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya (memetik hasilnya), datanglah kepadanya azab Kami pada waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanaman) nya seperti tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada orang yang berpikir. (Q.S. Yūnus [10]: 24)

Agar kita tidak terlena, dianjurkan untuk selalu menjaga keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Jika kita mampu menjalani hidup di dunia dengan benar, kita kelak dapat meraih kehidupan akhirat yang baik.

Jika kehidupan di dunia tidak abadi, bagaimana dengan kehidupan di akhirat? Untuk mengetahui keadaan kehidupan akhirat, kita harus mencari penjelasan dari Al-Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad saw.

Muaz bin Jabal pernah bertanya kepada Rasulullah Muhammad saw., "Ya Rasulullah, jelaskan kepadaku pengertian firman Allah swt. '(yaitu) pada hari (ketika) sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong'



(Q.S. an-Naba' [78]: 18). Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. menangis sehingga pakaian beliau menjadi basah kuyup terbasuh air mata. Selanjutnya, beliau bersabda, "Hai Muaz, kamu menanyakan urusan yang besar kepadaku. Ketahuilah hai Muaz, pada hari itu umatku akan digiring dalam dua belas barisan:

#### *Barisan Pertama*

Mereka digiring dari kuburnya dalam keadaan tak bertangan dan kaki. Selanjutnya, datang seruan, "Mereka inilah orang-orang yang suka menyakiti tetangga. Itulah balasan buat mereka dan tempat menetap mereka adalah neraka."

#### *Barisan Kedua*

Barisan ini digiring dari kuburnya masing-masing dalam keadaan menyerupai babi hutan. Kemudian diserukan oleh penyeru dari sisi Tuhan Yang Maha Rahmān, "Mereka inilah barisan yang suka meremehkan salat. Itulah balasan bagi mereka! Dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Allah swt. telah berfirman: "Maka celakalah bagi orang-orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya." (Q.S. al-Mā'ūn [107]: 4–5)

#### *Barisan Ketiga*

Barisan ini digiring dari kuburnya dengan bersusah payah menyeret perut yang sangat berat. Perut mereka membesar bagaikan gunung yang di dalamnya dipenuhi ular ganas dan binatang kala buas. Mereka berjalan mengangkang bagai keledai. Penyeru dari sisi Tuhan yang Maha Rahmān menyeru, "Mereka inilah orang-orang yang enggan membayar zakat! Itulah balasan bagi mereka! Dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Firman Allah, "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tanpa mengeluarkan zakatnya di jalan Allah, maka berilah berita gembira kepada mereka berupa azab yang pedih." (Q.S. at-Taubah [9]: 34)

#### *Barisan Keempat*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan mulutnya mengalir darah membusuk. Selanjutnya, diserukan dari sisi Tuhan Yang Maha Rahman, "Inilah barisan orang-orang yang suka berdusta dalam melakukan jual beli. Itulah balasan mereka! Dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an, "Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih." (Q.S. Āli 'Imrān [3]: 77)

#### *Barisan Kelima*

Barisan ini digiring dari kuburnya terseok-seok seperti debu tertiu angin. Bau mereka lebih anyir daripada bangkai yang telah membusuk. Selanjutnya, dari sisi Tuhan Yang Maha Rahmān diserukan, "Inilah barisan orang-orang yang



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

#### ▲ Gambar 3.3

Pada hari akhir semua manusia akan dibangkitkan dari alam kubur.

suka menyembunyikan perbuatan durhaka karena takut diketahui manusia, tetapi mereka sama sekali tidak takut kepada Allah."

#### *Barisan Keenam*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan tenggorokan dan tengkuknya terputus. Terdengar seruan dari sisi Tuhan Yang Maha Rahmān, "Inilah barisan orang-orang yang suka memberikan kesaksian palsu! Itulah balasan bagi mereka, dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Allah swt. mengisyaratkan dalam firman-Nya, "*Dan orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu, dan jika mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka berla-lu dengan menjaga kehormatan dirinya.*" (Q.S. al-Furqān [25]: 72)

#### *Barisan Ketujuh*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan tak berlidah, bahkan dari mulutnya mengalir darah dan nanah yang menjijikkan. Lalu terdengar suara menyeru dari sisi Tuhan Yang Maha Rahmān, "Inilah barisan orang-orang yang enggan memberikan kesaksian yang benar! Itulah balasan bagi mereka! Dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Allah swt. telah memerintahkan agar kita tidak menyembunyikan kesaksian yang benar, sebagaimana difirmankan, "*Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya (kotor) berdosa.*" (Q.S. al-Baqarah [2]: 283)

#### *Barisan Kedelapan*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan tangan dan kakinya terbalik. Terdengarlah seruan dari sisi Tuhan Yang Maha Pengasih: "Inilah barisan orang-orang yang suka berzina! Inilah balasan bagi mereka. Dan tempat menetap mereka adalah neraka!" Allah telah mengingatkan kita dalam firman-Nya, "*Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.*" (Q.S. al-Isrā' [17]: 32)

#### *Barisan Kesembilan*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan wajahnya berwarna hitam dan matanya membiru serta perutnya berisi api yang membara. Selanjutnya, terdengarlah seruan dari sisi Tuhan Yang Maha Pengasih, "Inilah barisan orang-orang yang memakan harta anak yatim dengan cara yang batil!" Allah telah berfirman, "*Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*" (Q.S. an-Nisā' [4]: 10)

#### *Barisan Kesepuluh*

Barisan ini digiring dari kubur dalam keadaan tubuhnya dipenuhi dengan penyakit lepra dan kudis. Selanjutnya, terdengarlah seruan dari sisi Tuhan Yang Maha Pengasih, "Inilah barisan orang-orang yang durhaka kepada kedua orang tua mereka!" Allah swt. telah berfirman: "*Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua.*" (Q.S. an-Nisā' [4]: 36)

### *Barisan Kesebelas*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan buta mata hati dan mata kepalanya. Gigi-gigi mereka laksana tanduk lembu jantan, bibir mereka menjulur hingga ke dada dan lidah-lidah mereka menjulur ke bawah, ada yang sampai ke perut dan ada yang hingga menutupi paha. Dari perut mereka mengucur kotoran busuk. Selanjutnya, terdengar seruan, "Inilah barisan orang-orang yang meminum minuman keras! Padahal Allah telah melarangnya dengan tegas, sebagaimana firman-Nya, *"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."* (Q.S. al-Mā'idah [5]: 90)

### *Barisan Kedua belas*

Barisan ini digiring dari kuburnya dalam keadaan riang gembira dan wajah-wajah mereka bersinar laksana bulan purnama. Mereka melintasi jembatan *Ṣirāṭ al Mustaqīm* secepat kilat, laksana halilintar yang menyambar. Selanjutnya, terdengarlah seruan, "Inilah barisan orang-orang beriman yang beramal saleh!" Allah swt. telah berfirman, *"Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu."* (Q.S. Fuṣṣilat [41]: 30)

Dari kedua belas rombongan tersebut, terlihat bahwa rombongan yang beruntung hanya ada satu, yaitu golongan orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Selain itu, kehidupan di akhirat semuanya kekal. Jika seseorang mendapatkan surga, ia akan selamanya tinggal di surga dan mendapatkan kenikmatan di dalamnya. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang mendapatkan azab neraka, ia akan sengsara dan tersiksa dalam waktu yang lama.

### **b. Peristiwa-Peristiwa di Alam Akhirat**

Setelah semua makhluk hancur, datanglah perintah Allah swt. kepada Malaikat Israfil untuk meniup nafiri (terompet) yang di dalam Al-Qur'an disebut *ṣūr*. Setelah diembuskannya nafiri itu, semua makhluk Allah kembali bangun, meskipun nyawanya telah tidur sangat lama, dari puluhan, ratusan, bahkan jutaan tahun. Kejadian ini merupakan peristiwa pertama yang terjadi setelah kiamat, yang disebut Yaumul-Ba's, yaitu hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur. Peristiwa ini terjadi setelah mereka menanti di alam kubur yang disebut Yaumul-Barzakh, yaitu saat penantian seluruh umat manusia yang telah mati.

Ketika nafiri ditiup oleh Malaikat Israfil, seolah orang-orang di dalam kubur dibangunkan untuk bangkit dan berbondong-bondong menuju ke satu tempat guna menanti panggilan Allah swt. Peristiwa ini dinamakan Yaumul-Mahsyar, yaitu hari dikumpulkannya manusia di padang mahsyar setelah dibangkitkan dari alam kubur untuk menunggu panggilan Allah swt. Mereka hanya memikirkan

nasibnya sendiri-sendiri tanpa mengingat sanak saudara ataupun anak istri atau suami. Mereka tidak dapat saling menolong. Di dalam Surah al-An'ām [6] ayat 22 disebutkan: *Dan (ingatlah) pada hari ketika Kami mengumpulkan mereka semua, kemudian Kami berfirman kepada orang-orang yang menyekutukan Allah, "Di manakah sembahhan-sembahhanmu yang dahulu kamu sangka (sekutu-sekutu Kami)?"*

Setelah manusia dikumpulkan di padang Mahsyar, mereka menunggu pengadilan dari Yang Maha Adil atas amal perbuatan mereka selama di dunia. Selanjutnya, tiba Yaumul Hisāb, yaitu saat perhitungan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Ketika dilaksanakan hisab ini yang berbicara bukan mulut, tetapi semua anggota badan yang menjadi saksi sehingga tidak ada satu pun perbuatan yang terlepas dari perhitungan.

Setelah amal perbuatan manusia dihitung, amal tadi ditimbang dalam suatu neraca untuk mengetahui perbandingan antara yang baik dan yang buruk. Hari pada peristiwa tersebut disebut Yaumul-Mizān, artinya hari pertimbangan amal baik dan buruk. Setelah diketahui timbangan amalnya, Allah akan memberikan imbalan yang setimpal dengan amal perbuatannya.

## Senarai

Ketika manusia ditimbang amal perbuatannya, akan menemukan *ṣirāt*, yaitu jalur penentu dari tiap-tiap manusia setelah dihisab dan ditimbang amal baik buruknya. Pada tahap ini manusia akan ditentukan masuk neraka atau masuk surga. Hal ini tergantung amal baik dan buruknya.

Ketika manusia telah ditentukan masuk neraka atau surga masih ada *syafaat* yaitu pertolongan

yang diperoleh umat manusia yang memiliki iman, Islam, dan ihsan. Pertolongan tersebut berasal dari Rasulullah dan amal perbuatan yang baik ketika di dunia. Bagi orang yang beriman dan beramal saleh kelak setelah kiamat akan mendapat syafaat berupa kemudahan dan keringanan dari berbagai kesulitan yang dihadapi pada hari kiamat.

## Terampil 2

Agar kamu memiliki pemahaman yang sempurna tentang peristiwa hari kiamat, coba kamu lakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Rangkumlah materi-materi penting tentang proses terjadinya kiamat.
2. Berilah tanda-tanda tertentu pada rangkumanmu untuk informasi yang tidak boleh kamu lupakan.
3. Tulislah beberapa ayat yang menjelaskan tentang peristiwa hari kiamat.
4. Tulis pula terjemahan ayatnya dengan benar.
5. Sebutkan alasan bahwa hari kiamat memiliki nama-nama yang lain.



## Fungsi Beriman kepada Hari Akhir

Kita harus menanamkan keyakinan bahwa hari akhir pasti terjadi. Tidak ada satu makhluk pun yang mengetahui waktu terjadinya. Dengan demikian, kita sebaiknya bersikap hati-hati dalam menjalani hidup sehari-hari. Kita tidak ingin, ketika sedang berbuat maksiat, ternyata kiamat sugra terjadi sehingga nyawa kita dicabut. Apalagi jika menghadapi kiamat kubra. Jika kita mati dalam keadaan demikian, kecil kemungkinan mendapat tempat yang baik pada kehidupan di akhirat. Oleh karena itu, beriman kepada hari akhir memiliki fungsi yang sangat penting bagi kita sebagai berikut.

### 1. Meningkatkan Ibadah

Kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk beribadah. Dengan cara ini kita memiliki bekal amal kebaikan yang banyak sehingga siap untuk menghadapi hari perhitungan di akhirat kelak.

### 2. Selalu Beramal Saleh

Selain beribadah kepada Allah, kita juga harus banyak beramal saleh kepada sesama manusia dan makhluk lain. Misalnya dengan membantu sesama, bersikap peduli, bersifat jujur dan mudah memaafkan orang lain.

### 3. Semakin Bersemangat untuk Berkarya

Setiap kebaikan yang kita lakukan jika memberi manfaat kepada orang lain akan mendapatkan pahala dari Allah. Dengan demikian, kita harus bersemangat untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk orang banyak, contohnya dengan hasil karya kita.

### 4. Semakin Peduli kepada Lingkungan Hidup

Allah telah memercayakan kepada umat manusia untuk mengelola bumi ini. Oleh karena itu, bumi harus kita jaga dari kerusakan agar tidak menimbulkan bencana yang akan menimpa manusia sendiri.

### 5. Memanfaatkan Harta untuk Jalan Kebaikan

Harta benda yang kita miliki harus kita manfaatkan sebagai bekal untuk beribadah kepada Allah sehingga di akhirat dapat meraih kehidupan yang baik. Kita tidak boleh terlena oleh harta benda yang kita miliki sehingga melupakan adanya hari akhir.

## Terampil 3

Pada kegiatan kali ini, kelas kita bagi menjadi empat kelompok. Kelompok 1 dan 2 bertugas mengumpulkan data lima kasus bencana alam dari media cetak (koran, majalah, atau tabloid) dan menganalisis penyebab terjadinya bencana alam itu. Kelompok 3 bertugas mengumpulkan data tentang balasan orang yang berbuat baik (lima kasus) dari media cetak dan menganalisis hasil dari perbuatan baik itu, dan kelompok 4 bertugas mengumpulkan data dari media cetak (lima kasus)

orang yang berbuat jahat (perbuatan sia-sia) pasti akan mendapat balasan siksa.

Ikutilah langkah-langkah di bawah ini.

1. Carilah berita yang sesuai dengan tugas kelompokmu.
2. Buatlah potongan-potongan berita tersebut menjadi sebuah kliping.
3. Catatlah hal-hal yang kamu anggap penting, kemudian masukkan ke dalam tabel seperti contoh berikut.



Untuk kelompok 1 dan 2

Sumber	Peristiwa	Uraian	Penyebab

Untuk kelompok 3

Sumber	Jenis Amal Saleh	Uraian	Balasan

Untuk kelompok 4

Sumber	Jenis Amal Sia-Sia	Uraian	Akibat

- Lakukan analisis terhadap data-data yang kamu peroleh dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
  - Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya bencana alam?
  - Apa saja yang diperoleh orang yang beramal saleh sebagai balasan atas perbuatannya?
  - Akibat-akibat apa yang menimpa orang yang berbuat jahat?
- Dari hasil penelitian dan analisis yang kamu lakukan, buatlah kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian.
- Presentasikan laporanmu di depan kelas. Mintalah masukan atau tanggapan dari kelompok lain.
- Lakukan revisi terhadap laporan kelompokmu berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh dari presentasi. Selanjutnya, serahkan kepada gurumu untuk dinilai.

## Ayo Amalkan

Untuk menunjukkan keimanan kita terhadap hari akhir perlu mengamalkan hal-hal berikut ini.

- Biasakan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya yang menjelaskan tentang peristiwa hari kiamat. Camkan pula arti ayat dan kandungannya.
- Perbanyaklah berzikir kepada Allah. Dengan berzikir kepada Allah akan menjaga hati kita agar selalu menjalankan perintah-perintah Allah swt.
- Manfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk beribadah kepada Allah swt. Jika kamu memiliki waktu luang, meskipun hanya sedikit, tidak boleh kita sia-siakan.
- Perbanyaklah bersedekah sehingga harta bendamu tidak menyebabkan lalai dari hari akhir. Harta benda itu justru akan menyelamatkan kita pada hari akhir kelak.

## Rangkuman

- Hari kiamat merupakan hari ketika segala sesuatu yang ada di dunia ini binasa dan setelah itu manusia dibangkitkan dari alam kubur ke alam akhirat.
- Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu hancurnya seluruh alam raya dan isinya.
- Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu peristiwa matinya seseorang dan rusaknya sebagian alam ini.
- Adanya kiamat sugra menunjukkan bahwa tidak ada makhluk Allah yang bersifat abadi.
- Apalagi pada hari kiamat kubra kelak, semua makhluk pasti akan rusak dan musnah.
- Setelah peristiwa hari akhir ada beberapa hari, yaitu Yaumul-Ba's, Yaumul-Barzah, Yaumul-Mahşyar, Yaumul-Hisāb, dan Yaumul-Mizān.
- Iman kepada hari akhir memiliki banyak fungsi, misalnya untuk meningkatkan ibadah dan alam saleh, semakin berhati-hati dalam menjalani hidup, menjaga lingkungan, dan menggunakan harta dengan benar.

## Refleksi

Kematian adalah wujud kiamat kecil. Setiap manusia akan menghadapi kematian. Kematian pasti akan terjadi pada waktu dan tempat yang tidak kita ketahui. Setelah kematian menjemput diri kita, pada hari akhir kelak, kita akan dibangkitkan kembali. Kita pada hari itu akan dimintai pertanggungjawaban amal dan perbuatan kita di

dunia. Selagi kita masih diberi kesempatan hidup, hendaknya selalu memanfaatkan waktu untuk beribadah kepada Allah dan beramal saleh. Apakah kamu telah siap menghadapi terjadinya hari kiamat? Jika belum, mulai sekarang tingkatkan ibadahmu selagi masih diberi kesempatan untuk hidup di dunia.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Secara bahasa, kiamat adalah . . . .
  - a. kemenangan
  - b. kebangkitan
  - c. perjanjian
  - d. pertemuan
2. Iman kepada hari kiamat merupakan rukun iman . . . .
  - a. pertama
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. kelima
3. Berakhirnya kehidupan setiap makhluk yang bernyawa, rusaknya sebagian alam, seperti gunung meletus dan banjir disebut . . . .
  - a. Yaumul-hisāb
  - b. kiamat kubrā
  - c. kiamat sugrā
  - d. Yaumul-ba's
4. Malaikat yang mendapat tugas meniup sangkakala tanda kiamat tiba adalah . . . .
  - a. Izrail
  - b. Israfil
  - c. Munkar
  - d. Nakir

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ  
وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Ayat di atas menunjukkan bahwa hari kiamat itu . . . .

- a. kedatangannya tidak diketahui secara pasti
  - b. tidak akan terjadi
  - c. tanda-tandanya sudah ada
  - d. pasti akan terjadi
6. Akibat dari orang yang beriman kepada malaikat adalah . . . .
    - a. menyebabkan manusia waswas
    - b. mendorong manusia beramal saleh
    - c. menyebabkan kurang percaya diri
    - d. mendorong manusia gemar berbuat mubazir
  7. Hari kebangkitan manusia dari alam kubur ke alam akhirat untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya selama di dunia disebut . . . .
    - a. Yaumul-Ba's
    - b. Yaumul-Hisāb
    - c. Yaumul-Barzah
    - d. Yaumul-Mizān

8.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ فَقَدْ قَامَتْ قِيَامَتُهُ

Hadis di atas menjelaskan tentang . . . .

- a. balasan amal
- b. surga dan neraka
- c. kiamat sugrā
- d. kiamat kubrā

9. Yaumul-Mahsyar adalah salah satu nama lain dari hari kiamat yang berarti hari . . . .
  - a. kebangkitan
  - b. berkumpul
  - c. kesulitan
  - d. panggilan
10. Nama lain dari hari kiamat adalah Yaumur-Rājifah yang berarti hari . . . .
  - a. ancaman
  - b. lindu besar
  - c. pertemuan
  - d. kesulitan
11. Salah satu peristiwa yang akan dialami oleh setiap manusia pada hari kiamat adalah . . . .
  - a. masuk surga
  - b. ditimbang amal perbuatannya
  - c. beribadah
  - d. bertemu Allah
12. 

Kemudahan dan keringanan dari berbagai kesulitan yang dihadapi di hari kiamat.

Manakah ungkapan yang tepat?

  - a. Syafaat.
  - b. Yaumul-Mīzān.
  - c. Sīrāt.
  - d. Hīsāb.
13. Di antara fungsi iman kepada hari kiamat adalah . . . .
  - a. mendorong untuk tidak bertanggung jawab
  - b. berlomba-lomba meremehkan orang lain
  - c. bersungguh-sungguh mencari harta
  - d. mendorong manusia untuk selalu berbuat baik
14. Orang yang timbangan amal kejelekannya lebih berat dari amal kebajikannya, akan memperoleh balasan terakhir di . . . .
  - a. surga
  - b. neraka
  - c. širāṭal-mustaqīm
  - d. mīzān

15. Pandangan ilmu pengetahuan tentang kiamat adalah . . . .
  - a. ilmu pengetahuan tidak menemukan bukti adanya hari kiamat
  - b. ilmu pengetahuan meragukan adanya hari kiamat
  - c. ilmu pengetahuan belum menemukan bukti adanya hari kiamat
  - d. ilmu pengetahuan telah membuktikan akan adanya hari kiamat

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan pengertian iman kepada hari akhir!
2. Jelaskan pengertian kiamat ṣuḡrā dan kiamat kubrā!
3. Sebutkan empat peristiwa yang dialami setiap manusia setelah mati!

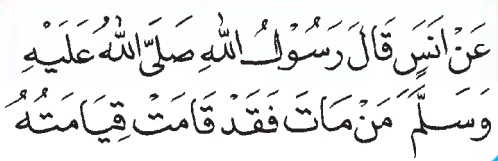
4. 



Apa kandungan dari Q.S. al-Ḥajj [22] ayat 7 di atas?

5. Sebutkan empat peristiwa yang termasuk kiamat ṣuḡrā!
6. Apa yang kamu ketahui tentang syafaat?
7. Jelaskan fungsi iman kepada hari akhir dalam kehidupan dunia!
8. Ceritakan secara singkat dua barisan (rombongan) manusia di akhirat kelak!

9. 



Terjemahkan hadis di atas!

10. Jelaskan pengertian Yaumul-Mīzān!

### C. Belajar dari masalah!

1. Akhir-akhir ini kita sering menemukan sekte yang meyakini bahwa hari kiamat akan terjadi pada waktu dekat. Usaha sekte itu sangat tidak wajar. Misalnya, pengikutnya diharuskan melakukan usaha bunuh diri secara bersama-sama. Dengan cara ini mereka meyakini dapat menghindari peristiwa hari kiamat.

*Menurutmu, mungkinkah hari kiamat akan terjadi dalam waktu dekat? Apakah dengan melakukan bunuh seseorang dapat selamat dari hari kiamat? Jelaskan pendapatmu, bila perlu sertakan dalil dari Al-Qur'an dan hadis.*

2. Peristiwa bencana alam yang sering melanda negara kita belakangan ini seperti gunung meletus, tanah longsor, gempa bumi, dan angin puting beliung telah menenggelamkan banyak orang. Harta benda yang dikumpulkan selama bertahun-tahun lenyap seketika.

*Apakah peristiwa tersebut menandakan bahwa hari akhir akan segera datang? Pelajaran apa yang dapat kita petik dari peristiwa-peristiwa tersebut?*



Sumber: Dokumen Penerbit

Warga kampung Maju Damai tidak pernah membayangkan jika banjir menerjang kampung mereka. Hujan yang turun seharian menyebabkan sungai yang melintas di perkampungan mereka tidak mampu menampung airnya. Sebelum musim hujan warga telah berusaha mengeruk sungai. Warga juga telah berusaha membuat tanggul agar air tidak meluap ke perkampungan. Namun, apa mau di kata, tanggul yang dibangun secara bergotong royong tidak mampu menghalau air sungai.

Banjir telah menerjang rumah dan menghanyutkan barang-barang berharga milik warga. Warga kampung mengungsi dengan membawa barang-barang yang berhasil diselamatkan. Mereka menerima cobaan ini dengan tabah. Mereka tidak mengeluh terhadap ujian yang menimpa. Ujian berupa banjir justru mendekatkan mereka kepada Allah swt.

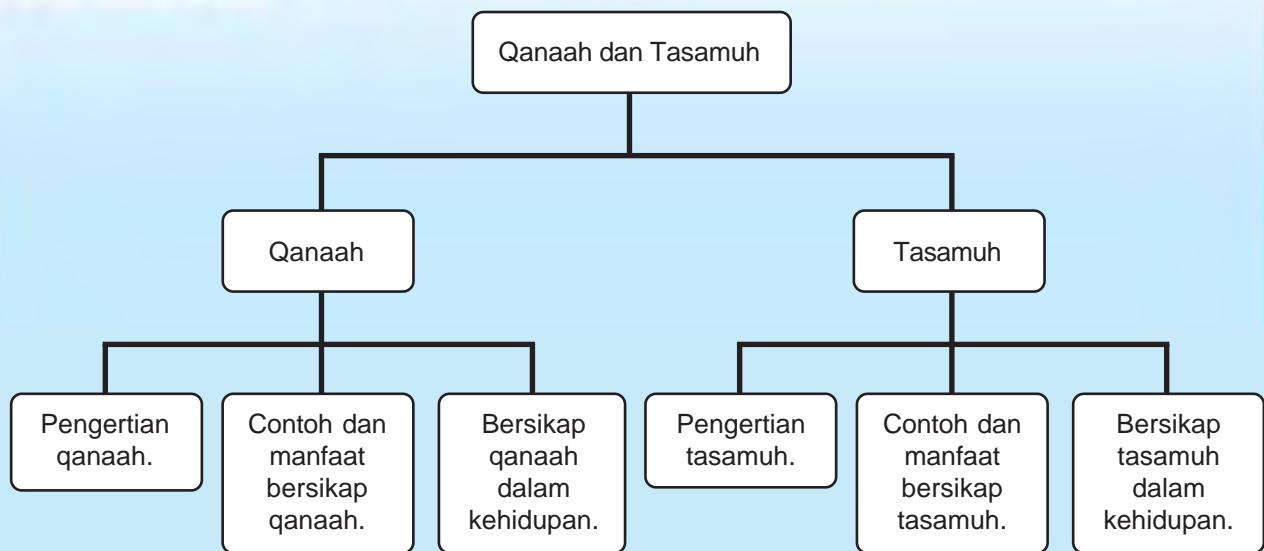
Ujian tersebut haruslah dihadapi dengan sikap qanaah. Bagaimanakah sikap qanaah itu? Mari kita pelajari bersama.

**Kata Kunci**

Qanaah, tasamuh, ujian, syukur, perbedaan, suku, bangsa, dan agama.



## Peta Konsep



## Sifat Qanaah

Beragam sikap ditunjukkan oleh seseorang yang tertimpa musibah. Oleh karena tertimpa musibah, tidak sedikit orang yang berputus asa. Ada juga yang menganggap Allah tidak bersikap adil. Akan tetapi, ada juga yang bersikap sebaliknya. Musibah dianggap sebagai cambuk peringatan bagi diri kita. Musibah yang menimpa menyebabkan kita semakin dekat kepada Allah dan tidak melalaikan-Nya. Sifat terakhir ini disebut dengan qana'ah.

### 1. Pengertian Qanaah

Sifat qanaah ditunjukkan dengan kerelaan diri untuk menerima apa adanya dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas terhadap ketentuan Allah. Sifat qanaah penting dimiliki pada saat kita tertimpa musibah. Musibah merupakan ujian bagi umat manusia untuk menguji kadar keimanan mereka.

Seseorang yang ketika diuji justru bertambah keimanan dan ketakwaannya berarti hamba yang memiliki sifat qanaah. Sebaliknya, jika dengan bencana yang menimpa, seseorang menjadi kafir berarti ia belum memiliki sifat qanaah.

Kita seharusnya meyakini bahwa segala musibah yang menimpa manusia merupakan kehendak Allah semata. Akan tetapi, bukan berarti kita harus pasrah dan tanpa usaha untuk menghindari terjadinya musibah. Musibah sejatinya merupakan bentuk ujian Allah kepada hamba-Nya. Bagi seseorang yang memiliki keimanan yang bagus, cobaan dianggapnya sebagai sarana peringatan atas kekhilafan yang telah dilakukannya. Oleh karena itu, cobaan justru akan mendorongnya semakin bertaqarub dan mendidik untuk menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.

Qanaah bukan berarti bersikap pasrah buta. Kita diharuskan untuk senantiasa berusaha menghindari terjadinya bencana sesuai dengan kemampuan. Misalnya, jika ingin terhindar dari bahaya banjir, kita senantiasa menjaga lingkungan dan kelestarian alam dengan tidak melakukan penebangan hutan secara liar. Itulah usaha yang perlu kita lakukan agar banjir tidak menimpa kita.

## 2. Contoh dan Manfaat Bersikap Qanaah

Contoh perilaku qanaah dapat ditemukan dalam uraian berikut. *Pak Ahmad seorang petani yang hanya memiliki sepetak sawah. Dia harus menghidupi istri dan dua orang anaknya. Pak Ahmad bekerja dengan tekun untuk memperoleh hasil panen yang baik. Meskipun kehidupan ekonominya pas-pasan, Pak Ahmad tidak pernah mengeluh. Dia senantiasa bersyukur atas karunia Allah swt. Dia menerima ketentuan Allah swt. Masih banyak orang yang lebih kekurangan dari kita, begitu kata Pak Ahmad kepada kedua anaknya.*

Pak Ahmad dan keluarganya telah menunjukkan perilaku qanaah. Dia menerima ketentuan Allah swt. dalam hal ekonomi dengan ikhlas. Dia senantiasa bersyukur terhadap nikmat yang diterima. Meskipun demikian, dia tetap berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dia tidak hanya berdiam diri dan pasrah.

Sifat qanaah berkaitan erat dengan rasa syukur kepada Allah swt. Rasa syukur kepada Allah swt. ditunjukkan dalam bentuk rasa puas terhadap rezeki yang dikaruniakan Allah swt. Coba kamu pikirkan! Allah swt. telah mengaruniakan rezeki yang tidak terhitung. Sejak bangun tidur bahkan dalam tidur itu sendiri kamu menerima karunia Allah swt. Rezeki yang dikaruniakan Allah swt. kepada makhluk-Nya beragam. Ada yang dikaruniai kelebihan rezeki dan ada yang dikaruniai sedikit rezeki. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini.

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ . . . .

*Wallāhu faḍḍala ba‘ḍakum ‘ala ba‘ḍin fir-rizqi . . . .*

**Artinya:** *Dan Allah melebihkan sebagian kamu atas sebagian yang lain dalam hal rezeki . . . .* (Q.S. an-Nahl [16]: 71)

Kekurangan maupun kelebihan rezeki harus kita syukuri. Di balik kekurangan tersebut terdapat hikmah yang besar. Kekurangan dapat kita jadikan peluang sebagai ajang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. Begitu juga dengan kelebihan rezeki yang dikaruniakan Allah swt. Kelebihan tersebut dapat kita jadikan sebagai ladang untuk beramal dan semakin mendekatkan diri kepada-Nya.

Sebagai ajaran Islam yang luhur, sifat qanaah memiliki banyak manfaat yang dapat kita petik dalam menjalankan kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Manfaat qanaah dalam kehidupan sebagai berikut.



Sumber: [www.kabarindonesia.com](http://www.kabarindonesia.com)

### ▲ Gambar 4.1

Kelebihan dan kekurangan mengandung banyak hikmah.



Sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

▲ **Gambar 4.2**

*Terhadap musibah yang menimpa, kita tetap harus berhusnuzan kepada Allah. Itulah ciri-ciri orang yang memiliki sifat qanaah.*

**a. Manfaat qanaah dalam Kehidupan Pribadi**

Dalam kehidupan pribadi setiap muslim, sifat qanaah dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Jiwa akan tetap tenteram.
- 2) Terhindar dari sifat tamak dan dengki.
- 3) Menimbulkan hati yang sabar dan penuh ketabahan.
- 4) Terhindar dari kekhawatiran dan keresahan.
- 5) Selalu puas terhadap nikmat yang diberikan Allah.
- 6) Sabar atas segala cobaan dari Allah.

**b. Manfaat Qanaah dalam Kehidupan Bermasyarakat**

Masyarakat akan menjadi baik jika dimulai dari kehidupan pribadi yang baik. Begitu pula manfaat qanaah dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya manfaat qanaah dalam kehidupan pribadi, otomatis dalam kehidupan bermasyarakat pun sifat qanaah akan bermanfaat.

Di antara manfaat sifat qanaah dalam kehidupan bermasyarakat sebagai berikut.

- 1) Terjalin hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Tercipta masyarakat yang senantiasa jujur satu sama lain dalam setiap perbuatan.
- 3) Terhindar dari sifat suka menyakiti dan memfitnah.
- 4) Terhindar dari sifat saling iri dan dengki.

**3. Bersikap Qanaah dalam Kehidupan**

Sifat qanaah membawa banyak manfaat bagi kehidupan, baik bagi kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Manfaat yang ditimbulkan oleh sifat qanaah hendaknya mendorong kita untuk menerapkan sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan perilaku qanaah dapat dilatih dengan melakukan hal-hal berikut.

**a. Menjaga Keimanan kepada Allah swt.**

Seseorang yang berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. akan berusaha meninggalkan larangan-Nya. Dia akan berusaha menjaga sikap baik ketika mendapat karunia maupun tertimpa musibah. Dengan demikian, keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. merupakan modal utama seseorang agar terbiasa bersikap qanaah.

**b. Bersyukur kepada Allah swt.**

Syukur merupakan kunci pokok agar seseorang terbiasa bersifat qanaah dalam kehidupan. Bersyukur berarti mengucapkan terima kasih kepada Allah swt. yang telah mengaruniai rezeki. Selain itu, Allah swt. juga telah menentukan sesuatu terjadi pada hamba-Nya, baik berupa kenikmatan maupun musibah. Sebagai orang beriman kita harus yakin bahwa karunia Allah swt. merupakan ujian yang harus kita jaga.

Sedikit atau banyak rezeki yang dikaruniakan Allah swt. harus kita syukuri. Allah swt. berjanji akan menambah karunia bagi hamba yang pandai bersyukur. Perhatikan firman-Nya berikut ini.

## وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*Wa iz taazzana rabbukum la'in syakartum la'azidannakum  
wa la'in kafartum inna 'azābī lasyadid(un)*

**Artinya:** *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan,  
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku  
akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika  
kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-  
Ku sangat berat". (Q.S. Ibrahim [14]: 7)*

### c. Memahami Hikmah Perbedaan Rezeki

Di depan telah dijelaskan bahwa rezeki yang dikaruniakan Allah swt. kepada manusia berbeda-beda. Ada manusia yang dikaruniai rezeki yang melimpah dan ada yang dikaruniai kekurangan. Perbedaan tersebut mengandung banyak hikmah. Perbedaan dalam hal rezeki membuka peluang bagi yang memiliki kelebihan untuk beribadah kepada-Nya. Misalnya dengan cara bersedekah, menyantuni fakir miskin, membayar zakat, dan beberapa ibadah lain. Bayangkan! Jika Allah swt. mengaruniakan kelebihan rezeki kepada seluruh manusia, tidak akan ada golongan yang berhak menerima pembagian zakat. Hal ini karena semua manusia kaya dan tidak berhak menerima pembagian zakat.

Kekurangan yang dikaruniakan kepada manusia merupakan jalan untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya. Kekurangan dalam hal rezeki menyebabkan seseorang memiliki banyak waktu untuk beribadah. Mereka tidak disibukkan dengan urusan harta dan dunia sehingga banyak waktu luang yang dapat dipergunakan untuk beribadah. Sedikitnya rezeki yang dikaruniakan Allah swt. hendaknya menjadikan kita tetap berhusnuzan kepada-Nya. Bisa jadi jika dikaruniai kelebihan rezeki, kita akan menjauh dari Allah.

### d. Melihat ke Bawah dalam Hal Dunia

Melihat ke bawah dalam hal dunia dapat menimbulkan sifat qanaah. Rasulullah saw. memerintahkan kepada umatnya agar melihat ke bawah dalam hal dunia. Melihat ke bawah dalam hal dunia akan menimbulkan rasa syukur. Syukur merupakan kunci pokok sifat qanaah. Jika melihat ke atas dalam hal dunia, kita akan merasa kurang. Dengan demikian, kita tidak akan bersyukur terhadap karunia Allah swt. Kekurangan yang menimpa hendaknya menjadikan kita berpikir bahwa ada yang lebih kekurangan. Jika Allah swt. memberi cobaan berupa sakit, yakinlah bahwa ada yang sakitnya lebih parah dari kita.

Dalam urusan akhirat kita diperintahkan untuk melihat ke atas. Hal ini dimaksudkan agar kita termotivasi untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan meningkatkan ibadah. Jika melihat ke bawah dalam urusan akhirat, kita akan malas beribadah kepada-Nya. Lihatlah ke bawah dalam urusan dunia dan lihatlah ke atas dalam urusan akhirat.

#### e. Tidak Mudah Putus Asa

Putus asa merupakan perilaku tercela yang dibenci oleh Allah swt. dan rasul-Nya. Betapa pun beratnya ujian yang menimpa, kita harus yakin bahwa ujian tersebut sesuai dengan kemampuan. Allah swt. tidak akan menimpakan musibah kepada seorang hamba yang tidak mampu menanggungnya. Musibah yang ditimpakan sesuai dengan kemampuan manusia. Persoalan maupun musibah yang ditimpakan pasti ada jalan keluarnya. Oleh karena itu, kita tidak boleh berputus asa atas ujian dan cobaan yang menimpa. Putus asa tidak dapat menyelesaikan masalah. Kita harus berusaha mencari jalan keluar masalah yang menghadang dengan tidak lupa memohon pertolongan Allah swt.

#### Terampil 1

Sifat qanaah termasuk akhlak mahmudah yang harus kita terapkan dalam kehidupan. Penerapan qanaah dalam kehidupan akan menimbulkan ketenteraman dan kedamaian. Manfaat sifat qanaah harus dibuktikan. Oleh karena itu, lakukan wawancara dengan orang-orang yang telah menerapkan sifat qanaah dalam kehidupannya. Dalam wawancara tersebut kamu dapat bertanya tentang hal-hal berikut.

1. Apa faktor-faktor yang dapat menumbuhkan sifat qanaah?
2. Apa manfaat penerapan sifat qanaah dalam kehidupannya?  
Catatlah hasil wawancaramu dalam selembar kertas. Pada pertemuan selanjutnya serahkan hasilnya wawancaramu kepada guru untuk diperiksa. Jangan lupa untuk meminta tanda tangan orang yang kamu wawancarai.



#### Sifat Tasamuh

Allah swt. menciptakan perbedaan dalam kehidupan manusia. Perbedaan yang ada di antara manusia tidak hanya dalam hal rezeki. Bahasa yang kita gunakan sehari-hari juga berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Adat istiadat yang berbeda dengan saudara kita yang berada di daerah lain. Secara fisik kita juga memiliki perbedaan dengan orang lain. Misalnya, kamu berkulit putih, sedangkan saudaramu yang ada di Papua berkulit hitam.

Walaupun berbeda suku, adat, dan budaya, tetapi kewajiban tolong-menolong dalam kebaikan harus dikedepankan. Kita harus menyadari bahwa segala perbedaan bukan untuk dipertentangkan, tetapi menjadi sarana untuk saling melengkapi. Demikianlah kita diperingatkan Allah dalam firman-Nya yang berbunyi seperti berikut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min zakariw wa unṣā wa ja'alnākum syu'ūbaw wa qabā'ila lita'arafū inna akramakum 'indallāhi atqākum innallāha 'alimun khabīr(un)*



**Artinya:** *Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.* (Q.S. al-Hujurat [49]: 13)

Sebagai sesama umat manusia kita dianjurkan untuk saling menghargai dan menghormati serta tolong-menolong dalam hal kebajikan. Dalam Islam sikap ini diistilahkan dengan tasamuh. Perhatikan firman Allah yang berbunyi seperti berikut.

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

... *Wa ta'awanū 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'awanū 'alal-ismī wal-'udwāni wattaqullāh(a), innallāha syadīdul-'iqāb(i)*

**Artinya:** . . . . Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S. al-Mā'idah [5]: 2)

## 1. Pengertian Tasamuh

Tasamuh berasal dari bahasa Arab, semakna dengan kata *ikhtimāl*. Dalam istilah umum biasa disebut dengan "toleransi", yaitu sikap tenggang rasa, menghargai, dan menghormati orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, prinsip dalam tasamuh adalah memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya selama tidak bertentangan dengan ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat seperti negara kita yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, dan budaya, sifat tasamuh mutlak dimiliki setiap individu. Dengan sifat inilah persatuan dan kesatuan dapat diwujudkan, dalam mencapai tujuan bersama.

Segala perbedaan yang ada sesungguhnya merupakan sesuatu yang wajar dan lumrah karena manusia diciptakan Allah dalam beragam suku, bangsa, serta adat budaya. Dari perbedaan itulah kita ditantang untuk mengesampingkan perbedaan dan mengedepankan persamaan demi kepentingan bersama. Perbedaan bukan untuk diperselisihkan, tetapi justru disatukan dalam ikatan yang kukuh. Dalam ayat yang lain Allah berfirman seperti berikut.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ  
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا  
وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرٍ مِّنَ النَّارِ فَنَقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ  
لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ



Sumber: Tempo, 10 Maret 2002

### ▲ Gambar 4.3

Jika masing-masing diri kita memiliki sifat tasamuh, perselisihan seperti tergambar di atas tidak akan pernah terjadi.

*Wa'taṣimū biḥablillāhi jamī'aw wa lā tafarraqu wazkurū ni'matallāhi 'alaikum izkuntum a'dā'an fa allafa baina qulūbikum fa aṣbaḥtum bini'matihī ikhwānaw wa kuntum 'alā syafā ḥuḥratim minan-nāri fa anqazakum minhā kaẓālika yubayyinullāhu āyātiḥi la'allakum tahtadūn(a)*

**Artinya:** Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan jangan kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S. Āli 'Imrān [3]: 103)



Sumber: [www.narcistastrajingga.files.wordpress.com](http://www.narcistastrajingga.files.wordpress.com)

▲ **Gambar 4.4**

Islam melarang umatnya bercerai-berai.

Larangan bercerai-berai seperti dijelaskan ayat di atas patut menjadi perhatian kita bersama. Coba kamu renungkan, betapa pertentangan dan permusuhan di antara kita hanya membuahkan kesengsaraan. Oleh karena menolak bertoleransi, seseorang cenderung merasa curiga terhadap pihak lain. Tidak hanya itu, biasanya orang tersebut akan berusaha menjauhi, bahkan memfitnah sehingga terjadilah permusuhan dan peperangan. Dalam kondisi demikian, diri kita dan masyarakat pada umumnya tidak akan merasa nyaman dalam menjalani hidup. Dengan demikian, bersikap toleransi sangatlah penting.

## 2. Contoh dan Manfaat Bersifat Tasamuh

Contoh sikap tasamuh dapat ditemukan dalam ilustrasi berikut. Umar berasal dari suku Jawa, sedangkan Amir berasal dari suku Sunda. Mereka menuntut ilmu di sekolah yang sama. Dalam keseharian mereka hidup rukun. Ketika keluarga Amir tertimpa musibah, Umar dengan senang hati membantu. Begitu juga ketika keluarga Umar membutuhkan pertolongan. Dengan segera Amir datang untuk menolong.

Sikap yang ditunjukkan oleh Umar dan Amir mencerminkan sikap toleransi. Mereka menghormati perbedaan suku dan adat istiadat masing-masing. Mereka hidup dalam kerukunan, saling menolong dan membantu. Mereka mengesampingkan perbedaan yang ada dan mengedepankan sikap saling menghargai dan menghormati.

Toleransi penting dilakukan di lingkungan mana pun mulai dari keluarga, sekolah, ataupun masyarakat luas. Dengan bertoleransi berarti kita berusaha mengomunikasikan sesuatu kepada orang lain yang berbeda baik gagasan, pendapat, maupun keinginannya agar tidak menyebabkan perselisihan. Toleransi membawa manfaat bagi kehidupan pribadi, masyarakat, dan berbangsa serta bernegara.

### a. Sikap Toleransi dalam Keluarga

Adanya sikap toleransi dalam keluarga akan menciptakan suasana harmonis antaranggota keluarga tersebut. Seorang ayah mesti memberikan teladan dalam penanaman sikap toleransi bagi anak-anaknya. Demikian pula halnya dengan seorang ibu, harus senantiasa mengajarkan kepada

anak-anaknya bagaimana bertoleransi dalam kehidupan mereka. Harmonisnya sebuah keluarga merupakan cikal bakal terciptanya keharmonisan dalam masyarakat.

**b. Sikap Toleransi dalam Bermasyarakat**

*"Hormatilah orang lain jika engkau ingin dihormati."*

Kalimat bijak ini menegaskan bahwa ketika ingin dihormati dalam masyarakat, syaratnya kamu juga harus menghormati mereka. Menghormati orang lain inilah perwujudan dari sikap toleransi yang akan dapat menciptakan kerukunan dan ketenteraman bersama. Jika dalam masyarakat tidak terdapat sikap toleransi, ketenteraman dan kedamaian akan musnah. Pertentangan, perselisihan, dan permusuhan akan timbul dalam masyarakat yang di dalamnya tidak ada toleransi.

**c. Sikap Toleransi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Sikap toleransi dalam kehidupan sosial dapat menciptakan rasa kebersamaan. Sikap toleransi juga dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta negara. Salah satu bentuk penerapan sikap toleransi dalam kehidupan bernegara adalah sikap tidak membedakan manusia dan memperlakukannya sama satu sama lain. Selain itu, menghargai derajat, harkat, dan martabat orang lain merupakan penerapan sikap toleransi terhadap individu dalam bernegara. Penerapan sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat menimbulkan sikap saling menghormati dan ketenteraman serta kedamaian. Dengan demikian, program pembangunan yang telah dicanangkan dapat berjalan dengan baik.

### **3. Bersikap Tasamuh dalam Kehidupan**

Rasulullah saw. telah mencontohkan sifat tasamuh dalam kehidupannya. Ingatlah ketika Rasulullah saw. dengan segera menjenguk orang Quraisy yang sedang sakit. Beliau segera menjenguknya meskipun orang Quraisy tersebut berbeda keyakinan dan setiap hari meludahi beliau. Begitu juga ketika Rasulullah saw. mendengar berita bahwa Abu Jahal sedang sakit. Beliau segera pergi untuk menjenguk meskipun Abu Jahal termasuk penghalang dakwahnya.

Rasulullah saw. juga pernah menolak untuk bertoleransi. Rasulullah saw. menolak untuk bertoleransi dengan kaum musyrik Quraisy. Saat itu kaum musyrik mengajak Nabi Muhammad untuk bertukar sesembahan. Hari ini kaum musyrik akan menyembah Allah swt. dan beribadah sesuai ajaran Nabi Muhammad, pada lain hari Nabi Muhammad diajak untuk menyembah sesembahan mereka. Ajakan atau toleransi seperti ini dengan tegas ditolak oleh Rasulullah saw. Selanjutnya, turunlah Surah al-Kāfirūn [109].

Islam menganjurkan umatnya bertoleransi dan menerapkan toleransi dalam kehidupan. Dengan pemeluk agama lain Islam juga menganjurkan umatnya bertoleransi. Toleransi dengan pemeluk agama lain terbatas pada bidang *muamalah*, yaitu dalam batas-batas hubungan kemanusiaan dan tolong-menolong. Jika sudah menyangkut akidah dan ibadah, umat Islam dilarang bertoleransi dengan pemeluk agama lain.



Sumber: [www.padangmedia.com](http://www.padangmedia.com)

**▲ Gambar 4.5**

Toleransi dengan pemeluk agama lain terbatas dalam bidang muamalah.

## Senarai

Toleransi antarumat beragama dapat kamu tunjukkan dengan cara-cara seperti berikut.

1. Saling menghargai dan menghormati ajaran masing-masing agama.
2. Menghormati atau tidak melecehkan kitab suci atau simbol-simbol masing-masing agama.
3. Tidak mengotori ataupun merusak tempat ibadah agama lain, serta ikut menjaga ketertiban dan ketenangan kegiatan keagamaan di tempat.

Toleransi juga harus diterapkan kepada sesama muslim. Dalam keseharian mungkin kita menemui perbedaan antar-sesama muslim. Misalnya, kamu salat Subuh tidak memakai doa qunut, sedangkan temanmu memakai doa qunut. Perbedaan tersebut harus kita hormati selama perbedaan tersebut tidak menyimpang dari akidah dan syariat Islam. Kamu dapat menunjukkan sikap toleransi dengan memberi kesempatan temanmu membaca doa qunut ketika salat Subuh berjamaah. Perbedaan tidak seharusnya menjadikan persahabatan dan silaturahmi terputus. Sangat disayangkan jika perbedaan tersebut menimbulkan perpecahan apalagi permusuhan antarsesama muslim. Perbedaan yang ada seharusnya memberi warna indah dalam hidup.

Sifat tasamuh merupakan ajaran mulia yang semestinya dimiliki oleh setiap muslim. Sifat toleransi tidak datang begitu saja. Agar sifat ini dapat kita miliki perlu pembiasaan dalam setiap perilaku. Oleh karena itu, agar dapat memiliki sifat toleransi, kamu harus memperhatikan hal berikut.

- a. Mengakui hak setiap orang. Sikap ini harus dimiliki dalam setiap pergaulan. Kita tidak boleh memaksakan pendapat atau menganggapnya sebagai yang paling benar.
- b. Menghormati keyakinan orang lain. Memaksakan keyakinan kita kepada orang lain adalah tindakan yang tidak benar, apalagi dengan kekerasan.
- c. Menghormati perbedaan. Prinsip ini harus selalu dipegang karena perbedaan selalu ada di dunia ini dan perbedaan tidak seharusnya menimbulkan perpecahan.
- d. Saling mengerti. Sikap ini akan menciptakan rasa saling menghormati karena satu sama lain saling mengerti keinginan masing-masing.
- e. Kesadaran dan kejujuran. Setiap perilaku kita harus memiliki kesadaran jiwa yang dapat menimbulkan kejujuran dalam pribadi.

Di mana dan kapan pun kamu berada, sikap toleransi mesti kamu terapkan. Oleh karena kamu adalah makhluk sosial (*zoon politicon*) yang tidak bisa hidup sendiri dan perlu berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi inilah, sifat toleransi mutlak diperlukan sehingga hubungan yang harmonis akan tercipta. Baik itu hubungan dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa serta negara. Keharmonisan hubungan tersebut dapat menimbulkan ketenteraman, kenyamanan, dan kedamaian.



## Terampil 2

Kamu tentu memiliki banyak teman, baik di sekolah maupun di sekitar tempat tinggalmu. Dalam berteman, kamu pasti menemui banyak sifat teman-temanmu yang beraneka ragam, termasuk di antaranya sifat qanaah dan toleransi. Dari itu, kali ini cobalah lakukan pengamatan tentang kedua sifat terpuji tersebut dengan acuan berikut ini.

1. Langkah-langkah pengamatan sebagai berikut.
  - a. Mengamati teman-teman kamu sendiri.
  - b. Mengklasifikasi hasil-hasil dari pengamatan terhadap teman-temanmu.
- c. Mengidentifikasi hasil-hasil dari pengamatan sesuai dengan tujuannya.
- d. Memasukkan hasil-hasil dari pengamatan ke dalam tabel seperti contoh.
2. Dari hasil-hasil pengamatan yang terkumpul dan teridentifikasi, jelaskan manfaat-manfaat dan cara-cara menumbuhkan sifat qanaah dan toleransi.
3. Buatlah laporan dari hasil pengamatanmu. Selanjutnya, serahkan laporan tersebut kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

Contoh tabel

No.	Nama Sifat	Sebab-Sebab Munculnya	Manfaat-Manfaat	Cara-Cara Menumbuhkannya
1.	Qanaah			
2.	Toleransi			

## Ayo Amalkan

Mari mengamalkan hal-hal berikut dalam kehidupan.

1. Senantiasa bersyukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah swt.
2. Menerima ketentuan Allah swt. dengan ikhlas dengan tidak meninggalkan iktihar.
3. Menerapkan perilaku qanaah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tidak berputus asa dalam menghadapi cobaan yang menimpa.
5. Menghormati dan menghargai perbedaan yang ada dalam kehidupan.
6. Menerapkan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
7. Bertoleransi dengan pemeluk agama lain dalam bidang muamalah dan tolong-menolong.

## Rangkuman

1. Sifat qanaah ditunjukkan dengan kerelaan diri untuk menerima apa adanya dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas terhadap ketentuan Allah swt.
2. Bersikap qanaah sangat penting, baik bagi kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.
3. Membiasakan diri bersikap qanaah dapat dilakukan dengan beberapa cara. Misalnya, menjaga keimanan kepada Allah swt., bersyukur kepada-Nya, dan memahami hikmah perbedaan rezeki.
4. Bersikap tasamuh dapat dilakukan dengan toleransi. Artinya, bersikap tenggang rasa, menghargai, dan menghormati orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Membiasakan bersikap tasamuh dapat ditunjukkan dengan beberapa hal, seperti menghormati hak orang lain, menghargai perbedaan, saling memahami, bersikap jujur, dan lainnya.



## Refleksi

Allah swt. mengaruniai rezeki yang berbeda antara satu orang dengan lainnya. Kita harus bersyukur terhadap karunia Allah swt. Syukur merupakan kunci qanaah dan sifat ini membawa banyak manfaat dalam kehidupan. Qanaah menimbulkan ketenteraman dan kedamaian dalam hidup. Selain perbedaan rezeki, Allah swt. menciptakan manusia

bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Kita diperintahkan untuk bertoleransi terhadap perbedaan yang ada. Perbedaan tersebut hendaknya tidak menimbulkan perpecahan. Perbedaan hendaknya dijadikan sebagai sarana mempererat tali silaturahmi. Toleransi menimbulkan keharmonisan dalam kehidupan. Sudah siapkah kita menerapkan sifat qanaah dan toleransi?

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sikap menerima segala ketentuan Allah swt. dengan ikhlas tanpa meninggalkan iktiar disebut . . . .
  - a. toleransi
  - b. tasamuh
  - c. qanaah
  - d. istiqamah
2. Allah memberikan musibah kepada manusia dengan tujuan . . . .
  - a. agar manusia bangga
  - b. menunjukkan kuasa-Nya
  - c. untuk menguji keimanan hamba-Nya
  - d. agar manusia menderita
3. Salah satu ciri sifat qanaah dalam kehidupan adalah . . . .
  - a. menyerahkan semuanya hanya kepada Allah tanpa ada usaha
  - b. kecewa jika ditimpa kegagalan
  - c. suka mengungkit-ungkit masa lalu
  - d. menerima apa adanya dengan ikhlas disertai dengan ikhtiar
4. Salah satu manfaat sifat qanaah dalam kehidupan pribadi adalah . . . .
  - a. jiwa akan tetap tenteram dan terhindar dari sifat tamak dan dengki
  - b. jiwa menjadi resah serta gelisah
  - c. selalu dihindangi rasa was was dan kekhawatiran
  - d. selalu ragu dalam setiap tindakan
5. Sifat qanaah merupakan perpaduan antara emosional dan rasional. Maksudnya . . . .
  - a. bersikap terhadap setiap peristiwa
  - b. kebutuhan emosi saja lebih diutamakan daripada rasio
  - c. melihat segala sesuatu dengan seimbang antara emosi dan rasio
  - d. mengedepankan rasio daripada emosi
6. Salah satu manfaat sifat qanaah dalam kehidupan bermasyarakat adalah . . . .
  - a. menciptakan kerusuhan yang berkepanjangan
  - b. menciptakan kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai tanpa ada rasa iri dan dengki
  - c. maraknya penyakit masyarakat
  - d. mengganggu kestabilan di dalam masyarakat
7. Anak yang memiliki sifat qanaah adalah . . . .
  - a. Ihwan ingin memiliki karunia seperti yang diterima Ahmad
  - b. Hamidah menerima cobaan dengan ikhlas dan berusaha mencari jalan keluarnya
  - c. Mini melihat ke atas dalam urusan dunia
  - d. Roni senang melihat Ahmad menerima rezeki berlimpah

8. Sembiring orang Sumatra, sedangkan Waluyo orang Jawa. Mereka berteman akrab meskipun adat dan budaya mereka berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki sifat . . . .
  - a. qanaah
  - b. toleransi
  - c. sabar
  - d. pemaaf
9. Sikap terbaik dalam menghadapi perbedaan adalah . . . .
  - a. membanggakan kelebihan masing-masing
  - b. mencari kelemahan suku bangsa lain
  - c. saling menghormati perbedaan tersebut
  - d. tidak peduli dengan bangsa lain
10. Sikap toleransi dalam bermasyarakat yang beragam budaya dan agama dapat menimbulkan . . . .
  - a. persatuan dan kesatuan dalam mencapai tujuan bersama
  - b. kekacauan akibat perbedaan yang ada
  - c. sama sekali tidak berpengaruh
  - d. terjadi ketimpangan sosial
11. Anak yang menunjukkan sikap toleransi adalah . . .
  - a. Marwan cuek saja melihat Leo yang jatuh dari sepeda, karena Leo bukan muslim
  - b. Andi tidak ikut menengok Budi yang sakit karena mereka berbeda suku dan bahasa
  - c. Sastro menyumbangkan pakaian layak pakai kepada Ucok saat dia terkena musibah banjir, meskipun mereka tidak satu suku
  - d. Robert minum es krim di depan Ali yang sedang berpuasa
12. Untuk mewujudkan sifat toleransi dalam bermasyarakat, harus dicapai dengan rukun dan damai serta penuh kesadaran. Untuk itu, kamu harus . . . .
  - a. berbuat baik kepada setiap orang
  - b. bebas melakukan apa saja
  - c. pilih-pilih dalam berteman
  - d. suka menjelekkan bangsa lain
13. Memisahkan diri dari kehidupan sosial karena kita merasa serba mampu dan serba cukup, sehingga kita merasa tidak memerlukan pertolongan orang lain, merupakan salah satu sikap yang harus kita hindari dalam . . . .
  - a. kehidupan bermasyarakat dan beragama
  - b. kehidupan berbangsa dan bernegara
  - c. lingkungan bermasyarakat dalam negara
  - d. hubungan pergaulan antarbangsa
14.
 

Sikap toleransi mutlak diperlukan dalam kehidupan bernegara, seperti negara kita ini.

Hal yang menunjukkan sikap toleransi seperti pernyataan di atas adalah . . . .

  - a. menganggap sepele suku lain
  - b. berlaku diskriminatif terhadap orang berbeda suku dan bahasa
  - c. memaksa orang lain untuk bersikap dan bertindak laku seperti budaya kita
  - d. memperlakukan dan bergaul dengan orang lain secara wajar tanpa membedakan adat, suku, dan budayanya
15.
 

وَعَتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Maksud dari potongan ayat di atas adalah . . . .

  - a. agar kita selalu bersatu dan tidak bercerai-berai
  - b. memusuhi orang yang memusuhi kita
  - c. menerima ajakan untuk memerangi bangsa penjajah
  - d. menolak memberikan maaf kepada orang yang bersalah

**B. Jawablah pertanyaan dengan benar!**

1. Mengapa qanaah harus dimiliki umat Islam?
2. Apa yang mesti dilakukan jika tertimpa musibah?

3. Manfaat apa yang dapat kamu peroleh dari sifat qanaah secara pribadi?
4. Manfaat-manfaat apa yang dapat kita peroleh dari sifat qanaah dalam kehidupan bermasyarakat?
5. Sebutkan cara menumbuhkan perilaku qanaah!
6. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang berbeda agama tertimpa musibah?
7. Mengapa kita harus memiliki sifat toleransi?
8. Sebutkan ciri-ciri sifat toleransi!
9. Apa tujuan Allah swt. menciptakan manusia diciptakan berbeda-beda baik suku, bangsa, adat, dan bahasa?
10. Jelaskan manfaat toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

### C. *Belajar dari masalah!*

1. Sudah hampir dua bulan sejak kematian istrinya, Pak Marzuki jarang terlihat keluar rumah. Ia hanya menyendiri di kamar. Pergaulan dengan masyarakat nyaris terputus. Ia sangat terpukul

dengan kepergian istrinya ke alam baka. Setiap hari kerjanya hanya termenung, gairah kerjanya turun drastis. Dia seolah tidak menerima takdir yang telah digariskan oleh Allah.

- a. *Menurutmu, mengapa hal tersebut bisa terjadi pada Pak Marzuki?*
- b. *Apa yang seharusnya dilakukan oleh Pak Marzuki?*

2. Tragedi kemanusiaan beberapa tahun terakhir sering terjadi. Konflik yang berlatar belakang agama dan suku (etnis) sungguh memprihatinkan. Peristiwa Ambon, Poso, dan Sampit adalah beberapa contoh perang saudara yang terjadi di negara kita. Padahal negara kita dahulunya negara yang terkenal dengan persatuan dan kesatuannya.

- a. *Menurutmu, apa sebab terjadinya konflik atau perang saudara tersebut?*
- b. *Saran apa yang dapat kamu berikan?*

## Bab V

# Hukum Islam tentang Penyembelihan Hewan



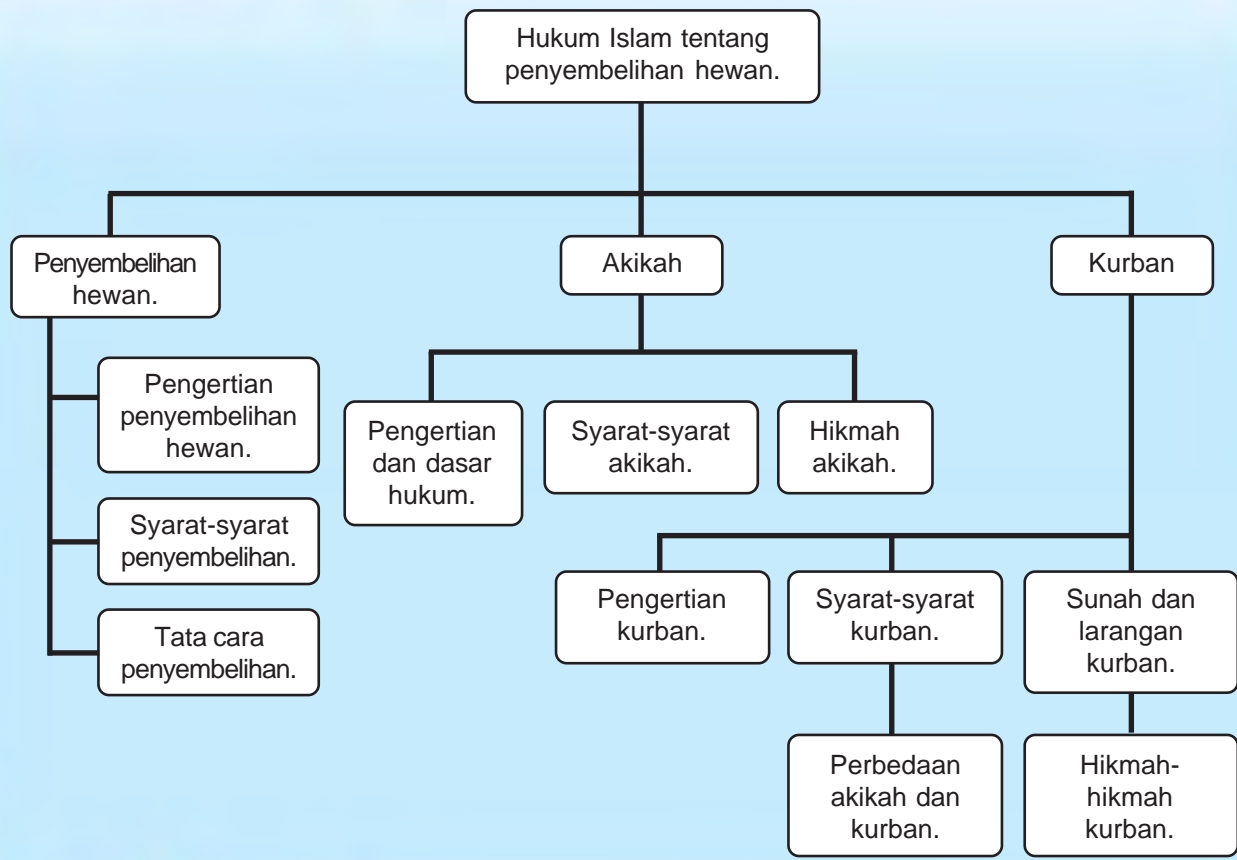
Sumber: Dokumen Penerbit

"Oe . . . Oe . . . Oe . . ." Suara tangis bayi dari dalam ruang bersalin memecah ketegangan yang menerpa keluarga Pak Zaki. Sejak tadi, Pak Zaki mendampingi istri tercintanya dalam proses persalinan. Demikian juga keluarga besarnya, mereka dengan cemas duduk di ruang tunggu. Akhirnya, tangis bayi tersebut bagai air di padang pasir, memberi kesejukan mendalam bagi Pak Zaki dan keluarganya.

Sebagai bentuk rasa syukur seperti yang dirasakan keluarga Zaki di atas, syariat Islam memerintahkan kita agar menyempurnakannya dengan melakukan akikah. Akikah yaitu penyembelihan hewan sebagai bentuk rasa syukur atas kelahiran seorang anak. Bagaimanakah ketentuan akikah dalam syariat Islam? Uraian tersebut secara mendalam akan dibahas pada bab ini.

### Kata Kunci

Penyembelihan, halal, tradisional, mekanik, karena Allah, syukur, Idul Adha, dan hari tasyrik.



## Penyembelihan Hewan

### 1. Pengertian Penyembelihan Hewan

Penyembelihan hewan yaitu memotong hewan pada bagian leher dengan memotong urat saluran pernapasan dan urat saluran makanan dengan menggunakan pisau atau alat tajam yang lain. Ada dua macam cara penyembelihan hewan, yaitu secara tradisional dan mekanik.

Penyembelihan hewan secara tradisional, yaitu penyembelihan hewan yang dilakukan secara manual menggunakan pisau atau alat jenisnya. Pada umumnya penyembelihan secara tradisional ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan terbatas.

Penyembelihan secara mekanik yaitu penyembelihan hewan yang tidak menggunakan pisau, tetapi berupa mesin pemotongan hewan. Alat ini dalam waktu sekejap dapat memotong puluhan, bahkan ratusan hewan. Penyembelihan secara mekanik biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan daging dalam jumlah besar, tetapi dengan waktu yang singkat.



## 2. Syarat-Syarat Penyembelihan

Penyembelihan hewan, baik secara tradisional atau mekanik harus memenuhi beberapa syarat. Syarat penyembelihan sebagai berikut.

### a. Syarat bagi Penyembelih

Penyembelih disyaratkan orang Islam atau ahli kitab (orang yang berpegang pada kitab Allah).

### b. Syarat Hewan yang Disembelih

Hewan atau binatang tersebut halal dimakan, bukan binatang yang diharamkan.

### c. Syarat Alat Penyembelihan

Syarat alat penyembelihan, baik secara tradisional maupun mekanik sebagai berikut.

- 1) Tajam (tidak tumpul) sehingga lebih mempercepat penyembelihan.
- 2) Berbahan dari besi, logam, batu, atau kayu yang memiliki sisi tajam.
- 3) Tidak berupa alat yang terbuat dari gigi dan kuku.

(Sulaiman Rasyid. 1995: halaman 470–471)

## 3. Tata Cara Penyembelihan

Setelah syarat-syarat penyembelihan terpenuhi, kita harus menyembelih dengan cara yang benar. Berikut ini langkah-langkah penyembelihan hewan yang baik.

- a. Hewan yang akan disembelih ditelentangkan dengan posisi miring menghadap kiblat. Siapkan di tempat yang nyawan, baik untuk penyembelih maupun hewan yang disembelih.
- b. Pisau atau alat penyembelih diarahkan menghadap leher hewan.
- c. Penyembelihan dimulai dengan membaca nama Allah dan berniat untuk mencari rida Allah swt.
- d. Urat nadi leher hewan yang disembelih segera dipotong menggunakan pisau tersebut sampai benar-benar putus sehingga darahnya mengalir.

Cara penyembelihan di atas kita lakukan untuk hewan yang mudah disembelih. Untuk hewan yang tidak dapat disembelih pada bagian lehernya, misalnya karena sangat liar atau jatuh ke lubang, penyembelihannya tidak harus di bagian leher. Kita boleh menyembelih di bagian mana pun, asal hewan tersebut mati dengan cara yang baik.

Tata cara penyembelihan yang disebutkan di atas mengandung maksud dan tujuan tertentu. Penyembelihan hewan harus kita lakukan menggunakan alat tajam agar hewan tersebut bisa secepatnya mati, meringankan, dan tidak menyiksanya. Selain itu, kita dianjurkan untuk menyembelih di bagian leher. Di leher terdapat tempat saluran napas, saluran makanan, dan saluran pembuluh darah sehingga jika disembelih pada bagian tersebut, hewan mudah mati.

Perintah untuk menyebut nama Allah mengajarkan bahwa hewan merupakan makhluk Allah sebagaimana manusia. Oleh karena itu, manusia dilarang menguasai atau mencabut nyawanya, kecuali atas izin Allah swt. Kita meminta izin kepada Allah karena akan menyembelih makhluk-Nya. Penyebutan nama Allah juga menjadi syarat sahnya penyembelihan agar



Sumber: <http://www.tradeindia.com>

#### ▲ Gambar 5.1

Alat yang digunakan untuk menyembelih harus tajam.

tujuan menyembelihnya bukan untuk yang lain. Misalnya, yang dilakukan masyarakat Quraisy Jahiliyah yang menyembelih hewan dengan menyebut nama sesembahan mereka. Hal ini merupakan perbuaan syirik kepada Allah swt.

## Terampil 1

Di pasar-pasar tradisional terdapat penjual daging yang menyembelih sendiri ayam yang mereka jual, atau pengusaha pemotongan hewan yang menggunakan alat mekanik, atau orang yang dipercaya untuk menyembelih hewan.

Nah, sekarang lakukan penelitian tentang cara penyembelihan hewan yang mereka lakukan. Bagilah kelasmu menjadi dua kelompok. Kelompok pertama meneliti penyembelihan yang dilakukan dengan cara tradisional dan kelompok kedua meneliti penyembelihan hewan dengan cara mekanik.

- a. **Tujuan penelitian :** Mengetahui tata cara penyembelihan hewan yang dilakukan di masyarakat.
- b. **Sumber data :** Penjual ayam, pengusaha pemotongan hewan, dan tukang jagal.
- c. **Langkah penelitian:**
  - 1) Melakukan pengamatan.
  - 2) Menggali informasi dari nara sumber.
  - 3) Mencatat hasil wawancara.
  - 4) Memasukkan data yang diperoleh dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.

### d. Analisis

Lakukan analisis terhadap data-data yang kamu peroleh dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 1) Hewan apa yang disembelih?
- 2) Siapa yang menyembelih? Hewan apa yang disembelih?
- 3) Alat apa yang digunakan untuk menyembelih? Bagaimana kondisinya?
- 4) Bagian tubuh binatang mana yang disembelih?
- 5) Jika hewannya membinal, bagaimana biasanya menyembelih hewannya?
- 6) Apakah praktik penyembelihan yang diamati sudah sesuai dengan tuntunan agama Islam?

### e. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang kamu lakukan, buatlah kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian. Mintakan tanda tangan orang tuamu kemudian serahkan kepada gurumu untuk dinilai.

Contoh tabel:

No.	Hewan yang Disembelih	Penyembelih	Alat yang Digunakan	Bagian yang Disembelih	Keterangan



## Akikah

### 1. Pengertian dan Dasar Hukum Akikah

Akikah secara syar'i artinya penyembelihan hewan atau binatang sebagai kurban atas anak yang baru lahir. Akikah kita lakukan sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah karena telah dikaruniai anak atau keturunan.

(Sulaiman Rasyid. 1995: halaman 479)

Mengenai hukum akikah, jumhur ulama berpendapat bahwa hukum akikah adalah sunah muakkad. Rasulullah bersabda sebagai berikut.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا (أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ أَنْ يُعَقَّ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ

**Artinya:** Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Bahwasannya Rasulullah saw. memerintah para sahabat agar anak-anak laki-laki diberikan akikah dua kambing yang sudah cukup umur, dan bagi seorang anak wanita satu kambing". (H.R. Tirmizi)

Selain hadis di atas, perintah untuk melaksanakan akikah dapat kita temukan dari hadis Rasulullah saw. yang lain. Di antaranya sebagai berikut.

عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (كُلُّ غُلَامٍ مَرْتَهْنٌ بِحَقِيقَتِهِ تُذَبِّحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى) رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالْأَرْبَعَةُ، وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ

**Artinya:** Dari Samurah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. pernah bersabda, "Setiap anak laki-laki tergadai dengan akikahnya, yang disembelih setelah mencapai usia tujuh hari, dicukur rambutnya, serta diberi nama". (H.R. Ahmad dan Imam empat disahihkan oleh Tirmizi)

## 2. Syarat-Syarat Akikah

Seseorang yang akan melakukan akikah harus memperhatikan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat akikah antara lain sebagai berikut.

- Hewan yang akan disembelih harus sehat, tidak sakit, cacat, atau terlalu kurus.
- Jumlah hewan akikah untuk bayi perempuan, seekor kambing dan untuk bayi laki-laki dua ekor kambing.
- Waktu penyembelihan akikah disunahkan pada hari ketujuh dari hari kelahiran anak. Jika tidak bisa, boleh juga lebih dari hari ketujuh, asal anak belum sampai dewasa.
- Ketika menyembelih hewan disunahkan membaca doa terlebih dahulu.
- Daging akikah disunahkan dimasak terlebih dahulu, baru disedekahkan. Penyelenggara akikah boleh makan sebagian dari daging akikah.



Sumber: <http://www.presidentri.go.id>

### ▲ Gambar 5.2

Kegiatan yang mengiringi akikah biasanya dengan memotong sebagian rambut bayi dan pemberian nama.

## Senarai

Selain dengan penyembelihan hewan kurban, ada hal-hal lain yang juga dianjurkan untuk kita lakukan sewaktu anak baru lahir, yaitu sebagai berikut.

1. Hendaklah disuapi sesuatu yang manis karena Rasulullah saw. pernah menyuapi anak yang baru lahir dengan kurma.
2. Dalam ajaran Islam, pemberian nama harus yang baik karena mengandung doa dan harapan dari orang tua kepada anaknya ketika besar nanti.
3. Membacakan azan di telinga sebelah kanannya dan membaca iqamah di telinga sebelah kirinya. Berkaitan dengan hal ini Rasulullah bersabda sebagai berikut.

عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ وَلِدَ لَهُ مَوْلُودٌ فَأَذَّنَ فِي أُذُنِهِ الْيُمْنَى  
وَأَذَّنَ فِي الْيُسْرَى لَمْ تَضُرَّهُ أُمُّ الصَّبْيَانِ (أَخْرَجَهُ ابْنُ سِنِّي)

**Artinya:** Dari Husein bin Ali, telah bersabda Rasulullah saw., "Anak yang lahir kemudian diazani telinga yang kanan dan iqamah pada telinga yang kiri, selamatlah ia dari jin dan penyakit". (Dikeluarkan Ibnu Sinni)

## 3. Hikmah Akikah

Adanya syariat untuk mengerjakan ibadah akikah mengandung beberapa hikmah yang sangat penting bagi kita, khususnya bagi yang melaksanakan ibadah ini. Di antara hikmah dari akikah sebagai berikut.

- a. Sebagai sarana memperkenalkan kepada anak tentang sifat berkorban kepada Allah sejak masa ia menghirup udara kehidupan.
- b. Merupakan tebusan bagi anak untuk memberikan syafaat pada hari akhir kepada kedua orang tuanya.
- c. Mengukuhkan tali persaudaraan dan kecintaan di antara warga masyarakat dengan berkumpul di suatu tempat dalam menyambut kehadiran anak yang baru.
- d. Merupakan sarana yang dapat menunjukkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan menghapuskan gejala kemiskinan di dalam masyarakat.

## Terampil 2

Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok. Tiap-tiap kelompok melakukan wawancara dengan sasaran orang yang telah melaksanakan akikah. Setiap kelompok harus menanyakan kepada mereka tentang topik berikut.

1. Kapankah penyembelihan akikah mereka lakukan?

2. Apakah alasan mereka melaksanakan akikah?
3. Apa saja rangkaian acara pelaksanaan akikah?
3. Apakah hikmah atau manfaat yang mereka rasakan setelah melakukan akikah?

Catat hasil wawancaramu dalam selembar kertas. Selanjutnya, buatlah laporanmu dalam bentuk tertulis dan serahkan kepada guru untuk dinilai.





## 1. Pengertian Kurban

Kurban artinya penyembelihan hewan tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah swt. pada Idul Adha atau hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah. Ibadah kurban merupakan syariat yang dibawa oleh Nabi Ibrahim a.s. (Sulaiman Rasyid. 1995: halaman 475)

Pada waktu itu Nabi Ibrahim a.s. diperintahkan oleh Allah untuk menyembelih Ismail a.s., putranya. Nabi Ibrahim a.s. melaksanakan perintah Allah swt. tersebut. Ia rela mengurbankan putra tercintanya demi melaksanakan perintah Allah swt. Pada detik-detik terakhir penyembelihan, Allah swt. mengganti Ismail a.s. dengan seekor domba sehingga selamatlah Ismail. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk meneruskan syariat tersebut.

Ibadah kurban disyariatkan kepada umat Islam pada tahun kedua hijriah bersamaan dengan disyariatkannya zakat, salat Idul Fitri, dan Idul Adha. Hukum melaksanakan ibadah kurban adalah sunah berdasarkan penjelasan beberapa hadis Nabi Muhammad saw.

Sebagian ulama berpendapat bahwa hukum kurban adalah wajib. Rasulullah bersabda sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلَا يُقَرِّبَنَّ مُصَلَّانَا (رواه أحمد وبنو ماجة)

**Artinya:** Dari Abu Hurairah telah bersabda Rasulullah saw.:  
Siapa saja yang mempunyai kemampuan, tetapi tidak berkurban maka janganlah ia mendekati tempat salatku.  
(H.R. Ahmad dan Ibnu Mājah)

Surah al-Kausar [108] ayat kedua memberi penjelasan tentang anjuran kurban, sebagaimana bunyi ayat sebagai berikut.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

*Fa ṣalli lirabbika wanḥar*

**Artinya:** Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). (Q.S. al-Kausar [108]: 2)

## 2. Syarat-Syarat Kurban

Ada beberapa syarat yang harus kita perhatikan ketika akan mengerjakan ibadah kurban, yaitu sebagai berikut.

- Orang yang melaksanakan kurban hendaklah orang Islam, merdeka, dan akil balig.
- Orang yang hendak berkurban harus mampu menyediakan hewan kurbannya tanpa mengutang.



Sumber: <http://4.bp.blogspot.com>

### ▲ Gambar 5.3

Penyembelihan kurban disyariatkan pada tahun kedua hijriah.



- c. Waktu penyembelihan kurban pada hari raya Idul Adha atau pada hari tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, atau 13 Zulhijah.
- d. Hewan kurban harus memenuhi syarat tertentu.

Hewan yang dapat dijadikan sebagai hewan kurban adalah hewan yang tidak cacat seperti pincang, buta, terpotong telinga, dan telah memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah saw. dari Barra' bin Azib sebagai berikut.

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لَا تَجْزِي فِي الْأَضَاحِيِّ الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا وَالرَّيْضَةُ الْبَيِّنُ مَرْضُهَا وَالْعُرْجَاءُ الْبَيِّنُ عَرَجُهَا وَالْجَفَاءُ الَّتِي لَا تَنْقِي (رواه أحمد وصححه الترمذي)

**Artinya:** Dari Barra' bin 'Azib, Rasulullah saw. bersabda: Empat macam binatang tidak sah dijadikan kurban: rusak matanya, sakit, pincang, dan kurus tidak bergajih lagi. (H.R. Ahmad disahihkan oleh Tirmizi)

Rasulullah juga menjelaskan ketentuan lain tentang hewan kurban seperti terdapat pada hadis sebagai berikut.

عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذْخُوا الْأَمْسَنَةَ إِلَّا أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْخُوا جَذْعَةً مِنَ الضَّأْنِ (رواه مسلم)

**Artinya:** Dari Jabir, Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kamu menyembelih untuk kurban melainkan yang musinnah (telah berganti gigi) kecuali jika sukar didapat, maka boleh jaz'ah (yang baru berumur satu tahun lebih) dari kambing biri-biri. (H.R. Muslim)

Hewan kurban yang akan kita sembelih harus sesuatu yang baik, misalnya dari cara memperolehnya, wujud hewan kurban, dan cara penggunaannya. Dengan demikian, ibadah kurban kita pun akan diterima oleh Allah swt.

## Senarai

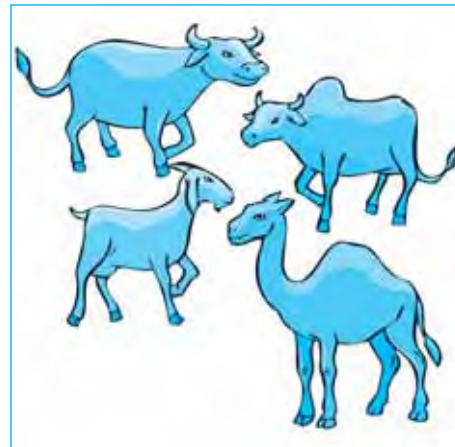
Jenis hewan yang dapat untuk kurban dan syarat-syaratnya sebagai berikut.

1. Domba (gibas) telah berumur satu tahun atau telah berganti giginya (musinnah).
2. Kambing telah berumur dua tahun lebih.
3. Sapi atau kerbau, telah berumur dua tahun lebih.
4. Unta, telah berumur lima tahun lebih.

Kurban berupa satu ekor kambing atau domba berlaku untuk satu orang, sedangkan satu ekor sapi atau kerbau untuk tujuh orang. Korban berupa hewan unta boleh untuk tujuh atau sepuluh orang.

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: تَخَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَامَ هُدَيْبِيَّةِ الْبَدَنَةِ عَنْ سَبْعَةِ وَالْبَقَرَةِ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه مسلم)

**Artinya:** Dari Jabir berkata, "Kami telah menyembelih kurban bersama Rasulullah saw. pada tahun Hudaibiyah, seekor unta untuk tujuh orang dan seekor sapi untuk tujuh orang." (H.R. Muslim)



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ **Gambar 5.2**

Domba, kambing, sapi, kerbau, dan unta merupakan hewan yang dapat dijadikan kurban.

### 3. Sunah dan Larangan dalam Kurban

Selain sunah yang berlaku pada penyembelihan hewan secara umum, pada waktu menyembelih disunahkan hal-hal sebagai berikut.

- Membaca basmalah dan salawat kepada Nabi Muhammad saw.
- Membaca takbir.
- Berdoa semoga Allah berkenan menerima amal kurban tersebut.
- Bagi orang yang berkurban boleh memakan sedikit dari daging kurbannya (maksimal sepertiga), sedangkan sebagian besarnya disedekahkan kepada orang lain terutama kepada fakir miskin.

Selain hal-hal yang disunahkan dalam kurban, ada hal-hal yang harus kita jauhi karena termasuk dilarang oleh Allah dan rasul-Nya. Hal-hal yang diharamkan tersebut sebagai berikut.

#### a. Menjual Kurban

Bagian apa pun dari hewan kurban tidak boleh dijual oleh orang yang berkurban atau panitia penyelenggara. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah yang artinya, "Janganlah kamu jual daging denda haji dan daging kurban. Makan dan sedekahkanlah dagingnya itu, ambillah kulitnya dan jangan dijual." (H.R. Ahmad)

#### b. Makan bagi Kurban karena Nazar

Orang yang berkurban karena suatu nazar, tidak boleh makan dan menjual sekalipun hanya kulitnya.

### 4. Perbedaan Akikah dan Kurban

Dengan kita memahami beberapa uraian di atas, kita dapat menemukan perbedaan secara khusus antara pelaksanaan ibadah akikah dengan kurban. Perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut.

- Akikah disunahkan ketika kita mendapatkan karunia berupa anak, sedangkan kurban sebagai wujud kecintaan kepada Allah.

- b. Penyembelihan hewan akikah dapat dilaksanakan pada hari ke-7, 14, atau 21 dari kelahiran anak. Ada yang melaksanakannya pada hari selapan (35 hari) dan ada pula setelah anaknya tumbuh besar. Menurut Rasulullah pelaksanaan akikah boleh pada hari ketujuh dari hari lahirnya, tetapi juga lebih dari itu, asal anak tersebut belum sampai berumur dewasa. Berbeda dengan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, hanya khusus pada Idul Adha atau pada hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah.

## 5. Hikmah Kurban

Dalam ajaran Islam, setiap perbuatan yang dianjurkan pasti memiliki manfaat dan kegunaan. Demikian juga ibadah kurban, terdapat beberapa hikmah atau fungsi sebagai berikut.

- a. Menunjukkan bukti ketaatan seseorang kepada Allah.
- b. Sebagai tanda syukur atas rezeki yang telah diterima dari Allah.
- c. Mencegah sikap tamak dan rakus.
- d. Menunjukkan rasa belas kasih kepada sesama.
- e. Menjembatani kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
- f. Melatih semangat berkorban untuk kepentingan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

## 6. Praktik Penyembelihan Hewan Akikah dan Kurban

Tata cara penyembelihan hewan akikah dan kurban secara teknis sama dengan penyembelihan hewan pada umumnya seperti telah kita bahas di depan. Untuk memudahkan, perhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Terlebih dahulu kita mempersiapkan hewan yang hendak disembelih untuk akikah. Hewan tersebut harus sesuai dengan ketentuan syariat.
- b. Pastikan bahwa penyembelih harus memenuhi syarat tertentu, yaitu beragama Islam.
- c. Siapkan alat penyembelihan, yaitu alat sembelih seperti pisau yang tajam dan mudah digunakan.
- d. Hewan akikah kemudian direbahkan dengan menghadap kiblat.
- e. Penyembelih kemudian menyebut nama Allah dan segera menyembelih hewan tersebut dengan memotong urat saluran pernapasan dan urat saluran makanan.
- f. Ketika melaksanakan penyembelihan ini boleh melakukan beberapa hal, seperti membaca salawat nabi dan berdoa agar amalnya diterima.

### Terampil 3

Lakukan praktik penyembelihan hewan akikah dan kurban di depan kelas. Bagilah kelasmu menjadi dua kelompok. Kelompok pertama mempraktikkan tata cara penyembelihan hewan kurban. Kelompok kedua mempraktikkan tata cara penyembelihan hewan untuk akikah.

Sebelum melaksanakan praktik, persiapkan terlebih dahulu alat-alat yang dibutuhkan. Untuk alat

penyembelihan kamu dapat menggunakan penggaris, sedangkan untuk hewan kamu dapat menggunakan boneka binatang atau benda lain. Perhatikan praktik yang dilakukan oleh temanmu.

Buatlah catatan-catatan jika terdapat kesalahan selama praktik berlangsung. Kamu dapat membuat catatan praktik dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Nama Siswa	Kesalahan	Koreksi
1.	Ahmad Hanafi	Cara memegang pisau keliru.	Pisau harus mengarah ke leher hewan.

### Ayo Amalkan

Berkaitan dengan pembahasan penyembelihan hewan dan pelaksanaan akikah serta kurban, biasakanlah hal-hal berikut.

1. Biasakan untuk memperhatikan kehalalan pada daging yang kita santap. Misalnya dengan memperhatikan jenis dagingnya dan cara penyembelihannya.
2. Berilah pemahaman kepada umat muslim secara luas tentang keutamaan menyembelih akikah sesuai syarat dan ketentuan yang diatur syariat.
3. Terlibatlah dalam kepanitiaan pelaksanaan ibadah kurban yang berlangsung di daerahmu dengan selalu memperhatikan ketentuan syariat.
4. Mulailah berlatih berkurban, mulai dari hal-hal kecil yang kamu mampu. Misalnya, dengan memberikan sesuatu yang kamu cintai kepada orang yang membutuhkan.
5. Niatkan kurban untuk mencari rida dari Allah swt. karena amalan apa pun yang Allah terima adalah yang berasal dari niat tulus diri kita.

### Rangkuman

1. Penyembelihan hewan yaitu memotong hewan pada bagian leher dengan memotong urat saluran pernapasan dan urat saluran makanan dengan menggunakan pisau atau alat tajam yang lain.
2. Kurban adalah penyembelihan hewan tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah pada Idul Adha atau hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, 13 Zulhijah.
3. Akikah adalah menyembelih hewan sebagai kurban atas anak yang baru lahir.
4. Hewan yang akan dijadikan kurban dan akikah adalah hewan yang tidak cacat seperti pincang, buta, terpotong telinga, dan telah memenuhi syarat.
5. Jenis hewan yang dijadikan kurban adalah domba, kambing, sapi atau kerbau, dan unta yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.
6. Penyembelihan hewan akikah dapat dilaksanakan pada hari ke-7, 14, atau 21 dari hari kelahiran anak. Ada juga yang melaksanakannya pada hari selapan (35 hari) dan ada pula setelah anak itu besar.
7. Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban adalah pada Idul Adha atau pada hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah.

## Refleksi

Islam adalah agama yang sempurna. Hal ini tampak dengan adanya aturan tentang penyembelihan hewan. Meskipun kita hendak menyembelih hewan, tetapi tetap harus memperhatikan hak-hak hewan, misalnya menyembelihnya harus menggunakan alat yang tajam, memberi makan terlebih dahulu, dan tidak menyiksanya. Jika hendak menyembelih hewan saja kita harus memuliakan, terlebih ketika

kita tidak hendak menyembelihnya. Hal ini menunjukkan kesempurnaan Islam dalam mengatur hak antara manusia dengan makhluk lain, bahkan terhadap hewan yang hendak disembelih. Sudahkah kamu bersikap baik kepada hewan di sekelilingmu? Apakah kamu siap untuk melakukan penyembelihan dengan cara yang baik?

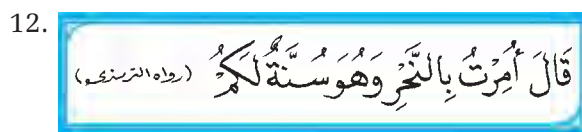
## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Ibadah kurban merupakan ibadah untuk meneladani ajaran Nabi . . .
  - Ismail dan Ishaq
  - Ibrahim dan Ismail
  - Nuh dan Hud
  - Ibrahim dan Hud
- Nabi Ibrahim rela mengurbankan Ismail karena . . .
  - kecintaannya kepada Allah
  - kebenciannya kepada Ismail
  - kecintaannya kepada Sarah
  - kecintaannya kepada Hajar
- Salah satu syarat alat penyembelihan adalah . . .
  - tajam
  - harus berasal dari baja
  - berasal dari kuku
  - harus berasal dari kayu
- Jumlah binatang akikah untuk bayi perempuan adalah . . . ekor kambing.
  - satu
  - dua
  - tiga
  - empat
- Akikah mengandung beberapa hikmah. Salah satunya adalah . . .
  - merupakan jalan untuk menjauhkan diri dari Allah
  - menjauhkan diri dari rasul-Nya
  - rasa syukur terhadap kelahiran bayi perempuan
  - sarana yang dapat merealisasikan prinsip-prinsip keadilan
- Binatang yang disembelih sebagai kurban atas anak yang baru lahir disebut . . .
  - kurban
  - penyembelihan
  - akikah
  - akbar
- Kurban merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah swt. Ibadah kurban dilaksanakan pada . . .
  - Idul Adha dan hari Tasyrik
  - hari Tasyrik
  - Idul Adha
  - Idul Fitri
- Ada beberapa hal yang diajarkan oleh Rasulullah terhadap bayi yang baru lahir. Salah satu ajaran Rasulullah tersebut adalah . . .
  - mengumandangkan azan di telinga kanannya
  - mengumandangkan iqamah di telinga kanannya
  - menyuapinya dengan sesuatu yang dingin
  - mengumandangkan azan di telinga kirinya
- Penyembelih harus memenuhi beberapa syarat penyembelihan. Salah satu syarat bagi penyembelih adalah . . .
  - beragama Islam
  - sehat jasmani
  - suci dari hadas dan najis
  - tidak sedang dalam masa haid



10. Penyembelihan hewan akikah dapat berbeda-beda hari pelaksanaannya. Salah satu hari pelaksanaan penyembelihan akikah adalah pada hari ke . . . dari kelahiran bayi.
  - a. tujuh
  - b. tiga
  - c. sepuluh
  - d. dua puluh lima
11. Orang yang berkorban harus memenuhi beberapa syarat. Salah satunya adalah . . . .
  - a. budak
  - b. merdeka
  - c. hewan kurban boleh diutang
  - d. balita



Hadis di atas menjelaskan tentang hukum melaksanakan kurban, yaitu. . .

- a. wajib
  - b. sunah
  - c. makruh
  - d. haram
13. Hewan yang dapat dijadikan kurban adalah hewan yang tidak cacat. Hewan yang tidak sah dijadikan kurban contohnya jika . . . .
  - a. gemuk dan bergajih
  - b. sehat dan gemuk
  - c. berdaging
  - d. rusak matanya
14. Meskipun sama-sama menyembelih hewan, akikah dan kurban berbeda. Perbedaan akikah dan kurban adalah . . . .
  - a. akikah disunahkan ketika mendapat karunia berupa anak, sedangkan kurban sebagai wujud kecintaan kepada Allah
  - b. penyembelihan hewan untuk akikah pada tanggal 10 Zulhijah, sedangkan kurban pada tanggal 10 Muharam
  - c. daging kurban dibagikan dalam keadaan sudah dimasak, sedangkan daging akikah dibagikan ketika masih mentah
  - d. orang yang melaksanakan akikah tidak boleh makan daging akikah, sedangkan orang yang melaksanakan kurban boleh menikmati daging kurban

15. Alat yang tidak dapat digunakan untuk penyembelihan hewan adalah . . . .
  - a. terbuat dari kuku
  - b. tajam
  - c. logam yang memiliki sisi tajam
  - d. batu yang memiliki sisi tajam

#### B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang penyembelihan tradisional?
2. Jelaskan syarat alat penyembelihan!
3. Apa yang kamu ketahui tentang akikah? Jelaskan!
4. Jelaskan tentang ketentuan hewan akikah!
5. Jelaskan tentang jenis dan syarat hewan kurban!
6. Apa yang kamu ketahui tentang sunah dalam kurban? Jelaskan!
7. Jelaskan perbedaan akikah dan kurban!
8. Tulislah hadis yang menjelaskan tentang empat macam hewan yang tidak sah dijadikan kurban!
9. Jelaskan beberapa hal yang ajarkan oleh Rasulullah ketika bayi baru lahir!
10. Jelaskan beberapa hal yang disunahkan dalam kurban!

#### C. Belajar dari masalah!

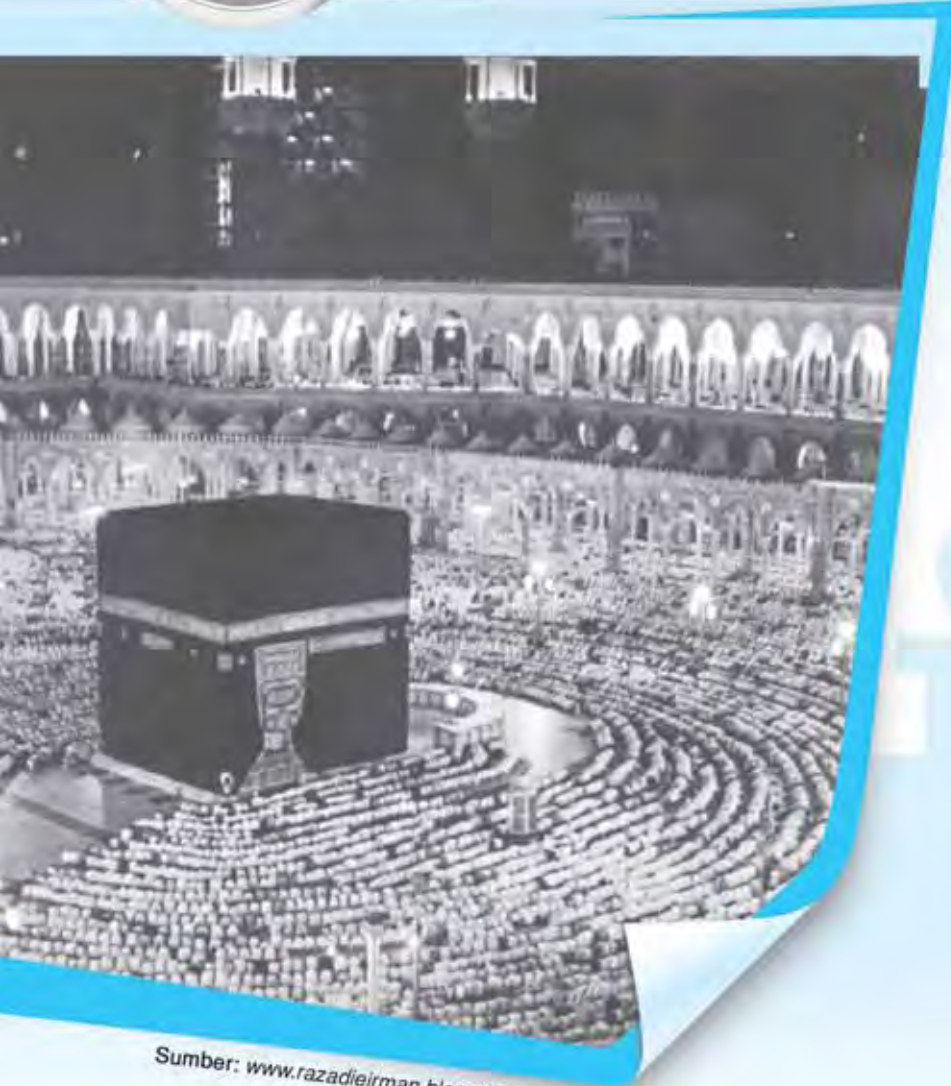
1. Hari raya Idul Adha telah tiba. Bu Hasan sekeluarga melaksanakan salat Idul Adha dengan khusyuk. Jauh hari sebelum Idul Adha tiba, Bu Hasan telah merencanakan melaksanakan kurban untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, Bu Hasan memilih hari penyembelihan kurbannya bukan pada tanggal 10 Zulhijah. Bu Hasan memilih hari penyembelihan pada hari Tasyrik yang terakhir yaitu tanggal 13 Zulhijah. Oleh karena itu, karena kesibukan Bu Hasan, hari Tasyrik telah lewat dan Bu Hasan tidak menyadarinya. Setelah tanggal 14 Zulhijah Bu Hasan baru sadar dan segera meminta tolong kepada tetangganya untuk menyembelih kambing yang telah dipersiapkannya.

*Apa pendapatmu tentang sikap Bu Hasan yang melaksanakan kurban di luar hari Tasyrik?*

2. Pak Wandu sedang menunggu kelahiran anak pertamanya. Ia mondar-mandir di depan kamar persalinan. Setelah terdengar tangis bayi dari dalam kamar persalinan, Pak Wandu merasa lega. Ia kemudian duduk di kursi yang ada di depan ruang persalinan. Seorang bidan keluar dan memberi tahu Pak Wandu. Bidan tersebut menyarankan agar

Pak Wandu mengumandangkan azan dan iqamah di telinga bayi yang baru lahir tersebut. Akan tetapi, Pak Wandu justru minta tolong kepada orang yang lewat untuk mengumandangkan azan di telinga bayi yang baru lahir tersebut.

*Bagaimana tindakan Pak Wandu menurutmu?*



Sumber: [www.razadieirman.blogspot.com](http://www.razadieirman.blogspot.com)

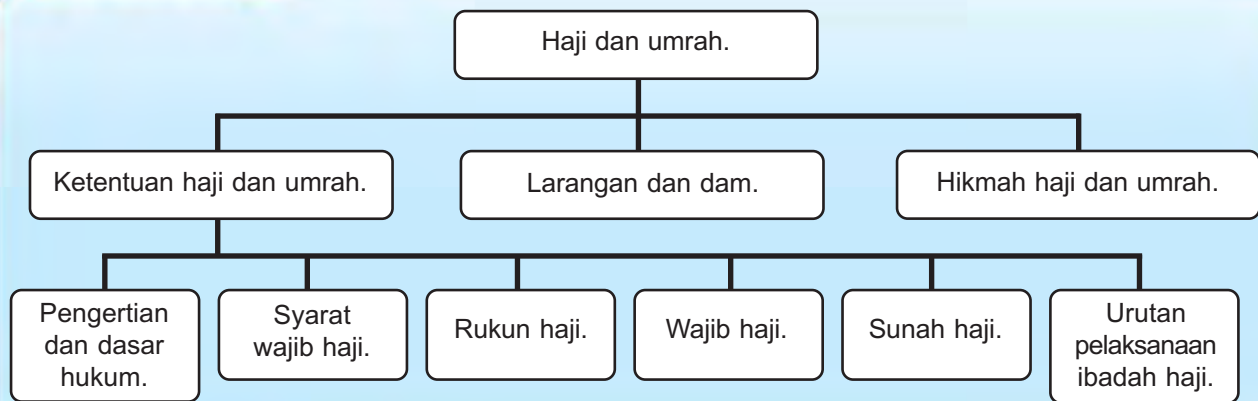
Kakbah adalah monumen istimewa bagi kaum muslimin. Setiap tahun jutaan kaum muslimin berbondong-bondong menuju Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Sebagai negara muslim terbesar di dunia, jemaah haji asal Indonesia selalu menjadi mayoritas. Ini patut disyukuri. Memang, selain sebagai salah satu rukun Islam, haji merupakan ibadah yang eksklusif. Keeksklusifan ibadah haji dapat dilihat dari syarat orang yang menunaikan serta waktu dan tempat pelaksanaannya.

Apakah sebenarnya ibadah haji itu? Apa yang membedakan antara ibadah haji dengan ibadah yang lain? Apakah fungsi dari kedua ibadah tersebut? Marilah kita telusuri jawabannya dalam bab ini.

**Kata Kunci**

Haji, umrah, Zulhijah, Ibrahim, rukun haji, dam, tamattu', dan ifrad, qiran.

## Peta Konsep



## Ketentuan Ibadah Haji dan Umrah

### 1. Pengertian dan Dasar Hukum Haji dan Umrah

Haji menurut bahasa berarti menyengaja atau menuju. Menurut istilah haji berarti menyengaja menuju Baitullah atau Kakbah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah pada waktu tertentu dan dilakukan secara tertib. (Ensiklopedi Islam 2. 1994: halaman 60)

Waktu pelaksanaan haji jatuh pada bulan Syawal, Zulkaidah, dan Zulhijah. Ketentuan ini didasarkan pada firman Allah swt. dalam Surah al-Baqarah [2] ayat 197 yang artinya: "(Musim) Haji itu (pada) beberapa bulan yang dimaklumi . . ."

Adapun pengertian umrah menurut bahasa berarti berziarah atau berkunjung. Maksudnya, berziarah atau berkunjung ke Kakbah dan dapat dilakukan pada waktu di luar bulan haji. Ibadah umrah ini sering juga disebut sebagai haji kecil karena manasiknya mirip dengan haji.

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang hukumnya wajib dikerjakan bagi muslim yang mampu. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menyebutkan kewajiban ibadah haji dan umrah, antara lain sebagai berikut.

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ  
فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِيْنَ

. . . . wa lillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla(n),  
wa man kafara fainnallāha ganiyyun 'anil 'ālamīn(a)

**Artinya:** . . . . Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (Q.S. Āli 'Imrān [3]: 97)

Rasulullah saw. menyebutkan haji sebagai salah satu rukun Islam seperti dalam hadis yang berbunyi:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحَجُّ الْبَيْتِ (رواه البخاري)

**Artinya:** Dari Ibnu Umar r.a. berkata: bersabda Rasulullah saw.: "Islam didirikan atas lima sendi: mengakui bahwasanya tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mengerjakan salat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, dan menunaikan Ibadah haji ke Baitullah". (H.R. Bukhāri dan Muslim)

Selain haji, kita juga dianjurkan untuk menyempurnakan ibadah umrah. Perhatikan firman Allah berikut ini.

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

*Wa atimmul-hajja wal-'umrata lillāh(i) . . . .*

**Artinya:** Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah . . . . (Q.S. al-Baqarah [2]: 196)

Kewajiban haji hanya berlaku satu kali dalam seumur hidupnya. Oleh karena itu, apabila seseorang menjalankan ibadah haji lebih dari satu kali, hajinya itu dianggap sebagai ibadah sunah. Ketentuan ini sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang artinya: *Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., bahwasanya Rasulullah saw., berkhutbah di hadapan kami, maka beliau berkata: "Wahai manusia, telah difardukan haji atas kamu". Maka al-Aqra' Ibn Habsi berdiri dan bertanya: "Apakah setiap tahun ya Rasulullah?" Nabi menjawab, "Sekiranya aku mengatakan "ya" tentulah wajib setiap tahun. Dan jikalau wajib setiap tahun, kamu tentu tidak dapat melaksanakannya dan karena kamu tidak sanggup, maka haji hanya sekali. Barang siapa mengerjakan lebih dari satu kali, yang demikian itu merupakan amalan sunah."* (H.R. Ahmad, Abū Daud, Nasā'i dan Hakim)

Ibadah haji merujuk pada kisah Nabi Ibrahim a.s. Hal ini terlihat pada beberapa nas Al-Qur'an sebagai berikut.

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ .

*Wa iz bawwa'na li-ibrāhīma makānal-baiti allā tusyrik bī syai'aw wa ṭahhir baitiya liṭ-ṭā'ifina wal-qā'imīna war-rukkā'is-sujūd(i)*

**Artinya:** Dan (ingatlah), ketika Kami tempatkan Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan), "Janganlah engkau mempersekutukan Aku dengan apa pun dan sucikanlah rumah-Ku bagi orang-orang yang tawaf, dan orang yang beribadah dan orang yang rukuk dan sujud." (Q.S. al-Hajj [22]: 26)



وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ  
مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

*Wa azzin fin-nāsi bil-ḥajji ya'tūka rijālaw wa 'alā ḍamīriy ya'tīna min kullī fajjin 'amiq(in)*

**Artinya:** Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, atau mengendarai unta yang kurus, mereka datang dari segenap penjuru yang jauh". (Q.S al-Ḥajj [22]: 27)

### Terampil 1

Seperti kamu ketahui, terdapat banyak nas baik Al-Qur'an maupun hadis yang mengangkat berbagai hal tentang haji dan umrah. Pada terampil kali ini, kamu diajak untuk mengakrabi nas-nas tersebut dengan membaca, menyalin dan mendiskusikan kandungan nas-nas tersebut. Untuk itu, perhatikanlah ayat-ayat dan hadis dalam bab ini.

Bersama satu temanmu, bacalah nas-nas dalam bab ini. Bacalah bergantian sehingga kamu dapat menguasai cara membaca nas-nas tersebut. Setelah itu, salinlah dalam buku tugasmu dan diskusikan kandungan nas-nas tersebut. Setelah selesai, kumpulkanlah kepada Bapak atau Ibu Guru untuk dinilai.

## 2. Syarat Wajib Haji

Terdapat beberapa syarat yang mewajibkan seseorang melaksanakan ibadah haji. Syarat wajib haji tersebut sebagai berikut.

- Beragama Islam.
- Berakal sehat.
- Balig.
- Mampu jasmani, rohani, dan perjalanan.
- Merdeka.

(Ensiklopedi Islam 2. 1994: halaman 60)

## 3. Rukun Haji

Rukun haji adalah segala sesuatu yang menjadikan haji seseorang sah dan bernilai ibadah. Rukun haji tidak dapat diganti oleh sesuatu apa pun, dalam bentuk dam (denda) sekalipun. Jika salah satu rukun ditinggalkan, ibadah haji tidak sah. Rukun ibadah haji meliputi hal-hal sebagai berikut.

- Niat haji/iḥram.
- Wukuf di Arafah.
- Tawaf ifāḍah.
- Sai haji.
- Taḥallul.
- Tertib.

(Ensiklopedi Islam 2. 1994: halaman 60)

#### 4. Wajib Haji

Wajib haji yakni sesuatu yang menjadikan sahnya ibadah haji yang jika ditinggalkan karena sesuatu hal dapat diganti dengan membayar dam (denda). Perbedaan antara rukun dan wajib dalam ibadah haji ini adalah berlakunya dam sebagai "tebusan" pelanggaran. Jika dalam rukun haji berlaku dam, sedangkan dalam wajib haji tidak berlaku. Wajib haji terdiri atas hal-hal berikut.

- Niat dari miqāt.
- Mabit di Muzdalifah.
- Melempar jumrah Aqabah 10 Zulhijah.
- Bermalam hari di Mina 11, 12, 13 Zulhijah.
- Melempar jumrah Ūlā, Wusṭā, dan Ukhrā, 11, 12, 13 Zulhijah.
- Meninggalkan larangan-larangan.

(Sulaiman Rasyid. 2006: halaman 259–262)

#### 5. Sunah Haji

Sunah haji memiliki pengertian seperti hukum sunah dalam ibadah yang lain. Sunah haji adalah amalan ibadah haji yang jika dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan tidaklah berdosa. Sunah haji tidak berakibat apa pun terhadap keabsahan ibadah haji seseorang. Di antara sunah haji sebagai berikut.

- Melakukan dengan cara ifrad.
- Membaca talbiyah.
- Salat sunah sesudah tawaf.
- Minum air zamzam.
- Berdoa.

### Senarai

Tabel Rukun, Wajib, serta Sunah Haji dan Umrah

No.	Jenis Amalan	Haji	Umrah
1.	Rukun	<ol style="list-style-type: none"><li>Niat haji/iḥram</li><li>Wukuf di Arafah</li><li>Tawaf ifāḍah</li><li>Sai haji</li><li>Taḥallul</li><li>Tertib</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Niat umrah/iḥram</li><li>Tawaf umrah</li><li>Sai umrah</li><li>Taḥallul</li><li>Tertib</li></ol>
2.	Wajib	<ol style="list-style-type: none"><li>Niat dari miqāt</li><li>Mabit di Muzdalifah</li><li>Melempar jumrah Aqabah 10 Zulhijah</li><li>Bermalam hari di Mina 11, 12, 13 Zulhijah</li><li>Melempar jumrah Ūlā, Wusṭā, dan Ukhrā, 11, 12, 13 Zulhijah</li><li>Meninggalkan larangan-larangan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Niat dari miqāt</li><li>Meninggalkan larangan-larangan</li></ol>
3.	Sunah	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan dengan cara ifrad</li><li>Membaca talbiyah</li><li>Salat sunah sesudah tawaf</li><li>Minum air zamzam</li><li>Berdoa</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>Membaca talbiyah</li><li>Minum air zamzam</li><li>Berdoa</li></ol>

## 6. Urutan Pelaksanaan Ibadah Haji

Dalam bahasan rukun, wajib, dan sunah di depan terdapat beberapa tahapan ibadah haji dan umrah. Urutan tersebut dimulai dari ihram hingga tahallul sebagai rukun pungkasan dalam pelaksanaan ibadah haji. Adapun urutan pelaksanaan ibadah haji sebagai berikut.

### a. Ihram

Ihram adalah menentukan niat untuk ibadah haji atau umrah atau kedua-duanya dengan mengenakan pakaian ihram. Ihram dapat dimulai sejak awal bulan Syawal. Saat melaksanakan ihram, kita melakukan beberapa kegiatan: mandi sunah, berwudu, memakai pakaian ihram, salat sunah ihram, dan berniat haji dengan mengucapkan *Labbaik Allāhumma ḥajjan* yang artinya: "Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji".

Setelah berniat, selanjutnya berangkat menuju Arafah dengan membaca talbiyah. Lafal talbiyah sebagai berikut.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ  
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

**Artinya:** *Aku di sini, wahai Allah, aku di sini di hadapan Engkau, tak ada sekutu bagi Engkau, aku di sini; sesungguhnya segala puji adalah kepunyaan Engkau, segala kenikmatan adalah kepunyaan Engkau, kerajaan adalah kepunyaan Engkau, dan tak ada sekutu bagi Engkau.*

Ihram dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu ifrad, tamattu' dan qiran. **Ihram ifrad** adalah ihram khusus untuk haji saja, dengan mengucapkan talbiyah '*labbaika ḥajjan*' yang artinya: Aku penuhi panggilan-Mu untuk melaksanakan haji. Jika kita melakukan cara ini, kita harus tetap mengenakan, kita ihram sampai seluruh amalan ibadah haji selesai. Kemudian ber-ihram lagi untuk ibadah umrah. Cara ini tidak perlu membayar dam.

Adapun **ihram tamattu'** yaitu ihram untuk ibadah umrah pada bulan-bulan pelaksanaan ibadah haji, kemudian sekaligus menjalankan ibadah haji pada waktu yang sama. Kata tamattu' artinya bersenang-senang. Disebut demikian karena setelah menunaikan ibadah umrah (yaitu setelah tahallul) kita diperbolehkan menikmati berbagai aktivitas. Misal, memakai pakaian tidak ihramnya. Apabila kita melakukan ihram tamattu', kita diwajibkan membayar dam.

Selanjutnya adalah **ihram qiran**. Disebut ihram qiran apabila merangkap antara ihram haji dan umrah. Jadi, kita dianjurkan untuk mengucapkan talbiyah '*labbaika 'umratan wa ḥajjan*' yang artinya aku penuhi panggilan-Mu untuk melaksanakan umrah dan haji. Saat itu kita harus tetap dalam keadaan ihram sampai menyelesaikan semua amalan ibadah haji dan umrah. Cara ini mengharuskan kita membayar dam



Sumber: Republika, 28 Januari 2008

#### ▲ Gambar 6.1

Serombongan jamaah haji telah tiba di tanah suci dan bersiap mengenakan kain ihram.

(denda). Pakaian ihram untuk pria terdiri atas dua helai kain putih yang tidak berjahit dan tidak bersambung. Satu helai dipakai untuk selendang panjang dan satu helai lainnya untuk kain panjang yang dililitkan sebagai penutup aurat. Disunahkan yang berwarna putih, boleh memakai ikat pinggang yang tidak disimpul mati, dan tidak boleh memakai baju maupun celana. Adapun pakaian ihram untuk wanita adalah pakaian yang dapat menutup aurat seperti halnya pakaian biasa (berjahit) dengan muka dan kedua telapak tangan yang tetap terbuka, memakai sepatu yang menutup mata kaki, serta menutup kepala yang melekat.

## Senarai

### Miqāt Zamāni dan Makāni

Melakukan ihram dimulai dari miqāt. Miqāt artinya ketentuan waktu dan tempat untuk niat haji dan umrah yang telah ditentukan oleh Rasulullah saw. Miqāt haji dan umrah ada dua, yaitu Miqāt Zamāni dan Makāni.

Miqāt Zamāni berarti ketentuan tentang waktu niat haji dan umrah yang boleh dan sah dikerjakan. Batas waktu untuk haji adalah dalam bulan-bulan haji

yaitu tanggal 1 Syawal sampai dengan 10 Zulhijah. Adapun waktu ihram umrah boleh kapan saja sepanjang tahun.

Adapun Miqāt Makāni yaitu ketentuan tempat untuk ihram haji dan umrah. Miqāt Makāni antara lain Zulhulaifah atau Bi'r Ali, al-Juhfah atau Rabig, Yalamlam, Qarnul Manāzil, Zatu Irqin, dan Jiddah.

### b. Wukuf di Arafah

Wukuf adalah berdiam di padang Arafah. Wukuf di Arafah dilaksanakan pada tanggal 9 Zulhijah. Waktunya dimulai setelah matahari tergelincir sampai terbit fajar pada hari *naḥar* (hari menyembelih kurban) tanggal 10 Zulhijah. Ketika wukuf, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: salat jamak qasar takdim, Zuhur-Asar, berdo'a, berzikir, membaca Al-Qur'an, salat jamak qasar takdim.

### c. Tawaf

Tawaf dilakukan dengan mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali. Dimulai dari Hajar Aswad dengan posisi Kakbah berada di sebelah kiri (kebalikan arah jarum jam). Ada empat macam tawaf, yaitu:

- 1) Tawaf Qudum, yaitu tawaf yang dilakukan sewaktu seseorang baru tiba dari negeri asalnya di Masjidil Haram.
- 2) Tawaf Sunah, yaitu tawaf yang dikerjakan semata-mata untuk keutamaan.
- 3) Tawaf Ifāḍah, yaitu tawaf yang dilakukan setelah kembali dari wukuf di Arafah. Tawaf ini menjadi salah satu rukun haji, karena itu disebut juga dengan tawaf rukun.
- 4) Tawaf Wada', yaitu tawaf pamitan sebelum meninggalkan tanah suci Mekah.

(Ensiklopedi Islam 2. 1994: halaman 65)



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar

#### ▲ Gambar 6.2

Inilah peta perjalanan ibadah haji. Di lokasi pada gambar di atas, seorang jamaah haji akan mengerjakan berbagai manasik haji ini.





Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar 2

▲ **Gambar 6.3**

Jamaah haji sedang melakukan sai.



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar 2

▲ **Gambar 6.4**

Permukiman di Mina.

#### d. Sai

Sai adalah salah satu rukun ibadah haji. Sai dilakukan dengan jalan cepat atau lari-lari kecil dari Şafa ke Marwah sebanyak tujuh kali. Pada masa Rasulullah, sai dari Şafa dan Marwah dilaksanakan di alam terbuka. Saat ini, Sai dilaksanakan di kompleks Masjidilharam.

Sai merupakan kegiatan napak tilas Siti Hajar yang berusaha mencari air untuk minum dirinya dan Ismail yang masih bayi. Saat itu, Hajar dan Ismail ditinggal oleh Nabi Ibrahim di sebuah gurun pasir yang saat ini kita sebut sebagai Mekah.

#### e. Mabîṭ di Muzdalifah

*Mabîṭ* (menginap) di Muzdalifah walaupun sebentar. Waktunya sesaat setelah tengah malam sampai sebelum terbit fajar. Di sini mengambil batu kerikil sejumlah butir untuk melontar jumrah di Mina dan melakukan salat Subuh pada awal waktu, dilanjutkan dengan berangkat menuju Mina. Kemudian berhenti sebentar di *masy'âr al-ḥarām* (monumen suci) atau Muzdalifah untuk berzikir kepada Allah swt. (Q.S. al-Baqarah [2]: 198), dan mengerjakan salat Subuh ketika fajar telah menyingsing pada tanggal 10 Zulhijah.

#### f. Bermalam di Mina

Bermalam di Mina pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah) dan setiap siang pada hari Tasyrik melontar jumrah *Ulā*, *Wustā*, dan *'Aqabah* masing-masing tujuh kali. Bagi yang menghendaki *nafar awwal* (meninggalkan Mina tanggal 12 Zulhijah setelah jumrah sore hari), melontar jumrah dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah saja. Akan tetapi, bagi yang menghendaki *nafar akhir* atau *nafar şāni* (meninggalkan Mina tanggal 13 Zulhijah setelah jumrah sore hari), melontar jumrah dilakukan selama tiga hari (11, 12, dan 13 Zulhijah). Dengan selesainya melontar jumrah, berakhirilah seluruh rangkaian kegiatan ibadah haji dan kembali ke Mekah.

#### g. Melontar Jumrah

Melempar batu kerikil ke arah tiga buah tonggak, yaitu *Ulā*, *Wustā*, dan *'Aqabah* di Mina, masing-masing tujuh kali lemparan. Hari melontar jumrah dimulai pada tanggal 10 Zulhijah untuk jumrah *'Aqabah* dan dua atau tiga hari Tasyrik (11, 12, dan 13 Zulhijah) ke arah tiga tonggak. Waktu melempar jumrah disunahkan pada siang hari sampai matahari terbenam. Namun, bagi yang lemah atau berhalangan boleh melakukannya pada malam hari. (*Ensiklopedi Islam* 2. 1994: halaman 65–66)

#### h. Taḥallul

Taḥallul artinya menghalalkan. Maksudnya, menghalalkan sesuatu yang sebelumnya diharamkan karena sedang ihram. Taḥallul ditandai dengan memotong rambut, boleh tiga helai, sebagian, atau seluruhnya. Taḥallul untuk ibadah umrah dilakukan sesudah tawaf ifāḍah dan sai. Pada ibadah haji, taḥallul dilakukan setelah melempar jumrah *'aqabah* pada hari naḥar (hari penyembelian kurban).





## Larangan dan Dam

### 1. Larangan dalam Ibadah Haji dan Umrah

Dalam ibadah haji dan umrah terdapat beberapa amalan yang tidak boleh dilakukan. Larangan dalam haji dan umrah terdiri atas tiga macam, yaitu yang khusus untuk laki-laki, khusus perempuan, dan untuk keduanya. Berikut ini adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh orang yang sedang menjalankan ihram haji dan umrah.

- a. Larangan khusus bagi laki-laki antara lain sebagai berikut.
  - 1) Mengenakan pakaian yang berjahit.
  - 2) Memakai tutup kepala.
  - 3) Memakai sepatu atau kaus kaki yang dapat menutupi mata kaki atau tumit.
- b. Larangan khusus bagi wanita antara lain sebagai berikut.
  - 1) Menutup muka.
  - 2) Menutup kedua telapak tangan.
- c. Larangan bagi keduanya antara lain sebagai berikut.
  - 1) Memakai wangi-wangian.
  - 2) Memotong kuku.
  - 3) Menghilangkan bulu dan rambut.
  - 4) Berhubungan seksual.
  - 5) Bercumbu.
  - 6) Menikah atau menikahkan.
  - 7) Membunuh binatang buruan.
  - 8) Mencaci, bertengkar, dan berkata kotor.

Larangan-larangan dalam ibadah haji dan umrah tersebut secara singkat tertuang dalam Al-Qur'an Surah al-Baqarah [2] ayat 197 yang berbunyi sebagai berikut.

مَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ  
وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ

... *fa man farada fihinnal-hajja fa la rafaṣa wa la fusūqa wa la jidāla fil-hajji wa mā tafalū min khairiy ya'lamhullāh(u)*

**Artinya:** ... Barangsiapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, janganlah dia berkata jorok (rafaṣ), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. ... (Q.S. al-Baqarah [2]: 197)

### 2. Dam dan Jenisnya

Dam adalah denda yang harus dibayarkan oleh orang yang melaksanakan ibadah haji karena melakukan kesalahan dalam ibadah haji. Berhaji adalah amal ibadah telah ditentukan aturannya oleh syar'i. Oleh karena itu, saat melaksanakan ibadah haji kita dituntut untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Syarat,



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar 2

▲ **Gambar 6.5**

Membayar dam dilakukan dengan cara menyembelih kambing.

rukun, dan wajib haji harus terpenuhi. Sebaliknya, kita dilarang melakukan amalan-amalan yang menjadi larangan haji. Meskipun demikian, adakalanya aturan tersebut terlanggar. Bagaimana apabila ketentuan-ketentuan tersebut tidak dapat terpenuhi? Dalam hal ini, kita diwajibkan membayar dam.

Kata dam berasal dari bahasa Arab yang artinya darah. Dam berwujud tindakan penyembelihan binatang sebagai tebusan (*kafārat*) karena berbuat melanggar ketika sedang ihram. Membayar dam wajib jika kita melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Meninggalkan wajib haji atau umrah.
- b. Melanggar larangan-larangan ihram haji atau umrah.
- c. Melakukan haji *tamattu'* atau *qiran*.
- d. Tidak mengerjakan wukuf di Arafah.

Jenis dam haji ini ada dua, yaitu dam *nusuk* dan *isa'ah*. Dam *nusuk* dikenakan bagi orang yang mengerjakan haji *tamattu'* dan *qiran*, meskipun orang tersebut tidak melakukan kesalahan dan pelanggaran aturan ihram haji dan umrah. Adapun dam *isa'ah* dikenakan bagi orang yang melanggar atau berbuat salah dalam menjalankan ihram haji dan umrah, seperti meninggalkan salah satu kewajibannya.



## Hikmah Haji



Sumber: Republika, 28 Januari 2008

▲ **Gambar 6.6**

Serombongan jamaah haji telah tiba di tanah air.

Islam telah mensyariatkan haji kepada kita. Adanya syariat wajib haji tersebut tentunya mengandung maksud-maksud tertentu. Sepintas kita melihat ibadah haji seperti kegiatan wisata ibadah, karena banyak manasik haji yang dilakukan di tempat-tempat tertentu. Namun jika dicermati lebih dalam, ibadah haji memiliki makna yang sangat penting bagi kita.

Di antara hikmah-hikmah ibadah haji sebagai berikut.

1. Tanda ketaatan kita kepada perintah Allah dengan mengerjakan syariat-Nya.
2. Wujud persatuan seluruh umat manusia tanpa membedakan warna kulit, asal negara, status, jenis kelamin, dan usia seseorang.
3. Mendorong seseorang untuk semangat bekerja dan mencari rezeki Allah agar dapat menunaikan perjalanan haji.
4. Sebagai wujud kesetiaan kepada Nabi dengan meneladani ajarannya.
5. Kewajiban menjauhi larangan-larangan dalam ibadah haji akan melatih kita untuk selalu menjauhkan diri dari nafsu duniawi. Misal menjaga sahwat dan mencintai harta benda.
6. Menimbulkan perasaan senasib antara sesama muslim.
7. Keharusan menyelesaikan berbagai manasik haji akan melatih kesabaran diri kita.

Selain yang telah disebutkan di atas, masih banyak lagi hikmah lainnya. Nah, dengan hikmah-hikmah tersebut, seseorang yang menjalankan ibadah haji diharapkan dapat meningkatkan ketakwaannya dan memperoleh derajat haji mabrur.

Haji mabrur artinya haji yang diterima Allah. Maksudnya, ibadah haji yang seluruh rangkaian ibadahnya telah dilaksanakan dengan benar, ikhlas, tidak dicampuri dosa. Dengan demikian, setelah menjalankan ibadah haji, orang tersebut menjadi lebih baik.

Apabila seseorang berhasil menyandang sebagai haji mabrur, ia akan mendapatkan balasan surga dari Allah. Hal ini seperti disabdakan Rasulullah saw. yang artinya: *"Dari Abu Hurairah r.a.: 'Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: umrah ke umrah itu adalah menghapus dosa di antara keduanya dan haji yang mabrur itu tidak ada balasannya kecuali surga'".* (H.R. Bukhāri dan Muslim)

## Terampil 2

### Praktik Manasik Haji dan Umrah

Mengetahui pengertian serta tata cara haji dan umrah akan lebih sempurna jika kamu mampu mempraktikkannya. Nah, mempraktikkan ibadah haji dan umrah ini dapat dilakukan dengan melakukan praktik manasik haji. Kerjakanlah manasik haji di tempat yang lapang di sekitarmu. Halaman sekolah, lapangan olahraga, atau tempat latihan manasik haji di asrama haji setempat.

Untuk memudahkanmu, lengkapilah dengan alat peraga yang ada seperti Kakbah buatan. Oh ya, yang perlu kamu praktikkan dalam manasik haji ini adalah hal-hal yang menjadi rukun ibadah haji seperti ihram, wukuf (di Arafah), tawaf, sai, dan tahallul. Setelah kamu melakukan kegiatan manasik.

## Ayo Amalkan

Ibadah haji membawa pelajaran yang sangat agung. Haji mengajarkan ketauhidan, kerja keras Hajar mencari air dari Safa ke Marwa, dan kasih sayang Hajar kepada Ismail. Tidak hanya itu, haji juga mengajarkan permusuhan abadi dengan setan yang tercermin dalam manasik melempar jumrah. Selain itu, haji juga mengajarkan kita untuk senantiasa menjaga diri dalam kesucian sebagaimana kita berihram selama haji.

Hal-hal tersebut menjadi pelajaran bagi kita. Oleh karena itu, mari kita biasakan hal-hal terpuji itu sebagai berikut dalam kehidupan sehari-hari.

1. Selalu mentauhidkan Allah swt.
2. Menjaga keikhlasan dalam beribadah.
3. Tekun bekerja dan pantang menyerah.
4. Menebar kasih sayang kepada sesama.
5. Menjaga diri dari godaan hawa nafsu dan setan.
6. Menjaga diri dalam kebenaran dan kesucian badan, hati, dan tindakan.

## Rangkuman

1. Haji menurut bahasa berarti menyengaja atau bersungguh-sungguh. Adapun menurut istilah artinya menyengaja menuju Baitullah atau Kakbah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah pada waktu tertentu dan dilakukan secara tertib.
2. Umrah menurut bahasa berarti berziarah atau berkunjung. Maksudnya, berziarah atau berkunjung ke Kakbah dan dapat dilakukan pada waktu di luar bulan haji. Ibadah umrah ini sering juga disebut sebagai haji kecil karena manasik-nya mirip dengan haji.
3. Ketentuan kewajiban haji ini hanya berlaku satu kali dalam seumur hidupnya. Apabila seseorang menjalankan ibadah haji lebih dari satu kali haji itu dianggap sebagai ibadah sunah.
4. Rukun haji artinya segala sesuatu yang menjadikan sahnya ibadah haji, sehingga tidak dapat diganti oleh sesuatu apa pun. Adapun wajib haji adalah kewajiban yang apabila ditinggalkan dapat diganti dengan membayar denda (dam).
5. Dam artinya denda. Dalam ibadah haji berwujud tindakan penyembelihan binatang sebagai tebusan (kafarat) karena berbuat melanggar ketika ihram.
6. Ibadah haji memiliki hikmah-hikmah yang sangat penting bagi kita. Di antara hikmahnya yaitu sebagai tanda ketakwaan kepada Allah, wujud persatuan umat manusia, mendorong semangat bekerja seseorang, dan wujud kesetiaan terhadap ajaran Nabi.

## Refleksi

Haji dan umrah adalah ibadah istimewa. Ibadah inilah satu-satunya ibadah yang disebutkan dalam Al-Qur'an teriringi pesan untuk ikhlas melaksanakannya. *dan sempurnakanlah haji dan umrah (ikhlas) karena Allah semata.* (Q.S. al-Baqarah [2]: 196). Pesan ini menunjukkan betapa haji dan umrah sangat rawan godaan.

Godaan status dalam masyarakat merupakan godaan hebat yang tidak semua orang dapat melewatinya. Sering kita mendengar cerita kemarahan akibat lupa menyebut seseorang dengan panggilan Pak Haji. Di lain waktu muncul kisah kemarahan akibat lupa menuliskan huruf H di depan nama. Oleh karena itu, penghayatan akan makna ibadah haji sangat penting. Tanpa penghayatan yang benar, ritual haji hanyalah jalan menuju kesombongan hati.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. 

Menyengaja atau bersungguh-sungguh.

Ungkapan di atas merupakan pengertian menurut bahasa dari . . . .

a. umrah	c. puasa
b. haji	d. kurban
2. Nama lain dari ibadah umrah adalah . . . .

a. ihram	c. haji kecil
b. tahallul	d. haji besar

3. 

Kewajiban menjalankan ibadah haji hanya berlaku satu kali dalam seumur hidup.

Berdasarkan ketentuan di atas, berarti . . . .

- |   |
|---|
| a. ibadah haji hanya berlaku bagi orang yang mampu          |
| b. ibadah haji merupakan pelengkap dari ibadah lainnya      |
| c. jika berhaji lebih dari satu kali, hukumnya sunah        |
| d. haji yang tidak mabrur tidak diterima di sisi Allah swt. |



4.

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Terjemahan yang tepat pada potongan ayat di tersebut adalah . . .

- dan haji adalah penyempurna ibadah umrah karena Allah
- dan Allah telah mewajibkan ibadah haji dan umrah kepada kita
- dan umrah adalah pelengkap ibadah haji karena Allah
- dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah

5. Rukun haji dan umrah yang dilakukan dengan cara memotong rambut disebut . . . .

- wukuf
- taḥallul
- sa'i
- iḥram

6.

1) Berihram	4) Sai
2) Wukuf	5) Taḥallul
3) Tawaf	6) Tertib

Amalan-amalan yang merupakan rukun ibadah umrah adalah tersebut pada nomor . . . .

- 1), 2), 3), 4), dan 5)
- 1), 2), 4), 5), dan 6)
- 2), 3), 4), 5), dan 6)
- 1), 3), 4), 5), dan 6)

7. Sai dilakukan dengan berjalan agak cepat sebanyak tujuh kali yang dimulai dari . . . dan berakhir di . . . .

- Marwah-Ṣafa
- Ṣafa-Marwah
- Mekah-Madinah
- Madinah-Mekah

8. Melempar jumrah dilakukan di . . . .

- Mekah
- Mina
- Muzdalifah
- Marwah

9. Pengertian paling tepat tentang tawaf wada' adalah tawaf . . . .

- yang dilaksanakan pertama kali datang di Masjidil Haram
- yang sunah dilakukan setiap kali berada di Masjidil Haram
- sebagai pamitan sebelum meninggalkan tanah suci Mekah
- sebagai satu di antara hukum haji dan umrah

10.

- Mengenakan pakaian berjahit.
- Menutup kedua telapak tangan.
- Memakai tutup kepala.
- Memakai sepatu dan kaus kaki.

Amalah-amalan di atas yang dilarang khusus bagi laki-laki ditunjukkan pada nomor . . . .

- 1), 2), dan 3)
- 2), 3), dan 4)
- 1), 3) dan 4)
- 2), 3), dan 4)

11. Pakaian ihram bagi laki-laki berupa . . . .

- tiga helai kain putih
- dua helai kain putih
- dua helai kain putih tidak berjahit
- tiga helai kain putih tidak berjahit

12.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ  
لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ

Lafal di atas adalah bagian dari bacaan . . . .

- tahmid
- tasbih
- tasyahud
- talbiyah

13.

Mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali putaran dengan membaca doa.

Istilah yang tepat untuk pernyataan di atas adalah . . . .

- tawaf
- sai
- taḥallul
- jumrah

14. Semua jemaah haji serentak mulai melaksanakan wukuf di Arafah pada tanggal . . . Zulhijah.

- 8
- 9
- 10
- 11, 12, dan 13

15.

1) Islam	4) Balig
2) Kaya	5) Ahli agama
3) Berakal sehat	6) Ikhlas

Syarat ibadah haji tersebut pada nomor . . . .

- 1), 3), dan 5)
- 1), 2), 4) dan 5)
- 1), 3), dan 4)
- 2), 5), dan 6)



### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan haji dengan umrah!
2. Sebutkan syarat-syarat haji!
3. Tulislah dalil naqli tentang kewajiban haji dan umrah!
4. Apa yang membedakan antara rukun dan wajib haji?
5. Apa yang dimaksud dengan ihram?
6. Kapan tahallul dilakukan?
7. Sebutkan jenis amalan haji yang tidak dilakukan dalam umrah!
8. Bolehkah seorang wanita pergi berhaji tanpa disertai muhrimnya? Jelaskan!
9. Sebutkan larangan-larangan ketika sedang berihram bagi laki-laki dan perempuan!
10. Apa yang dimaksud dengan dam?

### C. Belajar dari masalah!

1. Ada sementara pihak yang berpendapat bahwa akhlak kebiasaan seseorang sebelum mengerjakan haji akan tercermin ketika ia telah sampai di tanah suci. Oleh karena itu, banyak ahli makhsiat (orang yang suka berbuat makhsiat) enggan mengerjakan ibadah ini. Mereka khawatir saat mengerjakan ibadah akan tertimpa musibah. Kalaupun mau, mereka tidak mengerjakan manasik haji secara sempurna. Bahkan ada yang berangkat ke

tanah suci, sekadar formalitas semata agar mendapatkan gelar haji. Ada juga yang bermaksud memperbaiki citra dirinya di tengah masyarakat.

*Setujukah kamu pada sementara pihak yang melakukan ibadah haji sekadar formalitas semata?*

2. "Air Zamzam pun Disembunyikan dalam Koper", demikian bunyi judul salah satu media ketika meliput aktivitas jemaah haji Indonesia. Memang, membawa oleh-oleh untuk dibawa ke tanah air yang beraneka ragam telah menjadi tradisi para jemaah haji kita. Nah, kegiatan seperti ini jika dibiarkan akan dapat mengganggu konsentrasi para jemaah dalam mengerjakan manasik haji. Waktu yang sebaiknya digunakan untuk mengerjakan amalan-amalan sunah haji justru dialihkan untuk mengunjungi pertokoan di sekitar pemondokan jemaah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membebani perjalanan pulang para jemaah.

*Jelaskan pendapatmu dengan tradisi membeli oleh-oleh haji dalam jumlah yang banyak? Pesan apakah yang akan kamu berikan jika salah satu anggota keluarga atau tetanggamu hendak menunaikan ibadah haji?*

## Bab VII

# Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar

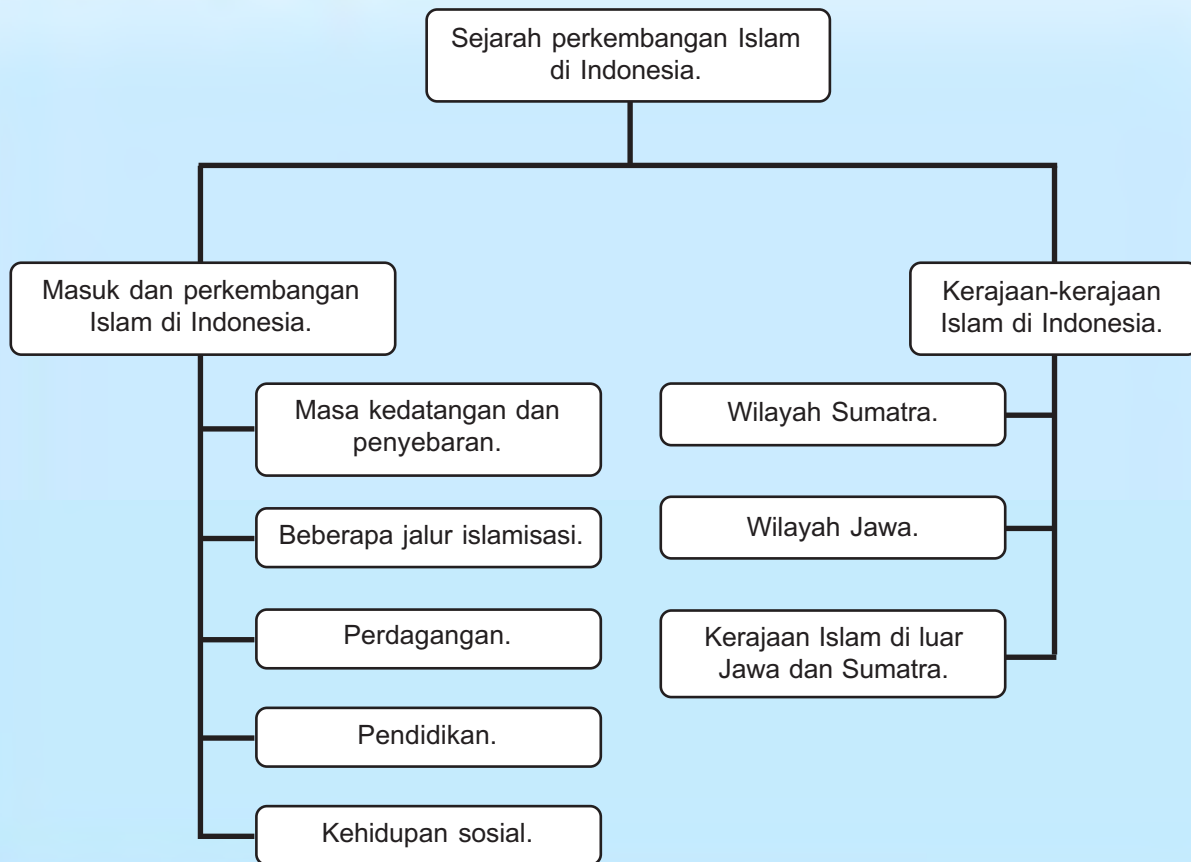
Sangat aneh jika sebagian kalangan, khususnya masyarakat Barat memandang Islam sebagai agama kekerasan yang disebarkan menggunakan pedang. Apalagi adanya keyakinan bahwa penaklukan terhadap masyarakat non-Islam adalah misi utama Nabi Muhammad dan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umatnya.

Islam adalah agama yang mengedepankan nilai-nilai perdamaian. Oleh karena itu, pantas jika Islam selalu tumbuh dan berkembang di mana pun tempatnya. Islam berkembang tidak dengan permusuhan, apalagi dengan penumpahan darah. Demikian juga kedatangan Islam di tanah air, berlangsung dan diterima begitu saja tanpa ada gejolak dari masyarakat.

Penjelasan tentang sejarah masuknya Islam di Nusantara lebih lanjut akan diuraikan pada bab ini.

### Kata Kunci

Islamisasi, ulama, perdagangan, pendidikan, kehidupan sosial, kerajaan Islam, dan wali sembilan.



## Masuk dan Perkembangan Islam di Indonesia

Jika kita menyimak dari berbagai sumber, dapat kita temukan beberapa teori tentang proses masuknya Islam di Nusantara. Para sejarawan pada umumnya berpendapat bahwa Islam masuk ke Nusantara melalui jalur perdagangan. Akan tetapi, mereka berbeda pendapat tentang orang yang pertama kali berdakwah dan waktu pelaksanaannya.

### 1. Kedatangan dan Penyebaran Islam di Indonesia

Pembahasan tentang masuknya Islam ke Indonesia terdapat beberapa teori. *Pertama*, Islam masuk ke Indonesia dari wilayah-wilayah di anak Benua India seperti Gujarat, Bengali, dan Malabar pada abad XIII Masehi. Hal ini didasarkan pada temuan nisan-nisan kuburan di beberapa wilayah di Indonesia yang telah dibuat dan dibawa langsung dari Gujarat.

Kota Gujarat dengan pelabuhan dagangnya Cambay, yang terletak di sebelah barat daya Rajputana, India, sejak lama telah menjadi pusat perdagangan yang cukup penting antara belahan timur dan barat Asia. Di kota pelabuhan Cambay sering disinggahi para pedagang asing dari Arab, Persia, Cina, dan Indonesia. Oleh karena itu, wajar jika di tempat tersebut mereka melakukan interaksi. Misalnya menyampaikan berita tentang ajaran keagamaan.

Hampir senada dengan pendapat di atas, menurut Snouck Hurgronje, Islam masuk dari daerah Deccan di India. Kesimpulan ini diambil berdasarkan kenyataan bahwa ajaran tasawuf yang dipraktikkan oleh orang-orang muslim di India Selatan mirip dengan ajaran muslimin Indonesia. Termasuk munculnya pengaruh Syiah di daerah Sumatra atau Jawa, diduga juga muncul dari daerah India. Saat itu kerajaan Islam Deccan, salah satu kerajaan India, telah memiliki hubungan yang baik dengan negeri pusat penyebaran ajaran Syiah, yaitu Iran.

*Kedua*, pendapat yang menyatakan bahwa Islamisasi di tanah air terjadi pada tahun 1111 atau abad XII Masehi. Pada saat itu beberapa orang Aceh dari Sumatera bagian barat laut memeluk Islam atas ajakan seorang berkebangsaan Arab asli. Para pemeluk Islam tadi selanjutnya berdakwah ke sepanjang pantai barat hingga Pariaman di Minangkabau.

*Ketiga*, teori yang menjelaskan bahwa masuknya Islam ke Indonesia langsung dari Mekah atau Madinah. Waktu datangnya Islam menurut teori ini adalah awal abad Hijriah pada masa Khulafaur Rasyidin. Artinya, Islam sudah memulai ekspedisinya ke Nusantara ketika sahabat Abu Bakar, Umar bin Khatṭab, Usman bin Affan, serta Ali bin Abi Ṭalib menjadi Amirul Mukminin. Jadi, masuknya Islam ke Nusantara, dibawa langsung oleh para pedagang Arab sekitar abad ke VII Masehi. Bahkan, dalam sumber-sumber literatur Cina menyebutkan bahwa pada abad II Hijriyah telah muncul perkampungan-perkampungan muslim Arab di pesisir-pesisir pantai Sumatra. Di perkampungan ini diceritakan bahwa orang-orang Arab bermukim dan menikah dengan penduduk lokal serta membentuk komunitas-komunitas muslim. (Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus Af. 2006: halaman 76–77)

Meskipun terdapat perbedaan pendapat tentang tokoh pelakunya dan waktu dilangsungkan dakwah, seluruh teori di atas mengisyaratkan bahwa bidang perdagangan yang pertama kali menjadi sarannya. Terlebih pada saat itu Indonesia termasuk negeri penyedia komoditas perdagangan. Sejak dahulu tanah air kita dikenal sebagai negeri yang kaya rempah-rempah dengan kesuburan tanah yang tidak ada bandingnya. Wilayah Nusantara dianggap lebih memiliki nilai ekonomis dibandingkan wilayah negaranya yang sangat tandus.

Penyebaran agama Islam di Nusantara tersebut, khususnya di kepulauan Sumatra terus dikembangkan melalui jalur perdagangan pantai. Selanjutnya, terus menyebar ke Jawa, Kalimantan, hingga Maluku.



Sumber: Manusia dan Lingkungan

▲ **Gambar 7.1**

*Para saudagar melakukan perdagangan di berbagai wilayah. Inilah media dakwah Islam yang paling efektif pada periode awal.*



### Mengapa Islam Mudah Diterima di Tanah Air?

Ada beberapa faktor yang mendukung pesatnya perkembangan Islam di Indonesia ini, antara lain: sebagai berikut.

1. Syarat untuk memeluk agama Islam sangat mudah.
2. Kewajiban berdakwah merupakan tugas setiap muslim.
3. Para saudagar maupun ulama dalam menyampaikan Islam menggunakan pendekatan dakwah yang simpatik.
4. Para ulama memiliki kelebihan rohaniyah melalui ajaran tasawuf.
5. Ajaran Islam tidak mengenal pembedaan derajat manusia berdasarkan kasta/gelar sehingga menarik minat masyarakat pada umumnya.
6. Ajaran Islam dipandang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

## 2. Beberapa Jalur Masuknya Islam di Indonesia

Kamu telah memahami bahwa perdagangan merupakan sarana paling penting dalam dakwah Islam di bumi Nusantara. Akan tetapi, selain melalui jalur perdagangan, masih ada jalur yang tidak boleh dipandang sebelah mata, yaitu jalur pendidikan/pengajaran dan hubungan sosial. Seluruh jalur tersebut dilakukan secara damai oleh para pendakwah sehingga tidak menimbulkan gejolak di tengah masyarakat. (Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus Af. 2006: halaman 78)

### a. Islam Masuk Melalui Perdagangan

Meskipun para sejarawan berbeda pendapat tentang asal para pendakwah Islam di Nusantara, tetapi semua sepakat bahwa dakwah Islam berkembang melalui bidang perdagangan. Tanah air kita merupakan kawasan yang sangat strategis dalam perdagangan. Pelabuhan yang berdiri di sekitar kepulauan Indonesia, menjadi tempat pilihan utama bagi para pedagang Arab, Gujarat, dan negeri lain, sebagai transit untuk melanjutkan perdagangan ke Cina. Dalam perkembangan selanjutnya, beberapa pelabuhan di sekitar Sumatra menjadi bandar perdagangan yang sangat ramai.

Tidak sedikit pedagang dari berbagai negeri melakukan kegiatan perdagangannya di negeri kita. Di antara mereka adalah para pedagang muslim. Mereka mengadakan transaksi jual beli dan mengumpulkan barang dagangannya untuk dibawa kembali ke negeri asalnya. Dengan demikian, para pedagang muslim umumnya tidak sekadar singgah sesaat, tetapi menetap sehari-hari. Dalam proses berdagang ini dakwah Islam kemudian disampaikan. Di tengah penduduk yang sebelumnya penganut agama Hindu dan kepercayaan kuno, para pedagang muslim merasa terdorong untuk mengenalkan ajaran-ajaran Islam.

Ajakan dakwah Islam pun diterima para pedagang lokal di tanah air. Mereka pada umumnya adalah para bangsawan ataupun pejabat kerajaan yang banyak terlibat dalam perdagangan. Selanjutnya, karena para bangsawan dan pejabat kerajaan merupakan orang-orang yang terpandang, dengan sendirinya banyak masyarakat yang mengikuti dan menyatakan diri turut memeluk agama tersebut.



## b. Islam Masuk Melalui Pendidikan

Seiring dengan berlangsungnya penyiaran agama Islam sehingga diterima masyarakat luas, dakwah Islam melalui pendidikan sangat diperlukan. Awal mulanya para mubalig yang hendak menyampaikan dakwah berasal dari daerah yang lebih dahulu masuk Islam. Mereka menuju tanah air sengaja untuk melakukan dakwah. Akan tetapi, tidak lama setelah Islam diterima, banyak masyarakat kita yang pergi menuju pusat penyiaran agama Islam. Misalnya di Kota Mekah dan Madinah.

Sebagaimana tercatat dalam sejarah, kapal-kapal dan ekspedisi dari Aceh terus berlayar menuju Timur Tengah pada awal abad ke-16. Bahkan, pada tahun 974 Hijriah atau tahun 1566 Masehi, dilaporkan terdapat lima kapal dari kerajaan Aceh yang berlabuh di bandar pelabuhan Jeddah. Di sana utusan dari kerajaan Aceh tersebut akan menuntut ilmu agama Islam untuk didakwahkan kepada masyarakat di tanah air. Para ulama yang belajar di Timur Tengah ini kemudian mengembangkan keilmuannya di pesantren-pesantren. Di pesantren ini masyarakat luas dapat mempelajari ilmu keislaman.

Banyak mubalig yang mendirikan pesantren sebagai lembaga dakwah. Di antara ulama yang mendirikan pesantren, misalnya Sunan Ampel atau Raden Rahmat dan Sunan Giri. Sunan Ampel mendirikan pesantren di Ampel Denta, Surabaya. Sunan Giri juga mendirikan pesantren terkenal bernama Pesantren Giri. Dari pesantren-pesantren ini lahir ulama-ulama terkenal. Mereka sangat aktif membimbing ajaran Islam di tengah masyarakat. Bahkan, tidak sedikit di antara mereka diangkat sebagai penasihat keagamaan di lingkungan kerajaan.

## c. Islam Masuk Melalui Kehidupan Sosial

Islamisasi selain melalui jalur perdagangan dan pendidikan juga melalui bidang sosial. Sebagaimana dijelaskan di depan, ketika para pedagang melakukan aktivitas dagangnya, tidak jarang di antara mereka yang menetap di Nusantara. Selanjutnya, mereka membangun perkampungan muslim. Dari sini proses interaksi sosial pun terus berlanjut. Mereka memulai dengan mengembangkan daerah tempat tinggalnya menjadi kerajaan-kerajaan Islam. Di daerah kekuasaan yang baru, para pedagang muslim dapat hidup menyatu dengan masyarakat setempat. Bahkan, mereka tetap menjaga dan mempertahankan adat istiadat yang sudah lama ada, mempelajari bahasa masyarakat, dan membebaskan budak-budak belian.

Dengan pendekatan dakwah tersebut, Islam semakin mudah diterima luas oleh masyarakat. Bahkan, masyarakat di daerah lain juga semakin tertarik dengan agama Islam. Tidak butuh waktu lama, Islam menjadi agama mayoritas penduduk.

Selain melalui ketiga jalur islamisasi di atas, masih terdapat beberapa bidang lain. Dalam bidang politik, dakwah Islam disampaikan dengan turut andilnya para ulama sebagai penasihat



Sumber: Agama dan Upacara

### ▲ Gambar 7.2

*Pesantren merupakan salah satu model pendidikan warisan masa lalu yang tetap eksis hingga sekarang.*

kerajaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan. Tidak sedikit di antara ulama yang diangkat sebagai penasihat-penasihat kerajaan. Demikian halnya dalam bidang kebudayaan, ajaran Islam memberi corak tersendiri terhadap kebudayaan yang telah berlaku. Adat istiadat yang telah dibangun masyarakat dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam tetap dijaga kelestariannya.

### Terampil 1

Jika menyimak uraian di atas kamu pasti mafhum bahwa islamisasi di tanah air berlangsung secara damai. Tanpa ada pemaksaan kepada masyarakat. Selain itu, dakwah juga disampaikan melalui berbagai jalur seperti perdagangan, pendidikan, kehidupan sosial, dan sebagainya. Agama Islam akhirnya diterima secara luas, bahkan menjadi agama mayoritas di tengah masyarakat Indonesia.

Untuk mengetahui cara dakwah Islam dahulu berlangsung, kita perlu mendiskusikan beberapa permasalahan berikut ini.

1. Mengapa Islam mudah diterima masyarakat Indonesia sehingga mengalami perkembangan pesat?

2. Mengapa Islam di Indonesia memiliki ciri khusus tersendiri yang berbeda dengan di kawasan lain?
3. Bolehkah kita menyampaikan dakwah Islam dengan kekerasan? Tunjukkan alasannya!
4. Tunjukkan cara mengembangkan ajaran Islam dalam masyarakat yang menurutmu paling efektif!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut bersama kelompok diskusimu. Selanjutnya, rangkumlah jawabanmu tersebut dalam buku tugasmu untuk dikumpulkan.



## Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Pembahasan tentang penyebaran dakwah Islam di berbagai daerah di Nusantara selalu dikaitkan dengan kegiatan perdagangan pada masa itu. Khususnya, kegiatan perdagangan laut bangsa Arab menuju Cina. Kegiatan perdagangan ini dilakukan menggunakan kapal sebagai alat transportasi utama.

Kapal-kapal dagang Arab tersebut berlayar ke sepanjang garis pantai India sebelah selatan menuju Gujarat dan Malabar. Selanjutnya, menuju Sri Lanka dengan melintasi Samudera Hindia kemudian berjalan menuju Kepulauan Nicobar melewati bagian utara Sumatra. Belum berhenti di situ, kapal-kapal itu terus menuju Kedah melalui Selat Malaka. Selanjutnya, rute perdagangan mereka ke utara menuju Cina, sedangkan yang ke timur menuju Palembang (Sumatra) ataupun Jawa.

Dengan uraian di atas, wajar jika daerah kekuasaan yang pertama kali tersiarkan Islam adalah di kawasan Sumatra dan Jawa sehingga di sana pun berdiri kerajaan-kerajaan Islam.

### 1. Wilayah Sumatra

Dalam catatan Marco Polo diceritakan bahwa pada tahun 1292 penduduk Sumatra pada umumnya adalah para penyembah berhala. Akan tetapi, dengan keterlibatan pihak kerajaan, pada akhir abad XIII beberapa wilayah di Sumatra telah menjadi daerah permukiman muslim. (Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus Af. 2006: halaman 80)

### a. Kerajaan Perlak

Kerajaan Islam manakah yang pertama kali berdiri di Sumatra? Kerajaan yang pertama kali berdiri di Sumatera dan tanah air umumnya adalah Kerajaan Perlak (Peureula). Kerajaan Perlak ini berdiri pada pertengahan abad IX dengan raja pertamanya bernama Alauddin Syah. Perlak merupakan kota dagang penyedia lada paling terkenal. Oleh karena itu, banyak orang-orang dari luar negeri yang mendatangi daerah tersebut. Hal ini tentunya memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat. Penduduk Kerajaan Perlak pada umumnya merasa tercukupi sehingga kemakmuran pun dapat dirasakan oleh mereka.



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar

#### ▲ Gambar 7.3

Diawali dari Kerajaan Perlak, penyebaran Islam kemudian meluas ke kerajaan-kerajaan lainnya.

Sayangnya, kemakmuran dan keadilan yang dirasakan masyarakat tidak berlangsung lama. Akibat perebutan pengaruh antarpetinggi kerajaan, telah menimbulkan ketidakstabilan di tengah masyarakat. Para pedagang banyak yang mengalihkan perdagangannya ke Samudera Pasai. Pada akhir abad XII Kerajaan Perlak pun akhirnya mengalami kemunduran.

### b. Kerajaan Samudera Pasai

Selain Perlak berdiri pula Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan ini berdiri pada abad XIII dan terletak di daerah pantai timur Aceh. Jika kamu menyimak dalam peta, dahulu keberadaan Kerajaan Samudera Pasai terdapat di sekitar Kota Lhokseumawe. Hal ini dibuktikan dengan sumber sejarah berupa penemuan batu nisan bertuliskan Sultan Malik as-Saleh dengan angka tahun 1297. Sultan Malik as-Saleh adalah yang pertama kali memimpin Kerajaan Samudera Pasai. Kerajaan ini menjadi sangat terkenal di Kepulauan Sumatra hingga ke luar negeri. Bahkan, sumber sejarah menyebutkan bahwa kerajaan ini pernah didatangi seorang utusan dari Sultan Delhi di India bernama Ibnu Batutah.

### c. Kerajaan Aceh

Pada tahun 1514 berdiri pula Kerajaan Aceh. Sultan Ibrahim atau Ali Mugayat Syah tercatat sebagai raja pertama kerajaan ini yang memimpin antara tahun 1514-1528 M. Kerajaan Aceh menjadi kerajaan yang sangat penting bagi para pedagang saat itu. Setelah bandar Malaka jatuh ke tangan Portugis, para pedagang banyak yang beralih ke wilayah Aceh.

Puncak kejayaan Kerajaan Aceh terjadi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Pada saat itu wilayah kekuasaan Aceh sangat luas. Beberapa daerah di Semenanjung Malaya berada di bawah kekuasaannya. Kerajaan Aceh juga telah menjalin hubungan kerja sama dengan para pemimpin Islam di kawasan Arab. Oleh karena itu, Aceh juga dikenal dengan sebutan Serambi Mekah. Puncak hubungan ini terjadi pada masa kekhalifahan Usmaniyah. Hubungan kerja sama dengan kerajaan-kerajaan di kawasan Arab tidak hanya pada bidang perdagangan dan keagamaan, tetapi kerja sama politik dan militer.

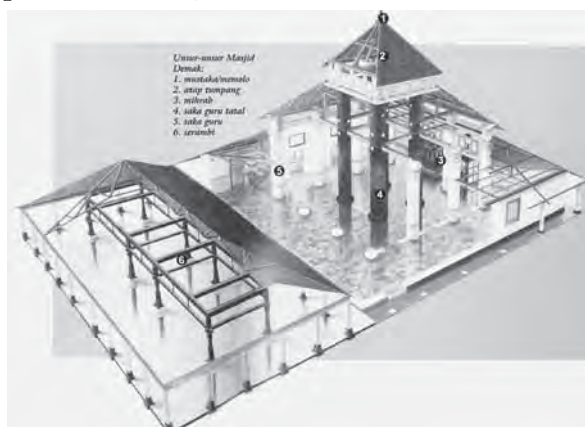
## 2. Wilayah Jawa

Seperti halnya di Pulau Sumatra, di Jawa juga berdiri kerajaan-kerajaan Islam. Misalnya, Kerajaan Demak, Pajang, Mataram, dan Banten. Kerajaan-kerajaan tersebut ada yang berdiri sepenuhnya sebagai kerajaan Islam, ada juga yang merupakan bagian wilayah kerajaan yang sudah ada kemudian memerdekakan diri.

Proses islamisasi di Pulau Jawa tidak lepas dari peran serta para wali sembilan atau wali sanga. Wali adalah sebutan seorang ulama yang menyiarkan agama Islam. Ada sembilan wali yang memiliki peran penting dalam dakwah Islam di Pulau Jawa. (Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus Af. 2006: halaman 93)

### a. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Patah pada tahun 1478. Dengan letaknya yang sangat strategis, Demak menjadi negara yang besar. Terlebih setelah keruntuhan Kerajaan Majapahit, kota-kota di wilayah pantai utara yang memberi dukungan kekuasaan. Saat itu ulama juga memegang peranan yang penting dalam pemerintahan. Terbukti dengan diangkatnya Sunan Kalijaga dan Ki Wanalapa sebagai penasihat kerajaan.



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar

#### ▲ Gambar 7.4

Masjid Demak dengan rangkaian bangunan di atas merupakan salah satu peninggalan sejarah Kerajaan Demak.

Kerajaan Demak mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Sultan Trenggono. Ketika itu, selain menjadi kerajaan yang makmur, Demak juga dikenal memiliki kekuatan militer yang mengagumkan. Kerajaan Demak pada saat itu berhasil menghambat laju masuknya penjajah Portugis ke Pulau Jawa. Pada tahun 1527 ketika armada Portugis datang untuk mendirikan benteng di Sunda Kelapa, kerajaan Demak telah berhasil memukul mundur. Atas kemenangannya, Sunda Kelapa diubah namanya menjadi Jayakarta yang berarti "kemenangan abadi". Akan tetapi, kekuasaan Kerajaan Demak lambat laun mulai meredup. Khususnya ketika terjadi perebutan kekuasaan di kalangan keluarga kerajaan sendiri. Ketika kekuasaan kerajaan dipegang oleh Jaka Tingkir, pusat pemerintahannya dipindah dari Demak menuju Pajang.

#### **b. Kerajaan Pajang**

Kerajaan Pajang merupakan kelanjutan dari Kerajaan Demak. Kerajaan Pajang dipimpin oleh Jaka Tingkir yang merupakan menantu Sultan Trenggono, Raja Demak, dan diberi wilayah kekuasaan di Pajang. Lambat laun, Pajang memiliki pengaruh yang sangat kuat hingga Jaka Tingkir sendiri menobatkan dirinya sebagai Sultan Pajang dengan gelar Sultan Adiwijaya.

Setelah Sultan Adiwijaya wafat, pemerintahan dilanjutkan oleh Arya Pangiri yang bukan anaknya sendiri. Pangeran Benowo yang merupakan anak Adiwijaya, cukup diangkat sebagai adipati saja. Keadaan ini pun memicu masalah. Pangeran Benowo tidak menerima keputusan ini. Ia akhirnya bersekutu dengan Sutawijaya untuk menggulingkan pemerintahan. Usaha ini pun berhasil. Selanjutnya, Pangeran Benowo diangkat sebagai Sultan Pajang, tetapi tetap berada di bawah kekuasaan Mataram.

#### **c. Kerajaan Mataram Islam**

Pada tahun 1586 berdirilah Kerajaan Mataram Islam. Kerajaan Mataram didirikan oleh Sutawijaya yang memiliki gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama. Pada masa kekuasaannya, Mataram diliputi sejumlah pemberontakan dari berbagai wilayah kerajaan. Para bupati yang semula tunduk pada kekuasaan Pajang, secara serentak menolak Mataram. Akan tetapi, masalah ini dapat segera diatasi. Pemberontakan-pemberontakan yang terjadi berhasil dipadamkan. Kerajaan Mataram mencapai masa kejayaan pada masa kekuasaan Sultan Agung Hanyakrakusumah yang bergelar Sultan Agung Senopati Ing Alaga Ngabdurrahman Khalifatullah. Saat itu kekuasaan Mataram sangat luas dan seluruhnya berhasil disatukan.

#### **d. Kerajaan Banten**

Kerajaan Islam lain yang penting untuk kita ketahui adalah Kerajaan Banten. Setelah Fatahilah atau Sunan Gunung Jati berhasil menaklukkan Portugis di Sunda Kelapa, Banten dikembangkan sebagai pusat perdagangan sekaligus tempat penyiaran agama. Bahkan, Kerajaan Banten ini



selanjutnya berhasil merdeka dan melepaskan diri dari Kerajaan Demak. Setelah merdeka dari Kerajaan Demak, Sultan Hasanuddin yang merupakan anak dari Sultan Fatahillah, diangkat sebagai raja (1552-1570). Kerajaan Banten mengalami kemajuan yang sangat penting pada masa kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa. Akan tetapi, kemajuan Kerajaan Banten semakin melemah, ketika Sultan Ageng Tirtayasa ditangkap oleh VOC.

### 3. Kerajaan Islam di Luar Sumatra dan Jawa

Selain di Jawa dan Sumatra, kerajaan Islam juga berdiri di Kalimantan dan Sulawesi. Di wilayah selatan pulau Kalimantan pernah berdiri Kerajaan Banjarmasin yang sebelumnya menjadi daerah kekuasaan Majapahit. Menurut sumber sejarah, Islam pertama kali masuk ke Banjarmasin pada abad XVI. Saat itu proses islamisasinya kebanyakan dilakukan oleh Kerajaan Demak. Dalam waktu yang tidak cukup lama, Islam bahkan banyak dianut oleh orang dari Suku Bugis, di kawasan sungai bagian timur Kalimantan.

Islam juga telah diperkenalkan kepada Kerajaan Sukadana di wilayah barat pulau Kalimantan pada tahun 1550. Meskipun yang berkuasa pada saat itu belum sempat memeluk agama Islam, tetapi penerus kerajaan tersebut selanjutnya memeluk agama Islam. Bahkan, pada tahun 1600 Islam telah menjadi agama yang sangat populer di sepanjang pesisir pantai pulau tersebut.

Bagaimanakah perkembangan Islam di Sulawesi? Islamisasi di Sulawesi terjadi lebih akhir jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya, yaitu pada akhir abad XVI atau awal XVII.

Di Sulawesi, khususnya Makasar banyak berdiri kerajaan-kerajaan Hindu seperti Gowa, Bone, Tallo, Waju, dan Sopeng. Selanjutnya, kerajaan-kerajaan ini banyak didatangi para mubalig dari Sumatra. Di antara mubalig yang terkenal adalah Dato'ri Bandang dan Sulaeman dari Minangkabau.

Selanjutnya, kerajaan Gowa dan Tallo berubah menjadi kerajaan Islam. Dalam perkembangannya, kedua kerajaannya ini bergabung menjadi satu. Salah satu Raja muslim terkenal yang memimpin kerajaan ini adalah Sultan Hasanuddin (1653-1669). Dia adalah raja yang dikenal sangat tegas terhadap penjajah sehingga mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur. Selain di kedua kerajaan ini, Islam juga berkembang di kerajaan-kerajaan lain di wilayah Nusa Tenggara, seperti Bima, Sumbawa, Dompu, dan Tambora.

Di Maluku juga berdiri banyak kerajaan seperti Ternate, Tidore, Bacan, Jailolo, Obi, dan lainnya. Ternate dan Tidore merupakan kerajaan yang terbesar dan memiliki pengaruh dibandingkan dengan yang lain. Kedua kerajaan ini selanjutnya menjadi kerajaan Islam. Sebagai daerah yang subur dengan penghasilan bumi yang melimpah ruah, Ternate dan Tidore menjadi tempat tujuan perdagangan. Oleh karena itu, lahir banyak pedagang di sana yang saling berinteraksi dengan para pedagang dari Eropa, Jawa, dan Melayu. Selain berdagang, para pedagang juga menyiarkan agama Islam.



Sumber: [www.hasanudin.foto-foto.com](http://www.hasanudin.foto-foto.com)

#### ▲ Gambar 7.5

Dialah Sultan Hasanuddin, pahlawan muslim yang mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur.

Kerajaan-kerajaan Islam di tanah air berdiri seiring dengan masuknya agama Islam dalam suatu wilayah yang kemudian diterima masyarakat umum. Dari perjalanan panjang penyiaran agama Islam di tanah air, secara umum perkembangan Islam di Indonesia sampai dengan terbentuknya kerajaan-kerajaan Islam dapat dikelompokkan dalam tiga fase. *Pertama*, persinggahan para pedagang muslim dari mancanegara menuju beberapa kepulauan di Nusantara dalam rangka kontak dagang sekaligus menyiarkan agama Islam. *Kedua*, terbentuknya komunitas muslim, khususnya di kawasan sekitar pantai. *Ketiga*, berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di berbagai wilayah di Nusantara.

## Terampil 2

Di Nusantara telah berdiri banyak kerajaan Islam di mulai dari pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan sebagainya. Untuk dapat memahami lebih mendalam, temukan profil-profil kerajaan Islam secara lengkap. Kamu dapat menemukannya dalam berbagai referensi seperti ensiklopedi, internet, ataupun buku-buku sejarah.

Setiap siswa dianjurkan untuk merangkum satu profil kerajaan Islam saja secara lengkap. Jika sudah, kumpulkan hasilnya bersama tugas teman-temanmu. Selanjutnya, ketik ulang dengan rapi kumpulan tulisan tersebut dalam format buku. Buku tersebut dapat kamu beri judul "Kerajaan-Kerajaan Islam di Tanah Air", dapat juga dengan judul lain yang kamu anggap menarik.

## Ayo Amalkan

Ada banyak pelajaran yang dapat kita teladani dari proses masuknya Islam di tanah air. Di antaranya dengan mengamalkan hal-hal sebagai berikut.

1. Ingatlah bahwa dakwah merupakan kewajiban yang dibebankan kepada setiap muslim.
2. Tampilkan Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan melarang kekerasan.
3. Kukuhkan tekad dalam berdakwah, seperti yang dicontohkan oleh para penyiar agama Islam.

Mereka menyebarkan agama Islam dengan penuh perjuangan.

4. Pertahankan agar ajaran Islam tetap mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia dengan cara mengamalkan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Hargai perjuangan para penyiar agama Islam dengan cara meneladani mereka.

## Rangkuman

1. Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Ada beberapa teori tentang masuknya Islam di Indonesia ini. Teori yang paling kuat menyebutkan bahwa Islam masuk pada Abad ke-VII yang datang langsung dari Mekah dan Madinah.
2. Islamisasi melalui perdagangan merupakan sarana paling penting dalam dakwah Islam. Terlebih, dengan banyaknya bandar perdagangan di Nusantara yang ramai dikunjungi para pedagang dari luar.

3. Islamisasi melalui pendidikan dilakukan oleh para mubalig. Bahkan, ada juga penduduk yang dikirim untuk belajar di Timur Tengah untuk mempelajari ilmu agama. Dapat juga dilakukan dengan mendirikan beberapa pesantren di Nusantara.
4. Islamisasi melalui kehidupan sosial tampak dengan terjalinnya ikatan antara penduduk

setempat dengan masyarakat muslim. Ada juga yang diwujudkan dengan hubungan perkawinan.

5. Ada banyak kerajaan Islam yang berdiri di Nusantara. Kerajaan-kerajaan Islam tersebut berdiri seiring dengan penerimaan Islam oleh masyarakat di wilayah tersebut.

## Refleksi

Berkat perjuangan para juru dakwah dari kalangan pedagang muslim, Islam masuk di Indonesia. Secara bertahap, akhirnya Islam diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan menjadi agama yang mayoritas dianut. Apa yang harus kita lakukan

sekarang sebagai umat muslim? Kita tentu harus terus melanjutkan perjuangan mereka dengan melestarikan agama Islam. Caranya dengan selalu menjalankan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Salah satu kegiatan yang menjadi kunci masuknya Islam ke Nusantara adalah . . . .
  - a. perbudakan
  - b. penjajahan
  - c. perluasan kekuasaan
  - d. perdagangan
2. Perkawinan menjadi salah satu cara islamisasi di tanah air karena . . . .
  - a. perkawinan adalah cara termudah untuk berdakwah
  - b. apabila pasangan tidak mau memeluk Islam, anaknya pasti tetap beragama Islam
  - c. keluarga kerajaan diketahui suka melaksanakan perkawinan
  - d. perkawinan dengan sendirinya memungkinkan terbentuknya keluarga islami

3. Alasan ajaran tasawuf mudah diterima muslimin Indonesia adalah . . . .
  - a. penyiaran Islam pertama kali terjadi di Pulau Jawa
  - b. suku Jawa penduduknya lebih banyak dibandingkan dengan yang lain
  - c. ajaran tasawuf menolak kemajuan
  - d. saat itu unsur-unsur mistik sangat dominan dalam masyarakat
4. Islamisasi di Pulau Jawa banyak dilakukan oleh para wali. Wali adalah nama untuk . . . .
  - a. anak para raja
  - b. ulama yang memiliki kesaktian tertentu
  - c. prajurit terpilih untuk mendirikan kerajaan Islam
  - d. ulama yang menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat

5. Teori yang mengatakan bahwa Islam di tanah air langsung dari Mekah dan Madinah menunjukkan bahwa . . . .
  - a. Islam sampai di tanah air pada awal abad XI
  - b. jumlah muslimin sangatlah banyak
  - c. dakwah Islam disampaikan oleh para pedagang Gujarat
  - d. Islam didakwahkan ke Nusantara pada masa awal-awal tahun Hijriah
6. Para pedagang Islam selain melakukan kegiatan ekonomi juga menyiarkan agama. Mengapa demikian?
  - a. Pedagang dipastikan seorang ulama.
  - b. Kewajiban menyiarkan agama tidak dibebankan pada profesi-profesi tertentu.
  - c. Para pedagang pasti memiliki relasi yang banyak.
  - d. Hanya para pedagang yang diberi kebebasan menyiarkan Islam.
7. Dakwah Islam misalnya dengan mengadakan pendidikan model . . . .
  - a. sekolah modern
  - b. madrasah
  - c. akademi-akademi
  - d. pesantren
8. Kerajaan Samudera Pasai dapat berkembang menjadi pusat perdagangan internasional karena . . . .
  - a. usianya sudah tua
  - b. saat itu selain Kerajaan Samudera Pasai sangat lemah
  - c. letaknya sangat strategis
  - d. jumlah penduduknya banyak
9. Aceh mendapat julukan Serambi Mekah karena . . . .
  - a. semua penduduk Aceh beragama Islam
  - b. Aceh pernah menjalin hubungan yang sangat erat dengan Mekah
  - c. untuk sampai ke Mekah harus melewati Aceh
  - d. Kerajaan Aceh didirikan ketika kerajaan di Mekah mengalami kemajuan
10. Dua kerajaan di Sulawesi yang kelak menyatakan diri sebagai kerajaan Islam adalah . . . .
  - a. Bone dan Tallo
  - b. Waju dan Soppeng
  - c. Gowa dan Tallo
  - d. Ternate dan Tidore
11. Gelar salah satu Raja Mataram yang bernama Sutawijaya adalah . . . .
  - a. penambahan ing alaga senopati panatagama
  - b. panatagama panembahan senopati ing alaga
  - c. alaga panembahan senopati ing panatagama
  - d. panembahan senopati ing alaga sayidin panatagama
12. Nama asli Sunan Gunung Jati adalah . . . .
  - a. Maimuniah
  - b. Ki Ageng Tirtayasa
  - c. Sutawijaya
  - d. Fatahillah
13. Seorang pahlawan Islam yang mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur adalah . . . .
  - a. Sultan Hasanuddin
  - b. Fatahillah
  - c. Sultan Iskandar Muda
  - d. Pattimura
14. Mubalig merupakan sebutan untuk . . . .
  - a. para peziarah di makam-makam kuno
  - b. para pedagang asal Timur Tengah
  - c. juru dakwah Islam di tengah masyarakat
  - d. seorang guru di madrasah modern
15. Fase setelah masa persinggahan para muslimin di tanah air adalah . . . .
  - a. terbentuknya kerajaan-kerajaan Islam
  - b. terbentuknya komunitas muslim
  - c. penduduk langsung memeluk Islam
  - d. ekspansi kekuasaan Islam di berbagai daerah

#### **B. Jawablah pertanyaan dengan benar!**

1. Jelaskan teori masuknya Islam di Nusantara!
2. Mengapa perdagangan sangat penting dalam pengembangan Islam di Indonesia?
3. Sebutkan beberapa faktor yang mendukung cepatnya perkembangan Islam di Indonesia!
4. Jelaskan bagaimana berlangsungnya islamisasi melalui pendidikan!

5. Sebutkan beberapa bidang yang digunakan untuk melakukan dakwah selain pendidikan dan perdagangan!
6. Siapakah para tokoh penyebar Islam di Pulau Jawa?
7. Ceritakan secara singkat sejarah islamisasi di Kerajaan Demak!
8. Bagaimana fase-fase perkembangan Islam di Indonesia?
9. Jelaskan kedudukan atau peran ulama dalam Kerajaan Demak!
10. Apakah hikmah yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di tanah air?

### C. Belajar dari masalah!

1. Luasnya penyebaran Islam di tanah air membuktikan betapa Islam telah diterima masyarakat. Akan tetapi, ada yang menyatakan bahwa kerajaanlah yang memegang peranan penting dalam penyebarannya. Apalagi biasanya kerajaan selalu melakukan perluasan wilayah, misalnya dengan menjajah kerajaan-

kerajaan kecil. Berbagai kemenangan dalam pertempuran-pertempuran juga menjadi bukti bahwa setiap penyebaran Islam selalu terjadi pertumpahan darah.

*Setujukah kamu dengan pendapat di atas? Benarkah bahwa kerajaan memegang peranan penting dalam penyebaran agama Islam? Setujukah kamu jika islamisasi yang dilakukan kerajaan hanya dilakukan dengan peperangan?*

2. Dalam sebuah rapat dihasilkan keputusan berupa pembentukan lembaga dakwah Islam. Anggota dalam lembaga itulah yang selanjutnya diberi wewenang untuk menyampaikan dakwah. Alasannya, dakwah Islam hanya boleh disampaikan oleh ahli agama atau orang biasa yang telah mendapat rekomendasinya.

*Benarkah pendapat tersebut menurutmu? Siapa sajakah yang berhak menyiarkan agama Islam?*





## Latihan Ulangan Semester

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Surah at-Tīn [95] merupakan surah pendek dalam Al-Qur'an yang terdiri atas . . . ayat.
  - a. tujuh
  - b. delapan
  - c. sembilan
  - d. lima

2.

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ

Dalam ayat pertama Surah at-Tīn [95] di atas, Allah bersumpah demi . . .

- a. buah zaitun
  - b. Gunung Sinai
  - c. buah tin dan zaitun
  - d. Masjidil Aqsa
3. Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Pernyataan tersebut dapat kita temukan dalam Al-Qur'an Surah at-Tīn [95] ayat . . .
    - a. kelima
    - b. keempat
    - c. kedua
    - d. kedelapan
  4. Hukum menuntut ilmu bagi setiap muslim adalah . . .
    - a. sunah
    - b. mubah
    - c. makruh
    - d. wajib
  5. Bagi seseorang yang sedang menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju . . .
    - a. surga
    - b. kesuksesan
    - c. keimanan
    - d. kemudahan
  6. Hari kiamat disebut juga yaumul ba's. yang berarti hari . . .
    - a. pengumpulan
    - b. sulit
    - c. kebangkitan
    - d. kehinaan

7.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Surah Āli 'Imrān [3] ayat 185 di atas menjelaskan bahwa . . .

- a. hari kiamat pasti datang
- b. setiap yang bernyawa akan merasakan mati
- c. semua amal akan ditimbang di akhirat kelak
- d. setiap amal akan dipertanggungjawabkan

8.

Arman menengok teman sekelasnya yang sedang sakit, meskipun ia berbeda agama.

Sikap yang ditunjukkan oleh Arman disebut . . .

- a. tasamuh
  - b. qanaah
  - c. tawakal
  - d. takabur
9. Anak yang memiliki sikap tasamuh dicontohkan oleh . . .
    - a. Amir tidak mau menengok temannya yang sedang sakit
    - b. Indah tidak mau melaksanakan tugas piket karena temannya dari keluarga yang kekurangan
    - c. Manda tidak membantu temannya yang tertimpa musibah
    - d. Anto membantu temannya yang berbeda suku bangsa dan agama
  10. Hewan yang boleh disembelih memiliki syarat tertentu. Syaratnya hewan tersebut adalah . . .
    - a. memiliki leher
    - b. halal dimakan
    - c. harus masih hidup
    - d. harus bersayap

11.

*Pak Zainal menyembelih kambing sebagai wujud rasa syukur atas kelahiran putranya.*

Penyembelihan hewan yang dilaksanakan Pak Zainal disebut . . . .

- a. akikah
- b. korban
- c. sesajen
- d. tazbih

12. Penyembelihan hewan korban dilaksanakan pada tanggal . . . .

- a. 11, 12, dan 13 Zulhijjah
- b. 10, 11, dan 12 Zulhijjah
- c. 10, 11, dan 12 Syawal
- d. 10, 11, 12, dan 13 Zulhijjah

13. Haji secara bahasa berarti . . . .

- a. datang
- b. berwisata
- c. bersungguh-sungguh
- d. sampai

14. Wukuf dilaksanakan pada tanggal 9 Zulhijjah. Wukuf dilaksanakan di . . . .

- a. Mina
- b. Padang Arafah
- c. Padang Mahsyar
- d. Muzdalifah

15. Tawaf yang dilaksanakan ketika seseorang baru tiba di Masjidil Haram atau Mekah disebut tawaf . . . .

- a. qudum
- b. ifadah
- c. wada'
- d. sunah

16. Larangan khusus bagi wanita dalam ibadah haji dan umrah adalah . . . .

- a. bercumbu
- b. menikah atau menikahkan
- c. menutup muka
- d. mengenakan pakaian yang berjahit

17. Faktor penyebab Islam mudah diterima di tanah air misalnya . . . .

- a. juru dakwahnya orang Arab
- b. ajarannya mirip dengan agama sebelumnya
- c. disampaikan dengan bahasa Melayu
- d. syarat memeluk Islam sangat mudah

18.

*Setelah memeluk Islam, banyak umat Islam yang pergi ke Mekah atau Madinah untuk menuntut ilmu. Selanjutnya, mereka yang telah berhasil memperoleh pengetahuan mengembangkan ilmunya melalui pesantren.*

Jalur islamisasi yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah melalui . . . .

- a. perdagangan
- b. jalur pendidikan
- c. kehidupan sosial
- d. sosial politik

19. Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam di Pulau Jawa. Letak Kerajaan Demak yang strategis menyebabkan kerajaan tersebut menjadi besar. Kerajaan Demak berdiri pada tahun 1478 dan didirikan oleh . . . .

- a. Sultan Trenggono
- b. Sultan Iskandar Muda
- c. Raden Patah
- d. Ali Mugayat Syah

20.

*Allah adalah hakim yang paling adil.*

Penjelasan tersebut dapat kita temukan dalam Al-Qur'an Surah at-Tin [95] ayat . . . .

- a. kedelapan
- b. ketiga
- c. kelima
- d. keenam

21.

*Pada hari kiamat semua amal manusia akan ditimbang. Sekecil apapun amal manusia selama hidup di dunia tidak akan luput dari penimbangan tersebut.*

Nama lain hari kiamat sesuai dengan pernyataan ini adalah Yaumul . . . .

- a. Ba's.
- b. Jami'
- c. Haqqah
- d. Mizan

22. Manfaat qanaah dalam kehidupan pribadi adalah . . . .

- a. terhindar dari sifat saling iri dan dengki
- b. terhindar dari sifat suka menyakiti dan memfitnah
- c. terciptanya masyarakat yang senantiasa jujur satu sama lain
- d. menyebabkan setiap jiwa merasa tenteram

23. Jumlah hewan akikah untuk bayi laki-laki adalah . . . ekor kambing.
- tiga
  - satu
  - dua
  - lima

24. Manasik haji yang dilaksanakan dengan berlari-lari kecil antara Bukit Safa dan Marwa sebanyak tujuh kali adalah . . .
- sai
  - wukuf
  - tawaf
  - tahalul

25. 

Surah al-Baqarah [2] ayat 196 di atas berisi perintah untuk melaksanakan . . .

- salat
- zakat
- haji
- haji dan umrah

26. Bunyi Surah at-Tin [95] ayat kelima adalah . . .

- وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
- لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
- ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
- فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ

27. 

Bacaan tajwid yang terdapat dalam potongan ayat di atas adalah . . .

- ikhfa' syafawi
- izhar halqi
- idgam bigunnah
- idgam bilagunnah

28. Manasik haji tawaf dilaksanakan dengan cara mengelilingi Kakbah sebanyak . . . kali.
- lima
  - sepuluh
  - enam
  - tujuh

29. Manasik yang membedakan antara ibadah haji dengan umrah adalah . . .
- tawaf
  - sai
  - wukuf
  - ihram

30. Penyembelihan dengan cara mekanik ditunjukkan dengan ciri-ciri khusus berupa . . .
- penyembelihnya hanya satu orang
  - menggunakan alat yang tajam
  - alat penyembelihnya berupa mesin
  - dilakukan untuk menyembelih lebih dari satu hewan sembelihan

31. Cara penyembelihan hewan dapat kita mulai dengan . . .
- mengikat leher hewan kuat-kuat
  - menelentangkan miring menghadap kiblat
  - menyetrum hewan sampai tidak sadar
  - memotong bagian kaki hewan

32. Adanya aturan penyembelihan hewan memberi pesan kepada kita tentang . . .
- semua hewan boleh disembelih
  - semua hewan boleh dimakan
  - kita harus bersikap baik kepada hewan
  - kita boleh berbuat apa saja kepada hewan

33. Agar menuntut ilmu bernilai ibadah kita harus . . .
- meniatkan untuk mendapatkan rida Allah
  - melakukannya karena terpaksa
  - mendapatkannya di sekolah
  - mendapatkannya dari seorang ustaz

34. Salah satu keutamaan orang yang menyampaikan ilmu adalah . . .
- diberi keringanan untuk tidak mengerjakan ibadah wajib
  - pahalanya tetap mengalir selama ilmu itu dimanfaatkan
  - akan disanjung oleh murid-murid
  - akan mendapat limapahan harta yang banyak

35. Setiap musibah atau bencana yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang termasuk pengertian hari kiamat, yaitu kiamat . . .
- kubra
  - sugra
  - besar
  - dahsyat

36. Salah satu tanda bahwa waktu kiamat sudah dekat betul adalah . . . .
  - a. banyak orang minum minuman keras
  - b. keluarnya imam mahdi
  - c. ilmu agama dianggap tidak penting lagi
  - d. banyak orang yang berzina
37. Salah satu peristiwa yang terjadi sesudah hari kiamat adalah . . . .
  - a. manusia mendapatkan harta benda yang tidak diperoleh di dunia
  - b. manusia akan diadili berdasarkan amalannya di dunia
  - c. setiap anggota keluarga akan berkumpul menjadi satu
  - d. setiap manusia akan masuk neraka
38. Salah satu kandungan dari Surah at-Tin [95] adalah . . . .
  - a. buah yang paling nikmat yaitu buah tin
  - b. rezeki Allah kepada makhluk-Nya hanya terbatas
  - c. semua makhluk harus tunduk kepada manusia
  - d. martabat seseorang tergantung ketakwaannya
39. Salah satu bukti bahwa Islam juga berkembang melalui jalur pendidikan adalah . . . .
  - a. para mubalig umumnya seorang pedagang
  - b. banyak ulama yang menjadi penasihat kerajaan
  - c. para mubalig mendirikan pesantren-pesantren
  - d. para mubalig mendirikan kerajaan-kerajaan
40. Setelah para pedagang muslim singgah di tanah air yang mereka lakukan adalah . . . .
  - a. langsung membuat kerajaan besar
  - b. membentuk komunitas-komunitas muslim

- c. membuat pelabuhan dagang yang baru
- d. bersekutu dengan rakyat untuk menghancurkan kerajaan yang ada

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan kandungan Surah at-Tin [95] ayat 5 dan 6!

2.



Jelaskan bacaan tajwid yang terdapat dalam ayat di atas!

3. Tulislah hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu!
4. Jelaskan pengertian kiamat kubra!
5. Jelaskan tentang fungsi iman kepada hari akhir!
6. Apa yang kamu ketahui tentang sifat qanaah? Jelaskan!
7. Jelaskan tentang ketentuan hewan akikah!
8. Jelaskan tentang hikmah akikah!
9. Apa yang kamu ketahui tentang ibadah kurban? Jelaskan!
10. Apa yang kamu ketahui tentang manasik melempar jumrah? Jelaskan!
11. Bagaimana cara melaksanakan manasik tawaf? Jelaskan!
12. Jelaskan beberapa jalur islamisasi di Indonesia!
13. Jelaskan perkembangan Islam di Indonesia dalam bidang pendidikan!
14. Tulislah bunyi Surah at-Tin [95] ayat 6!
15. Jelaskan tentang larangan bagi orang yang melaksanakan ibadah haji dan kurban!





Sumber: Dokumen Penerbit

Ahmad sedang belajar dengan tekun. Ujian semester sudah dekat. Ahmad tidak mau nilainya jelak. Oleh karena itu, dia belajar keras untuk meraih nilai terbaik. Ketika pelaksanaan ujian semester Ahmad mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Tidak lupa, Ahmad berdoa kepada Allah swt. memohon keberhasilan usaha yang dilakukannya.

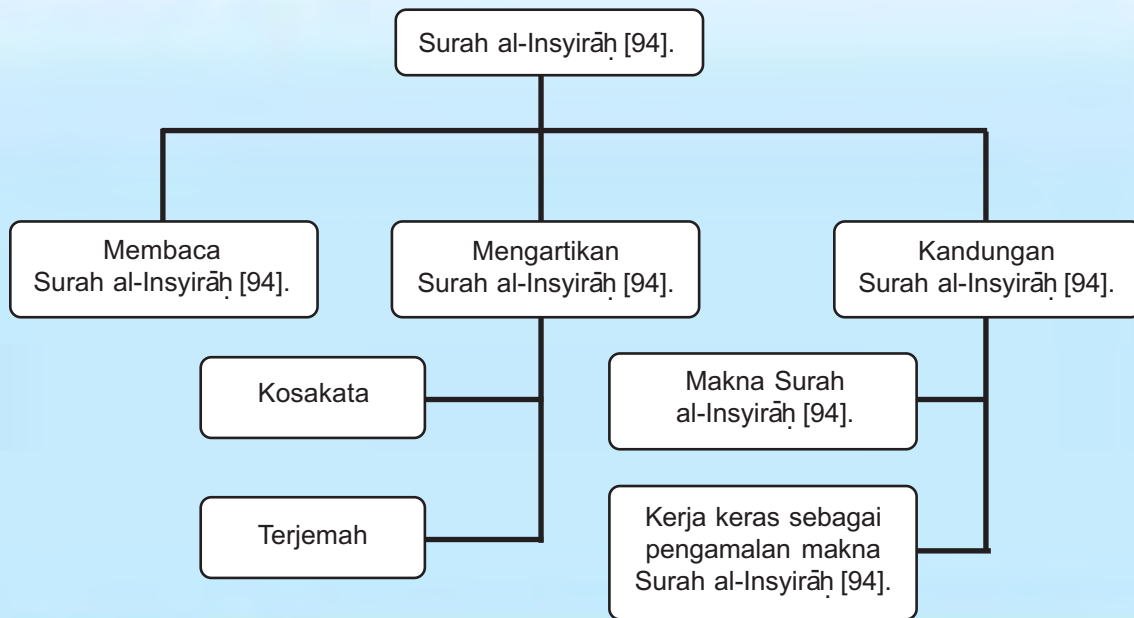
Ketika pembagian rapor, Ahmad memperoleh nilai terbaik di kelasnya. Teman-teman Ahmad memberi ucapan selamat atas keberhasilannya. Ahmad bersyukur kepada Allah swt. atas keberhasilan yang dicapai.

Kisah Ahmad mencerminkan pelaksanaan kandungan Surah al-Insyirāḥ [94]. Bagaimanakah bunyi dan kandungan surah ini? Mari kita pelajari bersama.

**Kata Kunci**

Surah al-Insyirāḥ [94], bacaan tajwid, kerja keras, kosakata, terjemah, dan kandungan.





## Membaca Surah Al-Insyirah [94]

Sebagai umat Islam kamu harus mampu membaca Al-Qur'an, termasuk Surah al-Insyirah [94]. Dalam membaca Surah al-Insyirah [94] kamu harus memperhatikan bacaan tajwid yang ada di dalamnya. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan makharijul huruf. Perhatikan bunyi Surah al-Insyirah [94] berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنَّا وَزْرَكَ ۚ  
 ظَهَرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ  
 الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

*Bismillāhir-rahmānir rahīm(i). Alam nasyrah laka şadarak(a). Wa waḍa'na anka wizrak(a). Al-lāzī anqada zahrak(a). Wa rafa'na laka zikrak(n). Fainna ma'al-usri yusrā(n). Inna ma'al-usri yusrā. Fa iżā faragta fanşab. Wa ilā rabbika fargab.*

Sebagaimana dijelaskan di depan bahwa dalam membaca ayat Al-Qur'an kita harus memperhatikan bacaan tajwid yang ada di dalamnya. Demikian juga ketika membaca Surah al-Insyirah [94]. Dalam membaca ayat-ayatnya kita harus memperhatikan bacaan tajwid yang ada di dalamnya. Di antara bacaan tajwid yang ada dalam Surah al-Insyirah [94] sebagai berikut.

## 1. Izhar Syafawi

Bacaan izhar syafawi terjadi karena mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain ba dan mim. Cara membacanya mim sukun dibaca jelas. dalam Surah al-Insyirah [94] bacaan ini terdapat pada kalimat **الْمُنْشَرِّحِ**.

## 2. Qalqalah Şugrā

Bacaan qalqalah şugrā terjadi jika ada salah satu huruf qalqalah, yaitu ب ج د ط ق berharakat sukun dan terletak di tengah kalimat. Cara membacanya memantul dengan ringan atau tipis. Contoh bacaan ini dapat ditemukan pada kalimat **صَدْرَكَ**.

## 3. Mad Jaiz Munfasil

Bacaan mad jaiz munfasil terjadi jika ada mad ṭabi'i bertemu dengan hamzah dalam kalimat yang berbeda. Cara membacanya panjang lima atau enam harakat (As'ad Humam. 1995: halaman 42). Contoh bacaan mad jaiz munfasil dapat ditemukan pada kalimat **الَّذِي أَنْقَضَ**.

## 4. Gunnah

Bacaan gunnah terjadi jika ada nun atau mim berharakat tasydid. Cara membacanya mendengung. Bacaan ini dapat ditemukan dalam kalimat **إِنَّا**.

## 5. Mad Iwad

Mad iwad yaitu mad yang terjadi karena bacaan berhenti pada huruf yang berharakat fathah tanwin atau fathatain. Cara membacanya panjang dua harakat. Contoh bacaan mad iwad dapat ditemukan pada kalimat **يُسْرًا**.



## Arti Surah Al-Insyirāḥ [94]

Agar dapat memahami arti Surah al-Insyirāḥ [94] kamu harus memahami kosakatanya. Berikut ini kosakata Surah al-Insyirāḥ [94] ayat 1–8.

### 1. Kosakata

**الْمُنْشَرِّحِ** : bukankah Kami telah melapangkan

**صَدْرَكَ** : dadamu (Muhammad)

**وَوَضَعْنَا** : dan Kami pun telah menurunkan

**أَنْقَضَ** : yang memberatkan

**وَرَفَعْنَا** : dan Kami tinggikan

ذَكَرَكَ : sebutan (nama)mu

الْعُسْرُ : kesulitan

يُسْرًا : kemudahan

فَرَّغْتَ : engkau telah selesai (dari sesuatu urusan)

فَانْصَبْ : tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

فَارْغَبْ : engkau berharap

## 2. Terjemah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ①

1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?,

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ②

2. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ③

3. yang memberatkan punggungmu,

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ④

4. dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑤

5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑥

6. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ⑦

7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),

وَالِإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ⑧

8. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

## Terampil 1

Membaca Surah al-Insyirāh [94] beserta terjemahnya dapat dilakukan sambil bermain. Potonglah beberapa kertas berukuran kecil. Tulislah kalimat "ayat ketiga" atau "terjemahan ayat ketiga". Selanjutnya, lintinglah potongan kertas tersebut dan masukkan ke dalam botol.

Sebelum memulai permainan, bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 16 siswa. Hal ini disesuaikan dengan jumlah ayat dan terjemahan Surah al-Insyirāh [94]. Lintingan kertas yang ada di dalam botol kemudian dikocok. Misalnya, A mendapat kertas bertuliskan "ayat ketiga". Ia bertugas untuk membaca Surah al-Insyirāh [94] ayat ketiga.

Siswa yang mendapat kertas bertuliskan "terjemahan ayat ketiga", ia bertugas untuk membaca terjemahan ayat ketiga Surah al-Insyirāh [94]. Siswa yang mendapat tugas untuk membaca ayat dan terjemahnya dengan nomor yang sama, harus berdiri berhadapan. Kegiatan membaca al-Insyirāh [94] beserta terjemahnya dimulai dari ayat pertama hingga terakhir. Setelah satu kelompok selesai, dilanjutkan dengan kelompok berikutnya. Selamat bermain sambil berlatih membaca al-Insyirāh [94] beserta terjemahnya.



## Kandungan Surah Al-Insyirāh [94]

### 1. Makna Surah Al-Insyirāh [94]

Surah al-Insyirāh [94] merupakan surah pendek dalam Al-Qur'an. Surah al-Insyirāh [94] terdiri atas delapan ayat. Surah al-Insyirāh [94] termasuk surah Makkiyah. Surah al-Insyirāh [94] ayat pertama menjelaskan bahwa Allah telah melapangkan dada Nabi Muhammad. Selain itu, Allah juga telah menurunkan beban Nabi Muhammad yang memberatkan punggungnya. Penjelasan ini dapat kita temukan dalam ayat kedua dan ketiga Surah al-Insyirāh [94]. Sebagian mufasir menjelaskan bahwa yang dimaksud beban Nabi Muhammad adalah kesusahan-kesusahan yang diderita oleh Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan risalah.

Dalam ayat keempat Surah al-Insyirāh [94] Allah menjelaskan, bahwa Dia meninggikan sebutan nama Nabi Muhammad. Para mufasir menjelaskan makna ayat keempat al-Insyirāh [94] ini, bahwa Allah meninggikan derajat dan mengikutkan nama Nabi Muhammad dengan nama Allah dalam kalimat syahadat. Selain itu Allah swt. menjadikan taat kepada rasul termasuk taat kepada-Nya. (Hamka. 2006: halaman 199)

Dalam dua ayat berikutnya Allah menjelaskan bahwa bersama kesulitan ada kemudahan. Penjelasan tentang kemudahan yang ada bersama kesulitan ini dijelaskan dalam ayat kelima dan keenam. Dalam ayat ketujuh Allah menjelaskan, jika telah selesai dari suatu urusan, harus tetap bekerja keras untuk urusan yang lain. Sebagian mufasir menafsirkan jika engkau (Muhammad) telah selesai berdakwah, beribadahlah kepada Allah; jika engkau telah selesai melaksanakan urusan dunia, kerjakanlah urusan akhirat dan ada lagi yang mengatakan, "Jika telah mengerjakan salat maka berdoaalah". Ayat terakhir Surah al-Insyirāh [94] ini memberi penjelasan bahwa hanya kepada Tuhan kita berharap.



Sumber: Dokumen Penerbit

#### ▲ Gambar 8.1

Surah al-Insyirāh [94] merupakan surah pendek dalam Al-Qur'an.

Sebagian mufasir menjelaskan bahwa Surah al-Insyirāḥ [94] diturunkan sebagai penghibur hati Nabi Muhammad yang ditinggal oleh orang-orang yang mendukung dakwahnya. Orang yang dimaksud adalah Khadijah dan Abu Talib, pamannya. Kedua orang yang sangat dicintai oleh Rasulullah tersebut mendukung dan membantu Rasulullah dalam berdakwah. Wafatnya Khadijah dan Abu Talib membuat hati Rasulullah berduka. Allah menghibur Rasulullah dengan menurunkan Surah al-Insyirāḥ [94] ini.

### Senarai

Khadijah binti Khuwailid merupakan istri Rasulullah saw. Rasulullah saw. sangat mencintai Khadijah begitu juga sebaliknya. Mereka hidup rukun dan tenteram. Ketika Rasulullah menerima wahyu pertama di gua Hira, Khadijah yang menenangkannya. Khadijah merupakan wanita pertama yang memeluk Islam. Khadijah merupakan saudagar kaya raya di Mekah. Setelah memeluk Islam, Khadijah mempergunakan harta bendanya untuk membantu dakwah rasul. Khadijah merupakan istri yang setia mendampingi Rasulullah saw. dalam suka dan duka. Khadijah menjadi tempat curahan hati ketika hati gundah gulana.

Abu Talib merupakan paman Rasulullah saw. Sepeninggal Abdul Muttalib, Nabi Muhammad

berada dalam asuhan Abu Talib. Abu Talib mengasuh Rasulullah penuh kasih sayang meskipun dia bukanlah orang yang berkecukupan dalam bidang ekonomi. Rasulullah belajar tentang cara berdagang kepada Abu Talib ketika beliau turut dalam kafilah dagang bersama pamannya tersebut.

Pada saat Rasulullah saw. diangkat menjadi rasul, Abu Talib tidak bersedia memeluk Islam. Meskipun demikian, dia adalah paman yang selalu melindungi dan mendukung dakwah Rasulullah. Abu Talib termasuk orang yang disegani di kalangan Quraisy dan keluarganya. Keberadaan Abu Talib yang mendukung dakwah Rasulullah saw. menyebabkan kaum Quraisy sedikit enggan untuk menyiksa dan bersikap lebih kasar kepada Nabi Muhammad saw.

## 2. Kerja Keras sebagai Pengamalan Surah Al-Insyirāḥ [94]

Allah swt. dan rasul-Nya memerintahkan kepada manusia agar bekerja keras. Kerja keras dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh untuk menggapai keinginan atau cita-cita. Bentuk kerja keras ini dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi atau profesi seseorang. Seorang petani bekerja keras dengan cara merawat dan menjaga tanamannya dengan baik. Seorang pedagang bekerja keras dengan cara menawarkan, memberi pelayanan yang baik, dan menjaga kualitas barang dagangannya.

Islam memberi penghargaan kepada pekerja keras. Penghargaan terhadap pekerja keras dapat ditemukan dalam sebuah hadis Rasulullah saw. yang artinya, *"Dari Zubair bin Awwam r.a. dari Nabi saw. bersabda: Seseorang yang mengambil tali dan membawa kayu bakar di punggungnya kemudian dijualnya kayu itu, Allah akan mencukupkan dengannya kebutuhannya. Hal ini lebih baik daripada ia meminta kepada manusia baik ia diberi maupun ditolak"*. (H.R. Bukhari)

Berdasarkan terjemah hadis di atas dijelaskan bahwa orang yang mencari kayu bakar kemudian menjualnya lebih baik daripada orang yang hanya meminta-minta. Orang yang mencari kayu bakar kemudian menjualnya dapat dikategorikan sebagai pekerja keras. Orang seperti ini lebih dihargai daripada orang yang hanya berdiam diri menunggu belas kasih orang lain.



Bekerja keras bukan hanya berlaku untuk hal-hal yang berkaitan dengan materi. Kerja keras juga harus dilakukan oleh seorang pelajar. Pada rubrik *serambi* dikisahkan bahwa Ahmad telah bekerja keras untuk memperoleh hasil ujian yang baik. Kerja keras Ahmad dilakukan dengan belajar sungguh-sungguh karena ia adalah seorang pelajar. Ilmu pengetahuan tidak akan datang dengan sendirinya kepada seseorang. Oleh karena itu, kita harus bekerja keras untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Sungguh tepat jika pepatah Arab menyebutkan, *"Seandainya cahaya ilmu didapatkan hanya dengan lamunan, niscaya tidak akan ada orang bodoh di dunia ini. Maka bersungguh-sungguhlah, jangan malas dan jangan lalai karena hanya penyesalan yang didapat oleh orang yang bermalasan"*.

Pelajaran yang dapat kita ambil dari pepatah tersebut yaitu kerja keras dalam menuntut ilmu. Seandainya ilmu pengetahuan bisa didapat dengan lamunan, tidak akan ada orang bodoh di dunia ini. Oleh karena ilmu pengetahuan tidak bisa didapat melalui lamunan, kita diperintahkan untuk bersungguh-sungguh. Kita tidak boleh bermalas-malasan dalam menuntut ilmu. Hanya penyesalan yang akan didapat oleh pemalas. Jelaslah sudah bahwa kerja keras harus diterapkan pada semua bidang, termasuk dalam menuntut ilmu.

Setelah berusaha maksimal dengan mengerahkan seluruh kemampuan untuk menggapai keinginan, Islam memerintahkan agar kita berdoa. Berdoa kepada Allah swt. memohon keberhasilan usaha yang telah dilakukan. Selanjutnya, kita serahkan hasil usaha kepada Allah swt. Hanya Allah swt. yang menentukan berhasil atau tidaknya usaha manusia. Keberhasilan atau kegagalan yang akan ditemui merupakan hal terbaik bagi manusia. Oleh karena Allah swt. mengetahui yang terbaik bagi hamba-Nya.



▲ **Gambar 8.2**  
Belajar bersungguh-sungguh merupakan bentuk kerja keras seorang pelajar.

**Terampil 2**

Surah al-Insyirāh [94] mengajarkan kepada kita supaya bekerja keras. Setelah bekerja keras kita diperintahkan untuk memohon keberhasilan usaha tersebut kepada Allah. Kerja keras dan berserah diri kepada Allah harus kita praktikkan dalam kehidupan.

Oleh karena itu, praktikkan kerja keras dalam kehidupan sehari-harimu. Selanjutnya, catatlah praktik yang kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kamu dapat mencatatnya dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Hari/Tanggal	Kerja Keras
1.	Jum'at 26 Maret 2010	Kerja keras menghadapi ulangan.
...	...	...

Ttd.  
Orang Tua

( ..... )

## Ayo Amalkan

Mari mengamalkan hal-hal berikut dalam kehidupan.

1. Membaca Al-Qur'an sehabis salat Magrib dan Subuh.
2. Memperhatikan bacaan tajwid dan makhraj huruf dalam membaca Al-Qur'an.
3. Memperhatikan adab dan sopan santun dalam membaca Al-Qur'an.
4. Bekerja keras dalam mencari karunia Allah swt., memperoleh rida-Nya, menuntut ilmu, dan menggapai cita-cita.
5. Bekerja keras agar pekerjaan dan tugas selesai tepat waktu.
6. Menanamkan keyakinan bahwa bersama kesulitan ada kemudahan.

## Rangkuman

1. Surah al-Insyirāḥ [94] terdiri atas delapan ayat dan termasuk surah Makkiyah.
2. Surah al-Insyirāḥ [94] ayat pertama menjelaskan bahwa Allah telah melapangkan dada Nabi Muhammad.
3. Ayat kedua dan ketiga Surah al-Insyirāḥ [94] menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan beban Nabi Muhammad yang memberatkan punggungnya.
4. Sebagian mufasir menjelaskan bahwa yang dimaksud beban Nabi Muhammad adalah kesusahan-kesusahan yang diderita oleh Nabi Muhammad dalam menyampaikan risalah.
5. Ayat keempat Surah al-Insyirāḥ [94] menjelaskan bahwa Allah meninggikan sebutan nama Nabi Muhammad.
6. Ayat kelima dan keenam Surah al-Insyirāḥ [94] menjelaskan bahwa bersama kesulitan ada kemudahan.
7. Ayat ketujuh Surah al-Insyirāḥ [94] menjelaskan bahwa jika telah selesai dari suatu urusan, harus tetap bekerja keras untuk urusan yang lain.
8. Ayat kedelapan Surah al-Insyirāḥ [94] menjelaskan bahwa hanya kepada Tuhan kita berharap.
9. Sebagian mufasir menjelaskan bahwa Surah al-Insyirāḥ [94] diturunkan sebagai penghibur hati Nabi Muhammad yang ditinggal oleh orang-orang yang mendukung dakwahnya.

## Refleksi

Allah swt. memerintahkan kepada manusia agar bekerja keras untuk menggapai keinginan. Kerja keras merupakan perilaku terpuji. Pekerja keras lebih dihargai daripada orang yang hanya berdiam diri. Allah swt. akan mencukupkan kebutuhan hidup orang yang bekerja keras. Malas merupakan perbuatan

yang dibenci oleh Allah swt. dan rasul-Nya. Pemalas hanya akan mendapatkan penyesalan dalam hidup. Tidak ada sesuatu yang dapat digapai dengan berdiam diri atau malas. Kerja keras atau malas memiliki konsekuensi yang berbeda dalam hidup. Perilaku manakah yang akan kamu pilih?

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1.

الْمُنْشَرِّحَ لَكَ صَدْرَكَ ①

Kalimat di atas merupakan bagian Surah al-Insyirāḥ [94], tepatnya ayat . . .

- a. pertama c. keempat  
b. ketiga d. kedelapan

2. Surah al-Insyirāḥ [94] terdiri atas . . . ayat.

- a. tujuh c. delapan  
b. sembilan d. lima

3.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ①

Bunyi ayat di atas adalah . . .

- a. inna ma'al-'usri yusr  
b. inna ma'al-'usri yusrun  
c. inna ma'al-'usri yusrin  
d. inna ma'al-'usri yusrā

4. Maksud ayat keempat Surah al-Insyirāḥ [94] adalah . . .

- a. beban berat yang ada di punggung Nabi Muhammad telah diangkat  
b. Allah swt. meninggikan sebutan nama Nabi Muhammad  
c. bersama kesulitan terdapat kemudahan  
d. Allah swt. telah melapangkan dada Nabi Muhammad

5. Kata yang berarti kesulitan adalah . . .

- a. يُسْرًا c. فَارَغَبَ  
b. الْعُسْرُ d. فَانْصَبَ

6. Bunyi Surah al-Insyirāḥ [94] ayat ketiga adalah . . .

- a. الْمُنْشَرِّحَ لَكَ صَدْرَكَ  
b. وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ  
c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبَ  
d. الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

7. Perintah untuk bekerja keras dapat kita temukan dalam Surah al-Insyirāḥ [94] ayat ke . . .

- a. dua  
b. enam  
c. tujuh  
d. delapan

8. Allah menurunkan Surah al-Insyirāḥ [94] sebagai . . .

- a. mukjizat yang tiada banding  
b. obat yang sangat mujarab  
c. penghibur hati Nabi Muhammad saw.  
d. penambah keyakinan

9. Sebagian mufasir menafsirkan Surah al-Insyirāḥ [94] ayat ketujuh dengan . . .

- a. kesulitan ada bersama kemudahan  
b. beban dalam berdakwah telah dikurangi  
c. nama Nabi Muhammad saw. disebut dalam syahadat  
d. perintah berdoa setelah menunaikan salat

10. Ayat yang berarti hanya kepada Allah kita berharap adalah . . .

- a. الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ  
b. الْمُنْشَرِّحَ لَكَ صَدْرَكَ  
c. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبَ  
d. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

11. Berikut ini manfaat kerja keras, *kecuali* . . .

- a. dicukupkan kebutuhannya  
b. dibenci dan dihina  
c. lebih dihargai daripada pemalas  
d. disukai teman dan orang lain

12. Belajar dengan sungguh-sungguh merupakan salah satu bentuk kerja keras seorang . . .

- a. pelajar c. nelayan  
b. petani d. pengusaha

13.

*Pak Mamad seorang petani. Setiap hari ia pergi ke sawah. Ia bekerja keras untuk mendapatkan hasil panen yang memuaskan. Selain itu, ia juga rajin beribadah dan memohon keberhasilan usaha kepada Allah.*

Berdasarkan pernyataan di atas, Pak Mamad telah mengamalkan Surah . . .

- al-Kauṣar [100]
  - an-Nās [114]
  - al-Insyirāḥ [94]
  - al-Mā'ūn [107]
14. Surah al-Insyirāḥ [94] termasuk surah . . .
- Madaniyah
  - Makkiyah
  - ahkamiah
  - khuluqiyah
15. Dua orang yang mendukung dakwah dan telah meninggalkan rasul sebelum turunnya Surah al-Insyirāḥ [94] adalah . . .
- Abu Bakar dan Umar bin Khattab
  - Abdul Muṭṭalib dan Abu Ṭalib
  - Ja'far bin Abdul Muṭṭalib dan Khadijah
  - Abu Ṭalib dan Khadijah binti Khuwailid

### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

- Tulislah Surah al-Insyirāḥ [94] ayat keempat!
- Tulislah terjemah Surah al-Insyirāḥ [94] ayat kedua!
- Jelaskan kandungan Surah al-Insyirāḥ [94] ayat keenam!
- Bagaimana bunyi Surah al-Insyirāḥ [94] ayat pertama? Jelaskan!

5.

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

Tulislah terjemah dan kandungan ayat di atas!

- Berilah contoh kerja keras bagi seorang pelajar!

7.

الَّذِى أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

Bagaimana bunyi ayat di atas?

- Jelaskan kandungan Surah al-Insyirāḥ [94] ayat kedelapan!
- Jelaskan makna Surah al-Insyirāḥ [94] secara keseluruhan!
- Bagaimana bunyi Surah al-Insyirāḥ [94] ayat kelima?

### C. Belajar dari masalah.

- Rudi seorang pelajar yang duduk di kelas IX SMP Negeri Karangasem. Setiap hari ia pamit kepada ibunya hendak pergi ke sekolah. Akan tetapi, kadang Rudi tidak sampai di sekolah. Ia hanya duduk-duduk di pos kamling bersama dengan teman-temannya. Kadang ia sampai di sekolah, tetapi hanya duduk di kelas dan tidak memperhatikan pelajaran. Ketika ada kegiatan ekstrakurikuler, Rudi juga malas untuk mengikutinya.

*Bagaimana tindakan Rudi dikaitkan dengan perintah bekerja keras?*

- Sore itu Zahra belajar membaca Al-Qur'an bersama ayahnya. Zahra sudah memakai pakaian yang rapi dan duduk dengan rapi pula. Ia mulai membuka Al-Qur'an. Surah yang dipilih untuk dibaca adalah Surah al-Insyirāḥ [94]. Ayat pertama dan kedua berhasil dibaca Zahra dengan mulus. Ketika sampai pada ayat ketiga, ayah menghentikan bacaan Zahra. Menurut ayah, Zahra harus membaca

panjang kalimat **الَّذِى أَنْقَضَ**. Alasan yang disampaikan ayah karena kalimat tersebut mengandung bacaan mad jaiz munfasil. Selanjutnya, Zahra membacanya dengan panjang setelah mendapat penjelasan ayah.

*Bagaimana pendapatmu tentang peristiwa di atas?*



## Bab IX

# Hadis tentang Kebersihan



Sumber: Dokumen Penerbit

Perhatikan gambar di atas! Lingkungan yang bersih dan tertata rapi. Lingkungan yang bersih menyebabkan penyakit enggan mendekat sehingga penghuninya dapat terhindar dari penyakit. Selain itu, penghuni akan merasa nyaman tinggal di lingkungan tersebut. Orang lain yang melihat dengan turut senang menyaksikan permukiman yang bersih.

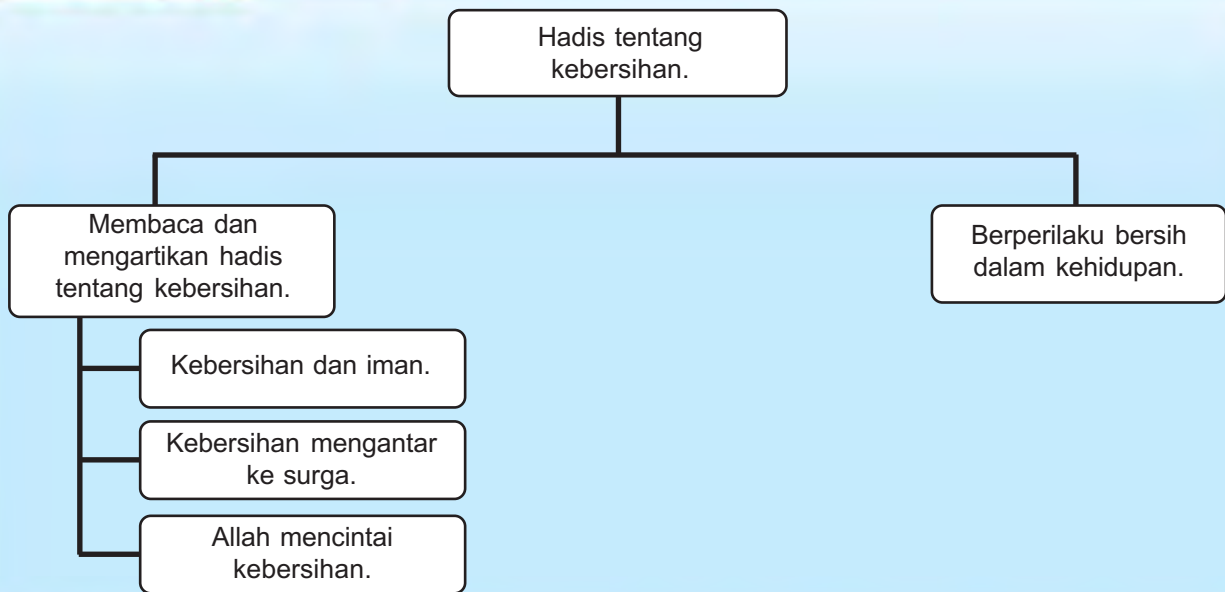
Islam sebagai agama sempurna memerintahkan kepada pemeluknya untuk menjaga kebersihan. Umat Islam diperintahkan untuk menjaga kebersihan badan, tempat tinggal, dan lingkungan. Rasulullah saw. dalam beberapa hadisnya memerintahkan agar umatnya menjaga kebersihan. Hadis-hadis tentang kebersihan inilah yang akan kita pelajari dalam bab ini.

### Kata Kunci

Hadis, kebersihan, surga, dan penyakit.



## Peta Konsep



## Membaca dan Mengartikan Hadis tentang Kebersihan

### 1. Kebersihan dan Iman

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّهْوُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ... (رواه أحمد)

#### a. Kosakata

الطَّهْوُ : kebersihan

شَطْرُ : setengah

الْإِيمَانِ : iman

#### b. Terjemahan

Artinya: Dari Abu Malik al-Asy'ari r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Kebersihan itu setengah dari iman ... (H.R. Ahmad)

### 2. Kebersihan Mengantar ke Surga

الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنْظِفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ (رواه البيهقي)

a. Kosakata

تَطِيفٌ : bersih

فَتَنْظِفُوا : maka jagalah kebersihan (dirimu)

فَإِنَّهُ : maka sesungguhnya

يَدْخُلُ : masuk

الْجَنَّةَ : surga

b. Terjemahan

**Artinya:** Islam itu bersih maka jagalah kebersihan (dirimu), sesungguhnya tidak masuk surga kecuali yang bersih. (H.R. Baihaqi)

### 3. Allah Mencintai Kebersihan

Dari Salih bin Abi Hasan berkata: Saya mendengar Said al-Musayyad berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ  
يُحِبُّ الْكَرَّمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنْظِفُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه الترمذي)

a. Kosakata

إِنَّ : sesungguhnya

طَيِّبٌ : baik

يُحِبُّ : menyukai

كَرِيمٌ : Mahamulia

الْكَرَّم : kemuliaan

جَوَادٌ : Maha Pemurah

الْجُود : kedermawanan

فَتَنْظِفُوا : maka bersihkanlah

أَفْنِيَتَكُمْ : tempat-tempatmu

b. Terjemahan

**Artinya:** Sesungguhnya Allah ta'ala Mahabaik, menyukai kebaikan, Mahabersih menyukai kebersihan, Mahamulia menyukai kemuliaan, Maha Pemurah menyukai kedermawanan, maka bersihkanlah tempat-tempatmu. (H.R. Tirmizi)

### Terampil 1

Bacalah hadis-hadis tentang kebersihan. Bacalah setiap kata yang ada di dalamnya. Bacalah secara berulang-ulang hingga kamu dapat membacanya dengan lancar. Setelah dapat membaca dengan lancar, majulah ke depan kelas bersama dengan seorang temanmu. Buatlah

kesepakatan di antara kamu berdua tentang siapa yang bertugas membaca hadis dan siapa yang bertugas membaca terjemahnya. Setelah ada kesepakatan, bacalah dengan suara nyaring sehingga teman sekelasmu dapat mendengarnya.



## Berperilaku Bersih dalam Kehidupan

Secara singkat kebersihan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang terbebas dari segala kotoran, baik yang tampak oleh mata maupun tidak. Oleh karena itu, dalam Islam kebersihan harus meliputi dua aspek, kebersihan lahir dan kebersihan batin.

Kebersihan lahir meliputi badan, pakaian, tempat tinggal, dan lingkungan hidup. Kebersihan batin meliputi usaha untuk menghindarkan batin kita dari sifat-sifat tercela yang bisa mengotorinya, antara lain dengki, serakah, sombong, angkuh, dan sifat tercela lainnya.

### Senarai

Ada beberapa ketentuan dalam agama Islam yang membuktikan pentingnya menjaga kebersihan. *Pertama*, Islam memberi syarat agar ibadah yang dilakukan oleh seseorang seperti salat dianggap sah, apabila dilakukan dalam keadaan suci baik badan, pakaian, dan tempatnya. Demikian juga dalam beberapa ibadah yang lain. *Kedua*, agama Islam menjadikan kebersihan sebagai

bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang. Artinya, menjaga kebersihan baik yang batin maupun lahir bisa dijadikan tolok ukur keimanan seseorang. *Ketiga*, dalam ajaran Islam banyak dibahas masalah kebersihan dan kesucian, misalnya wudu, mandi, tayamum, dan cara-cara membersihkan hadas dan najis.

Bukti-bukti tersebut menunjukkan bahwa masalah kebersihan mendapatkan perhatian yang sangat besar dalam ajaran Islam. Hal ini berarti menjaga kebersihan merupakan salah satu bentuk pengamalan ajaran agama. Selain itu, Allah mencintai orang yang hidup bersih. Kebiasaan hidup bersih juga akan mengantarkan seseorang ke surga dan kebersihan juga merupakan sebagian dari iman.

Hidup bersih perlu kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menjaga dan merawat tubuh dengan baik. Bahkan ada pepatah: "Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang

kuat." Artinya, sehat dan tidaknya tubuh seseorang akan mempengaruhi kondisi jiwanya. Jika tubuhnya sehat, jiwanya akan baik. Demikian juga sebaliknya, tubuh yang sehat bisa dijaga dengan cara merawatnya dengan baik. Oleh karena itu, Rasulullah menganjurkan kita untuk merawat tubuh dengan cara membiasakan diri menjaga kebersihan. Rasulullah saw. bersabda dalam hadis yang berbunyi seperti berikut.

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرَةِ  
قَصُّ الشَّارِبِ وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَالسَّوَاكُ وَالِاسْتِنْشَاقُ الْمَاءِ  
وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبَرَاجِمِ وَتَنْفُ الْإِبْطِ وَحَلْقُ الْعَانَةِ  
وِاتِّقَاصُ الْمَاءِ (رواه الترمذی)

## 1. Kosakata

- عَشْرٌ : sepuluh  
الْفِطْرَةُ : fitrah  
قَصُّ الشَّارِبِ : menggunting kumis  
إِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ : memelihara jenggot  
السَّوَاكُ : bersiwak (menggosok gigi)  
الِاسْتِنْشَاقُ الْمَاءِ : menghirup air ke hidung  
قَصُّ الْأَظْفَارِ : memotong kuku  
غَسْلُ الْبَرَاجِمِ : membasuh ruas jari-jari  
تَنْفُ الْإِبْطِ : mencabut bulu ketiak  
حَلْقُ الْعَانَةِ : mencukuri bulu ari-ari  
إِتِّقَاصُ الْمَاءِ : beristinja

## 2. Terjemahan

**Artinya:** Dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Sepuluh fitrah (tabiat) yang bersih: menggunting kumis, memelihara jenggot, bersiwak (menggosok gigi), menghirup air ke hidung, memotong kuku, membasuh ruas jari-jari, mencabut bulu ketiak, mencukuri bulu ari-ari, beristinja. (H.R. Tirmizi)

## Senarai

Dalam riwayat lain, terdapat hadis yang menyatakan tabiat (fitrah) hidup bersih pada diri manusia terdiri atas lima hal. Sebuah hadis dari Rasulullah, bahwasanya Rasulullah bersabda:

خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: الْإِسْتِحْدَادُ الْخِتَانُ قَصُّ الشَّارِبِ  
تَتُّ الْإِبْطِ تَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ (رواه أحمد)

**Artinya:** Lima fitrah (tabiat) yang bersih: mencukur rambut kemaluan, berkhitan, menggunting kumis, mencabut bulu ketiak, memotong kuku. (H.R. Ahmad)

Selain hadis-hadis yang telah kamu pelajari, masih ada ayat-ayat Al-Qur'an yang menganjurkan untuk hidup bersih. Dalam ayat Al-Qur'an disebutkan keutamaan orang yang menjaga kebersihan atau bersuci, sebagaimana disebutkan dalam Surah al-Baqarah [2] ayat 222 yang artinya; "Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." Ayat tersebut menunjukkan keutamaan orang yang suka menjaga kebersihan.

Menjaga kebersihan badan harus dapat dilakukan dengan rajin mencuci tangan. Tangan merupakan anggota badan yang kerap membawa dan menularkan bibit penyakit. Mencuci tangan sebelum makan, sesudah buang air, sebelum memasak, dan sebelum menyiapkan makanan merupakan cara menjaga kesehatan badan.

Kebersihan yang harus dijaga bukan hanya kebersihan badan. Kebersihan lingkungan juga harus dijaga. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menjaga kebersihan lingkungan rumah dapat dilakukan dengan rutin menyapu, mengepel, dan kerja bakti. Kerja bakti di lingkungan rumah dapat dilakukan minimal sebulan sekali. Barang-barang yang sudah tidak berguna dan dapat menampung air sebaiknya dikubur. Barang-barang tersebut dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk yang berbahaya bagi kesehatan.

Kebersihan lingkungan masyarakat juga harus dijaga kebersihannya. Menjaga kebersihan dapat dilaksanakan bersama-sama secara bergotong royong. Menjaga kebersihan lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan bekerja bakti. Kerja bakti dapat dilaksanakan minimal sebulan sekali. Sikap masyarakat juga menentukan kebersihan lingkungan. Jika anggota masyarakat menaati peraturan yang ada, kebersihan lingkungan akan tercipta. Misalnya, membuang sampah pada tempatnya akan menciptakan lingkungan yang bersih dan indah.

Kebersihan lingkungan sekolah harus diperhatikan. Setiap hari kamu menuntut ilmu di sekolah dan sebagian waktumu dihabiskan di tempat ini. Oleh karena itu, kebersihan sekolah harus dijaga. Menjaga kebersihan sekolah dapat dilakukan dengan membuat piket kelas dan kerja bakti. Piket kelas dilaksanakan setiap hari sehingga ruang kelas tampak bersih. Kerja bakti dilaksanakan bersama-sama sehingga lingkungan



Sumber: Dokumen Penerbit

### ▲ Gambar 9.1

Kerja bakti adalah salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan.



sekolah tampak bersih dan sehat. Selain itu, kamu harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Sikap disiplin sangat diperlukan dalam menjaga kebersihan. Jika tubuh sudah terjaga kebersihannya, lingkungan rumah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah terjaga kebersihannya, penyakit enggan mendekat. Dengan demikian, penghuninya akan terhindar dari penyakit. Lingkungan yang kotor dapat menjadi sumber penyakit. Lalat dan serangga lain menyukai tempat yang kotor. Lalat dan serangga dapat menularkan penyakit kepada manusia. Misalnya penyakit diare, leptospirosis, demam berdarah, dan beberapa penyakit lain. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan terjadinya banjir. Selain itu, pentingnya menjaga kebersihan juga harus dipahami oleh masyarakat. Peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan juga sangat dibutuhkan.

## Terampil 2

### Ayo Membuat Poster

Menjaga kebersihan harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, kamu mengajak orang lain atau masyarakat umum untuk menjaga kebersihan. Ada banyak cara untuk mengajak mereka. Misalnya dengan membuat poster ajakan hidup bersih atau kaligrafi bertuliskan pentingnya menjaga kebersihan. Lebih lanjut, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan terlebih dahulu tempat yang kamu beri poster atau kaligrafi.
2. Tuliskan pesan sesuai dengan tempat yang dipilih. Jika di tempat umum, buatlah poster disertai kata-kata singkat, padat, dan menarik. Jika di tempat ibadah atau instansi Islam, buatlah kaligrafi bertuliskan ayat-ayat atau hadis-hadis.
3. Letakkan poster atau kaligrafi tersebut di tempat yang mudah dilihat.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ Gambar 9.2  
Contoh poster

## Ayo Amalkan

Menjaga kebersihan adalah hal yang sangat penting untuk menjadikan hidup kita sehat. Lakukanlah disiplin hidup bersih mulai dari diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Lakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Taruhlah barang yang kamu miliki pada tempatnya secara rapi.
- b. Pilihlah barang yang masih berguna dan yang tidak. Jika memang barang tersebut tidak dapat digunakan, masukkan ke dalam tempat yang aman atau tempat sampah.
- c. Ajaklah keluarga dan masyarakat di sekitarmu untuk membiasakan hidup bersih. Ajakan tidak

harus dengan memerintah, bisa dengan menempelkan poster berisi larangan membuang sampah sembarangan. Bisa juga dengan membuat tempat sampah seadanya, misalnya membuat kotak sampah dari kardus, kaleng bekas, dan lainnya.

- d. Ajaklah teman-teman di sekolahmu untuk membiasakan hidup bersih.
- e. Kampanyekan gerakan disiplin hidup bersih. Misalnya dengan membuat artikel pentingnya hidup bersih di mading, majalah, koran, atau media lainnya.

## Rangkuman

1. Rasulullah mengajarkan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman.
2. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Baihāqi, Rasulullah menjelaskan bahwa kebersihan itu mengantarkan ke surga.
3. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Tirmizi, Rasulullah menjelaskan bahwa Allah swt. mencintai kebersihan.
4. Kebersihan mendapat perhatian yang sangat besar dalam Islam.
5. Kebersihan badan, lingkungan, pakaian, sekolah, dan tempat ibadah harus dijaga.
6. Selain kebersihan jasmani, kebersihan rohani (hati) juga harus dijaga.

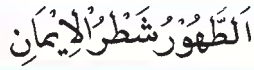
## Refleksi

Allah swt. dan rasul-Nya memerintahkan agar kita menjaga kebersihan. Baik kebersihan tubuh maupun lingkungan tempat tinggal. Menjaga kebersihan tubuh dapat dilakukan dengan rajin mandi, memotong kuku, dan beberapa cara lainnya. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan rajin menyapu, mengepel, kerja

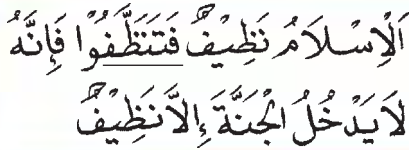
bakti, membuang sampah pada tempatnya, dan beberapa cara lainnya. Menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan mendatangkan banyak manfaat bagi kehidupan. Kebersihan tubuh dan lingkungan menjauhkan seseorang dari penyakit. Apakah kamu sudah siap untuk membiasakan hidup bersih?

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1.   
Arti yang tepat untuk hadis di atas adalah ....
  - a. dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat
  - b. kebersihan adalah setengah dari iman
  - c. salat adalah tiang agama
  - d. kebersihan pangkal kesehatan
2. Manfaat menjaga kebersihan terhadap tubuh adalah ....
  - a. kesehatan
  - b. kenyamanan
  - c. kerapian
  - d. keindahan
3. Ibadah yang mensyaratkan kesucian adalah ....
  - a. zakat
  - b. sedekah
  - c. amal jariah
  - d. salat

4. Salah satu bukti bahwa Islam sangat mementingkan kebersihan adalah ....
  - a. sering diucapkan oleh ahli agama
  - b. kebersihan adalah pangkal kesehatan
  - c. tertulis anjuran hidup bersih dalam bahasa Arab
  - d. terdapat hadis Rasulullah yang artinya kebersihan sebagai bagian dari iman

5. 

Kata yang bergaris bawah pada hadis di atas artinya ....

- a. maka jagalah kebersihan
- b. maka jagalah kesehatan
- c. maka masuklah ke dalam surga
- d. masuk Islamlah wahai manusia

6. Dalam sebuah hadis Rasulullah saw. menjelaskan bahwa tidak akan masuk surga kecuali orang yang . . . .
- menjaga sikapnya
  - menjaga kebersihan
  - menjaga lingkungan
  - beruntung

7.

Lanjutan dari potongan hadis di atas adalah . . . .

- نَظِيفٌ
- النَّظَافَةُ
- الطَّيِّبُ
- الْكُرَمُ

8. Kebersihan meliputi aspek . . . .
- duniawi dan ukhrawi
  - lahir dan batin
  - surga dan neraka
  - duniawi
9. Bukti yang menunjukkan keterkaitan antara tubuh yang sehat dengan jiwa seseorang adalah . . . .
- tubuh dan jiwa seseorang pasti pernah sakit
  - jika tubuhnya sakit jiwanya pasti kuat
  - orang yang sukses adalah yang bertubuh dan berjiwa sehat
  - dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat

10.

Arti potongan hadis di atas adalah . . . .

- Mahamulia menyukai kemuliaan
- Maha Pemurah menyukai kedermawanan
- Mahasuci menyukai kebersihan
- Mahabaik menyukai kebaikan

11.

Arti potongan hadis di atas adalah . . . .

- memotong kuku
- memelihara jenggot
- menggunting kumis
- bersiwak

12. Contoh kebersihan lahir adalah kebersihan . . . .
- rohani
  - pikiran
  - anggota badan
  - jiwa
13. Menjaga kebersihan didasari dengan . . . .
- keyakinan
  - kesadaran
  - paksaan
  - tugas
14. Menjaga kebersihan adalah tugas . . . .
- petugas kebersihan
  - satpam
  - warga kota
  - kita semua
15. Arti penting kebersihan dalam Islam ditunjukkan dengan . . . .
- hubungan yang erat antara hidup kotor dengan kemiskinan
  - hidup bersih dianjurkan hanya ketika beribadah
  - adanya pepatah "dalam tubuh sehat terdapat jiwa yang kuat"
  - mensyaratkan ibadah kepada Allah harus dalam keadaan suci

#### B. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

- Tulislah hadis tentang kebersihan dapat mengantarkan seseorang ke surga!
- Terjemahkan hadis di bawah ini dengan tepat!

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ مَّحْبُوبٌ الطَّيِّبُ نَظِيفٌ مَّحْبُوبٌ  
النَّظَافَةُ كَرِيمٌ مَّحْبُوبٌ الْكُرَمُ جَوَادٌ مَّحْبُوبٌ  
الْجُودُ فَتَنَظَّفُوا أَفْنَيْتَكُمْ (رواه الترمذي)

- Mengapa menjaga kebersihan itu penting?

4. Sebutkan ketentuan dalam ajaran Islam yang membuktikan pentingnya menjaga kebersihan!
5. Apa tujuan menjaga kebersihan tempat tinggal?
6. Benarkah kebersihan akan menghasilkan kesehatan? Jelaskan!
7. Sebutkan sepuluh fitrah manusia dalam menjaga kebersihan diri!
8. Mengapa kesehatan jasmani akan memengaruhi kondisi jiwa seseorang?
9. Apa bahaya dari sikap malas menjaga kebersihan?
10. Tulislah hadis yang menyatakan hubungan kebersihan dengan keimanan beserta artinya!

### C. Belajar dari masalah.

1. "Buanglah sampah pada tempatnya". Pesan yang mengajak untuk menjaga kebersihan tersebut dapat kita temukan di berbagai tempat seperti di jalan raya, perkantoran, pasar, sekolah, dan tempat-tempat lain. Sayangnya, pesan tersebut bagi umumnya masyarakat masih disikapi layaknya tulisan yang meng-

gantung saja. Bagaimana tidak, meskipun banyak tulisan yang melarang membuang sampah di sembarang tempat, masyarakat tetap enggan membiasakan hidup bersih.

- a. *Bagaimana cara yang paling efektif agar masyarakat terbiasa membuang sampah pada tempatnya?*
- b. *Apa akibatnya jika masyarakat enggan menjaga kebersihan?*

2. Rokok mengandung beberapa bahan berbahaya bagi kesehatan. Di antara zat berbahaya yang terdapat dalam sebatang rokok, yaitu TAR, nikotin, karbon monoksida, aceton, methanol, dan beberapa zat berbahaya lainnya. Merokok bukan hanya membahayakan kesehatan orang yang merokok, tetapi juga orang yang menghirup asap rokok. Meskipun demikian, masih banyak kita temui orang yang merokok termasuk di tempat-tempat umum.

*Bagaimana sikapmu ketika melihat orang merokok di tempat umum?*





Sumber: Dokumen Penerbit

Semenjak ditunjuk untuk mewakili sekolah pada lomba lari tingkat kabupaten, Lukman menghabiskan waktunya untuk berlatih. Lukman tekun berlatih pagi dan sore hari. Sebelum bertanding, Lukman tidak lupa berdoa memohon keberhasilan kepada Allah swt. Ketika peluit telah ditiup, peserta melesat bagai anak panah. Lukman sementara ini memimpin, ia berada pada urutan terdepan.

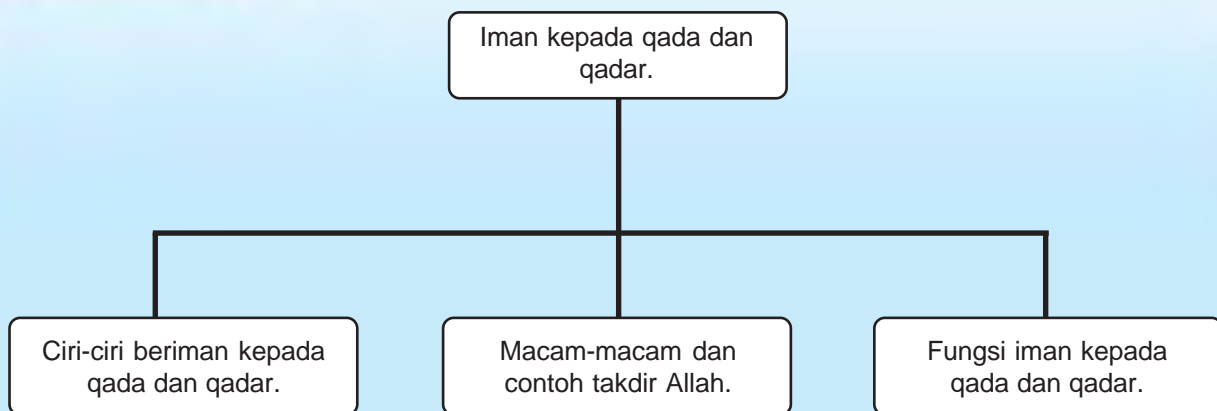
Garis finis telah tampak di depan mata. Saking semangatnya, Lukman terjatuh dan kakinya keseleo. Dia tidak dapat melanjutkan pertandingan. Lukman telah berusaha sekuat tenaga untuk memenangi pertandingan. Akan tetapi, nasib berkata lain. Keinginan untuk menjadi juara pupus sudah.

Peristiwa yang dialami Lukman tidak terlepas dari qada dan qadar Allah swt. Apa yang dimaksud dengan qada dan qadar? Mari kita pelajari bersama dalam bab ini.

### Kata Kunci

Qada, qadar, takdir, takdir mubram, dan takdir mu'allaq.





## Ciri-Ciri Beriman kepada Qada dan Qadar

### 1. Pengertian Iman kepada Qada dan Qadar

Sebelum mempelajari ciri-ciri beriman kepada qada dan qadar, kita akan terlebih dahulu mempelajari tentang pengertian iman kepada qada dan qadar. Kata iman berasal dari bahasa Arab yang artinya percaya. Menurut istilah, iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Dengan demikian, iman kepada qada dan qadar berarti membenarkan dengan hati tentang qada dan qadar Allah, kemudian pengakuan ini diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata.

Beriman kepada qada dan qadar Allah merupakan rukun iman yang keenam. Ketentuan ini sebagaimana sabda Rasulullah saw. yang artinya; *"Iman ialah bahwa engkau beriman kepada Allah, kepada Malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada rasul-rasul-Nya, kepada hari kiamat, dan hendaklah engkau beriman kepada qadar yang baik dan buruk."* (H.R. Muslim dari Umar bin Khattab)

Seseorang yang mengaku beriman kepada qada dan qadar hanya diucapkan di lisan dan diyakini dalam hati belum dikatakan beriman. Keimanan kepada qada dan qadar Allah swt. diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Jadi, keimanan kepada qada dan qadar dapat dilihat pada tingkah lakunya. Tingkah laku dan perbuatan orang yang beriman tidak akan menyimpang dari syariat-Nya.

### 2. Ciri Orang yang Beriman kepada Qada dan Qadar

Seseorang yang telah meyakini qada dan qadar Allah, kemudian diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan memiliki ciri-ciri tertentu. Di antara ciri-ciri tersebut sebagai berikut.

**a. Berusaha mempertebal keimanan kepada Allah**

Seseorang yang beriman kepada qada dan qadar akan mempertebal keimanannya kepada Allah swt. Hal ini karena ia menyadari bahwa segala yang terjadi di muka bumi sesuai dengan kehendak-Nya. Keyakinan tersebut menyebabkan ia memohon dan menyembah hanya kepada Allah swt. ia juga akan berusaha untuk memperbanyak ibadah. Dengan demikian, keimanannya kepada Allah swt. akan semakin kuat.

**b. Meyakini bahwa segala yang terjadi atas kehendak Allah**

Seseorang yang beriman kepada qada dan qadar. Meyakini, bahwa segala yang terjadi atas kehendak Allah. Kehendak Allah pasti terwujud, sedangkan keinginan manusia belum tentu terwujud. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. Kekuasaan Allah tidak terbatas. Manusia dan makhluk Allah yang lain bersifat lemah. Kekuatan yang dimiliki makhluk berasal dari Allah jua. Segala yang terjadi terhadap makhluk sesuai dengan kehendak-Nya.

**c. Rajin beribadah**

Seseorang yang beriman kepada qada dan qadar serta semakin tebal keimanannya kepada Allah akan menjadikan orang tersebut rajin beribadah kepada Allah. Ia meyakini bahwa hanya Allah yang Mahakuasa dan yang patut disembah. Ia yakin bahwa hanya Allah swt. yang mampu menimpakan musibah kepada Makhluk-Nya. Hanya Dia pula yang mampu menganugerahi kebahagiaan dan nikmat bagi makhluk-Nya.

**d. Termotivasi untuk bekerja keras dan berusaha secara maksimal**

Seseorang yang beriman kepada qada dan qadar akan berusaha keras untuk mencapai keinginannya. Keyakinan dan keimanan kepada qada dan qadar menyebabkan ia tidak hanya berpangku tangan dan menunggu keajaiban dari langit. Setelah berusaha dengan keras, ia akan memohon keberhasilan usaha yang telah dilakukan. Selanjutnya, ia menyerahkan hasilnya kepada Allah. Setelah memasrahkan hasil usahanya kepada Allah swt., ia akan menerima dengan ikhlas ketentuan Allah swt. atas hasil usahanya tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku orang yang beriman kepada qada dan qadar berbeda dengan orang yang tidak beriman kepada qada dan qadar. Orang yang beriman kepada qada dan qadar Allah akan berbuat dan bertindak sesuai dengan syariat Allah. Mereka akan semakin menyadari tentang kelemahan makhluk dan meyakini kekuasaan Allah. Selain itu, seseorang yang beriman kepada qada dan qadar Allah meyakini bahwa di balik segala sesuatu yang terjadi terdapat hikmah tertentu. Oleh karena itu, jika dalam berusaha mengalami kegagalan, ia tidak mudah putus asa.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ **Gambar 10.1**

Rajin beribadah merupakan salah satu ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar.

Iman kepada qada dan qadar dapat diwujudkan ke dalam empat bentuk keimanan sebagai berikut.

1. Mempercayai ilmu Allah, yakni mempercayai dengan sepenuhnya bahwa ilmu Allah meliputi segala sesuatu, baik di masa lalu, sekarang, maupun yang akan datang, baik berhubungan dengan perbuatan-Nya maupun hamba-Nya.
2. Mempercayai bahwa Allah telah menggariskan ketetapan segala sesuatu sampai terjadi hari kiamat.
3. Mempercayai bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini disebabkan kehendak Allah semata.
4. Mempercayai bahwa Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan yang selain Dia adalah makhluk.

### 3. Hubungan Antara Qada dan Qadar

Kata *qada* menurut bahasa berarti keputusan, sedangkan *qadar* berarti jangka atau ukuran. (M. Quraish Shihab. 1997: halaman 61) Adapun menurut istilah, qada adalah keputusan atau ketetapan suatu rencana dari Allah untuk dilaksanakan, sedangkan qadar adalah rencana yang telah diberlakukan oleh Allah sejak zaman azali, baik yang sudah, sedang, maupun yang akan terjadi terhadap makhluk-Nya. Jadi, qada merupakan ketentuan Allah yang di dalamnya terdapat iradah-Nya untuk segala makhluk; sedang qadar merupakan perwujudan dari ketentuan yang ada.

Imam al-Gazali mengatakan bahwa tidak ada satu pun kejadian di alam gaib atau alam nyata, kecuali dengan qada dan qadar Allah swt. Dalam sebuah hadis dari Abdullah, Rasulullah bersabda yang artinya, *"Sesungguhnya setiap orang dari kamu telah dikumpulkan kejadiannya di dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian berada di sana seperti tadi (40 hari) dalam bentuk segumpal darah, selanjutnya masih berada di sana seperti tadi dalam bentuk segumpal daging. Setelah itu, Allah mengutus seorang malaikat yang diperintahkan untuk menulis empat kalimat, yaitu tentang amal perbuatannya, rezekinya, kesengsaraannya atau kebahagiaannya. Kemudian ditiupkan kepadanya roh."* (H.R. Bukhari).

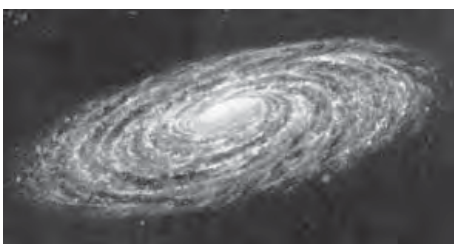
Qada dan qadar ini biasa disebut dengan istilah takdir. Jadi, beriman kepada qada dan qadar berarti beriman kepada takdir, yaitu meyakini adanya ketetapan Allah yang berlaku terhadap segala makhluk-Nya, baik ketentuan yang telah, sedang, maupun yang akan terjadi. Oleh karena itu, takdir Allah tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga berlaku atas seluruh makhluk di alam semesta ini. Allah swt. berfirman seperti berikut.

وَلَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ شَيْءٌ إِلَّا أَن يَشَاءَ ۚ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْغُيُوبَ ۚ

... wa khalaqa kulla sya'in fa qaddarahū taqdirā(n)

**Artinya:** . . . . Dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat. (Q.S. al-Furqān [25]: 2)

Dengan perkataan lain, segala yang terjadi di jagat raya ini, seperti peredaran matahari, bintang, bulan, rotasi bumi, orbit planet-planet, dan sebagainya, bukanlah suatu kebetulan melainkan sudah ditentukan oleh Allah adanya. Semua itu berjalan sesuai dengan ketentuan dan kehendak Allah swt.



Sumber: Jendela Iptek

▲ Gambar 10.2

Peredaran matahari juga termasuk takdir Allah.

Dengan demikian, jika kita mengatakan bahwa segala sesuatu terjadi dengan qada dan qadar Allah artinya segala sesuatu terjadi dengan kehendak dan ketetapan hukum Allah. Semuanya telah ditentukan dan berjalan sesuai dengan aturan yang telah digariskan dan di bawah kaidah-Nya pula.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian iman kepada qada dan qadar adalah meyakini dan memercayai dengan sepenuhnya bahwa sesuatu yang telah, sedang, dan yang akan terjadi adalah kehendak, ketetapan, serta kendali Allah semata.

### Terampil 1

Pemahaman tentang qada dan qadar Allah tidak akan sempurna jika tidak didasarkan pada argumen atau dalil-dalil dari Al-Qur'an maupun hadis. Ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan qada dan qadar Allah antara lain sebagai berikut.

1. Q.S. al-Aḥzāb [33]: 38
2. Q.S. al-A'lā [87]: 3
3. Q.S. al-An'ām [6]: 17–18
4. Q.S. al-Baqarah [2]: 20
5. Q.S. Āli 'Imrān [3]: 26

6. Q.S. Fuṣṣilat [41]: 46
7. Q.S. at-Taubah [9]: 51
8. Q.S. Yūsuf [12]: 87

Pada kegiatan ini tugasmu adalah menulis ayat-ayat tersebut kemudian menerjemahkannya. Selanjutnya, berikan kesimpulan singkat dari setiap ayat tersebut. Untuk memudahkan tugasmu, tabel berikut ini dapat kamu jadikan pedoman. Selamat mencoba.

No.	Nama Surah dan Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan	Kesimpulan Kandungan Ayat

#### 4. Ayat yang Berkaitan dengan Qada serta Qadar

Segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Allah swt. Matahari terbit di timur dan terbenam di barat serta berjalan sesuai dengan qada dan qadar-Nya. Rotasi bumi dan planet-planet lain berjalan sesuai kehendak-Nya. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini.

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهُذَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

*Wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā, ḡālika taqdīrul-'Azīzil-'Alīm(i)*

**Artinya:** *Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.* (Q.S. Yāsīn [36]: 38)

Setiap bencana yang terjadi juga merupakan qada dan qadar Allah swt. Gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan berbagai bencana lain terjadi karena kehendak dan qada serta qadar-Nya. Jika Allah swt. tidak berkehendak, bencana-bencana tersebut tidak akan terjadi. Perhatikan firman Allah swt. berikut ini.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ  
مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*Ma aṣāba mim muṣibatīn fil-ardi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā inna fī zālīka 'alallāhi yasīr(un)*

**Artinya:** Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Maḥfūz) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah. (Q.S. al-Hadīd [57]: 22)

Setiap peristiwa yang menimpa kita juga telah ditentukan oleh Allah. Jenis kelamin bayi, waktu kematian, jodoh, dan lain-lain merupakan contoh qada dan qadar Allah. Jika waktu kematian seseorang telah tiba, tidak akan ada seorang pun yang dapat bersembunyi darinya. Allah berfirman seperti berikut.

إِن مَّا تَكُونُوا يَدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ . . . .

*Aina mā takūnū yudrikkumul-mautu wa lau kuntum fī burūjim musyayyadah(tin), . . . .*

**Artinya:** Dimanapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kokoh . . . . (Q.S. an-Nisā' [4]: 78)

Contoh qada dan qadar Allah yang telah terjadi dalam kehidupan adalah jenis kelamin seseorang. Seorang bayi tidak pernah memesan jenis kelaminnya. Begitu dilahirkan, seorang bayi telah berjenis kelamin tertentu.

Contoh qada dan qadar Allah yang belum terjadi adalah datangnya hari kiamat. Hari akhir atau hari kiamat pasti adanya. Akan tetapi, tidak ada seorang pun manusia yang mengetahui waktu terjadinya. Hanya Allah yang mengetahui dengan pasti waktu kedatangan hari kiamat. Tidak satu pun makhluk termasuk Rasulullah saw. yang mengetahui dengan pasti waktu kedatangan hari kiamat.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ **Gambar 10.3**

Jenis kelamin seseorang merupakan contoh qada dan qadar Allah swt.

## **Macam-Macam dan Contoh Takdir Allah**

Pernahkah kamu berpikir mengapa kamu dilahirkan sebagai anak laki-laki atau perempuan? Kalau kamu kebetulan laki-laki, mengapa Allah tidak menciptakanmu sebagai perempuan saja? Atau sebaliknya, mengapa tidak laki-laki saja jika kamu kebetulan seorang perempuan? Jawaban dari semua pertanyaan ini adalah takdir. Ya, takdir, sesuatu yang mutlak berada dalam kuasa Allah yang tidak bisa dielakkan.

Pemberlakuan takdir Allah ada juga yang mengikutsertakan peran makhluk. Maksudnya, takdir atau ketentuan Allah yang dapat berubah melalui usaha atau ikhtiar makhluk. Oleh karena itu, takdir dibagi menjadi dua, yaitu *takdir muḥarram* dan *takdir mu'allaq*.



## 1. Takdir Muḥrām

Takdir muḥrām adalah ketentuan Allah yang mesti berlaku atas setiap diri manusia, tanpa bisa dielakkan atau ditawar-tawar lagi. Dalam bahasa Arab, *muḥrām* artinya sesuatu yang sudah pasti, tidak dapat dielakkan.

Contoh takdir muḥrām antara lain ketentuan tentang kapan datangnya kiamat, jenis kelamin bayi yang akan lahir, jodoh, usia seseorang, atau ketentuan Allah tentang ajal seseorang. Jodoh merupakan rahasia Allah swt. Tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa jodohnya kelak. Ketentuan tentang datangnya ajal merupakan rahasia Allah swt. dan telah ditentukan dengan qada dan qadar-Nya. Jika Allah sudah menetapkan bahwa seseorang akan mati pada suatu hari, di suatu tempat, pada jam sekian, orang tersebut pasti akan mati pada saat dan tempat yang sudah ditentukan itu. Ia tidak akan bisa lari atau bersembunyi dari Malaikat Izrail, meskipun berada dalam tembok benteng yang sangat kukuh.



Sumber: [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

### ▲ Gambar 10.4

Datangnya ajal adalah contoh takdir muḥrām.

## 2. Takdir Mu'allāq

Takdir mu'allāq adalah ketentuan Allah yang mungkin dapat diubah manusia melalui usaha atau ikhtiarnya, jika Allah mengizinkan. Dalam bahasa Arab, *mu'allāq* artinya sesuatu yang digantungkan atau ditunda. Jadi, Allah menunda pelaksanaan keputusan-Nya dan menggantungkannya kepada usaha manusia sendiri. Allah swt. berfirman seperti berikut.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Innallāha lā yugayyiru mā biqawmin ḥattā yugayyiru mā bianfusihim*

**Artinya:** *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.* (Q.S. ar-Ra'd [13]: 11)

Contoh takdir mu'allāq antara lain kepandaian, kekayaan, dan kesehatan. Untuk menjadi pandai, kaya, atau sehat, seseorang tidak boleh hanya duduk berpangku tangan menunggu datangnya takdir, tetapi ia harus berusaha. Untuk menjadi pandai kita harus belajar, untuk menjadi kaya kita harus bekerja keras dan hidup hemat, dan untuk menjadi sehat kita harus menjaga kebersihan. Kecil kemungkinan menjadi pandai kalau kita malas belajar atau suka membolos. Demikian juga kalau kita ingin kaya tetapi malas bekerja dan suka hidup boros. Kita ingin sehat tetapi kita tidak menjaga kebersihan lingkungan. Apa yang kita inginkan itu tidak mungkin terwujud. (M. Quraish Shihab. 1997: halaman 63)

Musibah yang terjadi di muka bumi merupakan kehendak Allah swt. dan tidak terlepas dari perbuatan manusia itu sendiri. Allah swt. berfirman seperti berikut.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

*Wa mā aṣābakum mim muṣibatīn fabimā kasabat aidikum wa ya'fū 'an kaṣīr(in)*

**Artinya:** *Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah karena perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu).* (Q.S. asy-Syūrā [42]: 30)

Berdasarkan ayat di atas, manusia diwajibkan untuk berusaha agar musibah tidak terjadi. Tidak menggunduli hutan agar bencana banjir dan tanah longsor tidak terjadi. Menjaga kelestarian lingkungan agar bencana tidak terjadi.

Adanya takdir mu'allaq, menyebabkan manusia tidak boleh pasrah begitu saja kepada nasib. Selain itu, Allah sudah memberi anugerah kepada manusia berupa akal yang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Manusia dapat mempergunakannya untuk berikhtiar.

Dengan demikian, jelaslah bahwa beriman kepada qada dan qadar Allah bukan berarti kita pasrah dan duduk berpangku tangan menunggu takdir dari Allah. Melainkan giat berusaha dan sepenuh hati mengubah nasib sendiri, berupaya bekerja dengan keras mencapai apa yang kita cita-citakan.

## Terampil 2

Allah swt. memerintahkan kepada manusia untuk berusaha maksimal. Selanjutnya, manusia berdoa memohon keberhasilan usahanya kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah swt. Untuk

mengetahui sikap dan usaha yang kamu lakukan, catatlah kejadian yang kamu alami dan sikapmu dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Hari/Tanggal	Peristiwa	Sikap
1.	Sabtu, 27 Febr 2010	Gagal dalam ujian.	Menerima dengan ikhlas dan berjanji akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk menghadapi ujian yang akan datang.
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....



## Fungsi Iman kepada Qada dan Qadar

Semua orang pasti pernah mengalami kegagalan, termasuk kamu, tentunya. Gagal dalam pertandingan olahraga, gagal bersaing dalam pemilihan ketua OSIS, atau bahkan gagal naik kelas, padahal usahamu sudah maksimal. Bagaimana perasaanmu ketika itu? Kecewa, marah, dan jengkel? Itu wajar. Akan tetapi, jika hal itu berlarut-larut kemudian menyesali diri, menyalahkan orang lain, dan putus asa, hal inilah yang tidak dibenarkan oleh agama kita. Yakinkanlah bahwa semua itu kehendak Allah dan bagian dari qada serta qadar-Nya.

Beriman dan yakin kepada qada dan qadar Allah menyebabkan jiwa tenang, mantap, dan tidak mudah mengalami kesusahan. Umat Islam yang mengimani takdir Allah dengan keimanan yang benar selalu akan mendapati dua hal dalam kehidupannya.

*Pertama*, adanya ketentuan (takdir) Allah yang tidak bisa diubah-ubah. *Kedua*, adanya usaha (ikhtiar) manusia itu sendiri dalam mengubah nasibnya. Kedua hal ini sama-sama bermuara pada kudrat dan iradat, kekuasaan dan kehendak Allah. Manusia memang diberi kesempatan untuk berikhtiar, namun hasil dari usahanya itu Allah juga yang menentukan. Oleh karena itu, di dalam Islam ada istilah tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah setelah berusaha sekuat tenaga.

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*Fa izā ‘azamta fa tawakkal ‘alallāhi innallāha yuḥibbul-mutawakkilīn(a)*

**Artinya:** Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 159)

Tawakal yang benar adalah sesudah berusaha sekuat tenaga dan diiringi dengan doa, baru hasilnya diserahkan kepada Allah. Tawakal kepada Allah swt. tidak berarti pasrah bulat-bulat tanpa adanya upaya mewujudkan apa yang menjadi keinginan. Tidak dibenarkan jika kita bertawakal seperti tawakal orang Badui yang meninggalkan untanya tanpa ditambatkan. Ketika ia ditanya oleh Rasulullah: "Sudahkah kau tambatkan untamu?" Ia menjawab: "Aku bertawakal kepada Allah. Kalau Dia menghendaki unta itu hilang, pastilah ia hilang. Dan kalau Dia menghendaki unta itu tetap menjadi milikku, tidak akan ia lari ke mana." Kata Nabi saw., "Bukan begitu. Tambatkan dahulu untamu, baru kamu pasrah kepada Allah. Itulah tawakal."

Jelaslah sudah bahwa tawakal tidak berarti pasrah buta tanpa ada usaha sedikit pun. Allah swt. dan rasul-Nya memerintahkan agar manusia berusaha sekuat tenaga diiringi dengan doa, baru menyerahkan hasilnya kepada Allah swt. Jika seseorang mengaku bertawakal, tetapi ia tidak mau berusaha, berarti tawakalnya tidak tepat.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ Gambar 10.5

Menyerahkan hasil usaha kepada Allah swt. dilakukan setelah berusaha sekuat tenaga.

## Senarai

### Manfaat Iman kepada Qada dan Qadar

Manfaat iman kepada qada dan qadar sebagai berikut.

1. Termotivasi untuk bekerja keras, berusaha, dan berikhtiar.
2. Yakin dan sabar dalam menghadapi segala ketentuan Allah.
3. Terhindar dari sifat sombong, takabur, dan membanggakan diri.
4. Pandai bersyukur.
5. Memiliki jiwa tawakal.
6. Tidak mudah putus asa.
7. Yakin bahwa segala sesuatu yang menimpa adalah kehendak Allah.

Jika seseorang sudah beriman dengan benar kepada takdir Allah, akan terhindar dari sifat sombong atau takabur ketika mencapai suatu kesuksesan. Ia tidak akan mudah berputus asa atau stres ketika ditimpa suatu kemalangan atau kegagalan. Sebaliknya, ia akan merasa bersyukur ketika memperoleh suatu kesuksesan, karena ia yakin itu adalah karunia dan pertolongan Allah semata. Segala kegagalan maupun kemalangan yang menimpa akan diterima dengan sabar karena ia yakin kejadian tersebut semata-mata ujian dari-Nya.

Ketika kaum muslim berhasil menaklukkan Kota Mekah dengan mudah pada peristiwa *Fathu Makkah*, Allah segera menurunkan wahyu (Q.S. an-Naṣr [110]) untuk mengingatkan mereka agar tidak menjadi sombong dan berbangga diri atas kesuksesan besar itu. Dia justru menegaskan bahwa kesuksesan itu semata-mata adalah karunia-Nya. Oleh karena itu, mereka diperintah bertasbih, bertahmid, dan beristigfar kepada-Nya.

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ

*Fasabbih bihamdi rabbika wastagfirhu*

**Artinya:** Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. (Q.S. an-Naṣr [110]: 3)

Itulah yang seharusnya kita lakukan setiap kita mendapatkan keberuntungan atau mencapai suatu kesuksesan. Bertasbihlah memuji Allah; bertahmid mensyukuri karunia-Nya, dan mohon ampun kepada-Nya, kalau-kalau terbersit rasa sombong di hati. Adapun ketika tertimpa musibah, bencana, kemalangan, atau juga kegagalan, hendaklah kita bersabar dan bertawakal. Dalam hal ini, Allah swt. mengajarkan kepada kita bagaimana menjadi orang yang sabar. Firman Allah dalam Surah al-Baqarah [2] ayat 156 menerangkan bahwa orang yang bersabar adalah:

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Al-lāzina iżā aṣābathum muṣibatun qālū innā lillāhi wainnā ilaihi rāji'ūn(a)*

**Artinya:** (Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata, "Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn". (Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). (Q.S. al-Baqarah [2]: 156)

Ketika kita tertimpa musibah, hendaknya kita bersabar dan berserah diri kepada Allah dengan membiasakan diri mengucapkan kalimat tarji'. Bunyi kalimat tarji' seperti berikut.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn(a)*

**Artinya:** (Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan kepada-Nyalah kami kembali).

Manakala mengalami kegagalan, hendaknya pula kita bersabar dan bertawakal kepada Allah dengan cara menyadari bahwa segala sesuatu itu Allah-lah yang menentukan. Kewajiban kita hanyalah berusaha, sementara hasil akhir dari usaha itu tiada



Sumber: [www.bloggaul.com](http://www.bloggaul.com)

▲ **Gambar 10.6**

Musibah yang menimpa merupakan contoh qada dan qadar Allah swt.



lain di tangan-Nya jua. Selain itu, yang harus kita camkan baik-baik adalah bahwa tidak semua angan-angan dan cita-cita kita itu bisa tercapai. Allah swt. berfirman seperti berikut.

أَمْرًا لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى ﴿٢٤﴾ فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ﴿٢٥﴾

*Am lil-insāni mā tamannā. Falillāhil-ākhiratu wal-ūlā*

**Artinya:** *Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya? (Tidak!) Maka milik Allah-lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia. (Q.S. an-Najm [53]: 24–25)*

### Terampil 3

Untuk menemukan contoh-contoh qada dan qadar Allah, lakukanlah pencarian dengan cara meneliti. Kamu dapat mengikuti petunjuk berikut ini.

**a. Tujuan Penelitian:**

Menemukan contoh-contoh qada dan qadar Allah dalam mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS.

**b. Sumber Data:**

- 1) Mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS.
- 2) Guru mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS.

**c. Langkah Penelitian:**

Bentuklah enam kelompok yang terdiri atas 7 hingga 10 siswa. Setiap mata pelajaran diteliti oleh dua kelompok. Setiap kelompok melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bacalah buku mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS. Diskusikan dengan kelompokmu, hal-hal apa saja yang termasuk qada dan qadar Allah kemudian tulis hasilnya.
- 2) Tanyakan kepada guru bidang studi Biologi, Fisika, dan IPS, apakah di dalam bidang studi masing-masing terdapat contoh-contoh qada dan qadar Allah? Jika ada, jelaskan.

- 3) Diskusikan hasilnya kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Apakah termasuk qada dan qadar Allah? Mengapa?

- 4) Buatlah catatan dari wawancara yang kamu lakukan, usahakan secermat mungkin sehingga tidak ada informasi yang terlewatkan.

**d. Analisis:**

Dari data-data yang berhasil dikumpulkan, lakukanlah analisis dengan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini.

- 1) Pada mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS, bab-bab apa yang di dalamnya terdapat qada dan qadar Allah?
- 2) Bagaimana qada dan qadar Allah dalam bidang Biologi, Fisika, dan IPS?
- 3) Apa manfaat dari qada dan qadar Allah dalam mata pelajaran Biologi, Fisika, dan IPS?

**e. Kesimpulan:**

Susun hasil penelitianmu menjadi sebuah laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, isi, dan penutup. Gandakan laporan tersebut, setiap siswa harus mendapatkan hasil penelitiannya. Selanjutnya, serahkan kepada guru untuk dinilai.

### Ayo Amalkan

Mari mengamalkan hal-hal berikut dalam kehidupan.

1. Beriman kepada takdir Allah swt.
2. Meyakini segala yang terjadi merupakan qada dan qadar Allah swt.
3. Berusaha dengan maksimal guna menggapai cita-cita.
4. Setelah berusaha kemudian berdoa dan menyerahkan hasilnya kepada Allah swt.
5. Beribadah hanya kepada Allah swt.



## Rangkuman

1. Iman kepada qada dan qadar berarti membenarkan dengan hati tentang qada dan qadar Allah, kemudian pengakuan ini diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata.
2. Di antara ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar sebagai berikut.
  - a. Berusaha mempertebal keimanan kepada Allah.
  - b. Rajin melaksanakan ibadah.
  - c. Termotivasi untuk bekerja keras dan berusaha secara maksimal.
  - d. Meyakini bahwa segala yang terjadi atas kehendak Allah.
3. Contoh qada dan qadar dalam kehidupan antara lain jodoh, waktu kematian, dan jenis kelamin bayi.
4. Takdir ada dua macam yaitu takdir mubram dan takdir mu'allaq.
5. Takdir mubram yaitu ketentuan Allah yang mesti berlaku atas setiap diri manusia, tanpa bisa dielakkan atau ditawar-tawar lagi.
6. Takdir mu'allaq adalah ketentuan Allah yang mungkin dapat diubah manusia melalui usaha atau ikhtiarnya, jika Allah mengizinkan.
7. Tawakal dilakukan setelah berusaha sekuat tenaga dan diiringi dengan doa, baru hasilnya diserahkan kepada Allah.

## Refleksi

Segala sesuatu yang terjadi merupakan qada dan qadar-Nya. Tidak satu pun kejadian yang terjadi di luar kehendak-Nya. Meskipun demikian, ada ketentuan Allah swt. yang mengikutsertakan peran makhluk-Nya. Qada dan qadar Allah swt. hendaknya memacu semangat kita untuk berusaha dan berikhtiar. Mengapa demikian? Hal ini karena kita tidak

pernah mengetahui yang akan terjadi nanti atau esok hari. Jika telah mengetahui yang akan terjadi, kita akan malas untuk berusaha. Selain itu, Allah swt. menjelaskan bahwa Dia tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Apakah kamu sudah siap untuk mengubah keadaanmu?

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Keputusan atau ketetapan rencana dari Allah untuk dilaksanakan.  
Ungkapan yang tepat untuk pernyataan di atas adalah . . . .
  - a. takdir
  - b. qada
  - c. qadar
  - d. ajal
2. Salah satu ciri orang yang beriman kepada qada dan qadar adalah . . . .
  - a. mempertebal keimanan kepada Allah
  - b. malas berusaha
  - c. menunggu keajaiban datang
  - d. tidak mau berusaha
3. Takdir Allah berlaku untuk . . . .
  - a. manusia saja
  - b. manusia dan binatang saja
  - c. makhluk hidup saja
  - d. semua makhluk Allah
4. Surah al-Ḥadīd [57] ayat 22 menjelaskan bahwa . . . .
  - a. manusia wajib berusaha
  - b. bencana yang terjadi telah tertulis dalam Kitab (*Lauh Maḥfūẓ*)
  - c. benda-benda mati pun diatur dengan takdir Allah
  - d. hanya makhluk hidup saja yang dikenai takdir Allah

5. Takdir terbagi menjadi dua jenis, yaitu . . . .
- mu'allaq dan mubayyan
  - mubram dan mu'allaq
  - mubram dan mubayyan
  - mu'allaq dan mufassal

6. Takdir Allah yang mungkin diubah manusia melalui usaha, jika Allah mengizinkan.

Ungkapan yang tepat adalah . . . .

- qada dan qadar
  - takdir mubram
  - takdir mu'allaq
  - suratan takdir
7. Contoh yang tepat untuk takdir mu'allaq adalah . . . .
- jenis kelamin bayi yang akan lahir
  - datangnya ajal seseorang
  - jodoh
  - kekayaan

- 8.

Berdasarkan ayat ini, jika ajal seseorang sudah tiba, ia . . . .

- bisa minta ditunda
  - bisa menghindar dengan cara bersembunyi di dalam benteng yang kukuh
  - tidak bisa lari atau bersembunyi di mana pun
  - diberi kesempatan untuk mengajukan permintaan terakhir
9. Terjadinya gempa, gunung meletus, tanah longsor, dan bencana-bencana lain adalah . . . .
- kemarahan alam
  - kelengahan manusia
  - ketetapan Allah
  - kemurahan Allah

- 10.

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk . . . .

- tawakal
  - bersabar
  - berdoa
  - berusaha
11. Adanya qada dan qadar Allah swt. menyebabkan manusia harus . . . .
- berikhtiar
  - bertawadu'
  - berdoa
  - berakhlak
12. Makna tawakal yang benar adalah . . . .
- pasrah
  - berusaha dan berserah diri
  - bersabar
  - optimis
13. Ketika tertimpa musibah, sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang beriman kepada qada dan qadar adalah . . . .
- berbangga hati
  - bersenang-senang
  - tabah dan sabar
  - bersyukur
14. Jika sudah berusaha sekuat tenaga tetapi keinginan tidak tercapai, sebaiknya kita . . . .
- boleh kecewa
  - boleh putus asa
  - harus bertawakal
  - harus bersabar

- 15.

Lafal di atas adalah bunyi kalimat . . . .

- tasbih
- tahmid
- tahlil
- tarji'

**B. Jawablah pertanyaan dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian qada dan qadar!
2. Jelaskan pengertian iman kepada qada dan qadar Allah!
3. Berilah contoh qada dan qadar yang belum terjadi!
4. Bagaimana cara bertawakal yang sesuai dengan syariat?
5. Mengapa manusia diperintahkan untuk berikhtiar?
6. Peristiwa bencana alam seperti banjir, kebakaran hutan, dan tanah longsor sering terjadi akhir-akhir ini. Apakah hal tersebut merupakan bagian dari qada dan qadar Allah? Jelaskan pendapatmu!
7. Apa yang dimaksud dengan takdir mubrām?
8. Berilah contoh takdir mu'allaq!
9. Kematian seseorang adalah suatu yang pasti dan merupakan kuasa Allah yang mutlak. Akan tetapi, tidak seorang pun di dunia ini tahu kapan ia akan menemui ajalnya. Mengapa demikian?
10. Bagaimana seorang mukmin harus bersikap ketika meraih kesuksesan?

**C. Belajar dari masalah!**

1. Yudi betul-betul serius menghadapi ujian kenaikan kelas kali ini. Diam-diam ia memendam keinginan untuk menjadi juara kelas. Tidak kenal lelah tampaknya ia belajar. Pagi, siang, sore, dan malam.

Tidak ada waktu luang yang tidak diisi dengan belajar. Tidak heran jika akhirnya ia betul-betul menjadi juara di kelasnya. Teman-teman sekelasnya merasa heran karena selama ini Yudi tidak memiliki prestasi yang menonjol. Yudi pun mendapat pujian atas keberhasilannya. Akan tetapi, Yudi tidak lantas membanggakan dirinya. Ia sadar bahwa keberhasilannya itu tidak lain karena pertolongan Allah jua.

*Bagaimana pendapatmu tentang tindakan Yudi? Apakah tindakan Yudi mencerminkan sikap terpuji? Mengapa?*

2. Ida sebenarnya jengkel juga. Bagaimana tidak, hari sudah semakin siang dan sepatunya belum ketemu juga. Akan tetapi, Ida berpikir daripada marah-marah tidak karuan, lebih baik mencari sepatu saja. Bayangan terlambat masuk kelas sudah menari-nari di pelupuk matanya. Akhirnya, setelah hampir seperempat jam mencari, sepatu itu pun ditemukan di dapur. "Mungkin aku saja yang lupa menaruhnya," kata Ida kepada dirinya sendiri.

*Apakah sikap Ida mencerminkan sabar, gigih, dan baik sangka? Bagaimana jika kamu menghadapi situasi seperti yang dihadapi Ida? Apa yang akan kamu lakukan?*



Sumber: Dokumen Penerbit

Apakah kamu termasuk orang yang enggan menerima kebenaran dan suka meremehkan orang lain? Jika kamu memiliki ciri-ciri tersebut berarti telah terkena penyakit hati, yaitu takabur. Takabur disebut juga dengan sombong. Contohnya, Fir'aun yang enggan menerima kebenaran yang dibawa Nabi Musa a.s. dan Abu Jahal yang enggan menerima kebenaran yang dibawa Rasulullah saw. Sikap meremehkan orang lain dicontohkan oleh Iblis yang merasa lebih mulia dibandingkan Nabi Adam a.s.

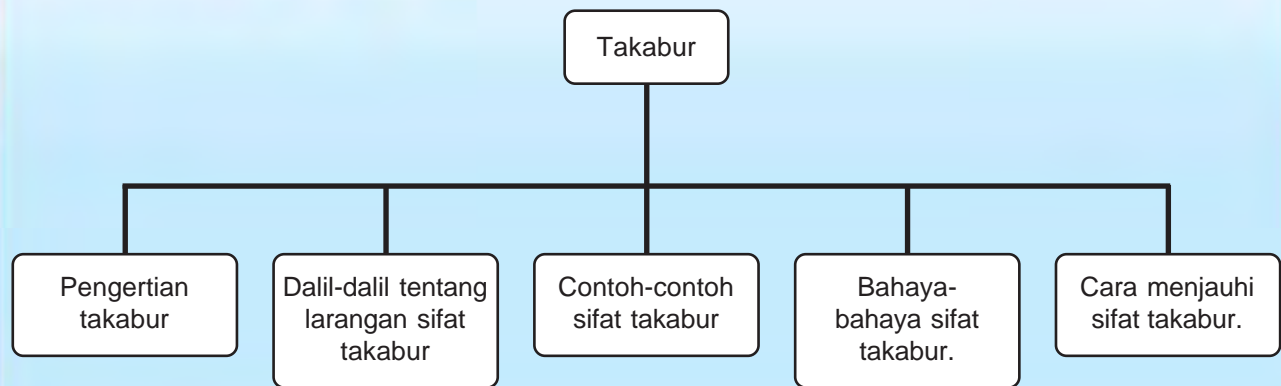
Sifat takabur sangat dilarang dalam Islam. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis menyebutkan ancaman bagi orang yang memiliki sifat takabur. Untuk memahami lebih jauh tentang masalah ini, ikutilah pembahasan sifat takabur pada bab ini.

### Kata Kunci

Sombong, merasa mulia, akhlak tercela, setan, dan rendah hati.



## Peta Konsep



## Pengertian Takabur

Kamu tentu sering menyebut kata takabur atau sombong. Tahukah kamu pengertian takabur itu? Takabur atau sombong secara bahasa artinya membesarkan diri atau menganggap dirinya lebih dari orang lain. Pengertian takabur secara istilah adalah suatu sikap mental yang memandang rendah terhadap orang lain, sementara ia memandang tinggi dan mulia terhadap dirinya sendiri.

(Uwes al-Qorni. 1997: halaman 54)

Sifat takabur merupakan sifat yang dimiliki oleh Iblis. Sifat ini yang menyebabkan iblis diusir dari surga dan diturunkan derajatnya hingga menjadi makhluk yang sangat rendah. Sifat takabur Iblis terlihat ketika ia menolak perintah Allah untuk bersujud kepada Nabi Adam a.s.

Penolakan Iblis ini disebabkan ia merasa dirinya lebih tinggi dan mulia daripada Nabi Adam a.s. "Aku diciptakan dari api, sedangkan Adam diciptakan dari tanah. Mengapa aku harus sujud kepada makhluk yang lebih rendah daripadaku?" sumbar Iblis dengan congkak. Oleh karena kesombongannya, akhirnya Iblis diusir Allah dan direndahkan derajatnya.

Takabur menurut penjelasan Rasulullah adalah himpunan dari dua sifat yaitu menolak kebenaran dan merendahkan orang lain, sebagaimana sabdanya, "*Takabur adalah (sifat) orang yang mengingkari/menolak kebenaran dan merendahkan orang lain.*" (H.R. Abu Daūd dan Ḥakim)

Dari pengertian takabur di atas dapat kita temukan ciri-ciri orang yang takabur, sebagai berikut.

1. Suka memuji diri dan membanggakan kemuliaan diri, harta, ilmu, keturunan dan lain sebagainya.
2. Meremehkan orang lain.
3. Suka mencela dan mengkritik orang lain dengan kritik yang menjatuhkan.



Sumber: Dokumen Penerbit

### ▲ Gambar 11.1

Merasa diri sendiri sebagai orang terhbat menunjukkan perilaku takabur.



4. Memalingkan muka ketika bertemu dengan orang lain.
5. Berlagak dalam berbicara.
6. Pemboros dalam harta benda.
7. Berlebih-lebihan dalam berpakaian dan berhias.

Takabur merupakan salah satu akhlak yang tercela. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan tentang keburukan sifat takabur tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-A'rāf [7]: 146 berikut ini.

سَاصْرِفْ عَنْ أَيْتِي الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا  
كُلَّ آيَةٍ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا  
وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ

*Sa asrifu 'an āyātī al-lazīna yatakabbarūna fil-arḍi bi gairil-ḥaqq(i), wa iy-yarau kulla āyātī lā yu'minū bihā, wa iy-yarau sabilar-rusydi lā yattakhizūhu sabīlā(n), wa iy-yarau sabīlal-gayyi yattakhizūhu sabīlā(n), ḏālika bi annahum kaẓẓabū bi 'āyātīnā wa kānū 'anhā gāfilīn(a).*

**Artinya:** Akan Aku palingkan dari tanda-tanda (kekuasaan-Ku) orang-orang yang menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar. Kalaupun mereka melihat setiap tanda (kekuasaan-Ku) mereka tetap tidak akan beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak (akan) menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka menempuhnya. Yang demikian adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lengah terhadapnya. (Q.S. al-A'rāf [7]: 146)

2. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Mu'min [40]: 60 berikut ini.

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

*Innal-lazīna yastakbirūna 'an 'ibādātī sayadkhulūna jahannama dākhiri(n).*

**Artinya:** Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina. (Q.S. al-Mu'min [40]: 60)

3. Sabda Rasulullah saw. berikut ini.

مَنْ تَوَاضَعَ لِلَّهِ رَفَعَهُ اللَّهُ، وَمَنْ تَكَبَّرَ وَضَعَهُ اللَّهُ (رواه البزار)

**Artinya:** Barang siapa bertawadu karena Allah akan diangkat derajatnya oleh Allah, dan barang siapa yang sombong akan dijatuhkan derajatnya oleh Allah. (H.R. Bazzār)

4. Dari Abdillah r.a., Nabi Muhammad saw. bersabda sebagai berikut.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه مسلم)

**Artinya:** Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari sifat kesombongan. (H.R. Muslim)

5. Sabda Rasulullah saw. berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعِزَّةُ إِزَارِي فَمَنْ نَازَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَلْقَيْهِ فِي النَّارِ (رواه أحمد)

**Artinya:** Dari Abu Hurairah berkata: Allah yang Maha Mulia lagi Maha Agung berfirman: "Kesombongan adalah selendang-Ku dan kemuliaan adalah pakaianku, maka barang siapa yang menyaingi Aku dalam salah satunya, Aku pasti menemuinya di neraka" (H.R. Ahmad)

Di atas adalah dalil-dalil yang menerangkan tentang sifat takabur. Bacalah ayat-ayat dan hadis di atas berulang kali kemudian pahami isi kandungannya.

## Senarai

Takabur dapat dibagi menjadi dua, yaitu takabur lahir dan batin.

1. **Takabur lahir**, yaitu perbuatan yang dilakukan dan ditunjukkan oleh anggota badan, seperti gerak gerik tubuh, raut muka, dan tutur kata.
2. **Takabur batin**, yaitu sifat dalam jiwa yang tidak terlihat. Takabur batin dilakukan oleh hati dan

perasaan yang menganggap diri lebih tinggi dan menganggap orang lain lebih rendah.

Kedua jenis takabur ini sama-sama berbahaya dan bisa menyebabkan pelakunya terjerumus api neraka. Oleh karena itu, kita harus menjauhi kedua jenis takabur ini dalam kehidupan sehari-hari.

## Terampil 1

Di depan telah disinggung sebab dikeluarkannya iblis dari surga karena takabur. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an.

Tugasmu sekarang adalah mencari ayat yang berkaitan dengan kesombongan iblis tersebut dalam

Al-Qur'an. Tulis ayat tersebut beserta terjemahannya. Selanjutnya, berikan kesimpulan berbentuk artikel singkat. Untuk memudahkan tugasmu, contohlah tabel berikut.

No.	Surah dan Ayat	Bunyi Ayat	Terjemahan
1.			
2.			
3.			



## Contoh-Contoh dan Bahaya Sifat Takabur

Menurutmu, mengapa sifat takabur itu sangat dilarang oleh agama? Untuk menjawabnya, kamu dapat bercermin dari pengalaman sehari-hari dalam bergaul dengan teman-temanmu. Agar kamu tetap harmonis, perlu membiasakan bersikap rendah hati dan ramah tamah kepada orang lain. Jika kamu suka menyapa dan selalu ramah, tentu orang lain pun akan bersikap demikian kepadamu.

Tinggalkan sifat takabur dalam kehidupanmu. Sifat ini bahkan dibenci oleh Allah, rasul-Nya, dan semua umat manusia. Tidak akan ada orang yang mau berteman dan bergaul dengan orang yang suka memamerkan kelebihanannya dan menganggap remeh orang lain.



Sumber: Dokumen Penerbit

▲ Gambar 11.2

Harta dapat melenakan pemiliknya.

### 1. Contoh-Contoh Sifat Takabur

Jika dilihat dari sasarannya, sombong dapat dibagi menjadi tiga macam sebagai berikut.

#### a. Sombong kepada Allah

Sombong kepada Allah merupakan kesombongan yang paling buruk. Contohnya seseorang yang menolak untuk mengakui bahwa Allah adalah khaliq dan manusia adalah hamba Allah. Seseorang yang menolak untuk beribadah kepada Allah juga dapat dikelompokkan bersikap sombong kepada Allah.

#### b. Sombong kepada Para Rasul Allah

Sombong kepada para rasul yaitu dengan mencela dan merendahkan ajaran mereka. Contohnya seseorang yang enggan mematuhi ajaran Rasulullah dan lebih bangga dengan pendapat dan pemikirannya sendiri.

#### c. Sombong terhadap Manusia

Sombong terhadap manusia contohnya seseorang yang menganggap orang lain hina, tidak mau mematuhi orang lain, ingin selalu berada di atas orang lain, serta sering meremehkan dan merendahkan orang lain. Padahal, mungkin saja

orang yang kita anggap remeh itu memiliki kelebihan yang tidak kita ketahui. Begitu juga orang yang kita hina, mungkin saja ia lebih mulia.

## 2. Bahaya Takabur

Di antara bahaya dari sifat takabur antara lain sebagai berikut.

- a. Merusak pergaulan manusia, merenggangkan hubungan silaturahmi dan menghalangi kasih sayang serta sikap tolong-menolong. Orang yang sombong pasti dibenci orang lain karena kesombongannya. Mereka akan segan berhubungan dengan dia. Hal ini berarti mengurangi pergaulan.
- b. Menumbuhkan permusuhan karena orang yang takabur dalam berteman selalu membedakan dan mendiskriminasi orang atau kelompok lain yang tidak sederajat dengan diri atau kelompoknya.
- c. Sifat takabur akan menumbuhkan sifat-sifat buruk lainnya, seperti dengki kepada orang lain, pemaarah, pembohong, khianat, dan sebagainya. Orang yang takabur tidak segan-segan menggunakan sifat-sifat buruk tersebut demi mempertahankan kemuliaannya.
- d. Sifat takabur akan menjadikan orang tidak berkembang dan beku. Oleh karena usaha-usaha melakukan perbaikan terhadap dirinya tidak ada, orang yang takabur beranggapan bahwa dirinya sudah baik, hebat, terhormat, mulia, istimewa, dan sempurna.
- e. Sifat takabur menjadi penghalang masuk surga karena menghalangi manusia berakhlak mulia yang merupakan pintu surga.
- f. Sifat takabur (sombong) mengakibatkan pemiliknya tidak mempunyai perasaan untuk mencintai dan menyayangi sesama saudara yang mukmin sebagaimana mencintai atau menyayangi dirinya sendiri.
- g. Orang yang takabur akan dimasukkan ke dalam neraka dan mendapatkan hukuman yang sangat berat karena yang berhak sombong hanyalah Allah. Sombong adalah selendang Allah. Barangsiapa yang berani memakai selendang-Nya, Allah akan murka dan menjatuhkan hukuman yang berat kepadanya.
- h. Orang yang takabur akan lupa diri, siapa dirinya, dari mana, dan hendak ke mana dia sebenarnya.

### Senarai

#### Sifat-Sifat Turunan Takabur

Sifat takabur dalam diri manusia juga dapat menyebabkan sifat-sifat buruk dan tercela lainnya. Sifat-sifat tersebut sebagai berikut.

1. Pemaarah. Seorang yang memiliki sifat takabur akan cepat marah jika ia dikritik oleh orang lain.
2. Pendengki. Seorang yang memiliki sifat takabur jika melihat orang lain mendapat nikmat, ia akan iri karena takut akan mengalahkan dirinya.
3. Pendendam. Jika orang lain menyamai atau mengalahkan dirinya, ia akan merasa sakit hati

dan berusaha menjatuhkan orang tersebut secepat mungkin.

4. Pembohong. Untuk menutupi kekurangannya, orang yang takabur tidak segan-segan untuk berbohong karena ia takut dicela karena kekurangannya itu.
5. Pemfitnah. Untuk mengalahkan saingannya agar terhina dan terjatuh orang yang takabur tidak sungkan untuk menyebarkan fitnah.

Dengan memperhatikan beberapa bahaya di depan dapat kita simpulkan bahwa sifat takabur tidak hanya membahayakan diri kita sendiri, tetapi juga orang lain. Orang yang bersifat takabur menjadi hina di hadapan Allah. Demikian pula di hadapan orang lain, justru akan dicampakkan. Seseorang yang menjauhi sifat takabur dengan sendirinya harus berusaha bersifat rendah hati/tawadu. Dengan dia memilih bersikap rendah hati, justru akan menguntungkan dirinya sendiri dan menumbuhkan kenyamanan bagi orang lain.

## Terampil 2

Jika kita menyimak dalam sejarah kehidupan para rasul, ditemukan contoh-contoh orang atau kaum yang bersifat takabur. Misalnya, yang dilakukan Raja Namrud, Raja Fir'aun, Qarun, kaum Saba', atau kaum Nabi Nuh a.s. Kesombongan mereka ternyata berakhir tragis setelah Allah menimpakan bencana kepada mereka.

Tugasmu kali ini adalah menulis cerita tentang contoh orang atau kaum yang memiliki sifat sombong pada zaman rasul dahulu dengan menunjukkan akibatnya. Caranya dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok dengan teman sebangku.
2. Tulislah kisah tersebut dengan diketik rapi.
3. Tulislah pesan yang terkandung pada kisah tersebut di bawahnya.
4. Ceritakan kembali kisah tersebut di depan kelas kemudian kumpulkan dengan tugas milik kelompok lain.
5. Tempelkan tugas-tugas tersebut dalam majalah dinding di sekolahmu dengan memberi tema tentang akibat kesombongan.



## Menjauhi Perilaku Takabur dalam Kehidupan

Banyak hal yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam kesombongan, misalnya kecantikan/ketampanan, kekayaan, kedudukan, keturunan, kepandaian, dan kekuatan tubuh. Itulah di antara celah-celah yang dapat menyebabkan kita bersifat takabur. Oleh dari itu, ada beberapa cara untuk menghindari sifat tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan tindakan pencegahan terhadap hal-hal yang menyebabkan takabur. Caranya dengan menyadari bahwa semua kenikmatan sesungguhnya adalah pemberian Allah yang harus kita syukuri. Kita juga harus berusaha meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama.

Jika kita merasa takabur karena kecantikan atau ketampanan, hendaknya segera ingat bahwa manusia itu dimuliakan Allah tidak ditentukan oleh kecantikan/ketampanan, tetapi oleh amal dan kesucian hatinya. Hal ini sesuai dengan hadis dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda sebagai berikut.





Sumber: Dokumen penerbit

▲ **Gambar 11.3**

Allah tidak memandang seseorang dari penampilannya, tetapi dari hati dan perilakunya.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

**Artinya:** Sesungguhnya Allah tidak memandang kepada bentuk tubuh dan rupamu, akan tetapi Allah memandang kepada hati dan amalmu. (H.R. Muslim)

Contoh lainnya, jika kita takabur karena kedudukan atau kekayaan kita, hendaknya segera ingat bahwa sesungguhnya kedudukan dan kekayaan itu tidak abadi. Sewaktu-waktu kekayaan itu akan lenyap atau akan diambil oleh Allah sehingga tidak bermanfaat lagi.

2. Lebih meningkatkan pengenalan kepada diri sendiri dan kepada Allah. Orang yang benar-benar mengenal dirinya, akan tahu bahwa dirinya penuh kekurangan dan kelemahan sehingga muncul sifat rendah hati (tawadu) dan sadar bahwa Allah yang berhak sombong.
3. Membiasakan diri bersikap ramah kepada orang lain, meskipun secara ekonomi maupun sosial berada di bawah diri kita. Tujuannya agar tercipta hubungan yang harmonis antarsesama.
4. Selalu berdoa memohon kepada Allah agar diberi petunjuk ke jalan yang benar dan terhindar dari sifat sombong.
5. Selalu menjaga keikhlasan kepada Allah karena sikap tidak ikhlas seperti ingin minta dihargai orang lain bisa menjadi penyebab munculnya sifat takabur.
6. Memperbanyak ibadah dan beramal saleh. Dengan cara ini, tanpa sadar kamu semakin merasa membutuhkan Allah sehingga tidak lagi bersifat takabur.

(Uwes al-Qorni. 1997: halaman 56–57)

## Senarai

### Kiat-Kiat Menghindari Sifat Takabur dalam Berteman

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pergaulan sehari-hari agar kamu terhindar dari sifat takabur. Hal-hal tersebut sebagai berikut.

1. Dalam berteman harus selalu sadar bahwa semua orang pasti memiliki kelebihan sehingga tidak mudah merendahkan orang lain.
2. Dalam berteman harus saling terbuka dan bisa memahami perbedaan yang ada.
3. Menyadari bahwa kekuatan itu dibangun karena adanya perpaduan dari kekurangan dan kelebihan yang satu dengan yang lainnya, sebagaimana jari-jemari kita kukuh. Oleh karena itu, mereka yang lebih mampu mengisi yang kurang dan yang kurang siap menerima kelebihan yang lain.
4. Biasakan saling menolong antarteman serta hindari perkataan dan perbuatan yang mengarah pada tindakan merendahkan orang lain.

### Terampil 3

Kita harus menjauhi sifat-sifat takabur. Agar terhindar dari sifat takabur dapat kita lakukan dengan berbagai cara. Coba kamu tunjukkan cara menjauhi sifat takabur tersebut, misalnya agar tidak takabur dengan teman sekelasmu. Catatlah cara-cara tersebut dalam selembar kertas.

Untuk memudahkan, pertanyaan-pertanyaan ini akan membantumu menunjukkan caranya.

1. Bagaimana cara kamu berpendapat?
2. Bagaimana cara kamu berbusana dan berhias?
3. Bagaimana cara kamu bergaul?
4. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang meraih prestasi?
5. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang berbuat salah kepadamu dan meminta maaf?
6. Bagaimana sikapmu jika perbuatanmu menyinggung hati temanmu?

### Ayo Amalkan

Takabur termasuk sifat tercela sehingga harus kita jauhi. Hal-hal berikut ini perlu kita perhatikan agar terjauhi dari sifat takabur.

1. Biasakan ikhlas dalam berdoa, memohon, dan beribadah kepada Allah swt.
2. Ingatlah bahwa orang yang bersifat takabur akan mendapat hukuman yang sangat besar dari Allah swt. Bersifat takabur juga akan membahayakan diri kita sendiri.
3. Biasakan untuk menghormati orang lain, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan pendidikannya.

4. Tingkatkan ketakwaan kepada Allah karena yang dinilai Allah dari bukan karena kekayaan atau ketampanan jasmani, tetapi oleh ketakwaannya.
5. Jalinlah persahabatan dan persaudaraan dengan orang lain sehingga menumbuhkan sikap saling menghargai.
6. Memohonlah kepada Allah agar terhindari dari sifat takabur.

### Rangkuman

1. Takabur atau sombong menurut bahasa adalah membesarkan diri, menganggap dirinya lebih dari orang lain.
2. Takabur menurut istilah adalah suatu sikap mental yang memandang rendah terhadap orang lain, sementara ia memandang tinggi dan mulia terhadap dirinya sendiri.
3. Ciri-ciri orang takabur antara lain:
  - a. Suka memuji diri dan membanggakan kemuliaan diri, harta, ilmu, keturunan, dan lain sebagainya.
  - b. Meremehkan orang lain.
  - c. Suka mencela dan mengkritik orang lain dengan kritik yang menjatuhkan.
  - d. Memalingkan muka ketika bertemu dengan orang lain.
  - e. Berlagak dalam berbicara.
  - f. Pemboros dalam harta benda.
  - g. Berlebih-lebihan dalam berpakaian.
4. Jika dilihat dari sasarannya, kesombongan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sombong kepada Allah, sombong kepada rasul, dan sombong terhadap manusia.

5. Beberapa cara untuk menghindari sifat takabur antara lain sebagai berikut.
  - a. Menyadari bahwa semua yang kita miliki adalah nikmat pemberian Allah yang harus kita syukuri serta meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama.
  - b. Dalam berteman kita harus saling terbuka dan bisa memahami perbedaan yang ada.
  - c. Menyadari bahwa kekuatan itu dibangun karena adanya perpaduan dari kekurangan dan kelebihan yang satu dengan yang lainnya. Orang yang memiliki kelebihan mengisi yang kurang dan yang kurang siap menerima kelebihan yang lain.
  - d. Biasakanlah saling menolong antarteman, hindari perkataan dan perbuatan yang mengarah kepada tindakan merendahkan orang lain.

## Refleksi

Takabur merupakan akhlak tercela yang sangat dibenci oleh Allah swt. Sifat ini bahkan yang menjadi penyebab dikeluarkannya iblis dari surga. Apakah kamu sudah bisa menghilangkan penyakit hati takabur ini? Kita harus berusaha menjauhi sifat takabur. Dengan menyadari kelemahan diri kita

sebagai makhluk dan selalu ingat pada kebesaran Allah, bisa memandu kita untuk tidak takabur. Apa pun upaya kita untuk menjauhi sifat takabur harus kita mulai sejak sekarang. Tentu, agar penyakit takabur ini tidak terlanjur kronis sehingga sulit kita obati.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sebab utama Iblis diusir dari surga oleh Allah karena Iblis memiliki sifat . . .
  - a. dengki
  - b. takabur
  - c. dusta
  - d. bohong
2. Salah satu ciri orang yang memiliki sifat takabur adalah . . .
  - a. cerdik
  - b. rendah hati
  - c. berani
  - d. meremehkan orang lain
3. Menurut Rasulullah takabur itu adalah himpunan dari dua sifat, yaitu . . .
  - a. menolak pemberian dan merendahkan orang lain
  - b. menolak kebenaran dan merasa rendah diri
  - c. menolak kebenaran dan merendahkan orang lain
  - d. menerima kebenaran dan memuliakan diri sendiri
4. Orang yang takabur akan kembali kepada Allah dalam keadaan . . .
  - a. mulia
  - b. selamat
  - c. bahagia
  - d. hina
5. Sesungguhnya Allah melihat kemuliaan manusia pada . . .
  - a. keberanian dan kegagahannya
  - b. bentuk tubuh dan wajahnya
  - c. hati dan amal perbuatannya
  - d. kedudukan dan kekayaannya
6. Contoh orang yang sombong karena kekuasaannya sehingga diabadikan dalam Al-Qur'an adalah . . .
  - a. Qarun
  - b. Harun
  - c. Sulaiman
  - d. Firaun
7. Andi merasa dirinya mulia sehingga tidak perlu mengikuti ajaran para rasul. Sifat sombong seperti di atas merupakan sombong kepada . . .
  - a. rasul
  - b. Allah
  - c. manusia
  - d. hewan
8. Salah satu akibat dari orang yang takabur adalah . . .
  - a. dinamis hidupnya
  - b. memiliki rasa sosial yang tinggi
  - c. tidak egois
  - d. tidak berkembang hidupnya
9. Contoh orang yang sombong pada zaman Nabi Ibrahim a.s. yang kisahnya diabadikan dalam Al-Qur'an adalah . . .
  - a. Fir'aun
  - b. Abu Lahab
  - c. Qarun
  - d. Namrud
10. Sifat takabur dapat menyebabkan munculnya sifat-sifat tercela lainnya. Salah satunya adalah . . .
  - a. penakut
  - b. pembohong
  - c. pendiam
  - d. rendah diri

11. Salah satu faktor yang dapat menghindarkan diri dari sifat takabur adalah . . . .
- a. mensyukuri nikmat Allah
  - b. memamerkan kepandaian
  - c. bersedih ketika tertimpa musibah
  - d. bersikap pesimis

12.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى اجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ  
وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

Hadis di atas mengandung pengertian bahwa seseorang dinilai oleh Allah atas dasar . . . .

- a. harta benda
  - b. penampilan
  - c. kedudukan
  - d. hati dan amal
13. Dalam berteman sikap terbaik yang harus kita lakukan adalah . . . .
- a. memilih-milih dalam berteman
  - b. memahami perbedaan
  - c. bersikap tertutup
  - d. selalu unjuk kelebihan

14.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ  
ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه مسلم)

Hadis ini menegaskan bahwa seseorang yang memiliki sifat takabur akan . . . .

- a. terancam tidak masuk surga
  - b. disiksa di alam kubur
  - c. sengsara dalam hidup
  - d. rendah di mata manusia
15. Kesombongan atau takabur sama sekali tidak layak kita miliki karena yang berhak memiliki sifat itu hanya . . . .
- a. iblis
  - b. jin
  - c. manusia
  - d. Allah

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan pengertian takabur dan berikan contohnya!
2. Apa saja yang menyebabkan orang bisa memiliki sifat takabur? Sebutkan!
3. Sebutkan akibat-akibat negatif dari sifat takabur!

4.

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي  
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Terjemahkan ayat di atas dengan benar!

5. Tuliskan ayat yang menerangkan bahwa Allah benci kepada orang yang sombong!
6. Apa saja yang harus kita lakukan agar kita terhindar dari sifat takabur?
7. Apa yang kamu ketahui tentang takabur lahir dan takabur batin?

8.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ  
ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه مسلم)

Jelaskan makna dan kandungan hadis di atas!

9. Sifat takabur dapat menimbulkan sifat-sifat tercela lainnya. Sebutkan sifat-sifat tersebut dan jelaskan!

10.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ  
وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Terjemahkan ayat di atas dengan baik dan benar!

#### C. Belajar dari masalah.

1. Muhsin diajak teman-temannya merayakan tahun baru di rumah Muflis dengan menggelar pesta. Mereka berencana akan begadang semalam suntuk. Sebagai tuan rumah, Muflis telah menyiapkan bahan-bahan pesta, seperti makanan dan minuman. Tidak ketinggalan rokok dan minuman beralkohol. Mengetahui rencana tersebut dengan halus Muhsin menolak ajakan teman-temannya tersebut. Baginya merayakan tahun tidak harus dengan berpesta dan mabuk-mabukan. Atas penolakan tersebut, teman-teman Muhsin menyebut sebagai orang yang sombong dan tidak gaul.

Setujukah kamu dengan teman-teman Muhsin bahwa ia sombong dengan menolak ajakan pesta itu? Jelaskan pendapatmu!

2. Imran dan Ahmad siswa yang pandai. Mereka sama-sama bintang di kelasnya. Bedanya Imran anak orang kaya dan terpandang, sedangkan Ahmad orangtuanya biasa-biasa saja. Pada waktu ada perlombaan mata pelajaran keduanya dipilih untuk mewakili sekolahnya. Imran dan Ahmad mewakili sekolahnya dalam mata pelajaran Fisika. Mereka berdua menjadi sebuah tim dalam perlombaan tersebut. Akan tetapi, Imran merasa kurang cocok berpasangan dengan Ahmad, karena baginya Ahmad bukan apa-apa dan kemampuannya jauh

dibandingkan dirinya. Imran berpikir lebih baik dirinya saja yang maju dalam perlombaan itu, tanpa harus berpasangan dengan Ahmad. Imran yakin ia akan memenangkan perlombaan dan jika berpasangan dengan Ahmad, gelar juara nanti akan terbagi dua.

*Bagaimana menurut pendapatmu tentang sikap Imran tersebut? Kaitkan jawabanmu dengan ciri-ciri orang yang takabur.*





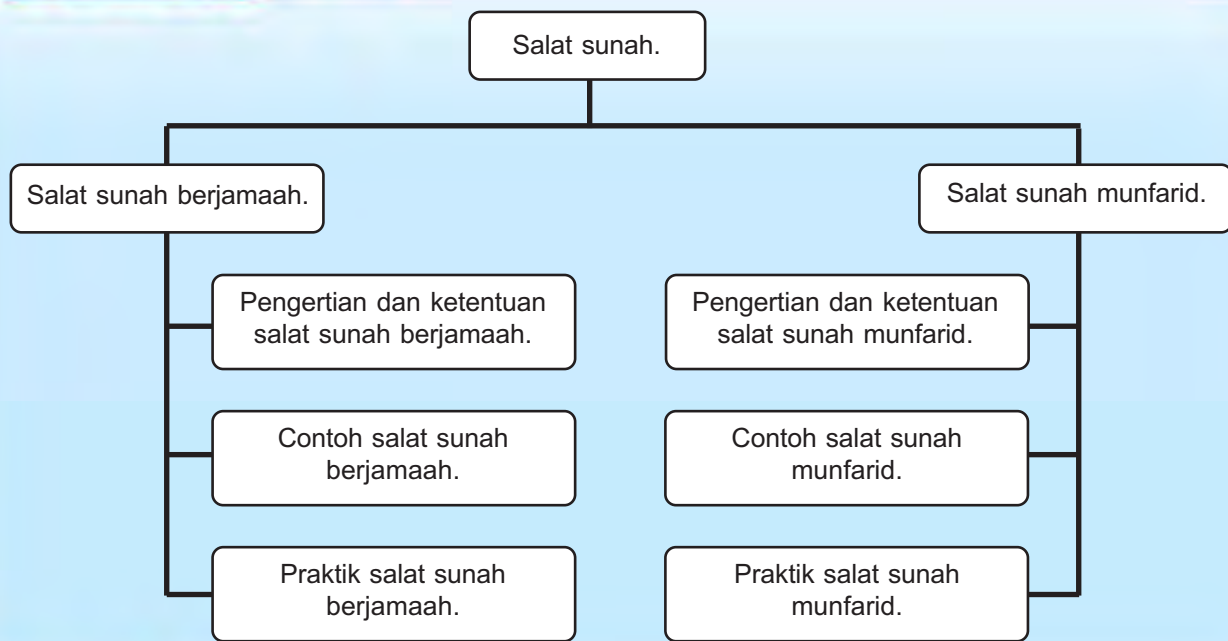
Sumber: Ensiklopedi Hukum Islam 5

Setelah sebulan penuh menunaikan ibadah puasa pada bulan Ramadan, pada pagi hari tanggal 1 Syawal umat Islam menunaikan salat sunah dua rakaat. Mereka berbondong-bondong menuju masjid, lapangan, atau tempat terbuka lainnya untuk menunaikan salat sunah. Salat sunah tersebut terdiri atas dua rakaat dan dilaksanakan secara berjamaah.

Salat sunah yang ditunaikan umat Islam pada tanggal 1 Syawal disebut salat Idul Fitri. Salat Idul Fitri dilaksanakan secara berjamaah. Satu orang bertindak sebagai imam salat dan yang lain sebagai makmum. Apakah semua salat sunah harus dilaksanakan secara berjamaah? Adakah salat sunah yang dilaksanakan secara munfarid? Mari kita temukan jawabannya dalam bab ini.

**Kata Kunci**

Salat sunah, berjamaah, munfarid, Idul Fitri, Idul Adha, istiska, tahajud, duha, tahiyatul masjid, kusuf, khusuf, tarawih, dan istikharah.



## Salat Sunah Berjamaah

### 1. Pengertian dan Ketentuan Salat Sunah Berjamaah

Sebagai umat Islam kamu pernah menunaikan salat sunah berjamaah. Salat sunah berjamaah yaitu salat sunah yang ditunaikan bersama-sama dan dipimpin oleh seorang imam. Oleh karena dilaksanakan secara berjamaah, diperlukan adanya seseorang yang memimpin salat atau bertindak sebagai imam salat. Selain itu, diperlukan adanya orang yang menjadi makmum karena dilaksanakan secara berjamaah. Makmum yaitu orang yang mengikuti imam dalam menunaikan salat.

Beberapa ketentuan salat sunah berjamaah sebagai berikut.

- a. Ada imam yang akan memimpin salat sunah berjamaah.  
Oleh karena salat sunah dilaksanakan secara berjamaah, harus ada seseorang yang bertindak sebagai imam. Secara umum ketentuan untuk menjadi imam salat sunah sama dengan ketentuan untuk menjadi imam salat fardu.
- b. Ada makmum yang akan ikut salat bersama imam.  
Oleh karena salat sunah dilaksanakan secara berjamaah, harus ada minimal satu orang yang mengikuti imam menunaikan salat sunah atau makmum. Secara umum ketentuan untuk menjadi makmum salat sunah sama dengan ketentuan untuk menjadi makmum dalam salat fardu.
- c. Makmum dan imam berada di satu tempat.
- d. Imam dan makmum melaksanakan salat sunah yang sama.

## 2. Contoh Salat Sunah Berjamaah

Ada banyak sekali jenis salat sunah. Di antara salat sunah tersebut ada yang dilaksanakan secara berjamaah. Beberapa salat sunah yang dicontohkan Rasulullah saw. dan dilaksanakan secara berjamaah sebagai berikut.

### a. Salat Id

Terdapat perbedaan pendapat tentang tata cara pelaksanaan salat Id. Menurut ulama Mazhab Syafi'i, selain takbiratul ihram, takbir pada rakaat pertama sebanyak tujuh kali sebelum membaca Surah al-Fātiḥah [1] dan surah Al-Qur'an dan lima kali takbir pada rakaat kedua sebelum membaca Surah al-Fātiḥah [1] dan surah Al-Qur'an.

Menurut ulama Mazhab Hambali, tata cara pelaksanaan salat Id adalah enam kali takbir pada rakaat pertama dan lima kali takbir pada rakaat kedua. Menurut ulama Mazhab Maliki, salat Id pada rakaat pertama dimulai dengan enam kali takbir setelah takbiratul ihram dan pada rakaat kedua sebanyak lima kali takbir di luar takbir untuk berdiri dari sujud.

### b. Salat Istiska

Salat istiska yaitu salat khusus yang dituntunkan Rasulullah ketika kemarau panjang melanda. Menurut jumhur ulama, hukum melaksanakan salat istiska adalah sunah muakkad. Berkaitan dengan salat istiska Rasulullah bersabda yang artinya, *"Dari Anas bin Malik r.a., ia berkata: 'Bahwasanya Rasulullah saw. beristiska, lalu beliau mengisyaratkan kedua telapak tangannya ke langit.'"* (H.R. Muslim)

Menurut jumhur ulama, salat istiska dilaksanakan dua rakaat secara berjamaah di lapangan terbuka, tanpa azan dan iqamah. Bacaan dalam salat istiska adalah *jahr* seperti salat Id. Waktu pelaksanaan salat istiska tidak ditetapkan. Jadi, salat istiska boleh dilaksanakan kapan saja kecuali pada waktu tidak dibolehkan menunaikan salat, seperti waktu terbitnya matahari, matahari di titik kulminasi, dan terbenamnya matahari. Jumhur ulama mengatakan bahwa salat istiska dilaksanakan secara berjamaah dengan khotbah dua kali sebelum melaksanakan salat.



Sumber: Kompas, 27 Januari 2010

#### ▲ Gambar 12.1

Ketika kemarau panjang melanda, umat Islam disunahkan menunaikan salat istiska.

### Senarai

Adapun beberapa hal yang dianjurkan dalam pelaksanaan salat istiska sebagai berikut.

1. Diperintahkan kepada seluruh jamaah untuk bertobat dari segala perbuatan negatif yang mereka lakukan. Selain itu, jamaah diperintahkan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah.
2. Imam bersama-sama jamaah menuju lapangan terbuka untuk melaksanakan salat istiska selama tiga hari berturut-turut.
3. Jamaah yang akan melaksanakan salat istiska dianjurkan untuk membersihkan jasmani.
4. Rombongan jamaah agar berjalan dengan tunduk dan khusyuk serta memakai pakaian yang sederhana.
5. Salat istiska dilaksanakan di lapangan terbuka.
6. Berdoa dan memohon ampun kepada Allah.
7. Jika petir telah muncul, seluruh jamaah dianjurkan untuk bertasbih.
8. Dianjurkan mengajak seluruh ulama dan cendekiawan yang ada di daerah tersebut untuk menunaikan salat istiska.





Sumber: <http://www.surabaya.detik.com>

▲ **Gambar 12.2**

Salat gerhana dilaksanakan pada saat terjadinya gerhana matahari atau bulan.

### c. Salat Gerhana

Gerhana matahari dan bulan merupakan tanda kekuasaan Allah swt. Pada saat terjadinya gerhana matahari dan bulan, umat Islam disunahkan menunaikan salat sunah. Salat khusuf dilaksanakan pada saat terjadinya gerhana bulan. Salat sunah khusuf dilaksanakan pada saat terjadinya gerhana matahari. Hukum melaksanakan salat khusuf dan kusuf adalah sunah muakkad. Waktu pelaksanaan salat khusuf adalah sejak awal terjadinya gerhana bulan sampai akhir. Waktu pelaksanaan salat kusuf adalah sejak awal terjadinya gerhana matahari sampai akhir. Adapun tata cara pelaksanaan salat khusuf dan kusuf sebagai berikut.

- 1) Salat khusuf dan kusuf dilaksanakan sebanyak dua rakaat.
  - 2) Dilaksanakan secara berjamaah lebih utama daripada dilaksanakan secara munfarid.
  - 3) Niat.
  - 4) Berdiri dan takbiratul ihram.
  - 5) Membaca doa iftitah dilanjutkan Surah al-Fātiḥah [1].
  - 6) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
  - 7) Rukuk dengan waktu hampir sama dengan waktu berdiri.
  - 8) Berdiri dengan membaca Surah al-Fātiḥah [1] dan ayat atau surah Al-Qur'an.
  - 9) Iktidal.
  - 10) Sujud.
  - 11) Duduk di antara dua sujud.
  - 12) Sujud.
  - 13) Kembali berdiri untuk melaksanakan rakaat kedua.
- (Ensiklopedi Islam 4. 1994: halaman 233–234)

### d. Salat Tarawih

Salat tarawih merupakan salat sunah yang dilaksanakan pada malam hari bulan Ramadan. Para ulama menyepakati bahwa hukum menunaikan salat tarawih adalah sunah muakkad. Waktu pelaksanaan salat tarawih adalah sesudah salat Isya. Terdapat perbedaan pendapat tentang jumlah rakaat salat tarawih. Ada yang berpendapat jumlah rakaatnya 11 rakaat (8 rakaat salat tarawih, 3 rakaat salat witir).

Pada saat Umar bin Khattab memerintah, salat tarawih dilaksanakan sebanyak 23 rakaat (20 rakaat salat tarawih, 3 rakaat salat witir). Di antara para ulama yang berpendapat jumlah rakaat salat tarawih 23 yaitu imam yang empat (Imam Malik, Imam Hanafi, Imam Syafi'i, dan Imam Hambali). Pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz salat tarawih dilaksanakan sebanyak 36 rakaat. Salat tarawih dapat dilaksanakan dua rakaat satu salam atau empat rakaat satu salam tanpa tahiyat awal.

Perbedaan jumlah rakaat salat tarawih yang dilaksanakan hendaknya tidak menimbulkan perpecahan di kalangan umat Islam. Perbedaan tersebut hendaknya sebagai rahmat yang patut disyukuri. Perbedaan tersebut dapat kita ambil hikmahnya, yaitu bahwa Islam menghargai perbedaan. Selain itu, perbedaan jumlah rakaat salat tarawih hendaknya menjadi sarana semakin mempererat tali silaturahmi.

### 3. Praktik Salat Sunah Berjamaah

Ketentuan dan contoh salat sunah berjamaah telah kamu pahami. Ilmu pengetahuan yang telah kamu peroleh akan mudah lupa jika tidak dipraktikkan dalam keseharian. Terapkan pengetahuanmu tentang salat sunah berjamaah dengan menunaikannya pada waktu yang tepat. Misalnya, menunaikan salat Idul Fitri, salat Idul Adha, salat gerhana, dan salat tarawih. Selain itu, untuk menguji kemampuanmu kamu dapat mempraktikkan salat sunah berjamaah bersama teman sekelasmu.

#### Terampil 1

##### Praktik Salat Sunah Berjamaah

Sebelum mempraktikkan salat sunah berjamaah, lakukan hal-hal berikut.

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok.
2. Kelompok pertama mempraktikkan salat Id.
3. Kelompok kedua mempraktikkan salat istisqa.
4. Kelompok ketiga mempraktikkan salat gerhana.
5. Kelompok keempat mempraktikkan salat tarawih.
6. Tentukan siapa yang akan bertindak sebagai imam salat.
7. Persiapkan semua keperluan praktik sehari sebelum hari pelaksanaan.
8. Mintalah bimbingan guru dalam melaksanakan praktik.
9. Praktik ini dilaksanakan secara bergiliran.
10. Jangan lupa memperhatikan dan mencatat kekurangan kelompok yang sedang praktik.
11. Lakukan evaluasi setelah berakhirnya kegiatan.



### Salat Sunah Munfarid

#### 1. Pengertian dan Ketentuan Salat Sunah Munfarid

Selain pernah menunaikan salat sunah berjamaah, kamu pasti pernah menunaikan salat sunah munfarid. Misalnya, kamu menunaikan salat sunah tahiyatul masjid. Salat sunah tahiyatul masjid yang kamu laksanakan masuk dalam kategori salat sunah munfarid. Salat sunah munfarid adalah salat sunah yang dilaksanakan sendirian. Oleh karena dilaksanakan sendirian, dalam salat sunah munfarid tidak ada imam dan makmum.

Pada saat menunaikan salat sunah munfarid, ketentuan-ketentuan salat sunah yang kamu laksanakan harus dipenuhi. Oleh karena melaksanakan sendirian, kamu harus lebih berhati-hati sebab tidak ada imam yang dapat kamu ikuti. Perhatikan waktu dan tata cara pelaksanaannya agar kamu tidak menemui kesalahan pada saat menunaikannya.

#### 2. Contoh Salat Sunah Munfarid

Ada beberapa salat sunah yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. ditunaikan secara munfarid. Di antara salat sunah yang dicontohkan dilaksanakan secara munfarid sebagai berikut.



### a. Salat Tahajjud

Secara bahasa, tahajjud memiliki pengertian bangun dari tidur di malam hari. Oleh karena itu, salat tahajjud dapat didefinisikan sebagai salat sunah yang dikerjakan pada waktu malam hari dan dilaksanakan setelah tidur terlebih dahulu, walaupun tidurnya hanya sebentar. Salat tahajjud juga disebut dengan *ṣalātul-lail* (salat malam) atau *qiyāmul-lail* (melaksanakan salat malam). (*Ensiklopedi Islam* 4. 1994: halaman 234)

Walaupun salat tahajjud dapat dilaksanakan sepanjang malam mulai selepas isya hingga subuh menjelang, tetapi salat tahajjud lebih utama dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir atau kira-kira pukul 2–3 dini hari. Mengapa demikian? Hal ini karena pada saat sepertiga malam terakhir doa kepada Allah lebih mungkin dikabulkan.

Salat tahajjud hukumnya **sunah muakkad**, yaitu sunah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Adapun yang mendasarinya adalah firman Allah dan hadis nabi sebagai berikut.



Sumber: Dokumen Penerbit

#### ▲ Gambar 12.3

Berdoalah kepada Allah, niscaya Dia akan mengabulkannya.

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ  
مَقَامًا مَّحْمُودًا

*Wa minal-laili fatahajjad bihi nāfilatal-lak(a), ‘asā ay yab’āsaka rabbuka maqāmam-mahmūdā(n)*

**Artinya:** Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajjud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (Q.S. al-Isrā’ [17]: 79)

عَنْ بِلَالٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ وَإِنَّ  
قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ وَتَكْفِيرٌ  
لِّلْسَيِّئَاتِ وَمَطْرَدَةٌ لِّلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ (رواه الزمذى)

**Artinya:** Dari Bilal, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Biasakanlah sembahyang malam sebab ia kebiasaan orang-orang ṣālihin yang sebelummu, dan sesungguhnya sembahyang malam itu mendekatkan kamu kepada Allah, mencegah kamu dari dosa, menebus dosa-dosa, dan mengusir penyakit dari badan. (H.R. Tirmidzi)

Tata cara pelaksanaan salat tahajjud sebagai berikut.

- 1) Membersihkan diri sehabis tidur dan berwudu.
- 2) Menunaikan salat sunah ringan dua rakaat atau salat *iftitāh* (pembukaan).

- 3) Berniat salat tahajud, sebagaimana berikut ini.

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

**Artinya:** Sengaja aku salat tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala.

- 4) Salat tahajud dengan dua rakaat satu kali salam.  
5) Jika sudah merasa cukup rakaatnya (8 atau 10 rakaat), kemudian diakhiri dengan salat witir tiga rakaat.  
6) Berzikir dan berdoa.

## Senarai

### Jumlah Rakaat Salat Tahajud

Tidak ada batasan yang tetap tentang jumlah rakaat dalam salat tahajud. Ada yang mengatakan jumlahnya 13 rakaat, 3 rakaat di antaranya adalah salat witir. Ada pula yang mengatakan 11 rakaat, 3 rakaat di antaranya witir.

Namun demikian, Ibnu Qudamah menyimpulkan bahwa Rasulullah pernah menunaikan salat tahajud

11 rakaat dan pernah pula 13 rakaat. Bahkan, untuk umat Muhammad saw. tidak ada batas minimal dan maksimal untuk jumlah rakaat salat tahajud. Jadi, jumlah rakaat salat tahajud boleh berapa saja walaupun hanya dua rakaat ditambah satu witir atau sebanyak-banyaknya.

## b. Salat Istikhārah

*Istikhārah* berasal dari bahasa Arab yang bermakna meminta atau memohon sesuatu yang lebih baik. Salat istikhārah adalah salat sunah dua rakaat yang diiringi dengan doa tertentu, dikerjakan untuk memohon petunjuk yang baik kepada Allah sehubungan dengan rencana atau pekerjaan yang masih diragukan untuk diputuskan. Salat istikhārah merupakan salat untuk menentukan dan memantapkan pilihan yang masih ragu dengan cara meminta petunjuk kepada Allah swt. (*Ensiklopedi Islam* 4. 1994: halaman 227)

Setelah melakukan salat istikhārah dan berdoa, petunjuk Allah swt. biasanya diperoleh melalui mimpi atau kemudahan menuju pilihan melakukan pekerjaan atau kepentingan yang terbaik. Pekerjaan atau kepentingan tersebut bisa bersifat pribadi maupun kepentingan umum.

Para ulama menyatakan bahwa salat istikhārah merupakan syariat dan ajaran agama Islam. Adapun hukum menunaikan salat istikhārah adalah sunah. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah yang artinya, "Rasulullah saw. mengajari kami istikhārah dalam segala urusan sebagaimana mengajari kami surah Al-Qur'an. Rasulullah saw. bersabda: 'Apabila salah seorang di antara kalian akan melakukan suatu urusan, maka hendaklah ia melakukan salat dua rakaat selain salat fardu . . .'" (H.R. Jamaah selain Muslim)

Salat istikhārah merupakan anjuran bagi setiap orang yang ingin memantapkan hati dalam sebuah urusan. Rasulullah bersabda seperti berikut.



Sumber: Dokumen Penerbit

### ▲ Gambar 12.4

Jika ragu dalam sebuah urusan, mintalah petunjuk Allah swt. dengan salat istikhārah.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا إِلَّا سُبْحَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَمَا يَعْلَمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ... (رواه البخاري)

**Artinya:** Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami cara salat istikhārah dalam beberapa urusan, seluruhnya sebagaimana kami ingin mengetahui surah Al-Qur'an, beliau bersabda: "Apabila di antara kamu sekalian mempunyai maksud dalam suatu urusan, hendaklah ia salat dua rakaat selain salat fardu . . . ." (H.R. Bukhārī)

Secara ringkas tata cara salat istikhārah sebagai berikut.

- 1) Bersuci atau berwudu.
- 2) Berniat salat istikhārah dua rakaat. Niat itu dapat kamu lakukan dalam hati saja atau dilafalkan sebagai berikut.

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

**Artinya:** Sengaja aku salat istikhārah dua rakaat karena Allah Ta'ala.

- 3) Setelah membaca Surah al-Fātiḥah [1] pada rakaat pertama, dilanjutkan dengan membaca Surah al-Kāfirūn [109]. Setelah membaca Surah al-Fātiḥah [1] pada rakaat kedua, dilanjutkan membaca Surah al-Ikhlāṣ [112].
- 4) Setelah selesai salat kemudian membaca doa istikhārah.

## Senarai

### Serba-Serbi Salat Istikhārah

1. Salat istikhārah sebaiknya dilakukan dalam suasana hening dan sunyi. Misalnya pada malam hari sebelum tidur atau saat tengah malam.
2. Biasanya setelah doa selesai dibaca dapat dirasakan sesuatu yang pertama kali masuk ke hati (semacam isyarat kebaikan). Oleh karenanya, usahakan sekhushuk mungkin ketika salat dan berdoa.
3. Setelah salat dan berdoa, sebaiknya langsung tidur dengan keadaan yang masih suci (tidak batal wudu) dan tidur dengan menghadap kiblat.
4. Petunjuk dari Allah dapat berupa mimpi maupun jalan kemudahan menuju salah satu pilihan. Oleh karena itu, kita serahkan perjalanan hidup kita kepada Allah agar diatur yang terbaik menurut-Nya.

Sumber: Ensiklopedi Islam 4. 1994: halaman 228

### c. Salat Duha

Salat duha merupakan salat sunah yang dilaksanakan pada pagi hari. Hukum melaksanakan salat duha adalah sunah. Waktu pelaksanaannya dimulai dari matahari tampak lebih kurang setinggi tombak atau tujuh hasta hingga tergelincirnya matahari. Salat duha dapat dilaksanakan dua rakaat satu kali salam atau empat rakaat satu kali salam. Salat duha dapat ditunaikan secara berjamaah maupun munfarid.

Keutamaan dan fungsi salat duha sebagai berikut.

- 1) Wujud rasa syukur kepada Allah swt.
- 2) Diharapkan Allah swt. akan menghindarkan orang yang menunaikannya dari siksa neraka.
- 3) Mengharap rahmat dan nikmat Allah swt.
- 4) Mencari ketenangan hidup.
- 5) Allah memasukkan orang yang menunaikannya ke dalam golongan orang yang bertobat.



Sumber: Dokumen Penerbit

#### ▲ Gambar 12.5

Salat duha dilaksanakan pada pagi hari.

### d. Salat Tahiyatul Masjid

Salat tahiyatul masjid yaitu salat yang disyariatkan oleh Rasulullah saw. sebagai bentuk penghormatan terhadap masjid yang merupakan tempat peribadatan yang suci dan mulia. Waktu pelaksanaan salat tahiyatul masjid adalah ketika seseorang memasuki masjid sebelum duduk. Salat tahiyatul masjid hukumnya sunah dan dilaksanakan sebanyak dua rakaat.

Salat tahiyatul masjid boleh dilaksanakan dengan berdiri maupun duduk. Orang yang melaksanakannya dengan duduk hanya memperoleh pahala setengah dari orang yang menunaikannya dengan berdiri. Cara duduk pada saat menunaikan salat tahiyatul masjid adalah duduk tahiyat awal.

### Terampil 2

Selain salat yang telah dijelaskan di depan, masih ada beberapa salat sunah yang dicontohkan dilaksanakan secara munfarid. Lakukan kegiatan berikut untuk mengetahui salat-salat dimaksud.

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok.
2. Kelompok pertama mencari informasi tentang salat hajat.
3. Kelompok kedua mencari informasi tentang salat tobat.
4. Kelompok ketiga mencari informasi tentang salat tasbih.
5. Kelompok ketiga mencari informasi tentang salat witir.
6. Tulis hasil pencarianmu dalam bentuk laporan tertulis.
7. Presentasikan hasil penelitianmu di depan kelas. Selanjutnya, serahkan kepada guru untuk diperiksa.

## 3. Praktik Salat Sunah Munfarid

Pengetahuan tentang salat sunah akan menguap jika tidak dipraktikkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, kamu harus mempraktikkan pengetahuan tentang salat sunah munfarid. Biasakan untuk menunaikan salat sunah rawatib sebelum maupun sesudah salat fardu. Bangunlah pada sepertiga malam terakhir untuk menunaikan salat tahajjud.



Rasa berat untuk menunaikan salat sunah munfarid tentu ada. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara. Misalnya, berniat untuk menunaikan salat tahajud sebelum tidur, menyegerakan tidur setelah menunaikan salat Isya, menyalakan lampu, dan meminta bantuan kepada keluarga untuk dibangunkan. Pada awalnya kita merasa berat untuk menunaikan salat sunah munfarid. Rasa berat tersebut akan hilang sedikit demi sedikit dengan berjalannya waktu dan ketekunanmu menunaikannya. Menunaikan salat sunah juga akan mendatangkan manfaat yang tidak sedikit dalam kehidupan. Oleh karena itu, jangan ragu-ragu untuk mempraktikkan salat sunah dalam keseharian.

Ketika akan mempraktikkan salat sunah munfarid, perhatikan hal-hal berikut.

- a. Persiapkan tempat untuk menunaikan salat.
- b. Pakailah pakaian yang bersih, rapi, dan sopan.
- c. Penuhi syarat dan ketentuan salat.
- d. Laksanakan salat sunah dengan khusyuk.

### Ayo Amalkan

Mari mengamalkan hal-hal berikut dalam keseharian.

1. Membiasakan diri menunaikan salat sunah berjamaah, seperti salat Id dan salat tarawih.
2. Menunaikan salat gerhana ketika terjadi gerhana matahari atau bulan.
3. Menunaikan salat istiska ketika kemarau panjang.
4. Membiasakan diri menunaikan salat sunah tahiyatul masjid ketika masuk masjid.
5. Membiasakan diri menunaikan salat sunah rawatib dan duha.
6. Menunaikan salat istikharah ketika menemui kebingungan untuk memilih.
7. Membiasakan diri tidur tepat waktu agar dapat bangun tengah malam untuk menunaikan salat tahajud.

### Rangkuman

1. Salat sunah berjamaah yaitu salat sunah yang dilaksanakan secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang imam.
2. Salat sunah yang dicontohkan oleh Rasulullah dan dilaksanakan secara berjamaah antara lain salat Id, istiska, duha, tarawih, tahajud, dan tahiyatul masjid.
3. Salat Id yaitu salat sunah yang dilaksanakan oleh umat Islam pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.
4. Salat sunah Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal.
5. Salat sunah Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah.
6. Salat istiska adalah salat khusus yang dituntun oleh Rasulullah ketika umat Islam mengalami musim kemarau yang panjang.
7. Salat sunah munfarid yaitu salat sunah yang dilaksanakan tidak dengan berjamaah atau dilaksanakan sendirian.
8. Salat sunah yang dicontohkan oleh Rasulullah dan dilaksanakan secara munfarid antara lain salat tahajud, salat sunah rawatib, dan salat sunah istikharah.
9. Salat tahajud yaitu salat sunah yang dikerjakan pada setelah isya hingga menjelang subuh.
10. Salat istikharah adalah salat sunah dua rakaat yang diiringi dengan doa tertentu. Salat ini dikerjakan untuk memohon petunjuk yang baik kepada Allah sehubungan dengan pilihan apa pun yang masih diragukan untuk diputuskan.



## Refleksi

Salat merupakan ibadah tempat seorang hamba dapat berkomunikasi langsung dengan Allah swt. Selain salat fardu, ada salat yang hukumnya sunah untuk dilaksanakan. Pada saat menunaikan salat sunah kita dapat langsung berkomunikasi dengan Allah swt. selain pada waktu salat fardu. Salat

merupakan jalan yang dikaruniakan Allah swt. bagi hamba-Nya untuk mengadukan segala masalah yang ditemui. Selain itu, salat merupakan sarana untuk memohon petunjuk dan jalan keluar dari persoalan yang menghadang. Tunaikan salat fardu dan salat sunah agar kamu dapat merasakan manfaatnya.

## Ulangan Harian

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

- Salat sunah Idul Fitri ditunaikan secara . . . .
  - munfarid
  - berjamaah
  - sendirian
  - sembunyi-sembunyi
- Salat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijjah, yaitu pada . . . hari.
  - malam
  - siang
  - pagi
  - petang
- Salat yang dilaksanakan untuk memohon turunnya hujan disebut salat . . . .
  - istiska
  - istikharah
  - hajat
  - tahajud
- Salat sunah yang dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal disebut salat . . . .
  - Idul Adha
  - duha
  - istikharah
  - Idul Fitri
- Tindakan anak yang sesuai dengan ketentuan adalah . . .
  - Ahmad turut serta melaksanakan salat istikharah berjamaah di lapangan terbuka.
  - Yani turut bersama seluruh warga untuk melaksanakan salat istiska berjamaah di lapangan terbuka.
  - Irna melaksanakan salat Idul Adha sendirian di rumah.
  - Firman melaksanakan salat istiska sendirian.
- Salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah adalah salat . . . .
  - tobat
  - tasbih
  - Idul Adha
  - rawatib
- Hukum melaksanakan salat tahajud adalah sunah muakkad yang berarti sunah . . . .
  - yang tidak begitu penting
  - yang diwajibkan
  - biasa saja
  - yang sangat dianjurkan
- Salat sunah hajat merupakan salat sunah yang dilaksanakan secara munfarid, yaitu . . . .
  - salat yang dilaksanakan bersama-sama di masjid
  - salat sunah yang dilaksanakan bersama dengan imam di masjid
  - salat sunah yang dilaksanakan sendirian
  - disunahkan dilaksanakan berjamaah di lapangan terbuka
- Ketika seseorang mengalami keraguan akan baik buruknya suatu pekerjaan, ia dianjurkan menunaikan salat . . . .
  - istikharah
  - hajat
  - tahajud
  - iftitah
- Salat tarawih dilaksanakan sebanyak 36 rakaat pada masa pemerintahan . . . .
  - Umar bin Khatthab
  - Usman bin Affan
  - Ali bin Abi Talib
  - Umar bin Abdul Aziz
- Salat sunah yang dilaksanakan pada saat terjadinya gerhana bulan disebut salat . . . .
  - khusuf
  - kusuf
  - tasbih
  - tahajud

12. Menurut ulama Mazhab Hambali, tata cara pelaksanaan salat Id adalah enam takbir pada rakaat pertama dan . . . kali pada rakaat kedua.
  - a. empat
  - b. lima
  - c. enam
  - d. tujuh
13. Pengertian salat duha tercermin dalam pernyataan . . . .
  - a. salat yang dilaksanakan ketika seseorang masuk masjid sebelum duduk
  - b. salat sunah yang dilaksanakan pada sepertiga malam
  - c. salat sunah yang dilaksanakan pada pagi hari setelah matahari terbit
  - d. salat sunah yang dilaksanakan pada malam bulan Ramadan
14. Salat istikharah mengajarkan bahwa dalam melakukan sesuatu kita harus selalu . . . .
  - a. memohon petunjuk kepada Allah
  - b. benar-benar percaya diri
  - c. mengambil keputusan dengan tepat
  - d. terlalu rendah hati
15. Contoh salat sunah yang dilaksanakan secara munfarid adalah salat . . . .
  - a. Idul Fitri
  - b. Idul Adha
  - c. rawatib
  - d. istiska

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan pengertian salat sunah munfarid!
2. Jelaskan pengertian salat sunah berjamaah!
3. Berilah dua contoh salat sunah yang ditunaikan secara berjamaah!
4. Jelaskan tata cara salat sunah berjamaah!
5. Jelaskan tentang ketentuan salat duha!
6. Apa yang dimaksud dengan salat tahiyatul masjid?
7. Apa yang kamu ketahui tentang salat istikharah?

8. Jelaskan secara singkat tentang salat tarawih!
9. Bagaimana tata cara pelaksanaan salat gerhana? Jelaskan!
10. Jelaskan tentang jumlah rakaat salat tahajud!

#### C. Belajar dari masalah!

1. Seusai salat Magrib berjamaah di masjid, takbir dikumandangkan. Mulai dari anak-anak hingga orang tua turut mengumandangkan takbir. Panitia pelaksana salat Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban sibuk menyiapkan segala keperluan untuk esok hari. Umat Islam yang ada di kampung tersebut bergembira ria. Keesokan harinya, seluruh umat Islam yang ada di Desa Sukadamai itu berbondong-bondong keluar rumah menuju lapangan desa untuk menunaikan salat Idul Adha. Akan tetapi, ada satu orang yang bernama Pak Wahid menolak untuk melaksanakan salat Idul Adha di lapangan secara berjamaah. Pak Wahid menunaikan salat Idul Adha tahun ini di rumah sendirian.

*Bagaimana tindakan Pak Wahid menurutmu?*

2. Siang itu Alin belajar bersama Ima. Terjadilah diskusi yang menarik antara keduanya. Alin berpendapat bahwa salat sunah rawatib dilaksanakan secara berjamaah. Ima berpendapat bahwa salat sunah rawatib merupakan salat sunah yang dilaksanakan secara munfarid. Alin dan Ima mempertahankan pendapat masing-masing.

*Menurutmu, pendapat siapakah yang benar? Jelaskan alasanmu!*



Sumber: [www.deeadewi.files.wordpress.com](http://www.deeadewi.files.wordpress.com)

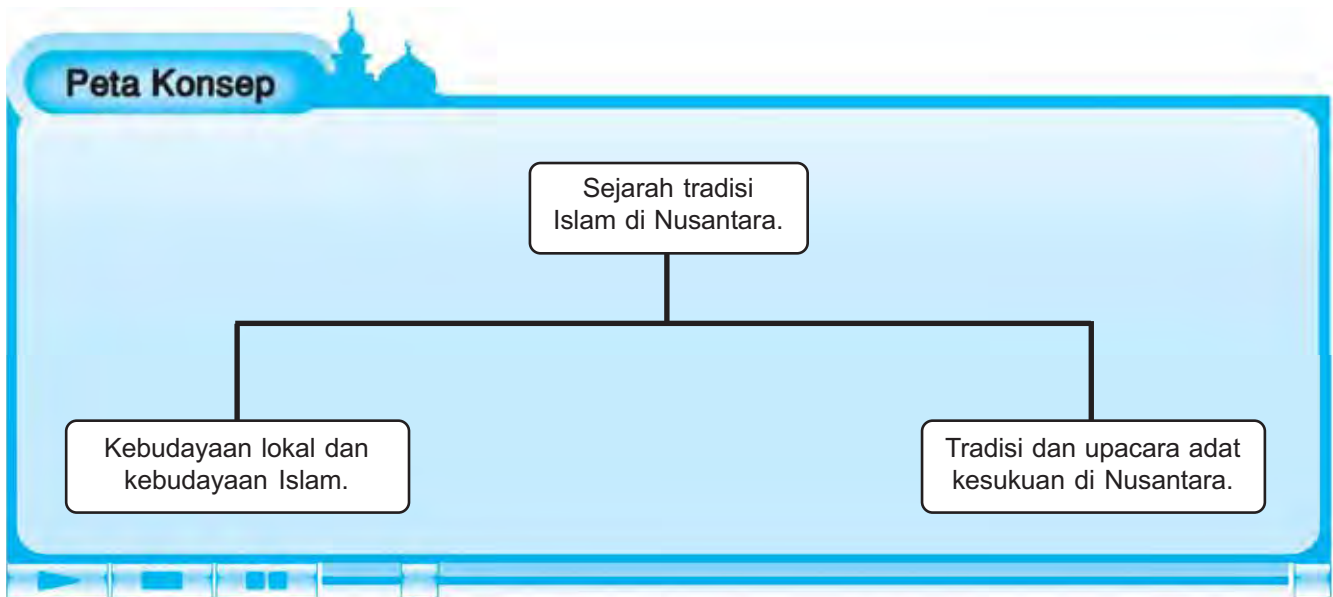
Perhatikan gambar di atas! Masjid Agung Yogyakarta atau sering disebut masjid gede Kauman merupakan salah satu bukti akulturasi budaya lokal dengan Islam. Masjid dibangun oleh seorang arsitek bernama Kiai Wiryokusumo. Bangunan masjid ini bernuansa budaya Jawa yang kental. Hal ini dapat dilihat pada atap bertumpang tiga dengan mustaka.

Atap tumpang tiga yang terdapat pada masjid tahapan kehidupan manusia, yaitu hakikat, syariat, dan ma'rifat. Atap tumpang tiga ini juga dapat ditemukan pada arsitektur masjid-masjid lain seperti masjid agung Demak dan masjid Sunan Ampel. Apakah akulturasi budaya lokal dengan Islam hanya terbatas pada arsitektur masjid? Mari kita cari jawabannya dalam pembahasan bab ini.

**Kata Kunci**

Budaya, Islam, arsitektur, akulturasi, masjid, sastra, seni, dan upacara adat.

## Peta Konsep



## Kebudayaan Lokal dan Kebudayaan Islam

Proses masuknya Islam di Nusantara berjalan secara terpadu dan beriringan dalam berbagai aspek kehidupan. Misal, masalah sosial, hukum, kehidupan ekonomi, pengembangan ilmu pengetahuan, kesenian, bahasa, dan sebagainya. Oleh karena itu, ajaran Islam setelah dipeluk oleh masyarakat dengan sendirinya melahirkan kebudayaan Islam. Demikianlah yang terjadi di tanah air.

Berbicara tentang kebudayaan Islam mau tidak mau kita harus memahami arti kebudayaan itu sendiri. Apakah makna kebudayaan itu? Apakah pula arti kebudayaan lokal atau kebudayaan Islam?

### 1. Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan di mana pun tempatnya, harus mengandung tujuh unsur penting. Unsur-unsur tersebut meliputi:

- sistem religi dan upacara keagamaan;
- sistem organisasi dan kemasyarakatan;
- sistem pengetahuan;
- sistem mata pencaharian hidup;
- sistem teknologi dan peralatan;
- seni; dan
- bahasa.

Dengan melihat unsur-unsur kebudayaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebudayaan memiliki arti amat luas. Kebudayaan tidak sekadar bidang seni semata. Seni merupakan unsur penting dalam budaya, tetapi juga bukan satu-satunya unsur. Pemahaman ini menjadi penting agar kamu tidak keliru. Misalnya, ketika kamu diajak menunjukkan bentuk kebudayaan, tidak harus membatasinya dalam bidang seni semata. Akan tetapi, kebudayaan sangat luas dari berbagai aspek kehidupan. Demikian halnya yang berlaku untuk kebudayaan lokal di Nusantara maupun kebudayaan Islam.



## 2. Keterkaitan antara Kebudayaan Lokal dan Kebudayaan Islam

Kebudayaan lokal dapat diartikan sebagai kebudayaan yang berkembang di berbagai tempat dalam lingkup wilayah Nusantara. Dalam kebudayaan lokal terkandung keunikan tersendiri dengan ciri khas daerah tertentu yang berbeda dengan kebudayaan luar. Dengan memperhatikan luasnya Nusantara, kultur atau budaya lokal pun amat beragam, seperti Aceh, Tapanuli, Jawa, Banten, Banjar, Bugis, Bali, dan Minangkabau.

Budaya-budaya lokal yang telah ada tersebut dalam perjalanan waktu akan bersentuhan dengan kebudayaan luar. Misalnya, kebudayaan animisme dan dinamisme, kebudayaan Hindu dan Buddha, dan kebudayaan Islam. Dalam beberapa catatan sejarah disebutkan bahwa sebelum Islam masuk ke tanah air banyak masyarakat di daerah-daerah telah menganut paham dinamisme dan animisme. Mereka memuja pohon-pohon besar, gua-gua batu, roh nenek moyang, dan benda-benda lain yang dianggap keramat. Bahkan, paham ini semakin kental dianut masyarakat seiring dengan berkembangnya agama Hindu dan Buddha, yang saat itu berpusat di Kerajaan Sriwijaya.

Masuknya agama Islam di Nusantara menyebabkan pengaruh agama Hindu dan Buddha pun perlahan-lahan mulai hilang. Pada saat bersamaan, beberapa daerah di tanah air melakukan interaksi dengan kebudayaan Islam. Kebudayaan Islam yang dimaksud di sini adalah kebudayaan yang memuat nilai-nilai ajaran Islam. Kebudayaan Islam yang berkembang di tanah air, dan masyarakat luar pada umumnya, mengandung pesan pokok agar kita menyembah kepada Tuhan Yang Esa atau dikenal dengan ajaran tauhid (monoteisme). Ajaran ini jelas lebih maju daripada sebelumnya, baik animisme dan dinamisme. Dari paham monoteisme ini lahirlah tradisi baru yang membebaskan manusia dari belenggu ketakhayulan maupun kemusyrikan. Tentunya paham ini mempengaruhi penganutnya dalam menjalani kehidupan.

### Senarai

#### Tiga Ajaran dalam Islam

Selain paham tentang bertauhid, setidaknya ada tiga ajaran yang sangat penting.

*Pertama*, Islam mengajarkan adanya kehidupan akhirat. Oleh karena berorientasi masa depan, kita dididik untuk bersungguh-sungguh dalam menjalani hidup. Supaya kehidupan kelak dapat meraih kesuksesan.

*Kedua*, Islam mendidik pemeluknya untuk mengamalkan norma-norma hukum dan moral. Hal

ini berlaku bagi setiap muslim, tanpa membedakan status sosial maupun ekonominya.

*Ketiga*, aturan tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat dan bernegara diatur pula dalam Islam. Perselisihan karena berlainan kekuasaan di daerah, akan teratasi dan tidak menimbulkan perselisihan karena masing-masing menjalankan etika bermasyarakat yang baik.





Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar 3

▲ **Gambar 13.1**

*Dengan karakter yang aktif dan dinamis yang dimiliki para pedagang muslim membuat tertarik penduduk di Nusantara.*

Memperhatikan ajaran sebagaimana disebutkan di atas, jelaslah bahwa ajaran Islam memang tidak ada yang menandingi. Hingga pantaslah jika perkembangan Islam begitu cepat diterima masyarakat. Demikian halnya budaya Islam, telah mentradisi dalam kehidupan para pemeluknya dalam waktu yang bersamaan.

Islam datang ke Nusantara membawa pengaruh yang positif. Masyarakat Indonesia mengalami perubahan sosial yang hebat. Suatu masyarakat yang semula agraris dan feodal beralih ke arah masyarakat baru yang akrab dengan perdagangan, perniagaan, dan pelayaran. Oleh karena itu, situasi yang dahulunya statis berubah menjadi dinamis dengan meningkatnya hubungan perdagangan bangsa kita dengan para pedagang dari Timur Tengah, khususnya dari Arab, Persi, dan Tiongkok. Kepulauan Nusantara pada waktu itu lebih terbuka lagi dalam hubungannya dengan dunia internasional. Pada saat yang sama, ajaran-ajaran Islam serta para penyebarannya ikut memberikan sumbangan yang sangat besar dan berharga bagi perubahan sosial itu.

Agama Islam sejak kedatangannya di Nusantara secara perlahan-lahan telah mampu merubah segala aspek kehidupan. Khusus dalam kehidupan sosial, jika semula masyarakat cenderung primitif dan pasif sebagai ciri masyarakat agraris berubah menjadi aktif dan dinamis sebagai ciri khas para pedagang. Demikian halnya dengan masyarakat setempat, semakin membuka diri untuk bersentuhan dengan kebudayaan luar. Hasilnya, kebudayaan lokal pun sedikit banyak telah mendapat pengaruh dari kebudayaan Islam. (Fachry Ali dan Bahtiar Effendy. 1992: halaman 38)

Kebudayaan Islam memiliki keterkaitan dengan kebudayaan lokal. Dengan sentuhan Islam, budaya lokal menjadi terislamkan. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa contoh seni budaya yang telah bernuansa Islam yang akan diuraikan dalam subbab selanjutnya.

### 3. Seni Budaya Lokal yang Bernuansa Islami

Kamu telah mafhum bahwa salah satu aspek dalam budaya adalah seni. Oleh karena itu, hadirnya kebudayaan Islam di Nusantara yang telah mampu mempengaruhi kebudayaan yang telah ada, juga mempengaruhi dalam hal berkesenian. Akibatnya, beberapa seni budaya yang sesungguhnya merupakan produk asli lokal dan telah lama berlangsung, kemudian mendapat corak warna Islam. Jadi, seni budaya tersebut telah bernuansa islami atau terislamkan. Seni itu pun mengandung makna dan nilai-nilai ajaran Islam.

Salah satu contoh corak warna Islam dalam seni musik adalah musik gamelan di Jawa yang ternyata berbeda dengan gamelan Bali. Setelah tersentuh oleh para wali yang mengembangkan Islam dengan mengakomodasi budaya lokal dan memolesnya dengan nilai-nilai Islam, gamelan Jawa terdengar lebih tenang dan lembut. Adapun gamelan Bali tampak eksotis karena musik-musik ini memang dipakai untuk mengiringi persembahan kepada para dewa. Dengan suara yang lembut pada gamelan Jawa diharapkan dapat menimbulkan rasa tenang untuk bertafakur mengabdikan kepada Tuhan. Demikian halnya yang

terdapat pada gamelan Sunda dan Madura yang mayoritas masyarakatnya memeluk Islam. Berbeda dengan gamelan Bali dengan agama Hindu yang dianut masyarakatnya. Kondisi ini tentunya akan berlainan jika Islam tidak berkembang di Jawa, Madura, maupun Sunda, hingga masyarakatnya tetap memeluk agama Hindu.

Musik gamelan Jawa yang dicontohkan di depan, hanyalah satu contoh karya seni lokal, khususnya seni musik yang telah mendapat corak Islam. Masih banyak seni budaya lain yang ada di daerah-daerah yang mendapat corak Islam.

#### a. Seni Arsitektur

Bukti sangat kentara adanya proses akulturasi budaya lokal dengan budaya Islam tampak pada beberapa bangunan masjid sebagai tempat peribadatan. Bangunan masjid yang berdiri di beberapa daerah menunjukkan arsitektur lokal. Ada juga yang bentuknya terpengaruh dengan tempat peribadatan yang telah ada sebelumnya, seperti pura. Misalnya bangunan masjid Demak, masjid Kudus, dan masjid Sunan Ampel.

Arsitektur masjid Agung Demak merupakan arsitektur khas Nusantara. Atap limas bersusun tiga yang berbentuk segitiga sama kaki berbeda dengan atap masjid yang ada di Timur Tengah. Atap masjid di Timur Tengah lebih terbiasa dengan kubah. Kubah tidak terdapat di atap masjid Demak. Bentuk bangunan masjid Demak mengadopsi bangunan model Majapahit yang berpadu serasi dengan rumah tradisional Jawa Tengah. Bentuk bangunan masjid Demak justru mengadopsi model bangunan tempat peribadatan agama Hindu. Hal ini dimaksudkan untuk membumikan masjid sebagai tempat peribadatan umat Islam di tengah pemeluk agama Hindu.

Akulturasi budaya lokal dengan Islam juga terlihat pada arsitektur masjid Kudus. Arsitektur masjid Kudus merupakan perpaduan budaya Hindu dengan Islam. Menara yang terbuat dari batu bata merah disebut-sebut sebagai menara peninggalan agama Hindu sebagai tempat pembakaran mayat para raja dan bangsawan. Akan tetapi, ada yang berpendapat bahwa menara tersebut adalah menara pengawas rumah ibadat agama Hindu sebelum diubah menjadi masjid.

Selain masjid, berbagai bentuk istana para raja pun terlihat memadukan antara budaya lokal dengan nuansa Islam. Kita dapat menemukan perpaduan ini dalam bentuk-bentuk istana seperti Istana Raja Yogyakarta, Istana Pagarruyung, Istana Sultan Deli, dan Istana Kesultanan Ternate.

#### b. Seni Rupa

Salah satu seni rupa kuno yang mudah kita temukan di tanah air adalah seni ukir. Kita dapat menemukannya di keraton ataupun masjid-masjid. Ukiran-ukiran yang menjadi hiasan ornamen pada masjid tidak sedikit yang menggabungkan antara seni ukir lokal dengan kaligrafi Arab. Ada juga yang berbentuk simbol-simbol tertentu yang mengandung pesan ajaran Islam.



Sumber: Ensiklopedi Islam 3

#### ▲ Gambar 13.2

Arsitektur masjid Kudus merupakan perpaduan budaya Hindu dengan Islam.

### c. Seni Sastra

Islam juga memberi contoh tersendiri terhadap sastra yang ada di tanah air. Tentunya, mengandung pesan-pesan penting, mungkin berupa ajaran agama maupun moral yang perlu kita teladani. Pada suku Melayu dapat kita temukan hikayat yang bercerita tentang tokoh-tokoh atau dongeng-dongeng. Ada juga penulisan sejarah dengan karya bernama babad, seperti Babad Tanah Jawi, Babad Tuban, dan lainnya. Karya lainnya adalah suluk dan syair. Kedua sastra ini menampilkan warna Islam karena memuat ajaran tasawuf berupa tembang ataupun bait-bait puisi.

### d. Seni Pertunjukan

Wayang awal mulanya adalah peninggalan Hindu. Kesenian itu diberi warna Islam oleh para wali. Misalnya, kisah jimat istimewa bernama "kalimasada". Kalimasada ini sesungguhnya bermakna kalimat syahadat yang memiliki pesan bahwa hanya Allah Tuhan yang wajib disembah dan Muhammad sebagai utusan-Nya. Di tanah Sumatra kita dapat menemukan Seni Dul Muluk dan Bangsawan. Di daerah lain pun banyak seni pertunjukan bernuansa Islam dapat ditemukan.

Selain keempat seni budaya di atas, terdapat beberapa seni budaya lain yang menunjukkan terjadinya proses akulturasi antara budaya Islam dengan budaya lokal. Misalnya, seni tari Seudati dari Serambi Mekah, debus dari Banten, dan masih banyak lagi.



Sumber: Agama dan Upacara 9

#### ▲ Gambar 13.3

Para wali dahulu, mengenalkan ajaran tauhid pada pertunjukan seni wayang.

## Terampil 1

Bentuk kesenian yang ada di tanah air tidak sedikit yang bercorak islami. Dapatkah kamu menunjukkannya? Lakukan penelitian dengan memperhatikan ketentuan berikut.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui jenis budaya lokal yang bernuansa islami.

**Sumber :** Pengamatan lapangan, wawancara, atau penelusuran dari berbagai referensi.

#### Langkah-Langkah:

1. Bagilah teman-temanmu menjadi beberapa kelompok.

2. Lakukan penelitian dengan sumber data yang dapat kamu peroleh.

3. Jika data telah kamu temukan, rangkumlah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Bentuk Seni	Ciri-Ciri	Lokasi
....	....	....
....	....	....
....	....	....

4. Serahkan hasil penelitianmu kepada guru dengan didahului pembahasan bersama kelompok lain.



## Tradisi dan Upacara Adat Kesukuan di Nusantara

Melanjutkan bahasan di depan bahwa agama Islam ketika datang ke Nusantara menghadapi budaya lama. Oleh karena itu, di tengah masyarakat proses akulturasi pun terjadi antara budaya lama dengan budaya Islam. Bidang seni merupakan salah satu contoh produk budaya yang mudah kita saksikan. Akan tetapi, masih ada yang lain, misalnya dalam beberapa upacara adat.

## 1. Mengenal Tradisi dan Upacara Adat di Nusantara

Tradisi atau upacara adat di Nusantara sangatlah terkait dengan kepercayaan lama telah dianut masyarakat sebelum datangnya Islam. Tentunya kepercayaan tersebut berlainan dengan ajaran Islam. Pemahaman tentang Tuhan yang cenderung animisme dan dinamisme misalnya, sangat berbeda dengan ajaran tauhid. Islam mengakui hanya Allah Tuhan yang berhak dimohon dan dimintai pertolongan. Bukan makhluk-Nya, sekalipun itu makhluk gaib. Pemahaman ini tentunya berlainan dengan yang berkembang di tengah masyarakat pada umumnya. Mereka meyakini bahwa para Dewa-lah yang harus dipuja agar melindungi, menjaga, dan tidak menimpakan kesialan.

Beragam upacara adat lokal telah lama berlangsung dalam masyarakat, misalnya upacara daur kehidupan yang meliputi upacara kelahiran, usia dewasa, pernikahan, dan kematian. Ada juga upacara ketika hendak membangun rumah, menanam padi, atau mengadakan hajatan-hajatan lainnya guna menolak bala dan memohon berkah. Upacara-upacara tersebut di masing-masing daerah memiliki nama yang berbeda-beda, tetapi memiliki maksud yang kurang lebih sama, yaitu memohon kepada para dewa agar menganugerahkan keselamatan.

Setelah Islam datang dan dianut oleh masyarakat dengan mengusung ajaran tauhid, kepercayaan lama pun ditinggalkan. Akan tetapi, beberapa upacara adat tetap berlangsung dan tidak lantas dihilangkan. Di sinilah terjadi perubahan orientasi tujuan upacara itu sendiri, bukan untuk memohon kepada para Dewa sebagaimana kepercayaan lama. Namun, untuk memohon kepada Allah Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan dengan pembacaan doa secara Islami dalam beberapa upacara, baik upacara adat yang lingkupnya luas maupun dalam lingkup keluarga. Adapun mengenai simbol-simbol upacara, seperti alat-alat dan seluruh kelengkapannya ditinggalkan dan disesuaikan dengan ajaran Islam.

## 2. Upacara-Upacara Adat Bercorak Islam

Di beberapa daerah sepanjang Nusantara terdapat upacara-upacara adat yang mendapat pengaruh budaya Islam. Upacara adat yang dimaksud misalnya untuk menyambut beberapa hari besar Islam, khususnya Maulid Nabi atau hari kelahiran Rasulullah. Dalam menyambut maulid Nabi, upacara perayaannya di masing-masing daerah berlainan dan memiliki keunikan tersendiri. Di Jawa Tengah misalnya, setiap bulan Maulud dilaksanakan upacara Grebeg Maulud. Upacara yang berlangsung semenjak zaman Kerajaan Demak ini, tetap dilestarikan di Keraton Surakarta.

Di Keraton Cirebon upacara menyambut Maulud dikenal dengan sebutan upacara Panjang Jimat. Penamaan Panjang Jimat sejatinya adalah nama piring atau baki lebar yang digunakan untuk menempatkan makanan untuk dibagi-bagikan. Yang menarik, piring dan baki itu hanya digunakan sekali dalam setahun. Pada malam tanggal 12 Maulud, panjang jimat itu diarak menuju masjid oleh sultan dan kerabat keraton. Tidak kalah menariknya di Keraton Yogyakarta juga dilaksanakan upacara



Sumber: [www.trulyjogja.com](http://www.trulyjogja.com)

▲ Gambar 13.4

Gunungan pada upacara Sekaten.



yang sama. Bahkan, sebelum tanggal 12 Maulud, dilangsungkan upacara penyambutan yang dikenal dengan upacara sekaten. Upacara sekaten ini jika dirunut dalam sejarah masa lalu sesungguhnya mengandung pesan yang amat dalam, tepatnya berkaitan dengan proses islamisasi yang dilakukan oleh para wali.

## Senarai

### Sekaten Sebagai Media Dakwah

Pada awal masa perkembangan agama Islam di Jawa, Sunan Kalijaga (salah seorang dari Wali Sanga) mempergunakan instrumen musik gamelan Jawa, sebagai salah satu sarana untuk menarik perhatian masyarakat agar mau datang untuk menghadiri dan menikmati pertunjukan karawitannya.

Pertunjukan karawitan ini mempergunakan dua perangkat gamelan yang memiliki laras suara sangat merdu, yaitu *Kiai Nogowilogo* dan *Kiai Guntur Madu*. Selain memainkan alat gamelannya, saat pertunjukan Sunan Kalijaga juga melakukan khotbah dan

pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selama khotbahnya, Sunan Kalijaga memberikan kesempatan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk memeluk agama Islam. Mereka diwajibkan mengucapkan kalimat syahadat sebagai pernyataan taat pada ajaran agama Islam. Istilah syahadat ini kemudian dikenal masyarakat Jawa dengan istilah syahadatain, yang berangsur-angsur berubah menjadi *syakatain* dalam pengucapannya. Dan saat ini lebih dikenal dengan istilah *sekaten*.

Selain contoh yang disebutkan di atas, tentunya masih banyak upacara adat yang berlangsung di tanah air di berbagai daerah. Masing-masing daerah pun dilaksanakan dengan mengusung ciri khas budaya setempat. Misalnya, upacara Tabut yang dilaksanakan untuk memperingati wafatnya Husein bin Ali dalam peristiwa di Karbala. Upacara ini sangat terkenal di sebagian Sumatra. Inilah keistimewaan ajaran Islam yang selalu mempertahankan tradisi setempat selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajarannya. Bahkan ajaran Islam sendiri, setelah dianut oleh sebagian besar masyarakat Nusantara, menjadi roh dalam melakukan berbagai upacara perayaan.

### 3. Apresiasi terhadap Tradisi dan Upacara Adat

Di depan telah dijelaskan bahwa banyak budaya lokal yang bersentuhan dengan Islam. Jika dirunut ada beberapa bangunan, upacara, maupun budaya lokal yang berakulturasi dengan Islam. Di balik bangunan tersebut mengandung pesan-pesan penting yang terkait dengan keimanan. Selain itu, upacara maupun budaya lokal tidak sedikit yang mengandung pesan dan telah berakulturasi dengan Islam.

Para wali maupun penyebar agama Islam telah berusaha untuk membumikan ajaran Islam. Mereka menempuh jalan kebudayaan agar Islam mudah diterima oleh masyarakat yang notabene saat itu pemeluk Hindu dan Buddha. Dengan mengadopsi bentuk bangunan Hindu atau Buddha, masjid lebih mudah dikenal sebagai tempat peribadatan umat Islam. Dengan



memasukkan ajaran Islam ke dalam pertunjukan wayang, para wali berharap masyarakat lebih mudah menerima ajaran Islam. Sebagai generasi penerus, apa yang mesti kita lakukan?

Dalam menyikapi seni budaya yang ada, khususnya kesenian tradisional yang ada di tengah masyarakat, kita perlu arif dalam menyikapinya. Kita banyak menemukan seni budaya yang dipandang non-Islam bahkan dianggap Hinduistis ataupun Buddistis sehingga diharamkan keberadaannya. Padahal, jika kita merunut pada sejarah masa lalu, sesungguhnya produk-produk budaya tadi, awal mulanya dijadikan sarana dakwah ajaran Islam. Oleh karena dengan jalan mau membuka diri untuk berakulturasi dengan budaya lokal, Islam menjadi lebih mudah disampaikan.

Berbagai kesenian yang berkembang di Jawa, misalnya wayang, gamelan, dan sebagainya, merupakan wadah untuk menyampaikan misi dakwah tersebut. Bukan hanya itu, sesungguhnya seni juga merupakan sarana paling efektif untuk membentuk jiwa agar semakin halus serta pikiran cerdas, sehingga keberadaannya penting untuk dipertahankan.

Memperhatikan kenyataan tersebut kita sebagai generasi muda harus menghargai seni budaya dalam khazanah umat Islam. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menunjukkan penghargaan terhadap seni budaya tersebut. Salah satunya dengan melestarikan budaya yang bernuansa Islam dan mengembangkannya. Selain itu, kita juga dapat berusaha menggali makna yang terkandung di balik seni budaya tersebut sehingga orang lain memahami maksud dan tujuannya. Dengan demikian, orang lain menjadi tertarik dan kita dapat mengajaknya untuk melestarikan dan mengembangkan seni budaya dimaksud.

Jangan malu dikatakan sebagai generasi yang tidak modern karena mengembangkan seni budaya peninggalan para pendahulu. Seni budaya tersebut dapat menjadi ciri khas bangsa dan tidak semua yang modern selalu baik. Kita juga dapat meluruskan kembali sesuai tujuan awalnya jika ada seni budaya Islam yang telah disewengkan.



Sumber: [www.nizimablogspot.com](http://www.nizimablogspot.com)

▲ Gambar 13.5

Salah satu bentuk apresiasi terhadap seni budaya.

## Terampil 2

Apakah di daerah asal tempat tinggalmu terdapat upacara yang bernuansa islami? Pada kegiatan kali ini kamu akan diajak menelusuri upacara-upacara adat Islam yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Kamu perlu menunjukkan nama upacara tersebut dengan menguraikan kegiatan-kegiatan yang menjadi ciri khas dalam upacara adat tersebut.

Untuk memudahkan kamu dapat menunjukkan dalam bentuk tabel. Misalnya contoh tabel berikut ini.

Asal daerah	Nama Upacara Adat Bernuansa Islam	Pesan dari Upacara
....	....	....
....	....	....
....	....	....

## Ayo Amalkan

Setelah memahami tentang budaya lokal yang berakulturasi dengan Islam, mari kita amalkan hal-hal berikut.

1. Menelusuri dan menginventaris budaya-budaya yang telah tersentuh ajaran Islam.
2. Memahami tujuan dan makna yang terkandung di balik seni budaya Islam.
3. Giat berdakwah dan menyebarkan agama Islam.
4. Meneladani sikap kreatif para pendahulu dalam usaha mendakwahkan agama Islam.
5. Dalam berdakwah menggunakan sarana yang mudah diterima masyarakat.
6. Berusaha melestarikan dan mengembangkan seni budaya Islam.

## Rangkuman

1. Terdapat hubungan yang erat antara budaya Islam dengan budaya setempat yang telah ada sebelum Islam datang. Misalnya kebudayaan animisme, dinamisme, Hindu, dan Buddha.
2. Kebudayaan Islam yang berkembang di tanah air mengandung pesan agar kita hanya menyembah Tuhan yang satu atau dikenal dengan ajaran tauhid.
3. Ada banyak seni budaya lokal yang bernuansa Islam, misalnya seni arsitektur, seni rupa, seni pertunjukan, dan seni sastra.
4. Setelah Islam datang dan dianut masyarakat, kepercayaan lama ditinggalkan. Akan tetapi, upacara yang telah ada tetap terus berlangsung, hanya tujuan upacara itu sendiri yang diubah, yaitu untuk memohon kepada Allah.
5. Di Nusantara terdapat upacara-upacara yang mendapat pengaruh budaya Islam. Upacara-upacara adat tersebut biasanya dilakukan untuk menyambut hari besar umat Islam.

## Refleksi

Para pendahulu atau para wali menggunakan sarana seni dan budaya untuk berdakwah. Mereka memasukkan ajaran Islam ke dalam seni dan budaya lokal yang ada di masyarakat saat itu. Dengan melakukan hal tersebut masyarakat lebih mudah menerima ajaran Islam. Terhadap seni budaya warisan leluhur yang telah tersentuh Islam kita harus berusaha melestarikan dan mengembangkannya. Oleh karena di balik seni budaya tersebut terselip pesan-pesan penting.

Sebagai umat Islam kita juga memiliki kewajiban yang sama untuk berdakwah. Kita dapat melaksanakan kewajiban tersebut dengan mempergunakan berbagai cara. Misalnya, berdakwah melalui media massa, televisi, dan berbagai media lain. Seni budaya dapat kita jadikan sarana berdakwah dengan memasukkan ajaran-ajaran Islam ke dalamnya. Sebagai generasi penerus kita siap untuk melestarikan dan mengembangkan seni budaya Islam guna menunjang tugas dakwah. Apakah kamu sudah siap?



## A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kebudayaan lokal berarti kebudayaan yang ....
  - a. merupakan peninggalan agama Buddha
  - b. berasal dari kebudayaan Cina
  - c. merupakan peninggalan masa lalu dan memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri
  - d. berasal dari agama Hindu
2. Kebudayaan-kebudayaan yang belum berkembang di tanah air sebelum datangnya Islam adalah kebudayaan ....
  - a. Cina
  - b. Animisme
  - c. Eropa
  - d. Dinamisme
3. Setelah Islam datang di tanah air yang terjadi dengan kebudayaan adalah ....
  - a. kebudayaan lama menjadi hilang dan tersingkir
  - b. kebudayaan lama semakin punah
  - c. terjadi proses akulturasi budaya
  - d. kebudayaan Islam tidak bisa masuk
4. Kebudayaan Islam dianggap lebih maju daripada animisme dan dinamisme karena ....
  - a. Islam memiliki banyak cara peribadatan
  - b. keyakinan kepada Tuhan hanyalah satu yaitu Allah swt.
  - c. Islam datang dengan pemaksaan
  - d. ciri khas kebudayaan Islam adalah mengajak seseorang untuk sekadar menerima hal-hal yang kongkret
5. Terhadap paham kemusyrikan dan ketakhayulan, sikap ajaran Islam adalah ....
  - a. menerima dengan catatan tertentu
  - b. terbuka
  - c. membolehkan
  - d. menolak dengan keras
6. Ketika Islam masuk ke Nusantara dibawa oleh para pedagang, dengan sendirinya mengenalkan sikap atau karakter khas para pedagang, yaitu cenderung ....
  - a. aktif dan dinamis
  - b. statis
  - c. tidak rasional
  - d. percaya pada takhayul
7. Masjid Kudus memiliki keunikan dan membuktikan adanya proses akulturasi budaya antara ....
  - a. Cina dan Hindu
  - b. India dan Hindu
  - c. Hindu dan Islam
  - d. Islam dan Eropa
8. Seni pertunjukan yang populer digunakan sebagai media dakwah para wali adalah ....
  - a. teater
  - b. wayang
  - c. seni sastra
  - d. ludruk
9. Nuansa Islam yang tampak pada beberapa upacara adat di tanah air ditunjukkan dengan ....
  - a. dilarang menyelenggarakan upacara adat
  - b. semua simbol upacara diganti dengan simbol-simbol yang ada di Timur Tengah
  - c. perbedaan doa pada upacara-upacara ditujukan kepada Allah
  - d. upacara adat selalu dipimpin para ulama
10. Akulturasi budaya lokal dengan Islam dapat dilihat pada arsitektur masjid. Pernyataan yang benar terkait dengan akulturasi tersebut adalah ....
  - a. arsitektur Masjid Demak merupakan perpaduan Jawa dan Arab yang dapat dilihat pada gapura masjid
  - b. arsitektur Masjid Sunan Ampel merupakan perpaduan Cina dan Arab yang dapat dilihat pada bentuk atap
  - c. menara Masjid Kudus pada awalnya merupakan tempat pembakaran mayat para raja yang kemudian berubah fungsinya seiring dengan datangnya Islam
  - d. bentuk serambi Masjid Gede Kauman Yogyakarta merupakan perpaduan kebudayaan Jawa, Cina, dan Arab
11. Salah satu upacara adat untuk merayakan hari raya Islam adalah ....
  - a. bersih desa
  - b. panjang jimat
  - c. ulang tahun kemerdekaan
  - d. sedekah bumi

12. Upacara memperingati maulid Nabi Muhammad saw. yang dilaksanakan di Yogyakarta disebut . . . .
  - a. Sekaten                      c. Ya Qawiyu
  - b. Panjang Jimat        d. Hoyak Tabuik
13. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Sistem pengetahuan.
  - 2) Sistem sopan santun dalam keluarga.
  - 3) Sistem religi dan upacara keagamaan.
  - 4) Sistem bahasa.
 Unsur penting kebudayaan ditunjukkan oleh pernyataan . . . .
  - a. 1), 2), dan 3)        c. 2) dan 4)
  - b. 1), 3), dan 4)        d. 3) dan 4)
14. Sikap yang ditunjukkan Islam terhadap kebudayaan lokal adalah . . . .
  - a. memusnahkan seluruh kebudayaan lokal
  - b. memelihara kebudayaan lokal beserta ajarannya
  - c. menerima secara keseluruhan budaya lokal yang ada
  - d. hal-hal yang sesuai dengan jaran Islam tetap digunakan
15. Seni gamelan Jawa terkesan lebih lembut dibanding gamelan Bali karena . . . .
  - a. diharapkan dapat menimbulkan rasa tenang untuk bertafakur kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. gamelan Bali merupakan salah satu cara menyembah Tuhan
  - c. dengan mendengar gamelan Bali seseorang dapat mengingat Tuhan-nya
  - d. gamelan Jawa merupakan akulturasi budaya Jawa dengan Arab

#### B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara seni budaya lokal dan seni budaya Islam!
2. Adakah seni budaya lokal yang bercorak Islami? Sebutkan contohnya!
3. Bagaimanakah proses islamisasi yang dilakukan para mubaligh atau juru dakwah berkaitan dengan budaya lokal?
4. Apakah pesan-pesan pokok dan mewarnai budaya Islam?
5. Mengapa kebudayaan Islam dianggap lebih maju dibandingkan kebudayaan animisme dan dinamisme?

6. Jelaskan pengertian akulturasi budaya!
7. Apa yang dilakukan wali sanga untuk memasukkan ajaran Islam dalam seni wayang? Jelaskan!
8. Tunjukkan contoh upacara adat bercorak Islam yang ada di daerahmu!
9. Bagaimana sikapmu terhadap upacara adat yang dahulunya menjadi media dakwah Islam?
10. Sebutkan beberapa cara untuk melestarikan tradisi upacara adat yang bernuansa Islam!

#### C. Belajar dari masalah!

1. Fahri menolak keras ketika di rumahnya hendak diadakan hajatan khitanan adik lelakinya. Pasalnya, khitanan adalah sunah Rasulullah sehingga tidak perlu disambut dengan mengadakan acara apa pun. Apalagi ketika Fahri tahu bahwa acara hajatan adiknya itu rencananya didukung hiburan berupa kesenian gambus salawatan. "Jelas, itu tidak ada ajarannya dalam agama!", demikian Fahri berpendapat.

*Setujukah kamu dengan pendapat Fahri? Tunjukkan alasanmu!*

2. Untuk urusan dakwah, Latifah memang kreatif. Mengingat sekarang sedang *trend* nasyid, Latifah pun tidak mau ketinggalan untuk memanfaatkan musik jenis ini sebagai media dakwah. Tidak sulit memang. Cukup membawa rebana atau peralatan seadanya lalu olah vokal bersama-sama, jadilah musik nasyid yang enak didengarkan. Latifah juga mencipta sendiri lirik lagu-lagunya sehingga dengan mudah dapat menyampaikan pesan dakwah untuk pendengarnya.

*Jelaskan yang dilakukan Latifah jika dikaitkan dengan cara dakwah para sunan dahulu! Bolehkah berdakwah menggunakan media kesenian modern seperti yang dilakukan Latifah?*





## Latihan Ujian Akhir Sekolah

### A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1.

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۖ

Bacaan tajwid yang terdapat dalam ayat di atas adalah . . .

- a. alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah
- b. izhar ḥalqi dan alif lam qamariyah
- c. iqlab dan alif lam syamsiyah
- d. idgam bigunnah dan ikhfa haqiqi

2. Allah bersifat mukhalāfatu līlḥawādisi yang berarti . . .

- a. Maha Esa
- b. ada sebelum makhluk
- c. berdiri sendiri
- d. berbeda dengan makhluk

3.

Hanya Allah yang mampu memberi petunjuk kepada manusia.

Asmaul husna yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah . . .

- a. al-Hādi
- b. al-Qayyūm
- c. al-Waḥḥāb
- d. al-'Aziz

4.

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

Potongan ayat di atas berisi perintah agar kita . . .

- a. tawadu'                      c. qanaah
- b. taat                          d. sabar

5. Contoh najis mugalazah adalah . . .

- a. bangkai
- b. darah
- c. air kencing bayi
- d. jilatan anjing

6. Bacaan yang dibaca ketika sujud adalah . . .

- a. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى
- b. اللَّهُ أَكْبَرُ
- c. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
- d. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

7. Jika ada mim mati bertemu dengan huruf ba disebut bacaan . . .

- a. izhar ḥalqi
- b. idgam mimi
- c. ikhfa syafawi
- d. izhar syafawi

8. Malaikat yang bertugas menjaga neraka adalah . . .

- a. Malaikat Rakib
- b. Malaikat Malik
- c. Malaikat Ridwan
- d. Malaikat Atid

9. Sepeninggal ibunya Nabi Muhammad saw. diasuh oleh . . .

- a. Abdul Muṭṭalib
- b. Abu Jahal
- c. Abu Ṭalib
- d. Abdullah

10. Nabi Muhammad adalah utusan Allah untuk . . .

- a. menjadi tokoh penting orang-orang Arab
- b. memuliakan suku Quraisy
- c. merendahkan umat sebelumnya
- d. menjadi rahmat bagi umat manusia

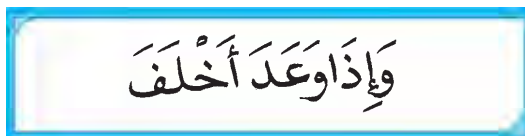
11. Kitab Taurat diturunkan kepada . . .

- a. Nabi Musa a.s.
- b. Nabi Daud a.s.
- c. Nabi Isa a.s.
- d. Nabi Ibrahim a.s.



12. Salat sunah yang dilaksanakan sebelum salat fardu disebut salat sunah . . . .
  - a. tahajud
  - b. rawatib qabliyah
  - c. hajat
  - d. rawatib ba'diyah
13. Sujud yang dilakukan ketika mendengar membaca ayat sajdah disebut sujud . . . .
  - a. rukun
  - b. tilawah
  - c. sahwī
  - d. syukur
14. Puasa yang dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal hukumnya . . . .
  - a. haram
  - b. wajib
  - c. makruh
  - d. sunah
15. Tanda waqaf لا menunjukkan . . . .
  - a. wajib berhenti pada ayat tersebut
  - b. larangan untuk berhenti karena ada keterkaitan dengan ayat selanjutnya
  - c. berhenti membaca ayatnya lebih utama
  - d. akhir ayat dalam surah Al-Qur'an
16. Rasul Allah swt. yang dikaruniai mukjizat berupa kemampuan menyembuhkan mata buta adalah . . . .
  - a. Nabi Muhammad saw.
  - b. Nabi Isa a.s.
  - c. Nabi Ibrahim a.s.
  - d. Nabi Nuh a.s.

17.



Tanda orang munafik yang dijelaskan oleh potongan hadis di atas adalah . . . .

- a. apabila berkata ia bohong
  - b. apabila dipercaya berkhianat
  - c. jika berjanji mengingkari
  - d. selalu menepati janji
18. Umat Islam mencapai puncak peradaban yang tinggi pada masa . . . .
- a. Dinasti Abbasiyah
  - b. Dinasti Umayyah
  - c. abad pertengahan
  - d. abad modern

19. Al-Khawarizmi merupakan ilmuwan muslim dalam bidang . . . .
- a. matematika
  - b. astronomi
  - c. kedokteran
  - d. tarikh

20. وَوَضَعْنَاكَ وَزْرَكَ artinya . . . .

- a. dan Kami telah memberatkan punggungmu
  - b. sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
  - c. dan Kami telah menghilangkan dari-padamu bebanmu
  - d. dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap
21. Salah satu nama lain dari kiamat adalah Yaumul Wa'id yang berarti hari . . . .
- a. kebangkitan
  - b. ancaman
  - c. perhitungan
  - d. pembalasan
22. Perhatikan nama-nama hari kiamat berikut ini!
- 1) Yaumul-Ba's
  - 2) Yaumul-Barzah
  - 3) Yaumul-Mahsyār
  - 4) Yaumul-Hisab

Dari segi prosesnya, nama-nama di atas dapat diurutkan nomornya menjadi . . . .

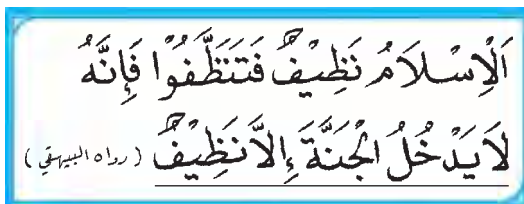
- a. 1), 2), 3), 4)
  - b. 1), 2), 4), 3)
  - c. 2), 3), 4), 1)
  - d. 2), 1), 3), 4)
23. Manfaat sikap toleransi dalam suatu masyarakat adalah . . . .
- a. melahirkan perbedaan pendapat
  - b. terjadi ketimpangan sosial
  - c. terciptanya kesatuan dan persatuan
  - d. menghambat komunikasi masyarakat
24. Salah satu syarat hewan kurban adalah *musinnah*, artinya . . . .
- a. telah berganti gigi
  - b. telah berumur 1 tahun
  - c. tidak memiliki cacat
  - d. sehat dan gemuk
25. Larangan dalam berkurban antara lain . . . .
- a. hewan kurban tidak boleh cacat
  - b. orang yang berkurban menjual daging kurban
  - c. orang yang berkurban memakan daging kurban
  - d. penyembelihan dilakukan setelah salat Id

26. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mengenakan pakaian berjahit.
  - 2) Menutup kedua telapak tangan.
  - 3) Memakai tutup kepala.
  - 4) Memakai sepatu atau kaus kaki.
  - 5) Menutup muka.

Amalan-amalan yang dilarang khusus bagi perempuan pada saat menunaikan ibadah haji ditunjukkan oleh nomor . . . .

- a. 1) dan 2
  - b. 3) dan 4)
  - c. 2) dan 5)
  - d. 3) dan 5
27. Melakukan penyembelihan sebagai tebusan karena tidak melaksanakan wajib haji dan umrah disebut . . . .
- a. kurban
  - b. dam
  - c. sedekah
  - d. tamattu'
28. Perbedaan antara rukun dan wajib haji adalah . . . .
- a. jumlah wajib haji lebih banyak daripada rukunnya
  - b. rukun haji dapat dilakukan di tanah air sedangkan wajib haji tidak bisa
  - c. melanggar wajib haji bisa diganti dengan membayar dam, sedangkan rukun haji tidak bisa
  - d. wajib haji tidak penting sedangkan rukun haji sangat penting
29. Ihram dengan cara merangkap ihram haji dan umrah disebut . . . .
- a. ifrad
  - b. tamattu'
  - c. qiran
  - d. miqat

30.



Kata yang bergaris bawah pada hadis di atas berarti . . . .

- a. bukanlah umat Islam orang yang malas hidup bersih
  - b. kebersihan sebagian dari iman
  - c. maka masuklah ke dalam surga
  - d. tidak masuk surga kecuali orang yang bersih
31. Bukti yang menunjukkan keterkaitan antara Islam dengan kebersihan adalah . . . .

- a. hidup bersih dianjurkan hanya ketika beribadah
- b. hubungan yang erat antara hidup kotor dengan kemiskinan
- c. anjuran untuk bersih baik lahir maupun rohani
- d. mensyaratkan ibadah kepada Allah harus dalam keadaan suci

32. Hikmah iman kepada qada dan qadar antara lain . . . .

- a. menjadi orang terhormat di antara orang lain
- b. yakin bahwa segala keinginan manusia dapat diwujudkan
- c. termotivasi untuk bekerja keras, berusaha, dan berikhtiar
- d. diberi kemudahan rezeki oleh Allah

33. Allah hanya akan melihat manusia pada . . . .

- a. bentuk tubuh dan wajahnya
- b. hati dan amal perbuatannya
- c. kedudukan dan kekayaannya
- d. keberanian dan kegagahannya

34. Salah satu akibat sikap takabur adalah . . . .

- a. memiliki rasa solidaritas yang tinggi
- b. sulit untuk meraih kesuksesan
- c. hidupnya menjadi dinamis
- d. mementingkan orang lain

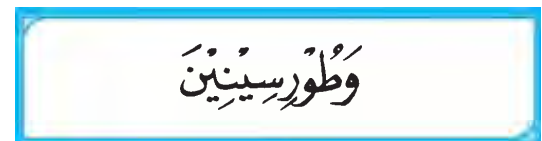
35. Setelah dibangkitkan dari dalam kubur, seluruh manusia akan dikumpulkan pada hari yang disebut yaumul . . . .

- a. mahsyar
- b. mizan
- c. hisab
- d. jaza'

36. Pada hari kiamat nanti, semua amal perbuatan manusia akan memperoleh balasan. Oleh karena itu, hari kiamat juga disebut yaumul . . . .

- a. akhir
- b. jaza'
- c. waqi'ah
- d. 'asir





37.



Ayat di atas merupakan bagian dari Surah at-Tin [95], tepatnya ayat ke . . . .

- a. dua
- b. tiga
- c. satu
- d. lima

38. Potongan ayat yang mengandung bacaan qalqalah sugra adalah . . . .

- a.  c.   
b.  d. 

39. Menurut pendapat para ahli sejarah, Islam masuk Indonesia dengan cara . . . .

- a. perluasan kekuasaan  
b. perbudakan  
c. perdagangan  
d. penjajahan

40. Sultan Ibrahim tercatat sebagai raja pertama kerajaan Aceh. Puncak kejayaan Kerajaan Aceh terjadi ketika pemerintahan dipegang oleh . . . .

- a. Sultan Iskandar Muda  
b. Sunan Kalijaga  
c. Sultan Trenggono  
d. Ali Mugayat Syah

**B. Jawablah pertanyaan dengan benar!**

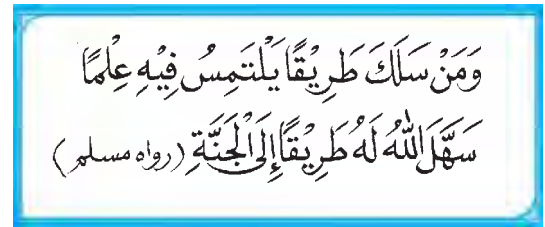
1. Apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah wujud? Jelaskan!
2. Apa yang kamu ketahui tentang hadas? Jelaskan!
3. Jelaskan tentang hal-hal yang termasuk rukun salat Jumat!

4. Bagaimana adab makan dan minum dalam Islam?

5. Jelaskan tentang proses islamisasi melalui jalur perdagangan!

6. Tulislah Surah at-Tin [95] ayat 7!

7.



Terjemahkan hadis di atas!

8. Tulislah salah satu ayat yang menceritakan peristiwa hari kiamat!
9. Jelaskan pengertian sifat qanaah dan toleransi!
10. Jelaskan pengertian dan hikmah akikah!
11. Apa hubungan kebersihan dan keimanan? Tulislah hadisnya!
12. Apa yang dimaksud dengan takdir?
13. Apa yang dimaksud dengan takabur?
14. Sebutkan salat sunah yang dilaksanakan secara berjamaah!
15. Apa yang kamu ketahui tentang kerajaan Demak? Jelaskan!



**akulturasi** adalah proses pengaruh masuknya kebudayaan asing terhadap suatu masyarakat, sebagian menyerap secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan itu, dan sebagian lain berusaha menolak pengaruh itu

**Amirul Mukminin** adalah menurut bahasa berarti pemimpin orang-orang mukmin. Sebutan ini biasa disampaikan kepada empat khalifah Islam yang dikenal dengan Khulafaur Rasyidin

**azali** adalah bersifat kekal (masa lampau)

**dilematis** adalah situasi yang mengharuskan orang menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang sama-sama tidak menguntungkan

**diskriminasi** adalah perbedaan perlakuan terhadap sesama, biasanya karena perbedaan warna kulit, golongan, suku, bahasa, ekonomi, agama, dan sebagainya

**ekspresi** adalah pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya)

**fana** adalah tidak kekal, sementara

**hadis** adalah segala perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw.

**haji** adalah menyengaja, maksudnya menyengaja mendatangi Baitullah (Kakbah) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan tata cara tertentu dan dilaksanakan pada waktu tertentu

**iftitah** adalah pembukaan

**ihram** adalah menentukan niat untuk ibadah haji dan umrah dengan mengenakan pakaian ihram

**interaksi** adalah berhubungan

**iradat** adalah kehendak

**islamisasi** adalah usaha mengajak masyarakat atau orang lain agar memeluk agama Islam. Islamisasi ini bisa berarti proses pengenalan, penyebaran, ataupun pengembangan ajaran Islam di tengah masyarakat.

**istiqāmah** adalah teguh dalam pendirian, konsisten

**kaligrafi** adalah seni menulis indah menggunakan pena. Yang sering ditemukan dalam sejarah Islam misalnya kaligrafi Arab

**kebersihan** adalah suatu keadaan yang terbebas dari segala kotoran, baik yang tampak oleh mata maupun tidak

**mabit** adalah bermalam

**mahmudah** adalah terpuji

**Mekanik** adalah menggunakan mesin. Penyembelihan secara mekanik biasanya dilakukan dengan mesin penyembelih atau pemotong otomatis. Penyembelihan dengan alat mekanik diperbolehkan selama memenuhi syarat penyembelihan yang benar. Ada cara membunuh binatang secara mekanik yang tidak diperbolehkan, misalnya dengan menyetrumnya dengan aliran listrik hingga mati

**mubalig** adalah juru dakwah yang menyampaikan dakwah Islam di tengah masyarakat

**preventif** adalah tindakan pencegahan

**qada** adalah keputusan

**qadar** adalah jangkauan atau ukuran

**qiyāmul lail** adalah salat malam, tahajud

**qudrat** adalah kuasa

**sai** adalah berjalan cepat atau lari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah sebanyak tujuh kali

**sedekah jariyah** adalah sedekah yang mengalir terus wujud dan fungsinya masih ada, bisa berupa benda, bangunan, dan sebagainya yang selalu dipakai/digunakan orang lain

**simulasi** adalah metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk turunan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

**status** adalah kedudukan orang dalam masyarakat

**syafaat** adalah pertolongan yang diperoleh manusia dari Rasulullah saw. pada hari kiamat nanti

**Syar'i** adalah menurut ketentuan Allah dan Rasulullah

**tahallul** adalah menghalalkan sesuatu yang sebelumnya diharamkan karena melakukan ihram

**taqarrub** adalah mendekatkan diri

**tasamuh** adalah membiarkan, mengizinkan

**tasawuf** adalah ajaran atau cara untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

**tauhid** adalah ajaran yang berisi keyakinan bahwa hanya Allah yang wajib disembah dan larang-an menyekutukan-Nya serta meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah rasul teladan hidup kita

**tawādu'** adalah rendah hati

**tawaf** adalah mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali yang dimulai dari Hajar Aswad dengan posisi Kakbah berada di sebelah kiri

**tawakal** adalah berserah diri kepada Allah setelah berusaha sekuat tenaga

**umrah** adalah berziarah, maksudnya melakukan ziarah ke Baitullah (Kakbah)

**wukuf** adalah berhenti atau berdiam diri di padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah sesudah tergelincirnya matahari sampai fajar malam tanggal 10 Zulhijah dengan niat menunaikan rukun haji

**zoon politicon** adalah makhluk sosial dan politik





# Indeks

## A

Abu Bakar, 81  
Abu Talib, 102  
air zam zam, 69  
akhirat, 22, 27, 28, 30, 32  
akikah, 54–56, 59, 60  
akulturasi, 159, 160  
Ali bin Abi Talib, 16, 81  
Allah swt., 22, 23, 26–30, 39–42, 45, 53, 54, 57,  
58, 66, 72, 101–103, 118–123, 125–127,  
132–138, 146, 149, 151  
arsitektur, 159

## B

berjamaah, 144–147, 151  
budaya, 156–163  
Buddha, 157, 162

## C

Cina, 81, 82, 84

## D

dam, 68–70, 73  
duha, 151

## G

Gujarat, 80–82, 84  
gunung Sinai, 4–6,

## H

hadis, 12–16  
haji, 66–75  
hari akhir, 22–24, 28, 32

## I

iblis, 132  
Idul Adha, 57, 58, 60, 147  
Idul Fitri, 147

ifrad, 69, 70  
ihram, 70  
ikhtiar, 122, 125  
Imam Mahdi, 26  
iman, 31, 119, 121, 124  
Islam, 80–89  
istikharah, 149, 150, 152  
istiska, 145

## K

Kakbah, 66, 71  
kalimasada, 160  
kebersihan, 108–110, 112  
Kerajaan Banten, 87, 88  
Kerajaan Demak, 86–88  
Kerajaan Pajang, 87  
kerja bakti, 112  
kerja keras, 100–103  
Khadijah, 102  
Khulafaur Rasyidin, 81  
khusuf, 146  
kiamat, 22–26, 28, 30  
kiamat sugra, 25, 32  
kimat kubra, 25, 32  
kurban, 54, 57–60  
kusuf, 146

## M

Madinah, 81, 83  
Majapahit, 86, 88  
Marco Polo, 84  
Makjuj, 26  
Marwa, 72  
Mekah, 5, 6, 71, 72, 81, 83, 86  
melontar jumrah, 72  
menuntut ilmu, 12–16  
Mina, 69, 72  
mu'allaq, 122–124  
mubrām, 122, 123  
munfarid, 146, 147, 151, 152  
Muzdalifah, 69, 72

## N

Nabi Adam, 132  
Nabi Ibrahim, 67  
Nabi Muhammad, 27, 28, 45, 57, 59, 101  
nazar, 59  
neraka, 28–30  
Nusantara, 80–84, 89

## P

padang Arafah, 71  
padang Mahsyar, 30  
Panjang Jimat, 161

## Q

qada, 118–124, 126  
qadar, 118–124, 126  
qanaah, 38–41  
qiran, 70, 74

## S

Safa, 72  
sai, 68, 70, 72, 74  
salat sunah, 144–149, 151, 152  
sekaten, 162  
Selat Malaka, 84  
Sultan Adiwijaya, 87  
Sultan Hasanuddin, 88  
Sunan Gunung Jati, 87  
Sunan Kalijaga, 86  
Surah al-Insyirah [94], 98, 99, 101, 102  
Surah at-Tīn [95], 2–7,  
surga, 30  
syukur, 39–41

## T

Tabut, 162  
tahajud, 148, 149, 151, 152  
tahallul, 70–72  
tahiyatul masjid, 147, 151  
takabur, 132–138  
takdir, 120, 122–126  
talbiyah, 69, 70  
tamattu', 70, 74  
tarawih, 146, 147, 152  
tari seudati, 160  
tasamuh, 42–46  
tawaf, 68, 69, 71, 72  
Tin, 4–6  
toleransi, 43–46

## U

Umar bin Khattab, 81  
umrah, 66–74  
Usman bin Affan, 81

## W

wayang, 160, 163  
witir, 146, 149, 151  
wukuf, 68, 71, 74

## Y

Yakjuj, 26

## Z

Zaitun, 4–6,



## Daftar Pustaka

- Ali, Fachry dan Bahtiar Effendy. 1992. *Merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam Masa Orde Baru*. Bandung: Mizan.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. Tt. *Bulughul Maram*. Beirut: Darul Fikr.
- Al-Qorni, Uwes. 1997. *60 Penyakit Hati*. Bandung: Rosda.
- Al-Qur'an al-Karim*.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 1998. *Al Islam 2*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- As-Sahhar, Abdul Hamid Judah. 2000. *Sejarah Nabi Muhammad Periode Madinah*. Bandung: Mizan.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*.
- Bahreisj, Hussein. Tt. *Hadist Shahih Bukhari Muslim*. Surabaya: Karya Utama.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al Quran dan Terjemahnya*.
- Ensiklopedi Hukum Islam*. 1997. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*. 2001. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Ensiklopedi Islam*. 1993. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Fauzi Muhammad Abu Zaid. 1997. *Hidangan Islami; Ulasan Komprehensif Berdasarkan Syariat dan Sains Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hadhiri, Choiruddin. 1996. *Klasifikasi Kandungan Al Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Haekal, Muhammad Husain. 2005. *Sejarah Hidup Muhammad* (terj. Ali Audah). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Halim, M. Niphan Abdul. 2000. *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hamka. 2003. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Humam, As'ad. 1995. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM"
- K. Ali. 1996. *Sejarah Islam: Tarikh Pra Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusnan, M. Rosid. 2008. *Hari Akhir Zaman*. Klaten: Cempaka putih.
- Miskawaih, Ibn.1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak* (alih bahasa: Helmi Hidayat). Bandung: Mizan.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Halal Haram dalam Islam* (terj. Wahid Ahmadi et al.). Solo: Era Intermedia.
- Rahardjo, M. Dawam. 1996. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Rasyid, Sulaiman. 1996. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyyah.

Shihab, M. Quraish.1997. *Lentera Hati*. Bandung: Mizan.

-----1996. *Wawasan Al Qur'an*. Bandung: Mizan.

Thalbah, Hisam, Abdul Majid Zindani, Abd Al-Basith Muhammad Sayyid, dkk. 2008. *Ensiklopedi Mukjizat Alquran dan Hadis*. Bekasi: Sapta Pesona.

Umatin, Nur Khoiro. 2008. *Salat-Salat Sunah*. Klaten: Cempaka Putih.

Wismulyani, Endar. 2008. *Jejak Islam di Nusantara*. Klaten: Cempaka Putih.

Yatim, Badri. 2003. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



# Lampiran

## UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2008 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa negara Republik Indonesia menjamin kemerdekaan warga negaranya untuk beribadah menurut agamanya masing-masing;
- b. bahwa ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang mampu menunaikannya;
- c. bahwa upaya penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji perlu terus dilakukan agar pelaksanaan ibadah haji berjalan aman, tertib, dan lancar dengan menjunjung tinggi semangat keadilan, transparansi, dan akuntabilitas publik;
- d. bahwa Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan tuntutan masyarakat sehingga perlu diganti dengan undang-undang yang baru;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu membentuk Undang-Undang tentang penyelenggaraan ibadah haji;
- Mengingat : Pasal 20, Pasal 20 A ayat (1), Pasal 21, dan Pasal 29 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

dan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Ibadah haji adalah rukun Islam kelima yang merupakan kewajiban sekali seumur hidup bagi setiap orang Islam yang mampu menunaikannya.
2. Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah haji.
3. Jemaah haji adalah Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.



4. Warga Negara adalah Warga Negara Indonesia.
5. Pemerintah adalah Pemerintah Republik Indonesia.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut DPR, adalah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. Komisi Pengawas Haji Indonesia, yang selanjutnya disebut KPHI, adalah lembaga mandiri yang dibentuk untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan ibadah haji.
8. Biaya penyelenggaraan ibadah haji, yang selanjutnya disebut BPIH, adalah sejumlah dana yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji.
9. Pembinaan ibadah haji adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan dan pembimbingan bagi jemaah haji.
10. Pelayanan kesehatan adalah pemeriksaan, perawatan, dan pemeliharaan kesehatan jemaah haji.
11. Paspor Haji adalah dokumen perjalanan resmi yang diberikan kepada jemaah haji untuk menunaikan ibadah haji.
12. Akomodasi adalah perumahan atau pemondokan yang disediakan bagi jemaah haji selama di embarkasi atau di debarkasi dan di Arab Saudi.
13. Transportasi adalah pengangkutan yang disediakan bagi jemaah haji selama penyelenggaraan ibadah haji.
14. Penyelenggaraan ibadah haji Khusus adalah penyelenggaraan ibadah haji yang pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanannya bersifat khusus.
15. Penyelenggara ibadah haji Khusus adalah pihak yang menyelenggarakan ibadah haji yang pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanannya bersifat khusus.
16. Ibadah umrah adalah umrah yang dilaksanakan di luar musim haji.
17. Dana Abadi Umat, yang selanjutnya disebut DAU, adalah sejumlah dana yang diperoleh dari hasil pengembangan Dana Abadi Umat dan/atau sisa biaya operasional penyelenggaraan ibadah haji serta sumber lain yang halal dan tidak mengikat.
18. Badan Pengelola Dana Abadi Umat, yang selanjutnya disebut BP DAU, adalah badan untuk menghimpun, mengelola, dan mengembangkan Dana Abadi Umat.
19. Menteri adalah Menteri yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang agama.

## **BAB II ASAS DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Penyelenggaraan ibadah haji dilaksanakan berdasarkan asas keadilan, profesionalitas, dan akuntabilitas dengan prinsip nirlaba.

### **Pasal 3**

Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

## **BAB III HAK DAN KEWAJIBAN**

### **Bagian Kesatu Hak dan Kewajiban Warga Negara**

### **Pasal 4**

- (1) Setiap warga negara yang beragama Islam berhak untuk menunaikan ibadah haji dengan syarat:
  - a. berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun atau sudah menikah; dan
  - b. mampu membayar BPIH.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

## **Pasal 5**

Setiap warga negara yang akan menunaikan ibadah haji berkewajiban sebagai berikut:

- a. mendaftarkan diri kepada Panitia Penyelenggara ibadah haji kantor Departemen Agama kabupaten/kota setempat;
- b. membayar BPIH yang disetorkan melalui bank penerima setoran; dan
- c. memenuhi dan mematuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan ibadah haji.

## **Bagian Kedua Kewajiban Pemerintah**

### **Pasal 6**

Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan oleh jemaah haji.

## **Bagian Ketiga Hak Jemaah Haji**

### **Pasal 7**

Jemaah haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam menjalankan ibadah haji, yang meliputi:

- a. pembimbingan manasik haji dan/atau materi lainnya, baik di tanah air, di perjalanan, maupun di Arab Saudi;
- b. pelayanan akomodasi, konsumsi, transportasi, dan pelayanan kesehatan yang memadai, baik di tanah air, selama di perjalanan, maupun di Arab Saudi;
- c. perlindungan sebagai warga negara Indonesia;
- d. penggunaan Paspor Haji dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan ibadah haji; dan
- e. pemberian kenyamanan transportasi dan pemondokan selama di tanah air, di Arab Saudi, dan saat kepulangan ke tanah air.

## **BAB IV PENGORGANISASIAN**

### **Bagian Kesatu Umum**

### **Pasal 8**

- (1) Penyelenggaraan ibadah haji meliputi unsur kebijakan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- (2) Kebijakan dan pelaksanaan dalam penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional dan menjadi tanggung jawab pemerintah.
- (3) Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Menteri mengoordinasikannya dan/atau bekerja sama dengan masyarakat, departemen/instansi terkait, dan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.
- (4) Pelaksanaan dalam penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.
- (5) Dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana dimaksud pada ayat (4) pemerintah membentuk satuan kerja di bawah menteri.
- (6) Pengawasan penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas dan tanggung jawab KPHI.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai kebijakan dan pelaksanaan dalam penyelenggaraan ibadah haji sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

## **Pasal 9**

Penyelenggaraan ibadah haji dikoordinasi oleh:

- a. Menteri di tingkat pusat;
- b. gubernur di tingkat provinsi;
- c. bupati/wali kota di tingkat kabupaten/kota; dan
- d. Kepala Perwakilan Republik Indonesia untuk Kerajaan Arab Saudi.

## **Pasal 10**

- (1) Pemerintah sebagai penyelenggara ibadah haji berkewajiban mengelola dan melaksanakan penyelenggaraan ibadah haji.
- (2) Pelaksana penyelenggaraan ibadah haji berkewajiban menyiapkan dan menyediakan segala hal yang terkait dengan pelaksanaan ibadah haji sebagai berikut:
  - a. penetapan BPIH;
  - b. pembinaan ibadah haji;
  - c. penyediaan akomodasi yang layak;
  - d. penyediaan transportasi;
  - e. penyediaan konsumsi;
  - f. Pelayanan kesehatan; dan/atau
  - g. pelayanan administrasi dan dokumen.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban Penyelenggara ibadah haji diatur dengan Peraturan Pemerintah.

## **Bagian Kedua Panitia Penyelenggara Ibadah Haji**

## **Pasal 11**

- (1) Menteri membentuk Panitia Penyelenggara ibadah haji di tingkat pusat, di daerah yang memiliki embarkasi, dan di Arab Saudi.
- (2) Dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji, Menteri menunjuk petugas yang menyertai jemaah haji, yang terdiri atas:
  - a. Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI);
  - b. Tim Pembimbing ibadah haji Indonesia (TPIHI); dan
  - c. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI).
- (3) Gubernur atau bupati/wali kota dapat mengangkat petugas yang menyertai jemaah haji, yang terdiri atas:
  - a. Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD); dan
  - b. Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD).
- (4) Biaya operasional Panitia Penyelenggara ibadah haji dan petugas operasional pusat dan daerah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan mekanisme pengangkatan petugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri.

## **Bagian Ketiga Komisi Pengawas Haji Indonesia**

## **Pasal 12**

- (1) KPHI dibentuk untuk melakukan pengawasan dalam rangka meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji Indonesia.
- (2) KPHI bertanggung jawab kepada Presiden.
- (3) KPHI bertugas melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelenggaraan ibadah haji serta memberikan pertimbangan untuk penyempurnaan penyelenggaraan ibadah haji Indonesia.

- (4) KPHI memiliki fungsi:
  - a. memantau dan menganalisis kebijakan operasional penyelenggaraan ibadah haji Indonesia;
  - b. menganalisis hasil pengawasan dari berbagai lembaga pengawas dan masyarakat;
  - c. menerima masukan dan saran masyarakat mengenai penyelenggaraan ibadah haji; dan
  - d. merumuskan pertimbangan dan saran penyempurnaan kebijakan operasional penyelenggaraan ibadah haji.
- (5) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, KPHI dapat bekerja sama dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) KPHI melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada Presiden dan DPR paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

### **Pasal 13**

KPHI dalam melaksanakan tugasnya bersifat mandiri.

### **Pasal 14**

- (1) KPHI terdiri atas 9 (sembilan) orang anggota.
- (2) Keanggotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur masyarakat 6 (enam) orang dan unsur pemerintah 3 (tiga) orang.
- (3) Unsur masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas unsur Majelis Ulama Indonesia, organisasi masyarakat Islam, dan tokoh masyarakat Islam.
- (4) Unsur pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat ditunjuk dari departemen/instansi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan ibadah haji.
- (5) KPHI dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua.
- (6) Ketua dan wakil ketua KPHI dipilih dari dan oleh anggota Komisi.

### **Pasal 15**

Masa kerja anggota KPHI dijabat selama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### **Pasal 16**

Anggota KPHI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapat pertimbangan DPR.

### **Pasal 17**

Untuk dapat diangkat menjadi anggota KPHI, calon anggota harus memenuhi persyaratan:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun dan paling tinggi 65 (enam puluh lima) tahun;
- c. mempunyai komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji;
- d. mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas dan mendalam tentang penyelenggaraan ibadah haji;
- e. tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana kejahatan;
- f. mampu secara rohani dan jasmani; dan
- g. bersedia bekerja sepenuh waktu.

### **Pasal 18**

Segala pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas KPHI dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

### **Pasal 19**

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya KPHI dibantu oleh sekretariat.
- (2) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Menteri atas pertimbangan KPHI.
- (3) Sekretaris dalam melaksanakan tugasnya secara fungsional bertanggung jawab kepada pimpinan KPHI.

### **Pasal 20**

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota KPHI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 diatur dengan Peraturan Presiden.

## **BAB V BIAYA PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI**

### **Pasal 21**

- (1) Besaran BPIH ditetapkan oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapat persetujuan DPR.
- (2) BPIH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk keperluan biaya penyelenggaraan ibadah haji.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengelolaan BPIH diatur dengan Peraturan Menteri.

### **Pasal 22**

- (1) BPIH disetorkan ke rekening Menteri melalui bank syariah dan/atau bank umum nasional yang ditunjuk oleh Menteri.
- (2) Penerimaan setoran BPIH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuota yang telah ditetapkan.

### **Pasal 23**

- (1) BPIH yang disetor ke rekening Menteri melalui bank syariah dan/atau bank umum nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 dikelola oleh Menteri dengan mempertimbangkan nilai manfaat.
- (2) Nilai manfaat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan langsung untuk membiayai belanja operasional penyelenggaraan ibadah haji.

### **Pasal 24**

- (1) Jemaah haji menerima pengembalian BPIH dalam hal:
  - a. meninggal dunia sebelum berangkat menunaikan ibadah haji; atau
  - b. batal keberangkatannya karena alasan kesehatan atau alasan lain yang sah.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembalian dan jumlah BPIH yang dikembalikan diatur dengan Peraturan Menteri.

### **Pasal 25**

- (1) Laporan keuangan penyelenggaraan ibadah haji disampaikan kepada Presiden dan DPR paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyelenggaraan ibadah haji selesai.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila terdapat sisa dimasukkan dalam DAU.



## **BAB VI PENDAFTARAN DAN KUOTA**

### **Pasal 26**

- (1) Pendaftaran jemaah haji dilakukan di panitia penyelenggara ibadah haji dengan mengikuti prosedur dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur dan persyaratan pendaftaran diatur dengan Peraturan Menteri.

### **Pasal 27**

Ketentuan lebih lanjut mengenai warga negara di luar negeri yang akan menunaikan ibadah haji diatur dengan Peraturan Pemerintah.

### **Pasal 28**

- (1) Menteri menetapkan kuota nasional, kuota haji khusus, dan kuota provinsi dengan memperhatikan prinsip adil dan proporsional.
- (2) Gubernur dapat menetapkan kuota provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ke dalam kuota kabupaten/kota.
- (3) Dalam hal kuota nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak terpenuhi pada hari penutupan pendaftaran, Menteri dapat memperpanjang masa pendaftaran dengan menggunakan kuota bebas secara nasional.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai penetapan kuota diatur dengan Peraturan Menteri.

## **BAB VII PEMBINAAN**

### **Pasal 29**

- (1) Dalam rangka Pembinaan ibadah haji, Menteri menetapkan:
  - a. mekanisme dan prosedur Pembinaan ibadah haji; dan
  - b. pedoman pembinaan, tuntunan manasik, dan panduan perjalanan ibadah haji.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan tanpa memungut biaya tambahan dari jemaah haji di luar BPIH yang telah ditetapkan.

### **Pasal 30**

- (1) Dalam rangka Pembinaan ibadah haji, masyarakat dapat memberikan bimbingan ibadah haji, baik dilakukan secara perseorangan maupun dengan membentuk kelompok bimbingan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai bimbingan ibadah haji oleh masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

## **BAB VIII KESEHATAN**

### **Pasal 31**

- (1) Pembinaan dan pelayanan kesehatan ibadah haji, baik pada saat persiapan maupun pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji, dilakukan oleh menteri yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang kesehatan.
- (2) Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh Menteri.

## **BAB IX KEIMIGRASIAN**

### **Pasal 32**

- (1) Setiap warga negara yang akan menunaikan ibadah haji menggunakan paspor haji yang dikeluarkan oleh Menteri.
- (2) Menteri dapat menunjuk pejabat untuk dan/atau atas namanya menandatangani paspor haji.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pengecualian ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

## **BAB X TRANSPORTASI**

### **Bagian Kesatu Pelaksanaan Transportasi**

#### **Pasal 33**

- (1) Pelayanan transportasi jemaah haji ke Arab Saudi dan pemulangannya ke tempat embarkasi asal di Indonesia menjadi tanggung jawab Menteri dan berkoordinasi dengan menteri yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang perhubungan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

#### **Pasal 34**

Penunjukan pelaksana transportasi jemaah haji dilakukan oleh Menteri dengan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi.

#### **Pasal 35**

- (1) Transportasi jemaah haji dari daerah asal ke embarkasi dan dari debarkasi ke daerah asal menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembiayaan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

### **Bagian Kedua Barang Bawaan**

#### **Pasal 36**

- (1) Jemaah haji dapat membawa barang bawaan ke dan dari Arab Saudi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pemeriksaan atas barang bawaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Menteri Keuangan.

## **BAB XI AKOMODASI**

### **Pasal 37**

- (1) Menteri wajib menyediakan akomodasi bagi jemaah haji tanpa memungut biaya tambahan dari jemaah haji di luar BPIH yang telah ditetapkan.
- (2) Akomodasi bagi jemaah haji harus memenuhi standar kelayakan dengan memperhatikan aspek kesehatan, keamanan, kenyamanan, dan kemudahan jemaah haji beserta barang bawaannya.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyediaan akomodasi bagi jemaah haji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

## **BAB XII**

### **PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI KHUSUS**

#### **Pasal 38**

- (1) Dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan khusus, dapat diselenggarakan ibadah haji khusus yang pengelolaan dan pembiayaannya bersifat khusus.
- (2) Penyelenggaraan ibadah haji khusus dilaksanakan oleh penyelenggara ibadah haji Khusus yang telah mendapat izin dari Menteri.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksana penyelenggaraan ibadah haji Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

#### **Pasal 39**

Penyelenggara ibadah haji khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38, yang akan diberi izin oleh Menteri, wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. terdaftar sebagai penyelenggara perjalanan umrah;
- b. memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus; dan
- c. memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah haji.

#### **Pasal 40**

Penyelenggara ibadah haji khusus wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. menerima pendaftaran dan melayani jemaah haji hanya yang menggunakan paspor haji;
- b. memberikan bimbingan ibadah haji;
- c. memberikan layanan akomodasi, konsumsi, transportasi, dan pelayanan kesehatan secara khusus; dan
- d. memberangkatkan, memulangkan, dan melayani jemaah haji sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara penyelenggara dan jemaah haji.

#### **Pasal 41**

Penyelenggara ibadah haji khusus yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 dikenai sanksi administratif sesuai dengan tingkat kesalahannya, yang berupa:

- a. peringatan;
- b. pembekuan izin penyelenggaraan; atau
- c. pencabutan izin penyelenggaraan.

#### **Pasal 42**

Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan ibadah haji khusus diatur dengan Peraturan Pemerintah.

## **BAB XIII**

### **PENYELENGGARAAN PERJALANAN IBADAH UMRAH**

#### **Pasal 43**

- (1) Perjalanan ibadah umrah dapat dilakukan secara perseorangan atau rombongan melalui penyelenggara perjalanan ibadah umrah.
- (2) Penyelenggara perjalanan ibadah umrah dilakukan oleh pemerintah dan/atau biro perjalanan wisata yang ditetapkan oleh Menteri.

#### **Pasal 44**

Biro perjalanan wisata dapat ditetapkan sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. terdaftar sebagai biro perjalanan wisata yang sah;
- b. memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah; dan
- c. memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah umrah.

#### **Pasal 45**

- (1) Penyelenggara perjalanan ibadah umrah wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. menyediakan pembimbing ibadah dan petugas kesehatan;
  - b. memberangkatkan dan memulangkan jemaah sesuai dengan masa berlaku visa umrah di Arab Saudi dan ketentuan peraturan perundangundangan;
  - c. memberikan pelayanan kepada jemaah sesuai dengan perjanjian tertulis yang disepakati antara penyelenggara dan jemaah; dan
  - d. melapor kepada Perwakilan Republik Indonesia di Arab Saudi pada saat datang di Arab Saudi dan pada saat akan kembali ke Indonesia.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah diatur dengan Peraturan Menteri.

#### **Pasal 46**

- (1) Penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1) dikenai sanksi administratif sesuai dengan tingkat kesalahannya, yang berupa:
  - a. peringatan;
  - b. pembekuan izin penyelenggaraan; atau
  - c. pencabutan izin penyelenggaraan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

### **BAB XIV PENGELOLAAN DANA ABADI UMAT**

#### **Bagian Kesatu Umum**

#### **Pasal 47**

- (1) Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan DAU secara lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk kemaslahatan umat Islam, Pemerintah membentuk BPDAU.
- (2) BP DAU terdiri atas ketua/penanggung jawab, dewanpengawas, dan dewan pelaksana.
- (3) Pengelolaan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pelayanan ibadah haji, pendidikan dan dakwah, kesehatan, sosial keagamaan, ekonomi, serta pembangunan sarana dan prasarana ibadah.

#### **Bagian kedua Tugas dan Fungsi**

#### **Pasal 48**

- (1) BP DAU bertugas menghimpun, mengelola, mengembangkan, dan mempertanggungjawabkan DAU.
- (2) BP DAU memiliki fungsi:
  - a. menghimpun dan mengembangkan DAU sesuai dengan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - b. merencanakan, mengorganisasikan, mengelola, dan memanfaatkan DAU; dan
  - c. melaporkan pengelolaan DAU kepada Presiden dan DPR.

## **Pasal 49**

- (1) Dewan pengawas memiliki fungsi:
  - a. menyusun sistem pengelolaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pengawasan DAU;
  - b. melaksanakan penilaian atas rumusan kebijakan, rencana strategis dan rencana kerja serta anggaran tahunan pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan DAU;
  - c. melaksanakan pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan DAU; dan
  - d. menilai dan memberikan pertimbangan terhadap laporan tahunan yang disiapkan oleh dewan pelaksana sebelum ditetapkan menjadi laporan BP DAU.
- (2) Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan, dewan pengawas dapat menggunakan jasa tenaga profesional.

## **Pasal 50**

Dewan pelaksana memiliki fungsi:

- a. menyiapkan rumusan kebijakan, rencana strategis, dan rencana kerja serta anggaran tahunan pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan DAU;
- b. melaksanakan program pemanfaatan dan pengembangan DAU yang telah ditetapkan;
- c. melakukan penatausahaan pengelolaan keuangan dan aset DAU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. melakukan penilaian atas kelayakan usul pemanfaatan DAU yang diajukan oleh masyarakat;
- e. melaporkan pelaksanaan program dan anggaran tahunan pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan DAU secara periodik kepada dewan pengawas; dan
- f. menyiapkan laporan tahunan BP DAU kepada Presiden dan DPR.

## **Bagian Ketiga Struktur dan Pengorganisasian**

## **Pasal 51**

Ketua/Penanggujawab BP DAU adalah Menteri.

## **Pasal 52**

- (1) Dewan Pengawas BP DAU terdiri atas 9 (sembilan) orang anggota.
- (2) Keanggotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur masyarakat 6 (enam) orang dan unsur pemerintah 3 (tiga) orang.
- (3) Unsur masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas unsur Majelis Ulama Indonesia, organisasi masyarakat Islam, dan tokoh masyarakat Islam.
- (4) Unsur pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditunjuk dari departemen yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang agama.
- (5) Dewan Pengawas BP DAU dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua.
- (6) Ketua dan wakil ketua dewan pengawas dipilih dari dan oleh anggota Dewan Pengawas.

## **Pasal 53**

- (1) Dewan Pelaksana BP DAU terdiri atas 7 (tujuh) orang anggota.
- (2) Keanggotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur pemerintah dan ditunjuk oleh Menteri.
- (3) Dewan Pelaksana dipimpin oleh seorang ketua yang ditunjuk oleh Menteri dari anggota Dewan Pelaksana.



#### **Pasal 54**

- (1) Masa kerja anggota dewan pengawas dan dewan pelaksana dijabat selama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan anggota dewan pengawas dan dewan pelaksana, hubungan kerja, dan mekanisme kerja masing-masing diatur dengan Peraturan Pemerintah.

#### **Pasal 55**

Pengangkatan dan pemberhentian ketua dan anggota dewan pengawas serta ketua dan anggota dewan pelaksana ditetapkan dengan Keputusan Presiden.

#### **Pasal 56**

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya, BP DAU dibantu oleh sekretariat.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Sekretariat BP DAU diatur dengan Peraturan Menteri.

### **Bagian Keempat Pengembangan dan Pembiayaan**

#### **Pasal 57**

Pengembangan DAU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 ayat (1) meliputi usaha produktif dan investasi yang sesuai dengan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 58**

Hasil pengembangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 57 dapat digunakan langsung sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.

#### **Pasal 59**

BP DAU dapat memperoleh hibah dan/atau sumbangan yang tidak mengikat dari masyarakat atau badan lain.

#### **Pasal 60**

- (1) Biaya operasional BP DAU dibebankan pada hasil pengelolaan dan pengembangan DAU.
- (2) Dalam hal tertentu, biaya operasional BP DAU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibiayai oleh pemerintah dan/atau masyarakat.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai biaya operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Menteri sebagai ketua/penanggung jawab BP DAU.

#### **Pasal 61**

Ketentuan lebih lanjut mengenai pengelolaan DAU diatur dengan Peraturan Menteri.

### **Bagian Kelima Pertanggungjawaban**

#### **Pasal 62**

Ketua/Penanggung Jawab BP DAU menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan DAU kepada Presiden dan DPR setiap tahun.

## **BAB XV KETENTUAN PIDANA**

### **Pasal 63**

- (1) Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak bertindak sebagai penerima pembayaran BPIH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) dan/atau sebagai penerima pendaftaran jemaah haji sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak bertindak sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah dengan mengumpulkan dan/atau memberangkatkan Jemaah Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

### **Pasal 64**

- (1) Penyelenggara ibadah haji khusus yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (2) Penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

## **BAB XVI KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 65**

- (1) KPHI sudah harus dibentuk paling lambat 1 (satu) tahun sejak Undang-Undang ini diundangkan.
- (2) Pemerintah menjalankan tugas dan fungsi KPHI sampai dengan terbentuknya KPHI.

## **BAB XVII KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 66**

Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Undang-Undang ini harus diselesaikan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak diundangkannya Undang-Undang ini.

### **Pasal 67**

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3832) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

### **Pasal 68**

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, semua peraturan perundang-undangan yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3832) dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.

## Pasal 69

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
pada tanggal 28 April 2008

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

tdd

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 28 April 2008

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANDI MATTALATTA

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2008 NOMOR 60

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT NEGARA RI  
Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan  
Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat,

ttd.

Wisnu Setiawan

# Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Buku *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas IX* ini disusun sebagai buku teks pelajaran agama Islam di sekolah. Sebagai buku pelajaran, buku ini disusun menurut kaidah penulisan buku teks pelajaran yang dibangun dengan sistematika dan paradigma terkini. Buku ini menyajikan berbagai bahasan yang menjadi standar kompetensi pendidikan agama Islam bagi siswa kelas IX sekolah menengah pertama. Adapun bahasan yang diangkat adalah bidang Al-Qur'an (Surah at-Tin, Surah al-Insyirah, hadis tentang menuntut ilmu, hadis tentang kebersihan), Aqidah (Iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar), Fikih (penyembelihan hewan, haji dan umrah serta tata cara saat sunah), Akhlak (qanaah dan tasamuh serta sikap takabur), dan Sejarah (sejarah masuknya Islam di Indonesia dan Islam di Nusantara).

Mengingat sedemikian banyak materi yang harus dikuasai, belajar PAI haruslah menyenangkan. Oleh karena itu, buku ini memiliki beberapa kunci belajar yang menyenangkan sebagai berikut.

- Disajikan dengan ringan dan bahasa yang mudah dipahami.
- Memposisikan diri sebagai teman belajar siswa. Hal ini terlihat dari sapaan akrab seorang teman yang ada di seluruh bagian buku ini.
- Dilengkapi dengan materi tambahan, kegiatan, pembiasaan, renungan, dan soal latihan.

Dengan berbagai kunci belajar tersebut siswa dapat menjalani proses belajarnya dengan terarah. Pada saat yang sama, buku ini memberikan kesempatan seluas mungkin bagi setiap siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya sebanyak mungkin. Dengan menggunakan buku ini belajar agama Islam akan berlangsung menyenangkan dan penuh makna.

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-660-5 (jil.3.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET): Rp. 14.962,00